

ECONOMICS

Penyusun:

Sugiyarto



Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang
Gd. A, Ruang 212 Universitas Pamulang
Tangerang Selatan – Banten

ECONOMICS

Penulis:
Sugiyarto

ISBN: 978-623-5437-56-9

Editor:
Desilia Purnama Dewi

Desain sampul:
Aden

Tata Letak:
Ramdani Putra

Redaksi:
Unpam Press

Jl. Surya Kecana No. 1, Ruang 212 Gedung A
Pamulang – Tangerang Selatan
Telp. 021-7412566, Fax. 021 74709855
Email: unpampress@unpam.ac.id

Anggota IKAPI

Cetakan pertama, 27 Januari 2023

BA293-01022023-01

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa ijin penerbit.

KATA PENGANTAR

Buku *economics* ini di tulis sebagai buku referensi bagi mahasiswa program studi Administrasi Perkantoran D-III untuk matakuliah *Economics*. Dimana matakuliah *Economics* ini memiliki bobot 3 sks di ajarkan kepada mahasiswa pada semester satu.

Buku ini menjelaskan secara berurutan terkait dengan dasar-dasar ilmu ekonomi mikro ataupun makro yang di uraikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Penulis merasa perlu menyampaikan bahwa dengan kalimat yang mudah di pahami ini, di harapkan mampu menarik minat mahasiswa dan masyarakat secara umum untuk belajar ilmu ekonomi

Sampai saat ini masih banyak masyarakat yang belum memahami dengan baik tentang ilmu ekonomi, sehingga timbul pandangan negetaif terhadap kebijakan pemerintah terkait dengan perekonomian nasional.

Di harapkan dengan membaca serta mempelajari buku *Economics* ini, pengetahuan mahasiswa tentang ilmu ekonomi akan lebih baik dan lebih bijak dalam memberikan masukan kepada pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional bangsa Indonesia.

Tangerang Selatan, 27 Januari 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

ECONOMICS	i
ECONOMICS	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I.....	1
PENGERTIAN EKONOMI	1
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	1
B. MATERI	1
1. Pengertian Ekonomi	1
2. Kebutuhan	5
3. Masalah Ekonomi.....	14
4. Perkembangan Teori Ekonomi Mikro-Makro	15
C. LATIHAN	19
D. REFERENSI	20
BAB II.....	21
RUANG LINGKUP ILMU EKONOMI	21
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	21
B. MATERI	21
1. Teori Ekonomi Mikro.....	23
2. Teori Ekonomi Makro	26
3. Metodologi Ilmu Ekonomi.....	31
4. Ceteris Paribus dan <i>Faallacy of Composition</i>	35
5. Ekonomi Positif dan Ekonomi Normatif	36
C. LATIHAN	38
D. REFERENSI	39

BAB III.....	41
PERKEMBANGAN EKONOMI	41
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	41
B. URAIAN MATERI	41
1. Pembangunan	41
2. Pertumbuhan	51
3. Investasi.....	55
C. LATIHAN	59
D. REFERENSI	60
BAB IV	62
PERMASALAHAN EKONOMI	62
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	62
B. MATERI	62
1. Pentingnya Belajar Ilmu Ekonomi.....	62
2. Pilihan Masyarakat / <i>Market Choice</i>	65
3. Opportunity Cost	66
4. Masalah Ekonomi.....	68
5. Barang dan Jasa.	73
6. Barang ekonomi dan Barang Bebas	75
7. Barang Akhir, Barang Modal dan Barang Antara.....	76
C. LATIHAN	78
D. REFERENSI	80
BAB V	81
PERMINTAAN.....	81
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	81
B. MATERI	81
1. Permintaan.....	82
2. Fungsi Permintaan.....	87

3. Kasus Pengecualian	92
C. LATIHAN	95
D. REFERENSI	99
BAB VI	100
PENAWARAN	100
A. TUJUAN PEMBELAJAR.....	100
B. MATERI	100
1. Faktor yang mempengaruhi Penawaran	101
2. Fungsi Penawaran.....	105
3. Kasus Pengecualian	109
4. Harga Keseimbangan.....	111
C. LATIHAN	115
D. REFERENSI	118
BAB VII	119
PERUBAHAN KESEIMBANGAN PASAR.....	119
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	119
B. MATERI	119
1. Pengertian Keseimbangan Pasar.....	119
2. Surplus Ekonomi	124
3. Intervensi Pemerintah.....	126
4. Jenis intervensi yang di sering di lakukan oleh pemerintah	127
C. LATIHAN	134
D. REFERENSI	136
BAB VIII	138
KONSEP ELASTISITAS.....	138
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	138
B. MATERI	138

1. Elastisitas Harga	139
2. Faktor Yang Mempengaruhi Elastisitas Harga.....	144
3. Elastisitas Pendapatan (Ei)	145
4. Elastisitas Penawaran	147
5. Aplikasi Konsep Elastisitas.....	149
C. LATIHAN	154
D. REFERENSI	156
BAB IX	157
PERILAKU KONSUMEN	157
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	157
B. MATERI	157
1. Barang (<i>Commodities</i>)	159
2. Utilitas	159
3. Hukum Pertambahan Manfaat yang Makin Menurun.....	160
4. Konsistensi Preferensi.....	160
5. Pengetahuan Sempurna.....	161
6. Teori Kardinal	162
7. Teori Ordinal	165
8. Membangun dan Mempertahankan Hubungan Baik dengan Konsumen.	169
9. Model Perilaku Konsumen.....	171
C. LATIHAN	175
D. REFERENSI	175
BAB X	177
TEORI PRODUKSI.....	177
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	177
B. MATERI	177

1. Pengertian Produksi	177
2. Fungsi Produksi.....	178
3. Tahapan Produksi.....	182
4. Faktor Produksi	183
5. Model Produksi dengan Satu Macam Faktor Produksi Variable.....	185
C. LATIHAN	193
D. REFERENSI	195
BAB XI	197
TEORI BIAYA PRODUKSI	197
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	197
B. MATERI	197
1. Konsep Biaya.....	199
2. Biaya Tenaga Kerja.....	199
3. Biaya barang modal.....	200
4. Biaya kewirausahaan	200
5. Biaya Produksi.....	201
6. Skala Produksi Ekonomis dan Tidak Ekonomis.....	207
7. Faktor yang mempengaruhi produksi bisa efisien dan tidak efisien.....	209
8. Memaksimumkan Laba	212
C. LATIHAN	215
D. REFERENSI	215
BAB XII	217
PASAR (MARKET).....	217
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	217
B. MATERI	217

1. Sejarah Pasar	217
2. Pengertian Pasar.....	219
3. Fungsi Pasar.....	220
4. Ciri – Ciri Pasar	222
5. Pasar Menurut jenis kegiatan yang di lakukan	222
6. Jenis Pasar menurut jenis produk yang di jual.....	222
7. Pasar Persaingan Sempurna	223
8. Kekuatan dan Kelemahan Dalam Pasar Persaingan Sempurna.....	225
9. Pasar Monopoli.....	226
10. Ciri – ciri pasar monopoli	229
11. Pasar Monopolistik.....	230
12. Pasar Oligopoli	231
C. LATIHAN	234
D. REFERENSI	235
BAB XIII	237
PENDAPATAN NASIONAL	237
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	237
B. MATERI	237
1. Pengertian Pendapatan Nasional.....	237
2. Faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional	238
3. Siklus Pendapatan.....	239
4. Tiga Pasar Utama Dalam Perekonomian	242
5. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional	243
6. Distribusi Pendapatan	252
C. LATIHAN	254
D. REFERENSI	256

BAB XIV	257
TEORI KONSUMSI	257
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	257
B. MATERI	257
1. Konsumsi Rumah Tangga	259
2. Konsumsi Pemerintah	260
3. Korelasi Pendapatan Disposabel dan Konsumsi	262
4. Faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi.....	267
C. LATIHAN	275
D. REFERENSI	276
BAB XV	277
TEORI INVESTASI.....	277
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	277
B. MATERI	277
1. Investasi dalam Kontek Makroekonomi.....	281
2. Nilai Waktu dan Uang.....	285
3. Nilai yang akan datang (Future Value).	288
4. Kriteria Investasi.....	289
5. Faktor yang mempengaruhi tingkat investasi	293
C. LATIHAN	295
D. REFERENSI	296
BAB XVI	297
MEMBANGUN HUBUNGAN INTERNASIONAL	297
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	297
B. MATERI	297
1. Pentingnya Kerjasama Internasional	300
2. Teori Perdagangan Internasional	304
3. Pasar Valuta Asing.....	306

4. Uang dan Lembaga Keuangan.....	307
5. Fungsi Uang.....	307
6. Teori Permintaan Uang.....	308
7. Proses Penciptaan Uang.....	309
8. Lembaga Keuangan	310
9. Lembaga Keuangan Bukan Perbankan.	312
10. Otoritas Jasa Keuangan (OJK).....	313
C. LATIHAN	314
D. REFERENSI	315
BAB XVII	316
PERTUMBUHAN EKONOMI	316
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	316
B. MATERI	316
1. Pentingnya Pertumbuhan Ekonomi.....	318
2. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	
	320
3. Siklus Ekonomi.....	327
4. Durasi Siklus dan Faktor Yang Mempengaruhi.....	329
5. Siklus Ekonomi dan Kesempatan Kerja	330
6. Siklus Ekonomi dan Inflasi.....	331
7. Manajemen Pengelolaan Siklus Ekonomi	331
C. LATIHAN	333
D. REFERENSI	334
BAB XVIII	336
INFLASI DAN PENGANGGURAN.....	336
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	336
B. MATERI	336

1. Pengertian inflasi.....	337
2. Kebijakan Moneter	339
3. Kebijakan Fiskal	339
4. Beberapa proses terjadinya Inflasi.....	340
5. Beberapa indicator dalam inflasi	341
6. Dampak Inflasi terhadap kehidupan Sosial masyarakat.	342
7. Pengangguran.	342
8. Angkatan Kerja.....	344
9. Jenis Pengangguran.....	345
10. Dampak Sosial dari Pengangguran.	346
11. Solusi Mengatasi Pengangguran.	347
C. LATIHAN	353
D. REFERENSI	355
BAB XIX	357
PERKENONOMIAN TERTUTUP DAN TERBUKA.....	357
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	357
B. MATERI	357
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	358
2. Total Pengeluaran Agregat (Pengeluaran secara keseluruhan)	361
3. Pedapatan Nasional.	362
4. Model Perekonomian Tertutup Dua Sektor.....	362
5. Perekonomian Tertutup Tiga Sektor.....	366
6. Perekonomian Terbuka.....	369
C. LATIHAN	373
D. REFERENSI	373

BAB XX.....	375
KEBIJAKAN MONETER DAN FISCAL	375
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	375
B. MATERI	375
1. Pengertian Kebijakan Moneter.	377
2. Instrumen dalam kebijakan moneter.....	378
3. Kebijakan Fiscal	381
C. LATIHAN	391
D. REFERENSI	392
BAB XXI.....	394
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (<i>SUSTAINABLE DEVELOPMENT</i>)	394
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	394
B. MATERI	394
1. Pembangunan	396
2. Masalah Lingkungan.....	397
3. Faktor yang menentukan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.....	401
4. Tujuan dari Pembangunan Berkelanjutan.....	402
C. LATIHAN	413
D. REFERENSI	413
GLOSARIUM.....	415
DAFTAR PUSTAKA	417

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. 1 PIRAMIDA TEORI MASLOW	10
gambar 2. 1 export - import	29
GAMBAR 2. 2 KENAIKAN HARGA DAN PERMINTAAN BARANG	32
GAMBAR 3. 1 PESAWAT CN-235 PRODUKSI PT DIRGANTARA INDONESIA	45
GAMBAR 3. 2 PABRIK BATTERY MOBIL LISTRIK LG CHEM	46
GAMBAR 3. 3 JALAN TOL HASIL KARYA PUTRA PUTRI INDONESIA..	48
GAMBAR 3. 4 KAPAL PERANG PRODUKSI PT PAL INDONESIA	54
GAMBAR 3. 5 PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA.	57
GAMBAR 4. 1 PASAR SAHAM	62
GAMBAR 4. 2 . BENGKEL MOTOR YANG MENJUAL JASA	74
GAMBAR 5. 1 KURVA PERMINTAAN	89
GAMBAR 5. 2 PERGESERAN KURVA PERMINTAAN BERAS	92
GAMBAR 5. 3 BARANG PRESTISE	94
GAMBAR 6. 1 KURVA PENAWARAN MOBIL	108
GAMBAR 6. 2 BACKWARD BENDING LABOUR SUPPLY CURVE.....	110
GAMBAR 6. 3 KESEIMBANGAN PASAR KENDARAAN (MOBIL)	113
GAMBAR 7. 1 KURVA PENAWARAN.....	121
GAMBAR 7. 2 KURVA PEGERAKAN PENAWARAN	122
GAMBAR 7. 3 KURVA PERGESERAN PERMINTAAN	123

GAMBAR 7. 4 KURVA SURPLUS KONSUMEN DAN PRODUSEN.....	125
GAMBAR 7. 5 KURVA KESEIMBANGAN HARGA GAMBAAH PETNAI ..	128
GAMBAR 7. 6 KURVA PENAWARAN TENAGA KERJA	130
GAMBAR 8. 1 CONTOH PRODUK BARANG MEWAH YANG ELASITIS	142
GAMBAR 8. 2 BENTUK KURVA PERMINTAAN	143
GAMBAR 8. 3 KURVA PERGESERAN BEBAN PAJAK	150
GAMBAR 8. 4 TELUR YANG DI HASILKAN OLEH PETERNAK	153
GAMBAR 9. 1KURVA TOTAL UTILITAS DAN MARGINAL UTILITAS BAJU	164
GAMBAR 9. 2 KURVA INDEFERENSI	166
GAMBAR 9. 3 MODEL PERILAKU KONSUMEN	173
GAMBAR 10. 1 KURVA TP, MP DAN AP	189
GAMBAR 10. 2 TAHAPAN PRODUKSI DALAM BENTUK KURVA	191
GAMBAR 11. 1 KURVA FC, TC DAN CV	203
GAMBAR 11. 2 KURVA SKALA PRODUKSI EKONOMIS DAN NON EKONOMIS	208
GAMBAR 11. 3 KURVA TR DAN TC (PENDEKATAN TOTALITAS).....	214
GAMBAR 12. 1 . SUASANA PASAR MODERN BSD CITY	219
GAMBAR 12. 2 TRANSMISI LISTRIK MILIK PLN.....	229
GAMBAR 12. 3 PERBANDINGAN PENJUALAN MOTOR INDONESIA VS EROPA.....	233
GAMBAR 14. 1 KURVA KONSUMSI	266

GAMBAR 17. 1 PERKEBUNAN KELAPA SAWIT.....	319
GAMBAR 17. 2 SIKLUS EKONOMI.....	329
GAMBAR 17. 3 STRUKTUR PENDUDUK SESUAI USIA	343
GAMBAR 19. 1 PENDAPATAN NASIONAL, KONSUMSI , TABUNGAN	362
GAMBAR 19. 2 KURVA KESEIMBANGAN EKONNOMI DUA SEKTOR	364
GAMBAR 19. 3 KURVA PEREKONOMIAN TERTUTUP TIGA SEKTOR	368
GAMBAR 20. 1 PERUBAHAN GARIS FUNGI KONSUSI SETELAH PAJAK	387
GAMBAR 20. 2 KURVA MPC SETELAH PAJAK PROPOSIONAL.....	389
GAMBAR 20. 3 KURVA MPC SETELAH PAJAK PROPOSIONAL DINAIKAN	390

BAB I

PENGERTIAN EKONOMI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti pertemuan ini mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dari ilmu ekonomi (economics) dan faktor dari perkonomian.

B. MATERI

1. Pengertian Ekonomi

Ketika kita berbicara tentang ekonomi, maka pemikiran kita semua akan tertuju pada proses jual beli. Namun sebelum kita membahas lebih jauh tentang ekonomi, maka kita akan mengenal terlebih dahulu asal kata dari ekonomi itu sendiri.

Kata Ekonomi berasal dari kalimat oikos dan Nomos. Kedua kalimat tersebut dari bahasa Yunani yang memiliki arti aturan dalam rumah tangga.

Secara umum peraturan dibuat untuk menertibkan serta membuat masyarakat belajar disiplin. Dalam kontek ekonomi disiplin adalah bagaimana kita mampu membuat perencanaan,

menjalankan rencana yang sudah dibuat, melakukan pengawasan terhadap rencana kerja yang di jalankan dan melakukan evaluasi terhadap rencana kerja serta membuat tindak lanjut dari hasil evaluasi yang sudah di lakukan. Ekonomi dapat juga di pahami bagaimana asset lebih produktif dan menguntungkan agar setiap individu memiliki kemampuan secara ekonomi dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya dengan pendapatan yang diperoleh.

Contoh lain yang terkait dengan perekonomian secara umum adalah bagaimana kita bisa melakukan efesiensi / penghematan, dengan cara mencari atau memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan penghasilan. Ekonomi juga bisa di definisikan sebuah kemampuan seseorang dalam mengelola pendapatan yang diperoleh berdasarkan skala prioritas kebutuhan dengan cara mengembangkan asset yang di miliki untuk menjadi lebih produktif.

Secara mikro khususnya rumah tangga di kenal dengan konsumsi rumah tangga yang lebih sering diberikan *symbol (C) atau consumption* . Dimana setiap individu pasti memiliki pengeluaran yang dalam bahasa ekonomi sering di sebut dengan konsumsi. Ada sebagian masyarakat belum memiliki pendapatan atau belum bekerja serta menjadi tanggungan orang tua inilah yang disebut dengan konsumsi otonomous. Konsumsi rumah tangga menjadi kontributor terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sementara pembahasan dalam perekonomian makro akan lebih banyak membahas bagaimana industry / perusahaan dalam menjalankan bisnis untuk mendapatkan keuntungan. Dimana keuntungan yang diperoleh akan dikembangkan untuk investasi dalam rangka pengembangan bisnis.

Dari sisi pemerintah, sebagai pembuat peraturan bertujuan agar pelaku usaha dalam berbisnis tetap mengedepankan etika dan mengikuti aturan serta norma yang berlaku, negara juga memiliki kepentingan dengan pelaku usaha. Jika industry tumbuh, penerimaan pajak juga akan mengalami kenaikan. Pajak digunakan antara lain untuk membayar gaji pegawai negeri, subsidi kepada rakyat dan institusi lainnya berdasarkan undang – undang dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan undang – undang APBN pemerintah di perbolehkan memungut pajak. Pemerintah juga di perbolehkan mendirikan Badan Usaha Milik Negara untuk menyediakan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan penduduk.

APBN digunakan selain untuk gaji pegawai negeri juga di gunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur seperti jalan, pelabuhan, bedungan yang di butuhkan oleh masyarakat luas, Pemerintah juga memiliki keterbatasan dana untuk membangun

negara sehingga membutuhkan peran dari sektor swasta.

Berdasarkan Undang – undang, negara di perbolehkan untuk memungut pajak penjualan / PPN, pajak pendapatan 21, pajak badan serta pajak lainnya sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku. Dimana pajak yang dipungut ini akan di gunakan untuk membiayai operasional negara.

Pengertian ekonomi menurut para ahli ilmu ekonomi:

- a. Pengertian ekonomi menurut *Aristoteles*. Ekonomi adalah proses tukar menukar barang dan jasa atas dasar bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga untuk mencapai kemakmuran setiap individu saling bertukar barang dan jasa yang dimiliki kepada orang lain.
- b. Menurut Plato, Ekonomi adalah usaha manusia untuk mencapai kemakmuran melalui kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Dengan kompetensi yang berbeda ini diharapkan bisa melengkapi kebutuhan antar individu yang satu dengan lainnya untuk mencapai kemakmuran.
- c. Menurut Adam Smith, ekonomi ialah usaha dilakukan manusia untuk mencapai kemakmuran melalui spesialisasi kerja. Alasannya dengan spesialisasi kerja, ketrampilan akan meningkat, keahlian akan tercapai, produksi masyarakat akan

meningkat dan tercapailah kemakmuran. Bentuk spesialisasi kerja antara lain, seorang montir memiliki keahlian memperbaiki kendaraan, keahlian inilah yang membantu pemilik kendaraan tidak harus bisa memperbaiki kendaraannya sendiri.

Pemikiran dan ajaran Adam Smith ternyata mampu membuat kemajuan ekonomi dunia barat termasuk Amerika dan bahkan sampai saat ini masih menjadi rujukan para ahli ekonomi modern.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas maka dapat dijelaskan bahwa ilmu ekonomi didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari untuk mencapai kemakmuran serta segala peristiwa yang timbul sehubungan dengan usaha itu.

2. Kebutuhan

Kebutuhan masyarakat setiap tahun mengalami peningkatan karena faktor makro ekonomi yang selalu berubah. Semenjak pandemi covid-19 melanda dunia rentang waktu dari 2019 s/d 2022 kebutuhan masyarakat cenderung meningkat, sementara pendapatan menurun. Dampaknya daya beli dan konsumsi masyarakat menjadi ikut menurun dan

berimbas terhadap melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional dan internasional.

Pertengahan Mei 2022 banyak negara mulai membuka diri dan memperbolehkan masyarakat berkumpul, termasuk di Indonesia yang mulai memberikan kelonggaran masyarakat yang sudah vaksin booster di perbolehkan melakukan perjalanan, bahkan pemerintah sudah mulai membuka diri untuk memberikan izin keramaian. Tujuannya agar perekonomian segera bangkit dan berputar kembali.

Sebagai contoh kebutuhan minyak goreng dalam negeri sempat menjadi permasalahan supply, karena produsen lebih memilih untuk menjual keluar negeri CPO yang menjadi bahan dasar minyak goreng. Karena harga CPO di pasar luar negeri lebih mahal. Maka di perlukan campur tangan pemerintah sebagai regulator melarang produsen melakukan ekspor CPO melalui keputusan presiden. Dengan demikian kebutuhan minyak goreng di dalam negeri bisa terpenuhi, walaupun ada keluhan penurunan harga tanda sawit dari petani kelapa sawit. Bisnis tidak selama memikirkan keuntungan. Tidak hanya petani yang di rugikan, dengan adanya kebijakan larangan ekspor, tentu negara juga akan kehilangan penerimaan pajak negara dari ekspor CPO tersebut.

Setiap kebijakan tentu memiliki dampak negative dan positif. Dari sisi positif larangan CPO

akan mempercepat program pemerintah dalam proses pembuatan bahan bakar solar yang memanfaatkan CPO sebagai campuran dalam membuat Bioenergi dengan melakukan kombinasi bahan bakar solar dengan 30 persen biodiesel. Dengan meningkatnya campuran bisodiesel ini yang lebih tinggi penggunaan CPO, tentu bisa membuat harga solar lebih kompetitif. Artinya petani kelapa sawit tidak perlu khawatir dengan hasil panen menumpuk.

Green energi yang menjadi program pemerintah ini, sangat baik untuk mengurangi polusi udara dan penggunaan energi fosil yang harus dikurangi. Disamping semakin mahalnya harga minyak mentah dunia dampak perang Rusia dan Ukraina sehingga mengganggu rantai pasok energi dunia. Larangan. Sedangkan dampak negative dari larangan ini, bagi produsen CPO dalam negeri akan kehilangan pasar mereka di luar negeri.

Permasalahan minyak goreng di dalam negeri di terjadi pada akhir 2021 dan sampai bulan Juni 2022, walaupun sudah mulai ada pasokan dan subsidi harga minyak curah dari pemerintah, bagi masyarakat bawah dengan harga eceran terendah Rp.14.000 per liter yang sudah ditetapkan oleh pemerintah ternyata di lapangan banyak ditemukan lebih mahal.

Karena minyak goreng sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, biarpun harga mahal tetap di buru oleh masyarakat.

Kebutuhan daging sapi di dalam negeri sampai saat ini juga belum bsai di penuhi pasokan daging sapi dari dalam negeri.

Secara ekonomi Indonesia memiliki pasar yang sangat besar untuk kebutuhan pokok seperti, telur, daging, bawang putih, cabe rawit, bawang merah, beras. Jika manajemen pangan di dalam negeri tidak segera di perbaiki dan di tata secara terstruktur mulai dari hulu sampi hilir, maka pasar yang besar tersebut hanya akan dinikmati oleh produsen pangan luar negeri dan para importir kebutuhan pokok yang bisa mengganggu stabilitas bangsa dan negara.

Bangsa Indonesia memiliki keuntungan demografi yang tidak di miliki oleh negara lain, selain India dan China. Dengan jumlah penduduk yang sangat besar besar maka kebutuhan akan pangan juga besar. Artinya ada potensi pasar yang bisa garap petani dari dalam negri untuk memenuhi kebutuhan pasar di dalam negeri. Dengan demikian secara mikro dan makro perekonomian negara akan menjadi kuat.

Kebutuhan hidup manusia itu tidak terbatas, bahkan kebutuhan manusia itu berkembang terus sesuai dengan naluri hidup manusia, penambahan

jumlah penduduk serta perkembangan peradaban manusia

Naluri dan kebutuhan manusia mendorong tumbuhnya keinginan baru yang terus berkembang tidak pernah akan puas.

Terkadang kebutuhan antara individu yang satu dengan yang lainnya berbeda. Ada masyarakat yang sudah sesuai dengan apa yang sampikan dalam teori **Maslow** . Dalam teori ini di jelaskan bahwa tingkat kebutuhan manusia di gambarkan dalam bentuk piramida, dari kebutuhan yang paling dasar sampai dengan kebutuhan aktualisasi diri atas capaian yang telah dibuat. Contoh public figure dan pengusaha muda dan sukses seperti Erick Tohir dan Sandiaga Uno. Mereka sudah melewati kebutuhan fisiologi seperti makan baik makanan yang mahal samapai dengan makanan sederhana. Mereka melewati rasa aman dan nyaman karena semua yang mereka inginkan sudah di dapatkan, bahkan mereka tidak harus kerja keras untuk harta kekayaan bisa bertambah milyaran dalam satu hari. Mereka juga menjadi idola oleh masyarakat, seperti masyarakat dunia mengidolakan Elon Musk CEO Tesla.

Orang yang membutuhkan aktualisasi diri adalah orang sudah melewati hirarki kebutuhan seperti yang di gambarkan oleh Maslow dalam gambar piramida teori Maslow. Jangan heran jika mereka lebih memilih untuk

menjadi Menteri agar lebih bisa banyak menolong orang lain melalui kebijakan kementerian yang mereka pimpin.



Gambar 1. 1 Piramida Teori Maslow

Penjelasan dari teori piramida Maslow:

a. Kebutuhan dasar (Fisiologi)

Meliputi kebutuhan makan, minum, tidur, kebutuhan biologis sebagai manusia. Jika kebutuhan dasar ini belum bisa terpenuhi dengan baik, maka orang tersebut tidak akan bisa mencapai kebutuhan berikutnya (rasa aman)

b. Kebutuhan rasa aman.

Setelah manusia mampu memenuhi kebutuhan sandang dan pangan dengan baik, maka manusia

akan mencari tempat di mana dia merasa nyaman dan aman lahir dan batin. Tidak ada manusia yang aman namun tidak merasa nyaman. Termasuk di sini aman dari segala penyakit, sehingga mereka mengasuransikan dirinya agar hidup lebih nyaman.

c. Kebutuhan Sosial.

Ada banyak manusia sukses dalam berkarier dan memiliki kekayaan yang cukup, namun merasa asing dalam lingkungan keluarga. Mereka ternyata tidak bisa mendapatkan kasih sayang dari lingkungan di sekitarnya ataupun dari keluarga. Padahal kesuksesan itu bagian dari kelebihan yang dia miliki untuk bisa di cintai ataupun mencintai orang lain.

d. Kebutuhan penghargaan

Banyak pengusaha sukses ingin di hargai atas capain yang telah di peroleh dalam membangun bisnis. Ada seorang akdemisi juga ingin a masyarakdihormati atas capaian gelar professor yang di dapatkan. Ada juga seorang dokter yang ingin di hargai atas profesi mulia yang di jalankan.

Namun pada titik tertentu juga ada manusia yang membutuhkan penghargaan atas prestasi yang di dapatkan.

Seperti pemilik Trans Corporation, Cahirul Tanjung mendirikan Yayasan yang bergerak bidang sosial

untuk membantu kaum duafa melalui Yayasan yang didirikan. Dengan banyak membantu kaum lemah ini, maka banyak masyarakat memberikan penghargaan atas kegiatan sosial yang di jalankan. Termasuk pemerintah juga memberikan penghargaan kepada para milyader lainnya dinegara ini yang selalu membantu masyarakat yang terkena bencana alam seperti banjir atau tanah longsor di wilayah tertentu

e. Kebutuhan untuk mengatualisasikan diri.

Banyak pengusaha muda dan sukses akhirnya terjun kedalam dunia politik. Hal ini tidak terlepas dari kesuksesan mereka dalam membangun kerajaan bisnis yang di miliki. Sehingga pengusaha seperti Erich Tohir, Sandiaga Uno akhirnya ingin mengaktualisasikan diri mereka dalam mengurus negara dengan cara menjadi bagian dari individu yang mampu mengurus negara. Hal ini sebagai bukti atas keberhasilan mereka dalam membangun bisnis yang di miliki dan mereka juga harus di berikan kesempatan untuk menjadi pemimpin bangsa karena prestasi yang di capai.

Banyak Erick Tohir dan Sandiaga Uno lainnya di negara kita yang memiliki keinginan untuk mengatualisasikan diri kepada bangsa dan negara yang mereka cintai untuk mengabdikan bukan untuk mencari keuntungan semata.

Bermacam – macam kebutuhan dilihat dari tingkat kepentingan

a. Kebutuhan primer

Adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi maka akan berpengaruh terhadap yang bersangkutan.

Contoh kebutuhan **pangan**, jika manusia tidak makan maka yang bersangkutan akan mengalami permasalahan dengan kesehatan. Kemudian kebutuhan **papan**, artinya manusia membutuhkan tempat tinggal untuk tempat tinggal dan berlindung. Yang terakhir adalah kebutuhan **sandang** sebagai manusia yang berbudaya maka setiap manusia perlu menggunakan pakaian untuk melindungi tubuhnya dari segala bentuk cuaca dan gangguan lainnya.

b. Kebutuhan sekunder

Adalah kebutuhan manusia yang sifatnya perlu tidak perlu. Menjadi perlu jika manusia sudah mampu memenuhi kebutuhan primer.

Sebagai contoh, jika manusia untuk memenuhi kebutuhan primer (pangan, sandang, papan) sudah terpenuhi, maka manusia membutuhkan hiburan untuk melepas penat setelah kerja keras untuk memenuhi kebutuhan primer keluarganya.

Namun fakta yang terjadi di lingkungan dan masyarakat kita lebih memprioritaskan hiburan di bandingkan dengan memenuhi kebutuhan pokok.

3. Masalah Ekonomi

a. Penawaran dan Permintaan tidak seimbang

Permasalahan ekonomi sering terjadi karena terjadinya ketidak seimbangan antara penawaran dan permintaan. Sebagai contoh permasalahan minyak goreng yang terjadi pada awal bulan tahun 2022 sampai pertengahan 2022 terjadi kenaikan harga, penyebabnya bahan baku minyak goreng (CPO) lebih banyak dijual keluar negeri. Pengusaha lebih memilih export CPO karena harganya lebih mahal di bandingkan CPO dibuat minyak goreng.

Untuk mengatasi masalah ini pemerintah membuat kebijakan melarang export CPO, inilah yang disebut dengan intervensi pemerintah untuk menstabilkan harga minyak goreng. Penyebab lainya harga naik adalah permintaan minyak goreng lebih banyak di bandingkan dengan penawaran dari pabrik minyak goreng.

b. Birokrasi yang berbelit

Banyak investor yang mengeluh kalau mengurus perijinan di negara kita sukit dan harus banyak

mengeluarkan uang untuk memperlancar proses perijinan yang di butuhkan

Banyak oknum pada instansi tertentu yang memanfaatkan jabatannya untuk mengambil keuntungan dalam bidang perijinan yang seharusnya tidak perlu.

Walaupun sebagian besar proses perijinan sudah menggunakan system online, fakta di lapangan banyak oknum yang masih mengulur waktu hanya untuk mendapatkan imbalan. Jika mental seperti tidak bisa dihilangkan, maka jangan heran banyak investor yang lebih memilih membangun industry di negara tetangga.

c. Kekurangan Energi listrik

Banyak investor mengeluhkan minimnya sumber energi listrik untuk di Kawasan industry tertentu. Ini tugas pemerintah untuk membangun dan investasi pembangkit listrik agar investor tertarik melakukan investasi dan membangun pabrik di Indonesia.

4. Perkembangan Teori Ekonomi Mikro-Makro

a. Teori ekonomi mikro sebagai teori ekonomi klasik

Perkembangan ilmu ekonomi modern dimulai pada saat Adam Smith (1723-1790) meluncurkan buku yang ditulis dengan judul "*An Inquiry into The Nature and Causes of The Wealth of Nations*",

kemudian yang lebih dikenal dengan "*Wealth of Nations*"(1776). Di dalam bukunya Smith menuangkan pemikiran tentang analisis ilmu ekonomi dengan melepaskan belenggu dari teori moral dan teologis.

Lebih lanjut Adam Smith menulis bahwa alam semesta berjalan secara teratur, system ekonomi juga akan mampu memulihkan dirinya sendiri secara alamiah melalui siklus tahunan, karena ada kekuatan yang tidak bisa dilihat dengan kasat mata mengatur siklus ekonomi di dunia ini.

Adam Smith seorang ekonom klasik yang mempercayai bahwa mekanisme pasar akan menjadi penyeimbang anatar kebutuhan dan penawaran dalam siklus ekonomi, dimana alat pemerintah tidak ikut campur dalam perekonomian yang berjalan.

Seorang ekonom Perancis, Jean Baptiste Say pada periode tahun (1767-1832), menyempurnakan gagasan Adam Smith dengan menyampaikan pemikirannya yang di kenal dengan hukum Say (*Say's law*), "*Supply creates it's own demand...*," yang di tulis dalam bukunya yang berjudul : *A Treatise on Political Economy* (1803).

Yang di maksud dengan hukum **Say** dari pernyataan tersebut adalah setia barang dan jasa yang diproduksi oleh industry akan terserap oleh pasar sampai tercapainya keseimbangan pasar.

Keyakinan terhadap kekuatan mekanisme pasar boleh mencapai puncaknya ketika *Leon Walras (1834-1910)* sukses dalam menyusun model ekonomi keseimbangan pasar secara simultan, sebagai dasar analisis model keseimbangan umum.

Sementara menurut *Model Walras* menyampaikan keyakinan terhadap pemikiran Adam Smith, Say dan ekonom lainnya terkait dengan kekuatan mekanisme pasar akan menjadi model perekonomian di abad modern.

Menurut John Maynard Keynes (1883-1946), ekonom dari Inggris menyimpulkan bahwa para ekonom yang percaya terhadap kemampuan mekanisme pasar ini termasuk dalam kelompok penganut Ekonomi Klasik yang dikenal dan populer dengan Teori Ekonomi Klasik.

Dalam teori ekonomi klasik memiliki asumsi bahwa keseimbangan bisa tercapai bila ada interaksi antara penjual dan pembeli. Karena setiap penjual dan pembeli telah mencapai keseimbangan, maka perekonomian secara total mencapai keseimbangan juga. Jadi hal inilah yang menyebabkan Teori Klasik identik dengan teori ekonomi mikro.

Karena permintaan pasar relative tidak terbatas berdasarkan hukum **Say**, maka masalah pokok dalam perekonomian sebenarnya ada pada *supply* /penawaran, baik penawaran input ataupun output. Oleh sebab itu ilmu ekonomi klasik dikenal

sebagai ilmu ekonomi yang focus pada sisi *suplly* / penawaran.

b. Revolusi Keynes : Lahirnya teori ekonomi makro

Sebelum terjadi pelambatan ekonomian dunia pada era 1929-1933 yang dikenal dengan Depresi Besar, ilmu ekonomi pada saat itu tidak mengenal perbedaaan mikro dan makro. Fokus ilmu ekonomi pada masa lampau sebelum terjadi pelambatan pertumbuhan ekonomi adalah perilaku pasar dalam mencapai titik keseimbangan.

Sayangnya Depresi Besar membuyarkan keyakinan terhadap hipotesis ekonomi klasik bahwa keseimbangan pasar akan tercapai bila ada interaksi antara penjual dan pembeli.

Selama terjadi Depresi Besar dalam jangka waktu yang panjang selama empat (4) tahun (1929-1933) ternyata menimbulkan permasalahan ekonomi yang besar.

Dalam keadaan pelambatan edkonomi g seperti di atas, seorang ekonom Inggris, John Maynard Keynes, menyampaikan pendapat untuk memperbaiki kondisi perekonomian dunia yang sedang mengalami permasalahan global.

John Maynard Keynes dalam bukunya, yang berjudul *The General Theory*, Keynes menyampaikan dua hal pokok, *pertama* kritik ilmiah terhadap kebenaran hipotesis klasik tentang keampuhan mekanisme pasar yang di anut oleh

Adam Smith memiliki kelemahan bahwa Teori Klasik ini dianggap terlalu idealis dan terlalu ditekankannya masalah ekonomi pada sisi penawaran. *Kedua* John Maynard Keynes memberikan usulan pemulihan dengan melibatkan peranan pemerintah dalam perekonomian melalui intervensi pasar dalam rangka menstimulir sisi permintaan.

C. LATIHAN

1. Jelaskan Definisi Ilmu Ekonomi menurut para ahli ekonomi !
2. Setiap negara memiliki permasalahan dalam mengurus ekonomi, termasuk proses perijinan. Jelaskan Analisa anda kenapa mengurus perijinan harus di lakukan secara online ?
3. Adam Smit terkenal dengan tokoh ekonomi klasik yang menganut bahwa keseimbangan pasar bisa tercapai bila ada interaksi antara penjual dan pembeli.
4. Jika terjadi over permintaan, apa dampak yang terjadi bagi pembeli ? Jelaskan !
5. Kebutuhan skunder adalah kebutuhan yang yang harus di penuhi setelah kita mampu memenuhi kebutuhan primer. Masyarakat Indonesia sebagian besar memilih membeli mobil secara kredit dari pada memenuhi kebutuhan papan. Jelaskan pemikiran anda dalam mensikapi fenomena tersebut !

6. Salah permasalahan dalam investasi di negara kita adalah kurang energi listrik. Apa solusi yang anda tawarkan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Uraikan pemikiran anda dalam bentuk tulisan minimal satu halaman !

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta, 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB II

RUANG LINGKUP ILMU EKONOMI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti perkuliahan pada pertemuan kedua ini, mahasiswa mampu memahami ruang lingkup ilmu ekonomi mikro dan makro.

B. MATERI

Dalam materi ini kita akan membahas proses alokasi sumberdaya secara efisien pada level individu, perusahaan dan industry pada skala besar dan kecil yang mampu menghasilkan barang, di bahas dalam teori ekonomi mikro. Efisiensi yang bisa di lakukan pada tingkat mikro yang bisa di lakukan oleh level individu, perusahaan dan industry bisa di rasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Efisiensi dalam kontek individu berarti setiap orang mampu mengatur pengeluaran yang akan kita gunakan dengan membuat perencanaan yang baik serta tidak boros. Untuk menghindari hidup boros kita bisa membuat

daftar skala prioritas sesuai dengan kebutuhan pribadi dan keperluan rumah tangga secara detail.

Sedangkan efisiensi yang dari sisi perusahaan bisa dilakukan dengan cara meningkatkan produktivitas perusahaan dengan melakukan investasi. Peningkatan produktivitas ini bisa dengan investasi teknologi produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi. Semakin tinggi kapasitas yang dimiliki perusahaan, semakin banyak produk yang bisa dihasilkan, sehingga biaya produksi semakin kecil dan nilai barang menjadi lebih kompetitif dan bisa bersaing dengan produk lainnya. Sebagai contoh. Perusahaan melakukan investasi dengan membeli mesin baru seharga Rp. 1 milyar. Kapasitas mesin baru memiliki kemampuan membuat produk 50 % lebih besar dibandingkan dengan mesin lama. Sesuai standar pabrik, mesin baru ini memiliki masa produktif selama 10 tahun. Artinya setiap tahun nilai yang harus dibebankan terhadap produk adalah Rp.100 juta. Jika kapasitas mesin dalam satu tahun sebesar 20 juta unit, maka setiap 100 juta / 20 juta unit = Rp.5,- beban setiap satu unit produk

kita Sebagai contoh untuk mendapatkan harga produk industri yang murah maka digunakan teknologi modern (padat modal). Jika sistem ini digunakan, maka banyak tenaga kerja yang akan di rumahkan dan diganti dengan mesin modern dampaknya akan banyak pengangguran. Dampak dari pengangguran ini, tentu akan menurunkan daya beli masyarakat karena kehilangan pekerjaan.

Salah satu yang akan di bahas dalam teori ekonomi makro adalah pengangguran, *Gross National Product (GNP)*, pertumbuhan ekonomi (*Growth*), kesempatan kerja (*Employment*), stabilitas harga (*price stability*), dan stabilitas kurs.

1. Teori Ekonomi Mikro.

Merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang salah satu fungsinya melakukan Analisa terkait dengan kegiatan perekonomian. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam analisis teori ekonomi mikro:

a. Interaksi pada Pasar Barang

Dalam teori ekonomi mikro, pasar adalah tempat bertemu antara penjual dan pembeli. Dimana di sana akan ada permintaan dan adanya penawaran suatu barang. Melalui interaksi antara penjual dan pembeli ini akan mampu membentuk suatu harga dan jumlah barang yang di perjual belikan.

b. Tingkah laku Pembeli dan Penjual

Dalam teori ekonomi mikro ada asumsi bahwa pembeli akan mencari produk sesuai dengan kebutuhan dan mampu memberikan kepuasan serta bisa di nikmati oleh pembelinya.

Sementara penjual akan memaksimalkan keuntungan dari produk yang di jual. Dari uraian tersebut dapat di simpulkan

- 1) Bahwa pembeli akan menggunakan pendapatan yang di miliki untuk membeli barang yang di butuhkan serta bisa memberikan kepuasan kepada dirinya.
- 2) Bahwa produsen bisa menentukan harag dan jumlah barang yang dijual kepada pembeli.

c. Interaksi pada pasar faktor produksi

Yang termasuk faktor produksi antara lain:

1) Tenaga kerja (Labour)

Tenaga kerja dibutuhkan oleh idnustri untuk menjalankan proses produksi dan proses yang lainnya yang terkait dengan kegiatan produksi yang bisa menghasilkan produk yang di butuhkan oleh masyarakat.

Bagi masyarakat yang bekerja di perusahaan akan memiliki penghasilan yang akan digunakan untuk membeli produk yang di hasil oleh industry.

2) Modal (Capital)

Salah jenis modal alah mesin produksi yang digunakan untuk membuat barang. Atau Bangunan pabrik yang di gunakan oleh perusahaan untuk menjadi tempat produksi. Gedung perkantoran juga bisa sebagai modal yang di miliki oleh perusahaan yang menjalankan bisnis property. Banyak perusahaan seperti Sampoerna, Indofood, BCA

atau Astra juga memiliki bisnis perkantoran di Kawasan Sudirman Jakarta.

3) Tanah (land)

Bagi pemilik tanah bisa di sewakan kepada pengusaha dalam jangka waktu tertentu untuk di sewakan sehingga menghasilkan yang bisa digunakan untuk membeli barang dan jasa yang di butuhkan.

4) Kewirausahaan.

Sementara kewirausahaan adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang dalam menjalankan usaha yang memiliki kemampuan mengelola modal yang di miliki menjadi lebih produktif.

Para pemilik faktor produksi di atas mengadakan interaksi dengan pembeli untuk tawar menawar dalam menentukan harga yang di sepakati dalam sebelum terjadi transaksi jual . Pertemuan antara penjual dan pembeli faktor produksi ini, mampu memutar perekonomian sesuai dengan hukum ekonomi yang berlaku. Sehingga para pemilik faktor produksi ini akan mendapatkan uang yang kemudian bisa digunakan untuk membeli barang produksi hasil dari Industri itu sendiri, maka terjadilah perputaran bisnis yang saling menguntungkan.

Sementara pelaku Industri yang membeli faktor produksi seperti tanah untuk di bangun pabrik yang akan digunakan untuk unit produksi dan membuat barang atau jasa yang bisa di jual.

Sementara modal kerja di yang miliki oleh pelaku usaha yang peroleh dari menyisihkan keuntungan atau dari pinjaman komersial bisa digunakan untuk membeli mesin dan bahan baku, untuk membuat produk sesuai dengan kebutuhan. Sehingga produk dan penjualan barang bisa ketemu di pasar yang menjadi tempat interaksi antara penjual dan pembeli.

Seperi yang di uraikan di atas terkait dengan tenaga kerja, yang bekerja dan telah memiliki pendapatan dan kemampuan untuk membeli barang yang di hasilkan oleh dunia industry, sehingga terjadi interaksi diantara keduanya yang saling menguntungkan.

2. Teori Ekonomi Makro

Dalam teori ekonomi makro memiliki jangkauan yang lebih luas serta lebih lebih condong menganalisa perekonomian secara global. Jadi dalam teori ekonomi makro tidak focus pada kegiatan ekonomi dalam unit kecil namun focus pada kondisi ekonomi global. Sebagai contoh kalau dalam teori ekonomi mikro fokus dalam melakukan Analisa perilaku pembeli secara

individu, sedangkan teori ekonomi makro melakukan Analisa perilaku pembeli secara keseluruhan (agregat) di seluruh pasar global. Sedangkan aspek yang di Analisa dalam teori ekonomi makro ini meliputi :

a. Penentuan Kegiatan Perekonomian Negara pada Tingkat Tertentu

Dalam sebuah negara memiliki ukuran tertentu dalam menetapkan pertumbuhan ekonomi negara masing – masing yang bisa di ukur berdasarkan :

- 1) Konsumsi rumah tangga atau pengeluaran yang di keluarkan oleh rumah tangga.

Negara seperti Indonesia pada tahun 2021 menurut BPS Pusat Statistik yang muat oleh kontan.co.id (7/02/2022) bahwa konsumsi rumah tangga memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 52.91 % dari PDB

- 2) Pengeluaran pemerintah (belanja negara)

Adalah semua jenis pengeluaran yang di lakukan oleh pemerintah meliputi, biaya gaji dan tunjangan untuk aparatur sipil negara (ASN), biaya pembangunan infrastruktur yang meliputi jalan tol, Pelabuhan, bandara, waduk dan infrastruktur lainnya. Bantuan sosial yang sering kita lihat di televisi untuk korban banjir atau tanah longsor.

3) Pengeluaran perusahaan (investasi)

Yaitu pengeluaran yang dikeluarkan oleh investor baik investor dalam negeri ataupun pemodal asing yang melakukan bisnis di dalam negeri

4) Eksport dan Import.

Negara yang memiliki system perekonomian terbuka akan menjalin hubungan dagang dan melakukan transaksi perdagangan dengan negara lain di dunia. Setiap negara memiliki kesempatan yang sama untuk menjual produk yang dihasilkan pada pasar internasional serta memberikan kesempatan kepada dunia bisnis khususnya swasta untuk memiliki peluang menjalin relasi bisnis dengan konsumen di luar negeri agar pasar produk mereka cepat tumbuh dibandingkan dengan negara yang menganut system ekonomi tertutup, sehingga negara menutup pasarnya dari produk luar negeri. Jika suatu negara yang melarang produk luar negeri masuk, akan menguntungkan industry dalam negeri berkembang dan lebih leluasa untuk membangun pasar di dalam negeri untuk lebih besar.



Gambar 2. 1 Export - Import

Bagi pelaku kecil UMKM mungkin harus bekerjasama dengan perusahaan carier udara untuk menjual produk mereka keluar negeri, atau bisa menggunakan jasa transportasi dan logistik yang bergerak dalam jasa pengiriman barang keluar negeri akan lebih mudah di bandingkan kita harus mengurus sendiri dengan pihak penerbangan.

Tidak ada ketentuan menjual produk keluar negeri (exsport) dalam jumlah besar seperti dalam satu kontainer.

Namun bisa di lakukan dengan jumlah yang di sesuaikan dengan kemampuan dan kapasitas produksi yang di miliki oleh pelaku usaha atau sesuai dengan permintaan pembeli di luar negeri. Jika kapasitas dan kualitas produk bisa

memenuhi permintaan pelanggan di luar negeri tentu akan lebih menguntungkan dan lebih efisien jika perusahaan bisa menjual produk mereka keluar negeri dalam jumlah besar.

b. Pengeluaran Agregat.

Pengeluaran secara keseluruhan (agregat) idealnya mampu memenuhi kebutuhan sesuai dengan yang yang di butuhkan oleh konsumen.

Agar kesempatan kerja kerja bisa di wujudkan (full employment) tanpa menimbulkan dampak inflasi maka di butuhkan produksi yang cukup untuk memenuhi permintaan pasar.

c. Mengatasi Pengangguran dan Inflasi.

bisa melakukan tindakan dalam mengatasi pengangguran dan inflasi yang bisa menghambat pertumbuhan ekonomi.

Untuk mengurangi pengangguran di butuhkan banyak lapangan kerja yang bisa di ciptakan oleh para pelaku usaha dengan membangun pabrik baru atau memperbesar kapasitas produksi. Di butuhkan kebijakan moneter dari pemerintah untuk menggerakkan industry dengan menurunkan tingkat suku pinjaman. Penting bagi pelaku usaha untuk mendapatkan pinjaman modal kerja atau modal investasi dengan tingkat suku bunga yang rendah atau mendapatkan fasilitas perpajakan dari

pemerintah sebagai isentif bagi pelaku usaha. Dengan fasilitas dan suku bunga yang rendahkan di harapkan industry bisa membuat produk secara efesien sehingga harga jual produk menjadi lebih kompetitif.

Dengan terserapnya banyak tenaga kerja dan hasil harga produk industry yang kompetitif serta meningkatnya daya beli masyarakat akan mampu menyerap produk industry yang di hasilkan. Sehingga inflasi bisa di minimalisasi. Walaupun kebijakan moneter di dalam negeri terkadang di pengaruhi oleh harga minyak mentah dunia.

3. Metodologi Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi selalu memberikan perhatian terhadap gejala – gejala yang terjadi yang terkait dengan kejadian yang berhubungan dengan perekonomian (permintaan dan penawaran). Sebagai contoh, jika harga suatu barang naik, maka permintaan terhadap barang tersebut akan cenderung menurun. Artinya ilmu ekonomi digunakan sebagai rujukan oleh penjual dan pembeli dalam menjalan kegiatan masing – masing. Sebagai Contoh jika harga daging sapi mengalami kenaikan maka permintaan daging yang di butuhkan oleh masyarakat akan menurun, sehingga pendapatan penjual daging akan menurun.

Jika tadi di jelaskan kalau harga naik, permintaan menurun, maka dengan kondisi pasar tersebut, para penjual harus menyusun strategi bagaimana caranya agar walaupun harga naik, pemebli tetap mencari barang yang di dihasilkan. Begitu dalam hukum ilmu ekonomi jika harga turun maka permintaan akan meningkat.



Gambar 2. 2 Kenaikan Harga dan Permintaan Barang

Ada sebagian pelaku usaha ketika harga mengalami penurunan, sebgiaan besar mereka menyimpan stock barang yang di miliki dan akan menjual barang pada saat harga mengalami kenaikan. Walaupun mereka harus mengeluarkan biaya menyimpan barang seperti biaya sewa Gudang.

Stratgei ini juga banyak di gunakan para manajer invetasi dalam memilih saham yang akan di beli di pasar.

a. Model Ekonomi

Model ekonomi yang baik adalah yang mampu menjelaskan aktivitas ekonomi yang saling menguntungkan dengan bisa berputar secara simultan antara industry, rumah tangga, pemerintah dan lembaga yang terkait dengan unit kegiatan ekonomi secara bersamaan dengan pihak yang berkaitan

Model siklus ekonomi yang efektif dan baik adalah tersambunganya siklus dalam rangkain lingkaran mata ranati yang memiliki interaksi antara sector rumah tangga sebagai penggunaan produk yang di hasilkan oleh dunia usaha dengan perusahaan yang membuat produk saling melakukan interaksi. Bentuk interaksi ini dalam ilmu ekonomi ini ada beberapa peran yang bisa di jelaskan. Peran yang pertama rumah tangga / kosnumen sebagai pengguna / user akan membutuhkan produk yang di hasilkan oleh perusahaan, maka proses interaksi yang terjadi adalah proses jual beli antara konsumen dan pelaku usaha. Peran yang kedau ketika masyarakat sebagai konsumen atau rumah tangga yang berperan sebagai pekerja di perusahaan yang akan menerima gaji setiap akhir bulan, maka interkasi yang terjadi adalah hungan

antara pemberi kerja dengan pekerja. Dimana pemberi kerja wajib membayar gaji kepada pekerja sesuai ketentuan undang – undang. Dalam interaksi ini pemberi kerja juga memiliki kewajiban memotong PPh 21 pekerja untuk di serahkan kepada negara. Dari sisi pekerja, setelah mereka menerima gaji dari perusahaan, mereka akan di gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka dengan membeli produk yang di hasilkan oleh perusahaan. Maka di sinilah terjadi siklus ekonomi secara simultan.

Sementara pemerintah ketika menerima setoran Pajak yang di pungut perusahaan dari pekerja akan di gunakan untuk membiayai pembangunan dan untuk gaji ASN. Termasuk ketika para pelaku usaha menjual produk kepada masyarakat atau rumah tangga atau konsumen juga di kenakan pajak penjualan PPn sebesar 11 persen yang akan di serahkan juga kepada pemerintah. Disinilah terjadi perputaran ekonomi yang melibatkan beberapa unsur dan saling berkaitan. Termasuk dunia perbankan, selain mereka memberikan pinjaman kepada industry dan masyarakat, perbankan juga menyimpan uang dalam bentuk tabungan ataupun deposito dari masyarakat dan perusahaan, yang bisa di salurkan kepada pihak ketiga dengan ketentuan sesuai

dengan dengan undang – undang perbankan yang berlaku di negara kita.

b. Metode Deduktif dan Induktif.

Metode deduktif adalah cara mengambil kesimpulan yang bersifat umum. Sebagai contoh, jika harga suatu barang naik, maka permintaan akan menurun, sementara jika harga turun, maka permintaan akan meningkat. Sebagai contoh ketika harga telur naik, maka permintaan terhadap telur akan menurun, namun jika harga telur mengalami penurunan, maka permintaan terhadap telur akan meningkat.

Sedangkan metode induktif adalah, cara mengambil kesimpulan berdasarkan Analisa secara umum dari sesuatu yang khusus dan berkembang. Karena Analisa dalam metode indukti ini secara khusus dan lebih spesifik berdampak positif terhadap perkembangan penelitian yang mampu menghasilkan pemahaman baru dalam ilmu ekonomi baik mikroekonomi ataupun makroekonomi.

4. Ceteris Paribus dan *Facllacy of Composition*

Ceteris paribus adalah analisa hubungan dua variabel dalam ilmu ekonomi dimana variabel lain tidak berubah. Sebagai contoh jumlah penumpang akan menurun jika harga tiket bus naik, sementara harga tiket kereta api tidak berubah.

Dengan kondisi seperti di atas maka konsumen akan memilih alternatif transportasi kereta api sebagai alternatif moda transportasi.

Walupaun dalam perubahan harga ini oleh sebagian masyarakat bus tetpa menjadi pilihan, namun dalam ilmu ekonomi di jelaskan bahwa setiap ada perubahan harga atau dan kuantitas penawaran akan berpengaruh terhadap variable lainnya yang akan berubah.

Sedangkan ***Faclacy of Composition*** memiliki makna bahwa tindakan yang baik dalam sekali kecil, belum tentu baik dalam skala besar.

Contoh: Jika setiap individu bisa hidup hemat ini sangat baik dalam ruang lingkup rumah tangga, namun jika semmua rumah tangga hidup hemat, maka akan mengganggu pertmubuhan ekonomi secara nasional dan bisa berdampak pada rendahnya pertumbuhan ekonomi.

Dalam sebuah perkeekonomian sesuatu yang di anggap baik oleh masyarakat, belum tentu baik secara makro, seperti penjelasan di atas.

5. Ekonomi Positif dan Ekonomi Normatif

Yang di maksud dengan ekonomi positif dalam ilmu ekonomi adalah perbandingan antara kondisi nyata dengan kondisi ideal. Lebih jelasnya bisa di pahami dengan pernyataan berikut, “ Jika produksi beras pada musim panen padi menurun, maka harga

beras akan naik ” ini yang disebut dengan pernyataan positif dalam ekonomi.

Sementara ekonomi normatif adalah sebuah value judgment atau suatu pandangan subjektif yang mengacu pada asumsi atau kepentingan tertentu. Untuk mempermudah mahasiswa memahaminya maka kami akan memberikan penjelasan sebagai berikut. Ada sebuah kebijakan dari pemerintah untuk melindungi industry kendaraan dalam negeri, maka pemerintah membuat kebijakan dengan menaikkan pajak import kendaraan tinggi barang mewah yang sedang di produksi oleh industry di dalam negeri, atau memberikan hak monopoli kepada industry kendaraan di dalam negeri .

Dampak dari kebijakan tersebut, di satu sisi positif untuk industri lokal bisa berkembang dan tumbuh dengan kebijakan proteksi tersebut, namun dari sisi lain khususnya bagi konsumen dengan pembatasan tentu kurang baik, karena pilihan mereka menjadi terbatas karena tidak banyak pilihan varian kendaraan yang mungkin akan menjadi pilihan pelanggan dan memutuskan untuk membeli kendaraan, walaupun ada harganya sangat tinggi.

Kemudian dari sisi kas negara khususnya dari penerimaan pajak, akan berkurang. Namun demikian pemerintah tentu sudah memiliki alternatif penerimaan dari sector lainya .

Kita yakin setiap kebijakan yang di buat oleh pemerintah tentu melalui pertimbangan dan menggunakan parameter yang sudah dipertimbangkan dengan matang.

C. LATIHAN

1. Jelaskan pemahaman anda terkait dengan Ceteris Paribus dan berikan contohnya.
2. Jika setiap individu atau rumah tangga hidup hemat, maka dalam skala besar tidak, berikan penjelasan anda !
3. Model ekonomi yang baik agar perputaran ekonmi berjalan, menurut pemahaman anda seperti apa , berikan penjelasan dengan menguraikan siklusnya !
4. Berikan penjelasan terkait dengan perbedaaan antara teori ekonomi mikro dengan teori ekonomi makro !
5. Apa yang anda ketahui tentang ***Facllacy of Composition ?***
6. Kenapa negara harus menjalin hubungan dagang dengan negara lain , Jelaskan !
7. Kenapa pengusaha lebih suka dengan pasar exsport di bandingkan dengan pasar dalam negeri, jelaskan !
8. Studi Kasus.
Presiden Joko Widodo, pada masa kepemimpinan periode kedua, membuat gebrakan khusus

industry tambang dan mineral untuk membangun smelter atau industry pemurnian hasil tambang di dalam negeri.

Salah satu contoh PT Freeport Indonesia, harus melakukan proses pemurnian pasir emas di dalam negeri. Tujuannya agar produk yang di hasilkan oleh industry dalam negeri memiliki nilai tambah.

Bentuk nilai tambah tersebut akan bisa terwujud jika industry smelter di lakukan di dalam negeri. Dampak dari dari pembangunan smelter akan meningkatkan tumbuhnya perekonomian baru di sekitar industry smelter yang di bangun.

Bagaimana pandangan dan pemikiran anda selaku mahasiswa dalam mensikapi kebijakan tersebut, berikan padangan anda minimal satu halaman terkait dengak kebijakan Presiden Joko Widodo tersebut !

D. REFERENSI

Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019

Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta, 2005

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010

- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT.RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB III

PERKEMBANGAN EKONOMI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa memahami pertumbuhan ekonomi nasional dan global, mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi dan mengetahui faktor yang mempengaruhi, dan mampu menjelaskan pentingnya investasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi

B. URAIAN MATERI

1. Pembangunan

Melihat kemajuan industri negara Asia yang mampu bersaing dengan negara Eropa dan Amerika, sejauh ini hanya beberapa negara yang memiliki kemampuan bersaing dengan negara maju di Eropa dan Amerika.

Menurut data yang dikeluarkan International Monetary Fund (IMF)

pendapatan nasional (GDP) dengan jumlah mencapai US 22,0 trilyun dan menjadi negara terbesar di dunia GDP yang dimiliki.

Urutan kedua negara China dengan jumlah GDP mencapai US 16,9 trilyun, kemudian Jepang menempati urutan ke tiga dengan jumlah GDP mencapai US 5,1 trilyun , sedangkan India yang merupakan negara Asia ke tiga yang termasuk sepuluh besar negara sesuai dengan data yang di rilis oleh IMF India berada di urutan ke enam dengan nilai GDP sebesar US 3,1 trilyun di bawah Inggris.

Mengacu data yang dikeluarkan IMF tahun 2021 tersebut, kita bisa membaca bahwa negara maju sangat mendominasi sebagai negara yang memiliki perekonomian mapan yang ditopang dengan industry modern dan pasar yang luas.

Gross Domestic Product (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) adalah salah satu indicator yang di gunakan untuk mengukur kondisi perekonomian suatu negara di seluruh dunia dalam periode tertentu. Untuk tingkat Asia Indonesai menempati urutan ke lima di bawah Korea Selatan.

Negara seperti China, Jepang dan Korea Selatan adalah negara Asia yang memiliki kemampuan dalam membangun industry di dalam negeri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduknya, sehingga produk industry yang di

hasilkan selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, juga sebagian besar di ekspor keluar negri.

Indonesia memiliki banyak sumberdaya tapi tidak memiliki teknologi atau industry yang mampu meningkatkan nilai tambah dari suatu produk. Sehingga bangsa Indonesia tidak bisa menikmati keuntungan dari sumberdaya yang kita miliki. Negara maju yang memiliki teknologi mendapatkan banyak keuntungan.

Sebagai contoh, pasir besi merupakan bahan baku industry baja, sementara kebutuhan baja di dalam negeri untuk pembangunan dan produksi industry automotive sangat tinggi. Karena industry baja di dalam negeri seperti Krakatau Stell memiliki kapasitas produksi masih terbatas, pada akhirnya kebutuhan baja di dalam negeri di penuhi dengan baja import dari China dan Jepang. Padahal bahan baku baja itu sendiri di datangkan dari Indonesia.

Secara bisnis China dan Jepang membeli pasir besi dengan harga relative murah, setelah menjadi baja dan memiliki nilai tambah yang tinggi di jual ke Indonesia. Artinya Indonesia harus mengeluarkan biaya lebih besar untuk membeli baja dibandingkan dengan nilai penjualan pasir besi dari China dan Jepang atau Korea Selatan.

Untuk meningkatkan daya saing bangsa Indonesia, pilihan yang paling tepat adalah membangun

industry baja di dalam negeri dengan mengajak investor dari luar negeri.

Pemerintah Indonesia melalui UU No.4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batu bara yang mengatur kewajiban bagi industry untuk peningkatan nilai tambah melalui pengolahan dan pemurnian wajib membangun smelter. Tinggal pemerintah menjalankan Undang Undang tersebut untuk meningkatkan daya saing bangsa dan negara di dunia Internasional. Pengusaan teknologi dengan mengundang investor melakukan investasi dan alih teknologi adalah cara yang paling tepat untuk menjadi negara maju. Kita tidak boleh hanya menjadi pasar bagi negara maju, kita bisa melihat industry pesawat terbang PT Dirgantara Indonesia yang mampu membuat pesawat kecil seperti CN-235 yang banyak di pesan oleh negara lain.

Ini sebagai bukti bahwa bangsa kita memiliki kemampuan untuk menguasai teknologi.



Gambar 3. 1 Pesawat CN-235 Produksi PT
Dirgantara Indonesia

Seperti yang disampaikan oleh Adam Smith ada tiga (3) faktor yang menjadi penentu suatu negara mampu menghasilkan produk (output total).

a. Sumberdaya Alam

Diatas sudah di uraikan terkait dengan kekayaan pasir besi sebagai bahan baku besi baja. Kemudian batu bara untuk bahan bakar pembangkit listrik. Indonesia juga memiliki nikel dengan kualitas yang sangat baik sebagai bahan baku battery mobil listrik, bahkan perusahaan dari Korea Selatan sudah mulai membangun pabrik mobil listrik di Indonesia.

Negara maju melihat bahwa Indonesia memiliki sumberdaya alam yang melimpah dengan pasar sangat besar. Sehingga banyak investor seperti Hyundai Motor dan LG Chem lebih memilih untuk membangun pabrik yang dekat dengan bahan baku yang di butuhkan agar lebih efisien dan harga jual produk menjadi lebih kompetitif.

Hyundai dan LG telah melakukan kerjasama membangun pabrik mobil listrik pertama di Asia Tenggara yang di mulai pada 15 September 2021 dengan nilai invetsai mencapai US 1,1 milyar dolar. Pabrik Kawasan Industri Karawang , Jawa Barat dengan luas pabrik mencapai 330.000 meter persegi



Gambar 3. 2 Pabrik Battery Mobil Listrik LG Chem

b. Sumberdaya Manusia

Indonesia memiliki keuntungan demografi yang harus bisa di manfaatkan dengan tidak hanya sebagai pasar, namun bagaimana kelebihan sumberdaya manusia yang kita miliki yang bekerja di luar negeri seperti Tesla, Google, Microsoft, Air Bus di berikan kesempatan untuk membangun bangsa Indonesia dengan diberikan kesempatan sebagai negara melahirkan ahli pesawat terbang seperti Profesor Habibi.

Kita cukup bangga dengan lahirnya Unicorn seperti Gojek yang di gawangi oleh Nadiem Makarim saat ini sudah merambah di beberapa negara Asean. Artinya ada potensi besar dari generasi milenial yang bisa merubah bangsa ini menjadi lebih baik dengan perubahan teknologi dan informasi yang sangat cepat. Kita mampu membangun jalan tol yang di pimpin oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono di era presiden Jokowi. Sebagai bukti bahwa sumberdaya manusia Indonesia memiliki kemampuan dalam membangun bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembungan insfrastruktur untuk mempermudah distribusi barang dan jasa serta mobilisasi masyarakat.



Gambar 3. 3 Jalan Tol Hasil Karya Putra Putri Indonesia

Inilah bukti bahwa kita memiliki sumberdaya manusia yang bisa bersaing dengan negara maju. Kelamahan kita hanya masalah komunikasi dan mempromosikan kepada dunia internasional, bahwa Indonesia bisa.

c. Modal (*Capital*)

Pembangunan membutuhkan modal, sementara jika negara tidak memiliki infrastruktur yang baik maka tidak ada investor yang datang untuk berinvestasi. Walaupun ada pengusaha dari dalam negeri, kegiatan bisnis mereka masih terbatas pada jenis tertentu. Pembangunan Indonesia sampai saat ini masih terpusat di pulau jawa, karena infrastrukturnya lebih lengkap dibandingkan dengan propinsi lain di luar jawa.

Walupun faktanya di jawa sendiri masih banyak tertinggal.

Bagi negara maju seperti China, yang memiliki cadang devisa terbesar di dunia (3.153 milyar dolar amerika) akan mudah menentukan arah pembangunan. Berbeda dengan Indonesia dimana pada tahun 2018 hanya memiliki cadangan devisa sebesar 120,65 milyar dolar amerika. Sehingga banyak pembangunan di negara kita yang harus di biyai dari pinjaman luar negeri.

Berikut lima besar negara di dunia yang memiliki cadangan devisa terbesar tahun 2018

No	Negara	Cadangan Devisa
1	China	3.153 Milyar dolar amerika
2	Jepang	1.270 Milyar dolar amerika
3	Rusia	462 Milyar dolar amerika
4	Taiwan	461 Milyar dolar amerika
5	Hong Kong	423 Milyar dolar maerika

Sumber data : Bank Indonesia 2019

Sebagian besar lima negara yang memiliki cadangan devisa terbesar di dunia tersebut adalah negara yang memiliki perekonomian yang baik di antara negara maju lainnya.

China mulai menguasai pasar dunia dengan produk yang sangat murah, walaupun kualitasnya masih di ragukan, fakta di lapangan produk China banyak di cari oleh masyarakat. Bahkan sekarang China menjadi pesaing negara maju seperti Jepang dan Amerika dalam penguasaan pasar dan pengaruh. Bahkan pada tahun 2022-2022 ketika terjadi pandemic covid-19 banyak negara produsen automotive di dunia kekurangan pasokan *semiconductor* yang di pasok dari pabrik yang ada di negara China, selain dampak terjadinya perang dagang antara China dengan Amerika.

Sementara dalam ruang lingkup negara Asean Indonesia berada di urutan ketiga negara yang memiliki cadangan devisa terbesar tahun 2018

No	Negara	Cadangan Devisa
1	Singapura	289,5 Milyar dolar amerika
2	Thailand	203,15 Milyar dolar amerika

3	Indonesia	120,65 Milyar dolar amerika
4	Malaysia	102,65 Milyar dolar amerika
5	Philipina	75,68 Milyar dolar maerika

Sumber data : Bank Indonesia 2019

Singapura bukan negara industry tapi memiliki cadangan devisa terbesar di Asean. Mereka mengandalkan kunjungan wisata dari negara di dunia serta menjadi negara yang mengandalkan sebagai jasa perdagangan. Perekonomian mereka lebih banyak pada sector perdagangan dan pariwisata.

2. Pertumbuhan

Ciri - ciri negara maju adalah mereka yang mengalami pertumbuhan ekonomi setiap tahun secara positif.

Ada negara maju tapi ekonomi negaranya tidak mengalami pertumbuhan. Ada juga negara maju yang mengalami pertumbuhan ekonomi lebih rendah di bandingkan negara berkembang. Artinya pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak hanya di tentukan oleh

teknologi tetapi ada faktor akumulasi modal, pertumbuhan penduduk, dan investasi.

a. Akumulasi Modal (*Capita Accumulation*).

Secara umum akumulasi modal adalah sebuah cara bagaimana menyimpan sebagian asset atau pendapatan yang dimiliki kemudian diinvestasikan kembali untuk meningkatkan output atau pendapatan di kemudian hari, di mana pendapatan yang di peroleh digunakan untuk mengembangkan usaha atau meningkatkan produktifitas perusahaan.

Sebagai contoh perusahaan investasi yang mengelola asset pribadi masyarakat, atau perusahaan. Ada juga perusahaan yang melakukan investasi di pasar modal untuk mencari keuntungan. Hasil investasi dari pasar modal bisa digunakan ekspansi perusahaan atau untuk investai mesin untuk untuk meningkatkan kapasitas produksi.

b. Pertumbuhan Penduduk

Negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia seperti China, memiliki potensi pasar besar untuk segala jenis produk dan jasa. India merupakan negara dengan jumlah pendudukan terbesar kedua di dunia juga memiliki pasar yang sangat potensial. Kedua negara jumlah penduduk terbesar di dunia ini juga memiliki teknologi yang bisa bersaing dengan negara maju

khususnya dalam bidang teknologi informasi, India memiliki sumberdaya manusia yang diakui oleh dunia.

Sementara China relative hampir memiliki semua teknologi dan memiliki kemampuan bersaing dengan negara maju.

Sedang Indonesia walaupun memiliki jumlah penduduk terbesar ketiga di dunia, saat ini masih sebatas menjadi pasar bagi negara maju. Di samping kebutuhan akan teknologi belum bisa dipenuhi dari industri dalam negeri. Produk seperti smart phone saat ini masih didominasi oleh produk Korea Selatan (Samsung) dan smart phone dari China. Sementara peralatan rumah tangga seperti mesin cuci dan kompor listrik lebih banyak didominasi produk dari Jepang.

Pada dasarnya Indonesia memiliki keuntungan demografi yang lebih baik dibandingkan dengan negara lain. Namun jika hal ini tidak bisa dimanfaatkan dengan baik sampai dengan tahun 2045 maka negara kita hanya menjadi pasar dari produk negara negara maju.

c. Kemajuan Teknologi

Pada tahun 2045 banyak para ahli ekonomi memiliki keyakinan bahwa negara Indonesia akan mampu menjadi salah satu negara yang memiliki

daya saing yang sama dengan negara maju di dunia.

Sebagai contoh kapal perang buatan PT PAL dan pesawat Cn-235 buat Indonesia mulai banyak di pesan oleh negara lain,



Gambar 3. 4 Kapal Perang produksi PT PAL
Indonesia

Bahwa pertumbuhan industri di dalam negeri yang menggunakan teknologi mulai berkembang. Salah satunya kemampuan putra putri Indonesia dalam membuat Alutsista negara kiat bisa di produksi oleh anak bangsa.

Semakin banyak produk yang di buat dari industry di dalam negeri, maka akan banyak tenaga

kerja yang bisa diserap dan mampu mengurangi pengangguran.

3. Investasi

Setiap negara membutuhkan investor untuk datang ke dalam negeri dengan membangun pabrik. Hal ini penting bagi negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri, khususnya untuk mengurangi pengangguran.

Negara berkembang seperti Indonesia membutuhkan banyak membutuhkan investor dari luar negeri untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Dimana pertumbuhan ekonomi suatu negara selain dari unsur investasi dari dalam negeri, belanja negara yang meliputi pembayaran gaji aparatur sipil negara (ASN), pembangunan infrastruktur, subsidi atau bantuan sosial lainnya adalah menjadi bagian yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Unsur lainnya adalah konsumsi rumah tangga.

Kalau kita sering membaca di media elektronik /cetak bahkan menyaksikan berita melalui televisi bahwa pemerintah memberikan bantuan tunai secara langsung dalam uang cash atau memberikan subsidi bahan bakar dan listrik.

Tujuan dari pemberian bantuan adalah untuk menjaga pertumbuhan ekonomi nasional melalui

konsumsi masyarakat. Cara lain negara dalam menjaga pertumbuhan ekonomi adalah dengan mengundang banyak investor dari luar negeri untuk membantu bisnis di Indonesia.

Dengan banyak investor yang membangun industry di Indonesia, maka akan banyak tenaga kerja yang terserap. Selain industry utama yang dibangun, kehadiran pabrik baru akan mampu menciptakan banyak perusahaan baru yang menjadi partner bisnis perusahaan. Semakin banyak perusahaan partner atau supplier perusahaan bekerjasama, maka akan semakin banyak tenaga kerja yang akan terserap dalam dunia industry.

Dampak positif dari meningkatnya masyarakat yang terserap oleh dunia industry, maka akan semakin banyak masyarakat yang memiliki pendapatan yang mampu meningkatkan daya beli masyarakat. Sehingga pertumbuhan ekonomi dari sisi konsumsi akan mengalami peningkatan.



Gambar 3. 5 Pertumbuhan Industri Manufaktur Indonesia.

(Sumber BPS).

Melihat data dari Biro Pusat Statistik seperti yang di sajikan pada gambar 3.5, dapat di jelaskan bahwa pada tahun 2017 pertumbuhan industry manufacture Indonesia mencapai 4,29 persen di bandingan dengan tahun sebelum. Sementara pada tahun 2018 mengalami penurunan bila disbanding kan dengan tahun sebelumnya atau turun 0,02 persen.

Kemudian pada tahun 2019 industri manufacture mengalami penurunan lagi sebesar 0,47 persen sedangkan pada tahun 2020 dunia sedang mengalami musibah pandemic covid-19 sehingga hampri seluruh dunia mengalami kontraksi atau pertumbuhan negative. Termasuk pertumbuhan

industry manufacture di Indonesia pada tahun 2020 mengalami minus sebesar (-2,93) persen. Sedangkan pada tahun 2021 setelah semua negara gencar melakukan vaksinasi secara gencar kepada warga negara masing – masing, dan banyak negara yang memberikan kelonggaran bagi warga negaranya untuk bisa melakukan perjalanan dengan persyaratan ketat, dunia usaha terkenan dampak positif dari kebijakan tersebut. Khususnya industri manufacture di Indonesia mengalami pertumbuhan positif di angka 3,39 persen.

Pertumbuhan positif ini membuat Bank Dunia dan IMF memberikan kesan yang baik atas keberhasilan Indonesia dalam menjaga pertumbuhan ekonomi ke arah yang benar. Kedua lembaga tersebut memberikan prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 bisa mencapai lebih dari 5 persen, walaupun di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian dunia.

Bahkan menurut laporan Asia Development Bank (ADB) yang di publikasikan (5/10/2022) ada lima negara Asean yang selamat dari resesi ekonomi 2023.

- a. Indonesia pada tahun 2023 menurut ADB akan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5 persen, turun 0,2 % dari prediksi sebelumnya akibat dari ketidakpastian kondisi ekonomi global

- b. Malaysia menurut ADB tahun 2023 akan tumbuh 4,7 % perekonomian negara tersebut, atau turun 1,3 % dari proyeksi sebelumnya 5,7%.
- c. Kamboja di perkirakan pertumbuhan ekonomi mereka pada tahun 2023 turun menjadi 6,2 persen dari proyeksi pertumbuhan 6,5persen.
- d. Perekonomian Philipne pada tahun 2023 di perkirakan akan tumbuh 6,3 %.
- e. Vietnam menjadi negara Asean yang di perkirakan akan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 6,7 % dan yang menjad terbesar di kawasan Asean.

Pertumbuhan ekonomi negara Asean tersebut di atas mengacu pada laporan ADB di tengah ketidakpastina ekonomi dunia, pasca pandemic serta dampak dari Perang Rusia dengan Ukraina yang mengganggu rantai pasok bahan pangan dan energi

C. LATIHAN

1. Setiap negara membutuhkan investor untuk meningkatkan pendapatan nasional, berikan penjelasan anda bagaimana investor bisa meningkatkan pendapatan nasional negara ?
2. Negara yang memiliki pendapatan nasional tinggi adalah negara maju yang memiliki teknologi modern.

Berikan penjelasan kenapa teknologi bisa membantu negara dalam meningkatkan pendapatan nasional !

3. Pada pemerintah Presiden Soeharto, negara Indonesia memiliki Garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang menjadi acuan negara dalam membuat rencana pembangunan melalui Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita).

Menurut anda, pembangunan negara perlu di buat rencana seperti REPELITA atau tidak. Jika anda menjawab ya ataupun tidak maka berikan alasan secara ilmiah.

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta, 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003

Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and
Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan
Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit
Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB IV

PERMASALAHAN EKONOMI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mengetahui permasalahan ekonomi , dan mampu memilih dan membuat produk dan jasa yang bisa di terima oleh pasar.

B. MATERI

1. Pentingnya Belajar Ilmu Ekonomi



Gambar 4. 1 Pasar Saham

Sangat penting bagi masyarakat untuk belajar dan mengetahui pentingnya memahami tentang Ilmu perekonomian. Apalagi sebagai akademisi dan mahasiswa yang memiliki tingkat intelektualitas di atas rata – rata di dibandingkan dengan masyarakat umum. Belajar ilmu ekonomi sangat penting bagi masyarakat umum, dengan mengetahui ilmu ekonomi, masyarakat akan berfikir secara objektif dalam memberikan penilaian kinerja pemerintah dalam mengurus ekonomi negara untuk mensejahterakan rakyat. Selama ini banyak masyarakat menilai dari sisi politik, bukan dari perekonomian. Bahwa dalam mengurus negara para pemimpin harus memahami dengan baik perekonomian negaranya baik secara mikro dan makro.

Pemimpin harus paham bagaimana cara meningkatkan pertumbuhan industry di dalam negeri, dengan adanya peningkatan jumlah industry, di harapan penyerapan tenaga kerja juga mengalami peningkatan. Bagaimana cara menarik investasi, maka setiap pemimpin bangsa juga harus memahami hal ini. Sebagai contoh ada sebuah desa, penduduknya setiap minggu bentrok dengan desa tetangga dengan alasan yang tidak jelas. Karena intensitas bentrokan semakin tinggi, membuat penduduk kedua desa merasa tidak nyaman dan satu persatu pindah ke kota lain. Sedangkan orang yang punya usaha di desa tersebut mulai pindah juga ke kota lain yang lebih aman untuk membuka usaha. Dampaknya penduduk

desa yang sedang konflik ini mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan pokok mereka. Untuk mendapatkan bahan pangan penduduk desa harus belanja di desa lain dengan harga yang lebih mahal dan jauh tempat. Hal ini memberikan pelajaran kepada kita semua untuk hidup saling berdampingan dan menghindari perbedaan yang menjurus pada konflik sosial yang akan merugikan kita semua. Investor membutuhkan tempat yang aman untuk menjalankan bisnis.

Contoh lainnya terkait dengan kebutuhan infrastruktur yang harus di siapkan oleh negara untuk mendatangkan investor. Kenapa kita membutuhkan investor, karena rakyat butuh pekerjaan, negara butuh penerimaan dari pajak untuk membiayai operasional negara. Semakin banyak investor melakukan investasi di negara kita, maka semakin banyak penerimaan yang akan diterima negara dari pajak badan (PPh25) serta pajak penghasilan karyawan (PPh21).

Jumlah penduduk Indonesia yang besar juga menjadi salah satu potensi yang bisa di jadikan penerimaan negara melalui pajak pertambahan nilai (PPn). Sampai saat ini penerimaan negara masih di dominasi dari sector pajak. Di harapkan dengan adanya uraian beberapa contoh bisa membuat semua mahasiswa yang sedang mempelajari ilmu ekonomi

akan semakin paham penting setiap masyarakat belajar tentang ilmu ekonomi ini.

tidak tentu ada prioritas yang harus di kerjakan oleh pemerintah. Dan perekonomian akan prioritas dalam menjalankan pemerintahan. Diantaranya bagaimana membuat startegi agar banyak investor luar negeri datang ke Indonesia dan melakukan investasi di Indonesia.

2. Pilihan Masyarakat / *Market Choice*

Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda, perbedaan pilihan dan selera ini merupakan menjadi peluang bagi para pelaku usaha untuk dapat menciptakan barang dan jasa yang sesuai permintaan dan laku di jual ke pasar dalam dan luar negeri. Artinya setiap orang akan memilih produk dan jasa yang sesuai dengan kepentingan dan anggaran masing – masing rumah tangga. Walaupun fakta di lapangan banyak masyarakat yang tidak bisa memisahkan antara keinginan dan kebutuhan. Bicara tentang keinginan, sebenarnya belum tentu menjadi kebutuhan, sehingga antara kebutuhan dan keinginan menjadi peluang dan potensi pasar bagi produsen.

Secara ekonomi setiap individu memiliki keinginan lebih besar di bandingkan dengan kemampuan secara finansial. Sehingga banyak masyarakat rela untuk memanfaatkan kartu kredit

untuk memenuhi keinginan dan bukan untuk memenuhi kebutuhan yang sesungguhnya.

Secara umum kebutuhan ada yang bersifat individu dan kelompok. Kebutuhan individu selalu mengacu pada selera individu masing-masing. Sebagai contoh ketika kita harus memilih baju yang akan digunakan untuk menghadiri pesta pernikahan atau memilih baju yang akan digunakan untuk pergi ke kantor. Pilihan ini merupakan bagian dari kebutuhan Individu. Dalam menentukan kebutuhan belanja tentu juga harus fungsi suatu barang sebelum di beli, Baju pesat di pakai hanya dalam konsisi tertentu sedangkan baju kerja akan di pakai setiap hari, maka keputusan yang di ambil seharusnya membeli barang yang memiliki fungsi secara pasti.

Sementara kebutuhan kelompok atau kolektif lebih banyak melibatkan orang lain untuk menciptakan kebersamaan. Contoh yang biasa kita lakukan dalam keluarga untuk memilih tempat makan bersama keluarga, atau dalam memilih tempat liburan atau menentukan seragam yang akan di gunakan keluarga besar dalam acara tertentu seperti pesta pernikahan keluarga.

3. Opportunity Cost

Dalam ilmu ekonomi, manusia adalah makhluk rasional. Setiap tindakan yang dilakukan akan di selalu dilihat dari sisi untung dan rugi. Jika hasil

Analisa menguntungkan, maka yang bersangkutan akan memilih yang lebih menguntungkan.

Untuk lebih mudah memahami *opportunity cost*, berikut adalah contoh yang fakta yang banyak terjadi pada lingkungan sosial masyarakat kita. Misal Sugiyarto pada tahun 2017 memiliki uang Rp. 100 juta, dan digunakan untuk membeli mobil *second*. Tujuan Sugiyarto membeli mobil adalah sebagai alat transportasi keluarga. Pada tahun 2021 Sugiyarto menjual kendaraan yang di beli sebesar Rp. 45 juta. Maka dalam kurun waktu empat tahun Sugiyarto mengalami kerugian sebesar 35 juta.

Dalam ilmu akuntansi konsep ini ini disebut dengan istilah penyusutan pada konsep accounting cost. Dimana setiap asset yang kita beli akan mengalami penyusutan. Sehingga setiap investasi atau pembelian yang lakukan sudah di pastikan mengalami penyusutan kecuali untuk membeli property atau logam mulia.

Sementara kalau *opportunity cost* lebih kearah konsep bagaimana kita bisa memanfaatkan uang yang kita miliki tadi yang nilainya sebesar Rp. 100 juta di simpan kedalam deposito atau di belikan surat berharga, atau digunakan untuk investasi di pasar modal untuk membeli saham tertentu dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari pembelian saham atau mendapatkan selisih tingkat suku bunga deposito yang di janjikan oleh perbankan.

Atau uang sebesar 100 juta tersebut bisa diinvestasikan untuk membeli tanah, dimana harga tanah akan mengalami peningkatan nilai setiap tahun, sehingga nilai uang 100 juta bisa menjadi lebih produktif dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar bila dibandingkan untuk membeli mobil.

4. Masalah Ekonomi

Sebagian besar permasalahan yang di hadapi oleh dunia saat ini dan pada masa yang akan datang adalah bagaimana cara yang paling efektif dan efisien dalam mengalokasikan sumberdaya yang di butuhkan oleh setiap negara. Perang antara Rusia dengan Ukraina yang di mulai pada bulan Februari 2022 telah merubah kondisi perekonomian dunia. Banyak rantai pasok yang terganggu dengan adanya perang tersebut. Negara eropa yang banyak tergantung suply energi dari Rusia mengalami krisis gas dan energi hingga sampai saat ini masih belum di temukan solusi atas devisit dan kenaikan harga energi di eropa. Sehingga di antara negara anggota uni eropa sendiri berbeda padangan dalam terkait perang Rusia dan Ukraina.

Begitu juga pasokan gandum Ukrainan ke dunia mengalami kendala karena blokade jalur laut dan udara yang di lakukan Rusia. Perang memrpengaruhi pasokan bahan pangan seperti gandum dan berimbas kenaikan harga gandum di pasaran dunia. Dampak

dari kenaikan harga pangan khususnya yang menggunakan bahan baku gandum membuat dunia dan pelaku usaha menaikkan produk mereka. Dengan kenaikan harga di luar kendali dan hampir terjadi di semua negara mengakibatkan inflasi yang tinggi. Pada saat yang bersamaan harga minyak mentah dunia tinggi, berdampak pada harga jual energi khususnya bahan bakar minyak menjadi mahal dan telah telah membuat negara seperti Srilangka mengalami default.

Ilmu ekonomi sebagai alat untuk menganalisis keadaan, tsanat membantu para pemimpin dunia dan pelaku usaha dalam mengambil keputusan apa yang harus di lakukan dengan kondisi perekonomian yang tidak stabil.

a. Bagaimana Menetapkan Jenis dan Jumlah Barang yang Akan di Produksi.

Pada dasarnya kalau kita membicarakan ilmu ekonomi, tidak terlepas dari adanya permintaan dan penawaran. Setiap warga negara pasti membutuhkan barang dan jasa. Untuk menjamin kebutuhan pangan dan non pangan maka setiap negara memiliki kewajiban untuk membuat program dan mewujudkan program untuk menarik investor melakukan investasi dan membangun industry untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh pasar.

Negara harus memberikan jaminan kepada investor terkait dengan keamanan dan kenyamanan dalam menjalankan usaha. Sehingga perlu adanya hukum yang jelas, system perijinan dan pajak yang menarik bagi para pelaku usaha.

Seperti contoh di negara Indonesia industry kendaraan roda empat dan roda dua mengalami pertumbuhan yang sangat bagus, karena kebutuhan pasar kendaraan di Indonesia sangat tinggi. Pasar yang besar tersebut (satu tahun dalam kondisi normal mencapai 1,2 juta mobil yang terjual di Indonesia). Pasar yang besar ini membuat banyak investor industry kendaraan datang dan investasi ke Indonesia. Jadi mereka investor melihat peluang pasar kendaraan bagus, maka mereka membuat pabrik, serta after sale (membuat bengkel) dan menjual produk di Indonesia serta sebagian untuk memenuhi kebutuhan pasar luar negeri dengan cara di ekspor.

Khususnya industry jasa saat ini pemerintah Indonesia kembali membuka jalur wisata bagi turis Internasional dengan berbagai macam kemudahan , termasuk dalam mengurus visa on arrival bagi turis manca negara di bandara. Melalui Menteri pariwisata banyak di lakukan promosi pariwisata melalui lomba marathion internasional secara berkala, seperti Borobudur 10K, Jakarta 10K,

Danau Toba 10K atau lomba rally mobil yang kemas sebagai liburan.

Metode mengembangkan perekonomian melalui promosi destinasi wisata sangat menarik dan efektif dalam meningkatkan perekonomian negara. Maka harus di pilih acara yang paling tepat agar industry pariwisata kembali maju dan semakin banyak destinasi wisata baru yang diciptakan dearah tujuan wisata lainnya.

Seperti di Bali sekarang masyarakat kelas atas di berikan fasilitas rumah sakit bertaraf internasional oleh pemerintah dengan mulai di bangun rumah sakit bertaraf Internasional dengan konsep wisata kesehatan seperti yang sedang di bangun di Pontianak dan Bali.

Tujuannya pembangunan ini agar warga negara Indonesia yang memiliki banyak uang tidak perlu berobat keluar negeri. Maka di sediakan layanan jasa Kesehatan bertaraf Internasional sekaligus bisa berwisata biar cepat sehat

b. Bagaimana Cara Memproduksi yang Tepat.

Setelah menetapkan jenis barang dan jasa yang akan di buat, maka tahapan berikutnya adalah memilih cara yang tepat untuk membuat produk dan jasa bisa di terima oleh pasar.

Sebagai contoh, pabrikan mobil kendaraan roda empat seperti Wuling Motor, lebih memilih cara untuk membuat mobil yang akan di jual di

pasar Indonesia dengan membuat pabrik di Indonesia. Tujuannya untuk memberikan kepercayaan kepada pelanggan di Indonesia, bahwa mereka menjamin keberlangsungan *after sale* kendaraan yang mereka beli. Walaupun Wuling Motor bersaing dengan pabrikan Jepang yang sudah menguasai pasar kendaraan di Indonesia, Wuling Motor tetap optimis dengan membangun pabrik di Indonesia. Dan fakta produk Wuling bisa diterima oleh pasar Indonesia, bahkan Wuling pada tahun 2022 juga membuat mobil listrik di Indonesia untuk pasar dalam negeri dan luar negeri di Cikarang.

Contoh lainnya adalah Gojek yang memilih untuk ekspansi ke Vietnam setelah sukses membangun industri jasa transportasi daring di Indonesia. Bahkan Gojek saat ini telah menjadi perusahaan go public dan banyak diminati oleh investor baik dari luar dan dalam negeri.

Bahkan Air Asia dan Lion Air dikabarkan juga akan investasi pada transportasi daring untuk penumpang roda dua dan roda empat juga seperti Gojek dan Grab yang sudah lebih dahulu hadir untuk pasar Indonesia.

c. Untuk Siapa Barang dan Jasa di Buat

Setiap produk dan jasa dibuat tentu berdasarkan hasil dari penelitian pasar yang telah dibuat. Sehingga ketika investor mengambil

keputusan untuk membuat produk dan jasa sudah menjadi keputusan yang tepat terkait dengan segmentasi pasar yang di ambil dalam membangun bisnis. Kehadiran Wuling Motor Dari China adalah contoh bentuk persaingan untuk memperebutkan pasar pemula di Indonesai atau masyarakat yang baru akan membeli kendaraan (sebelumnya mereka tidak memiliki kendaraan roda empat).

Mobil yang di produksi oleh Wuling Motor memilik fitur yang lebih canggih di bandingkan dengan dengan produksi Toyota atau pabrikan lianya dengan level yang sama ternyata produk Wuling Motor lebih unggul. Walaupun Wuling Motor belum mampu bersaing dengan Toyota serta Daihatus, namun mereka secara pasti mulai banyak di minati oleh pasar kendaraan di Indonesia.

5. Barang dan Jasa.

Barang atau produk adalah benda yang berwujud serta di butuhkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan. Barang atau produk ini juga bisa menghasilkan produk lain yang di butuhkan manusia. Sebagai contoh barang berwujud yang di butuhkan oleh masyarakat, beras, telur, minyak goreng, tepung terigu, baju dan rumah.

Sedangkan barang berwujud tapi bisa menghasilkan barang lainya adalah mesin produksi dan bangunan pabrik. Dan masih banyak contoh lainnya.

Sementara untuk contoh barang yang tidak berwujud adalah cahaya matahari dan udara.

Banyak masyarakat yang memiliki kendaraan atau alat elektronik namun tidak bisa memperbaikinya sendiri jika terjadi kerusakan. Sehingga pemilik membutuhkan jasa orang lain untuk memperbaiki. Munculah banyak bengkel kendaraan yang menjual jasa perbaikan serta ganti oli motor dan mobil yang tumbuh di setiap pinggir sepanjang jalan yang kita lewati, termasuk jasa perbaikan alat elektronik seperti service handphone atau service air conditioner (AC) yang di butuhkan oleh masyarakat.



Gambar 4. 2 . Bengkel Motor Yang Menjual Jasa

Bahkan masyarakat di era modern dengan tingkat stress yang tinggi dalam melakukan aktivitas, terkadang jatuh sakit dan perlu berobat ke rumah sakit. Dalam kondisi seperti ini maka banyak dokter dan rumah sakit yang menjual jasa yang di butuhkan oleh masyarakat, atau seorang notaris dan pengacara jasanya juga di butuhkan oleh masyarakat. Inilah beberapa contoh produk jasa yang ada di lingkungan kita dan di antara kita mungkin pernah menggunakan jasa yang telah di tawarkan oleh dokter, rumah sakit, notaris, pengacara dan bengkel kendaraan.

6. Barang ekonomi dan Barang Bebas

Barang ekonomi adalah yang memiliki nilai guna karena di butuhkan oleh masyarakat namun pasokan atau produksinya terbatas. Sebagian para ahli ekonomi mengatakan bahwa barang ekonomi adalah barang langka dan memiliki nilai guna yang tinggi. Sebagai contoh pada saat pandemic covid-19 dan banyak korban yang meninggal, masker dan Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga Kesehatan sangat langka, walaupun ada stock jumlah terbatas dan harga sangat tinggi. Termasuk obat anti virus covid-19 dan vitamin C dosis tinggi termasuk barang ekonomis dan langka. Ketika kondisi sudah mulai membaik dengan adanya vaksin untuk meningkatkan kekebalan masyarakat, masker, APD dan Vitamin C bukan menjadi barang ekonomis lagi, karena

persediaan melimpah dan mudah untuk di beli. Dapat di simpulkan baarang ekonomi adalah produk atau barang yang jumlahnya persediaanya terbatas, serta di perlukan usaha yang luar biasa untuk mendapatkan.

Barang bebas adalah barang yang jumlahnya melimpah serta mudah untuk mendapatkanya. Sebagai contoh udara yang kita hirup setiap hari, merupakan barangay bebas yang bisa di nikmati oleh siapapun yang membutuhkan.

7. Barang Akhir, Barang Modal dan Barang Antara

Kita sering mendengar finished good (barang akhir). Dalam dunia industry barang jadi atau finished good menjadi acuan bagian penjualan untuk menjual produk. Jika stock barang akhir yang ada di Gudang semakin menipis maka perlu di lakukan koordinasi antara bagian produksi dengan bagian pemasaran untuk menghitung kapasitas produksi yang di miliki perusahaan dan menambah jumlah produksi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Barang akhir (finished good) adalah hasil dari suatu proses kegiatan yang akan di gunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Secara umum finished good di bedakan menjadi dua :

- a. Finished good yang memiliki daya tahan cukup panjang, sebagai contoh mobil, televisi, dan peraaatan peralatan rumah tangga.

- b. Barang tidak tahan lama seperti sayur, buah – buahan, makanan segar.

Sementara barang modal (capital good) memiliki fungsi untuk menghasilkan produk lain yang dibutuhkan masyarakat. Contoh yang termasuk dalam kategori barang modal adalah mesin, bangunan pabrik yang digunakan produksi suatu produk. Secara umum barang modal ini dibeli atau dibangun dengan menggunakan uang modal perusahaan yang berfungsi untuk menghasilkan uang atau lebih sering disebut barang produktif.

Barang antara, adalah barang atau bahan yang belum bisa di gunakan fungsinya karena belum menjadi barang akhir. Contoh produk tekstil seperti kain yang harus di buat baju. Sebelum menjadi kain bahan ini berasal dari kapas, agar memiliki ekonomi yang lebih tinggi, maka harus di baju kain tersebut.

Contoh barang antara lainnya adalah besi baja yang menjadi bagian dari kontruksi jalan atau gedung, sehingga fungsi baja tersebut menjadi lebih tinggi karena menjadi bagian dari sebuah gedung atau pabrik yang memiliki fungsi dan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Roda mobil belum bisa memiliki fungsi maksimum ketika tidak digunakan oleh kendaraan. Maka ban cadangan akan memiliki fungsi maksimal ketika ada di antara salah ban modil bocor.

C. LATIHAN

1. Jelaskan kenapa setiap individu perlu untuk belajar tentang ilmu ekonomi ?
2. Hampir seluruh dunia mengalami yang namanya permasalahan ekonomi, jelaskan permasalahan ekonomi tersebut !
3. Berikan penjelasan dan contoh dalam Opportunity Cost !
4. Apa yang dimaksud dengan produk dan jasa, berikan contoh dalam kehidupan sehari – hari di tengah masyarakat terkait produk dan jasa !
5. Jelaskan kenapa suatu produk disebut ekonomis ?
6. Kenapa besi baja dan kain termasuk menjadi barang antara, berikan penjelasan !
7. Jelaskan kenapa industri jasa perbaikan motor dan mobil serta alat elektronik tumbuh di Indonesia ?
8. Jelaskan perbedaan antara keinginan dan kebutuhan dalam membeli suatu barang ?
9. Kenapa pasar mobil produksi Wuling Motor tidak sebesar jumlahnya dengan mobil produksi pabrikan Jepang seperti Toyota Daihatsu, Jelaskan.

10. Studi Kasus

Permasalahan ekonomi seluruh dunia saat ini (2022) hampir sama, yaitu melemahnya permintaan pasar dunia.

Di Negara maju seperti Eropa, Amerika , Jepang China, Korea Selatan adalah negara maju

dalam kondisi normal mengalami pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Sedangkan tahun ini (2022) di perkirakan pertumbuhan ekonomi dunia menurut IMF di perkirakan hanya tumbuh 3,3 %.

Indonesia menurut Asia Development Bank (ADB) akan tumbuh sebesar 5% perekonomiannya dengan mengandalkan eksport hasil tambang dan CPO.

Sementara pertumbuhan Industri masih belum bisa menjadi harapan untuk bisa menyerap tenaga kerja. Karena melemahnya permintaan baik di luar negeri ataupun pasar luar negeri khusus produk garmen.

Musibah banjir dan tanah longsor juga menjadi tantangan dan tugas berat pemerintah dalam memulihkan perekonomian.

Sedangkan kondisi perekonomian pada tahun 2023 masih belum pasti.

Jelaskan Analisa anda terkait dengan

- a. Apa yang harus anda lakukan jika anda menjadi salah satu karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) karena kondisi perusahaan anda yang sedang mengalami permasalahan menurunnya penjualan ?
- b. Jika anda sebagai pelaku usaha, dan perusahaan anda sedang mengalami permasalahan yang sama pada point 'a' tindakan apa yang harus

anda lakukan untuk menyelesaikan dan menyelamatkan perusahaan anda ?

- c. Jika perusahaan anda sedang mengalami kondisi seperti di atas dan memiliki pinjaman kepada lembaga keuangan, apa yang akan lakukan dengan pihak lembaga keuangan tersebut , Jelaskan !

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta, 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT.RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB V

PERMINTAAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pertemuan ini mahasiswa mampu memahami hukum permintaan serta mengetahui faktor yang mempengaruhinya. Mahasiswa juga mampu membuat Analisa permintaan serta mampu menjelaskan hasilnya.

B. MATERI

Dengan jumlah penduduk yang telah mencapai 275 juta jiwa, Indonesia menjadi salah satu negara yang di lirik oleh banyak negara maju untuk dijadikan target pasar dan investasi oleh investor dari luar negeri. Dengan keuntungan demografi yang di miliki bangsa Indonesia, permintaan akan kebutuhan barang akan terus meningkat yang di perkirakan mencapai puncaknya pada tahun 2045.

Adam Smith sebagai pelopor ekonomi ilmu ekonomi modern lebih di kenal sebagai bapak ekonomi dunia. Walaupun sebelum Adam Smith ada beberapa ekonom yang sudah lebih dahulu yang sudah dikenal oleh

masayarak dunia seorang pemikir lainnya seperti Plato atau Thomas Aquinas, namun karena kedua pemikir ini lebih berfikir tentang teologi, sehingga pemikiran ilmu ekonomi yang di gaungkan tidak sehebat pemikiran Adam Smith yang memiliki pandangan bahwa kemiskinan di akibatkan ketidak mampuan seseorang bekerja secara produktif atau karena tidak memiliki asset (tanah).

Pemikiran yang sudah di bangun oleh Adam Smith ini pada akhirnya di kembangkan oleh Jean Baptiste Say, Thomas Malthus serta David Ricardo dengan konsep tentang pasar. Dalam ilmu ekonomi pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Sedangkan mekanisme pasar adalah proses penetapan harga yang berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran barang serta jasa.

Indonesia sebenarnya juga memiliki ekonomi besar seperti Profesor Sumitro Djoyohadikusumo. Salah satu pejabat jaman orde lama yang setuju dengan masuknya investor dari luar negeri untuk berinvestasi dan bisnis di Indonesia.

1. Permintaan

Permintaan adalah keinginan pelanggan atau konsumen untuk membeli suatu barang dalam kondisi tertentu pada tingkat harga tertentu selama periode tertentu.

Yang di maksud periode tertentu, karena musim liburan dengan hari biasa harga untuk produk dan jasa juga terjadi perbedaaan harga dan permintaan jumlah barang. Letak geografis juga ikut mempengaruhi harga barang da jumlah permintaan.

Sebagai contoh jumlah permintaan telur dan harga telur di wilayah Jakarta berbeda dengan harga yang ada di luar jawa karena berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Faktor - faktor yang Mempengaruhi Permintaan

- a. Harga barang itu sendiri
- b. Harga barang lain yang masih memiliki korelasi
- c. Tingkat pendapatan perkapita suatu daerah
- d. Selera masyarakat
- e. Jumlah penduduk suatu daerah atau negara
- f. Perkiraan harga pada masa yang akan datang
- g. Pemerataan / Distribusi Pendapatan
- h. Usaha atau promosi perusahaan dalam meningkatkan penjualan

1) Harga itu Sendiri

Yang di maksud dengan harga barnag itu sendiri, bisa di jelaskan bahwa jika harga sebuah produk atau barang itu murah, maka permintaan akan barang itu sendiri akan tinggi,

begitu sebaliknya juga harga suatu barang tinggi, maka permintaan terhadap barang tersebut juga sedikit. Inilah yang disebut dengan hukum permintaan atau *ceteris paribus*.

2) Harga barang lain yang masih memiliki korelasi

Artinya bahwa permintaan suatu barang di pengaruhi oleh barang pengganti dan memiliki fungsi yang sama.

Contoh, daging sapi bisa di ganti dengan daging ayam. Jika harga daging ayam naik, maka harga daging sapi relative murah sehingga permintaan terhadap daging sapi meningkat.

Namun bila ada dua jenis barang tidak memiliki hubungan atau keterkaitan maka perubahan harga suatu barang tidak mempengaruhi permintaan. Sebagai contoh harga buku naik, maka tidak akan mempengaruhi permintaan terhadap daging ayam. Namun jika harga BBM naik, maka akan mempengaruhi permintaan terhadap mobil.

3) Tingkat Pendapatan Perkapita.

Tingkat pendapatan perkapita memberikan indikasi bahwa semakin tinggi maka semakin Makmur dan baik daya beli masyarakat semakin kuat. Begitu semakin rendah pendapatan perkapita suatu negara maka semakin rendah

daya beli masyarakat. Dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional semakin rendah.

4) Selera Masyarakat

Penduduk Jawa memiliki kebiasaan makan nasi, maka kalau belum makan nasi mereka seperti belum makan. Demikian juga dengan saudara kita khususnya masyarakat Maluku atau Papua, mereka sudah terbiasa maka sagu, karena sagu menjadi makan pokok maka ketika harga beras naik maka tidak mempengaruhi permintaan terhadap sagu. Jadi antara harga sagu dan beras relative sama.

5) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Indonesia banyak yang memiliki kendaraan sehingga permintaan terhadap BBM selalu tinggi. Begitu permintaan beras di negara kita Indonesia termasuk tinggi karena mayoritas penduduk Indonesia konsumsi nasi

6) Perkiraan harga pada masa yang akan datang

Banyak masyarakat yang berfikir bahwa harga an property pada masa yang akan datang akan mengalami kenaikan, maka banyak masyarakat lebih memilih untuk membeli properti di bandingkan investasi tabungan atau deposito. Bahkan investasi logam mulai, selalu

menguntungkan pada masa yang akan datang di bandingkan dengan prodyks invetsasi lainnya.

7) Distribusi Pendapatan

Tingkat kesejahteraan masyarakat bisa di lihat dari pendapatan perkapita. Setiap daerah memiliki tingkat pedapatan perkapita yang berbeda beda. Semakin tingggi tingkat pendapatan perkapitanya maka semakin Makmur penduduk di daerah tersebut. Secara makro tidak baik jika distribusi perkapita ini tidak merata antara satu daerah dengan daerah lain. Walaupun faktanya terjadi perbedaan yang lebar, maka menjadi kewajiban pemerintah melakukan pembangunan khusus insfrastruktur agar para investor bisa berinvestasi di daerah, sehingga distribusi pendapatan bisa merata.

8) Promosi perusahaan dalam menigkatkan penjualan

Untuk meningkatkan penjualan, banyak pengusaha menggunakan cara media sebagai cara promosi yang paling efektif. Jika dahulu iklan melalui media cetak seperti koran, radio atau televisi. Di era teknologi yang berkembang sangat cepat, saat ini banyak pengusaha bisa melakukan promosi melalui media sosial seperti youtube, istragram atau Tik ToK. Dan cara prormosi melalui media sosial ternyata lebih

efektif dan bisa secara langsung menyasar pada konsumen yang jumlah mencapai jutaan serta jangkauanya lebih luas.

2. Fungsi Permintaan

Fungsi permintaan adalah permintaan pelanggan atau konsumen yang dinyatakan secara matematis oleh faktor yang mempengaruhi permintaan tersebut. Melalui fungsi permintaan ini kita dapat mengetahui hubungan antara dependent variable (variabel tidak bebas) dengan independent variable (variabel bebas).

Dalam Analisa sebuah perekonomian tidak semua variabel menjadi faktor yang di perhitungkan, namun hanya variable yang memiliki pengaruh langsung dan besar yang menjadi dasar dalam perhitungan. Dalam hal fungsi permintaan ketiga variabel yang selalu menjadi perhitungkan adalah :

- a. Harga barang itu sendiri (P_x),
- b. Harga barang lain (P_y)
- c. Pendapatan (Y).

Dalam hukum dalam fungsi permintaan, jika harga barang (P_x) naik, maka permintaan (Q_d) akan turun. Jika harga turun (P_x), maka permintaan barang (Q_d) akan naik

Maka dapat di buat persamaan secara sederhana sebagai berikut:

$$D_x = f(P_x, P_y, Y)$$

D_x = Permintaan barang X (atau istilah lainnya Q_d)

Berikut adalah skedul permintaan beras Kota Tangerang Selatan tahun 2022 :

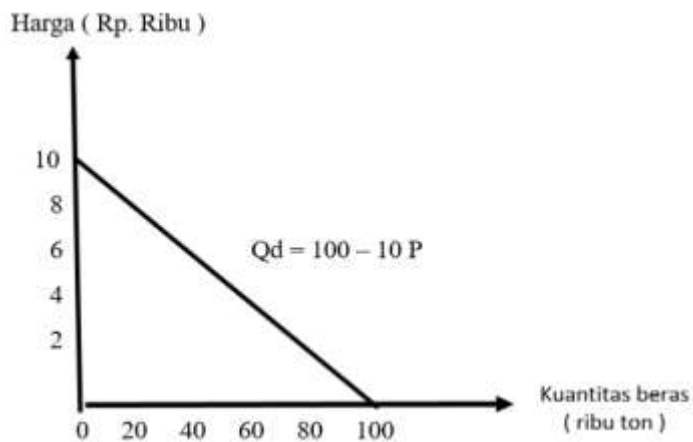
Harga Beras per kilogram (Rp)	Permintaan Beras Per bulan (ribuan ton)
0	100
2.000	80
4.000	60
6.000	40
8.000	20
10.000	0

Tabel Jadwal Permintaan Beras Kota Tangerang Selatan tahun 2022

Pada tabel di atas dapat di jelaskan, sebagai contoh sederhana dalam membuat jadwal permintaan beras di Wilayah Kota Tangerang Selatan.

Ketika harga pada titik nol permintaan beras sangat tinggi (100 ribu ton). Sementara harga beras beranjak naik menjadi Rp. 2.000,- permintaan beras menurun dari 100 ribu ton menjadi 80.000 ton. Selanjutnya pada saat harga beras naik menjadi Rp.4.000,- per kilo, maka permintaan terhadap beras kembali menurun jumlahnya menjadi 60.000 ton. Ketika harga beras kembali naik menjadi Rp.6.000 per kilogram, permintaan beras kembali mengalami

penurunan menjadi 40.000 ton, lalu permintaan kembali turun menjadi 20.000 ton beras ketika harga beras kembali naik menjadi Rp.8.000,- per kilogram. Puncaknya ketika harga beras mencapai Rp.10.000,- per kilogram, ternyata tidak ada permintaan beras, karena harga sudah terlalu tinggi.



Gambar 5. 1 Kurva Permintaan

Fungsi permintaan :

$$Q_d = 100 - 10P.$$

Contoh.

Jika harga = 0,

Permintaan beras, maka permintaan beras sebagai berikut :

$$Q_d = 100 - 10(0)$$

$$Q_d = 100 \text{ ton beras}$$

jika harga beras 2.000, maka permintaan beras

$$Q_d = 100 - 10(2)$$

$$Q_d = 100 - 20$$

$$Q_d = 80.000 \text{ ton beras}$$

Jika harga = 4 ,

$$Q_d = 100 - 10(4)$$

$$Q_d = 100 - 40$$

$$Q_d = 60.000 \text{ ton beras}$$

Jika harga beras = 6

$$\text{Maka permintaan beras } Q_d = 100 - 10(6)$$

$$Q_d = 100 - 60$$

$$Q_d = 40.000 \text{ ton}$$

Jika harga beras = 8

$$\text{Maka permintaan beras } Q_d = 100 - 10(8)$$

$$Q_d = 100 - 80$$

$$Q_d = 20.000 \text{ ton beras}$$

Jika harga beras = 10

$$\text{Maka permintaan beras } Q_d = 100 - 10(10)$$

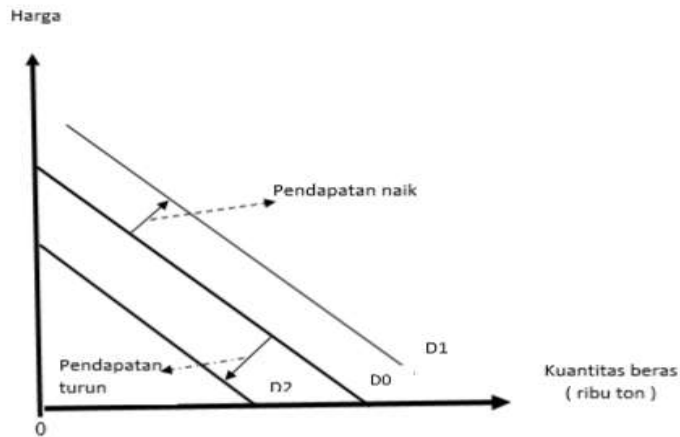
$$Q_d = 100 - 100$$

$$Q_d = 0$$

Artinya ketika harga beras sangat tinggi dan mencapai Rp. 10.000 per kilogram, maka tidak ada yang mampu membeli, sehingga tidak ada permintaan beras atau $Q_d = 0$.

Hal ini bisa dilihat pada gambar 5.1 yang menjelaskan pergerakan kurva permintaan karena perubahan harga.

Berbeda dengan pergeseran perubahan karena adanya ceteris paribus yaitu karena adanya perubahan pendapatan maka bisa dilihat pada gambar kurva 5.1. Dapat dijelaskan jika pendapatan masyarakat naik, permintaan beras akan shifting, meningkat dan berbanding lurus dengan meningkatnya pendapatan. Begitu sebaliknya, jika pendapatan menurun, maka permintaan beras juga akan menurun (berbanding lurus).



Gambar 5. 2 Pergeseran Kurva Permintaan Beras

Pada gambar 5.2, di bisa jelaskan ketika pendapatan masyarakat berada pada D_0 , maka permintaan beras berada pada garis D_0 . Namun jika pendapatan naik maka permintaan beras dan harga beras juga mengalami kenaikan (D_1) . Begitu sebaliknya jika pendapatan masyarakat turun, maka permintaan beras dan harga beras juga ikut turun (D_2).

3. Kasus Pengecualian

Pada kondisi tertentu hukum permintaan tidak berlaku, dimana pada saat harga naik, justru banyak di cari oleh konsumen. Barang ini meruapak

pengecualian dalam sebuah perekonomian. Berikut adalah barang termasuk kategori pengecualian :

a. Produk yang memiliki unsur spekulasi

Yang termasuk kategori produk yang menjadi spekulasi masyarakat antara lain tanah, saham, logam mulia (emas).

Banyak masyarakat memiliki keyakinan bahwa tanah semakin lama memiliki nilai ekonomi yang sangat menjanjikan sehingga, di kota besar khususnya atau di dekat kawasan industri.

Begitu logam mulia, dalam jangka panjang juga memiliki nilai ekonomi yang sangat bagus, sehingga selain tanah, banyak individu yang memilih investasi pada logam mulia walaupun harganya sedang tinggi, karena logam dalam jangka panjang akan selalu meningkat seperti nilai tanah.

Khusus saham – saham yang perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat seperti Bank Central Asia, Bank Mandiri, Bank Nasional Indonesia serta Bank Rakyat Indonesia adalah contoh perusahaan yang nilai sahamnya banyak di buru oleh investor karena kinerjanya yang sangat baik.

b. Barang Prestise

Mobil mewah seperti Ferrari, Porsche, Jaguar , Range Rover , Alpaard adalah contoh barang

mewah yang hanya bisa dibeli oleh masyarakat kelas atas. Mereka membeli barang bukan karena kebutuhan operasional, namun karena gengsi dan untuk menunjukkan status sosial individu yang membeli tersebut.



Gambar 5. 3 Barang Prestise

c. Barang Giffen / barang inferior

Di dalam benak sebagian masyarakat bahwa barang giffen adalah dimana ketika pada masa susah (sulit) barang tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat

Contoh yang termasuk kategori barang giffen adalah singkong atau jagung kalau di Indonesia, dimana pada saat harga beras mengalami kenaikan, maka sebagai alternatif beras adalah dengan cara mengkonsumsi jagung, singkong atau ubi yang memiliki kandungan yang sama dengan beras.

Dalam kondisi normal jagung, singkong, ubi walaupun mengalami penurunan harga, permintaan terhadap barang giffen tersebut tidak mengalami peningkatan.

Menurut Hicks ada tiga (3) syarat agar barang data di kategorikan barang giffen :

- a. Barang tersebut harus memiliki dampak income negative yang kuat
- b. Memiliki effect minimum sebagai barang pengganti
- c. Alokasi pendapatan yang digunakan harus lebih besar

C. LATIHAN

1. Jika di ketahui fungsi permintaan telur $Q_d = 150 - 10P$

Berapa permintaan telur jika harga mencapai

- a. Rp. 5
- b. Rp .4
- c. Rp. 3
- d. Rp. 2

Gambarkan kurva permintaan telur tersebut !

2. Berikan penjelasan, kenapa mobil seperti Ferari termasuk kategori barang prestise ?

3. Banyak masyarakat yang memiliki duit banyak memilih untuk membeli rumah, tanah atau apartemen untuk investasi dalam jangka panjang. Cara yang mereka gunakan bisa membuat harga rumah dan tanah serta apartemen menjadi naik, Sehingga menghilangkan kesempatan masyarakat bawah untuk bisa memiliki rumah.

Berikan Analisa anda , kenapa masyarakat lebih membeli rumah atau tanah, sementara sebenarnya mereka juga sudah memiliki tempat tinggal. Berikan penjelasan anda !

4. Sebutkan faktor apa yang mempengaruhi permintaan suatu barang ?
5. Jelaskan apa yang maksud dengan ceteris paribus, jelaskan !
6. Jelaskan kenapa singkong dan ubi termasuk dalam kategori barang giffen untuk di negara kita. Sementara di negara lain tidak barang tersebut bukan termasuk dalam kategori barang giffen.

Carilah contoh barang giffen dari negara lain !

7. Studi Kasus. #1

Indonesia saat ini menjadi salah satu negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia.

Kelapa sawit selain sebagai bahan bio diesel juga menjadi bahan baku minyak goreng untuk pasar Indonesia. Hampir seluruh masyarakat di Indonesia

mengkonsumsi minyak goreng untuk keperluan rumah tangga.

Pada saat yang bersamaan permintaan pasar dunia untuk CPO sangat tinggi dengan harga yang tinggi. Sehingga banyak pengusaha kelapa sawit memilih untuk menjual di luar negeri dibandingkan memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Pada akhirnya permintaan di dalam negeri menjadi tidak bisa terpenuhi dan harga minyak goreng mengalami kenaikan dan membuat resah masyarakat.

Berikan pandangan anda terkait dengan permasalahan diatas dan apa solusi yang anda tawarkan untuk mengatasi permasalahan kelangkaan minyak goreng tersebut ?

8. Studi Kasus # 2

Dunia pada tahun 2022 sedang mengalami pelambatan pertumbuhan ekonomi dan hantui dengan ketidakpastian. Perang Rusia dengan Ukraina juga mengganggu rantai pasok kebutuhan pangan dan energi dunia.

Banyak negara Eropa yang selama ini menggantungkan pasokan energi dari Rusia mulai mengalami krisis dan kenaikan harga, setelah Rusia membatasi suplai gas ke rumah tangga dan industri.

Banyak perusahaan mulai mengurangi jam kerja dan jumlah tenaga kerja, karena permintaan pasar yang melandai.

Bagi negara berkembang yang pertumbuhan ekonominya di sokong dari konsumsi rumah tangga, bukan karena eksport, sedikit mengalami keberuntungan karena tidak secara significant terganggu. Walaupun kita memiliki sumberdaya tambang yang di butuhkan dunia inudtsry, Indonesia tidak begitu banyak menguasai pasar hasil tambanga di dunia. Artinya masih ada negara lain yang memiliki hasil tambanng yang sama sebagai pesaing komoditas yang di hasil oleh negara kita.

Kenaikan harga minyak mentah dunia juga menjadi permasalahan setiap negara importir seperti Indonesai, dimana produksi minyak mentah di dalam negeri di bawah 1 juta barel perhari , jauh di bawah kebutuhan yang mencapai sekitar 1,2 juta barel per hari.

Dengan beberapa permasalahan diatas anda di minta.

- a. Jika anda sebagai pelaku usaha , strategi apa yang akan anda gunakan dalam meningkatkan penjualan perusahaan walaupun permintaan pasar sedang mengalami penurunan.
- b. Jika anda selama ini sebagai pelaku usaha eksport hasil tambang, dengan menurunnya

permintaan pasar dunia, usaha apa yang akan dilakukan untuk pasar eksport yang anda miliki saat ini.\

- c. Lakukan diskusi dengan membuat presentasi di depan kelas secara berkelompok, (satu kelompok minimal 3 mahasiswa) dan satu mahasiswa menjadi presenter dan dua mahasiswa membantu presenter dalam memberikan jawaban dari kelompok lain

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB VI

PENAWARAN

A. TUJUAN PEMBELAJAR

Setelah mengikuti pertemuan ini mahasiswa mampu memahami hukum penawaran serta mengetahui faktor yang mempengaruhi penawaran. Mahasiswa juga mampu membuat Analisa penawaran serta mampu menjelaskan hasilnya.

B. MATERI

Penawaran adalah sejumlah barang yang di tawarkan oleh produsen ke pasar pada tingkat harga dalam waktu dan periode tertentu. Penawaran selalu identik dengan produsen atau pengusaha yang membuat produk dan di tawarkan atau di jual kepada pasar dengan kondisi tertentu.

Contoh perusahaan Hyundai Motor mengeluarkan varian baru mobil Stargazer dengan harga mulai 245 juta. Kemudian Suzuki juga mengerlurkan mobil listrik untuk konsumen di Indonesia dengan harga mulai dari 100 jutaan, Kemudian Wuling Motor bahkan menawarkan

mobil listrik dengan harga di bawah 100 juta untuk konsumen di Indonesia pada tahun 2022 .

1. Faktor yang mempengaruhi Penawaran

a. Harga barang yang akan di jual itu sendiri

Sebagian besar produsen barang, jika harga mengalami kenaikan, maka produsen cenderung membuat dan menambah barang . Di sini akan berlaku hukum penawaran semakin tinggi harga suatu barang, ceteris paribus (kenaikan barang bukan karena faktor harga), maka semakin banyak jumlah barang yang di tawarkan oleh penjual atau sebaliknya).

b. Harga barang lain yang memiliki hubungan atau terkait

Banyak masyarakat Indonesia lebih memilih membeli baju import dengan alasan karena kualitas lebih baik. Selain kualitas, pembeli juga merasa lebih percaya diri jika menggunakan pakaian import.

Untuk merubah pemikiran konsumen dalam negeri beralih mencintai dan membeli pakain hasil produksi dalam negeri, maka pemerintah memberikan bea masuk atau pajak import sangat tinggi terhadap pakaian import dan menurunkan bea masuk terhadap bahan baku untuk pakaian.

Dengan kebijakan seperti diatas maka kualitas pakaian dalam negeri mampu bersaing dengan pakaian import secara kualitas dengan biaya produksi yang lebih murah, sehingga harga jual pakaian dalam negeri menjadi lebih terjangkau oleh konsumen. Dengan demikian penawaran baju hasil produksi dalam negeri meningkat.

c. Faktor produksi

Tidak semua industry membuat dalam pabrik menggunakan modl sendiri atau membeli mesin menggunakan modal sendiri. Sebagian besar pengusaha dalam menjalankan usaha menggunakan dana pinjaman modal kerja serta modal investasi dari pinjaman komersial (lembaga keuangan).

Permasalahan muncul dan mengahantui pelaku usaha jika tingkat suku bunga pinjaman mengalami kenaikan, maka beban perusahaan juga meningkat. Sementara laba perusahaan belum tentu meningkat.

Permasalahan lainya ketika pemerintah menetapkan kenaikan upah tenaga kerja atau kenaikan tarif listrik yang tinggi juga akan menambah beban perusahaan.

Beban atau faktor produksi tinggi berdampak pada kemampaun perusahaan dalam membuat produk menjadi terbatas. Cash flow perusahaan tidak bagus karena banyak beban yang harus di

bagi agar perusahaan tetap berjalan. Pada saat perusahaan mengalami penurunan laba pengusaha cenderung berfikir mencari alternatif mencari peluang pasar baru, karena pasar produk lama cenderung sudah mulai jenuh dan tidak menguntungkan berdampak pada berkurangnya barang yang akan di tawarkan.

d. Ongkos produksi

Kenaikan harga baku (input) bisa menyebabkan peningkatan biaya produksi. Faktor produksi juga bisa juga berdampak pada kenaikan biaya produksi. Sebagian besar pengusaha jika biaya produksi meningkat, mereka akan mengururangi jumlah produkis yang berdampak pada pengurangan jumlah penawaran barang.

e. Teknologi yang di gunakan

Perkembangan teknologi telah membantu banyak pelaku usaha mampu meningkatkan kapasitas produksi serta mampu menekan biaya dengan jumlah produksi yang di hasilkan lebih banyak, sehingga perusahaan meningkatkan atau menambah jumlah penawaran barang yang di butuhkan oleh konsumen.

f. Jumlah pedagang atau pembeli

Di dalam pasar apabial terdapat banyak penjual dan pembeli, maka kesempatan untuk

untuk menjual suatu produk kepada pembeli semakin banyak.

g. Tujuan perusahaan

Tujuan setiap perusahaan dalam menjalankan usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan, bukan membuat untuk produk dengan jumlah yang besar. Membuat produk dengan jumlah yang besar dengan memanfaatkan kapasitas yang di miliki hanya jenis produk tertentu atau karena perusahaan memiliki Visi kuat dengan tidak mengambil keuntunagn yang besar. Maka jangan heran sebuah perusahaan memiliki kapasitas produksi yang besar, namun tidak dimanfaatkan secara maksimum.

h. Kebijakan pemerintah

Banyak contoh dari kebijakan pemerintah seperti adanya kebijakan dalam memberikan subsidi pupuk kepada petani serta melarang import beras.

Dampak dari kebijakan tersebut membuat penawaran beras dalam negeri yang disediakan oleh petani meningkat.

2. Fungsi Penawaran.

Fungsi penawaran adalah penawaran suatu barang yang dinyatakan melalui hubungi secara matematis dengan faktor lainnya yang mempengaruhi penawaran tersebut.

Penjelasan ini bisa di tulis dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$S_x = f(P_x, P_y, P_i, C, \text{tek}, \text{pend}, \text{tuj}, \text{kebij}) \dots\dots\dots$$

Keterangan :

S_x = penawaran barang

P_x = harga x

P_y = harga substitusi

P_i = harga input

C = biaya produksi

Tek = teknologi

Pend = jumlah pedagang

Tuj = tujuan perusahaan

Kebij = kebijakan pemerintah.

Contoh :

Fungsi penawaran kendaraan roda empat sebagai berikut :

$$Q_s = - 40 + 5P$$

Dimana Q_s = jumlah penawaran kendaraan roda empat dalam ribuan setiap tahunnya.

Sedangkan P = harga kendaraan (mobil) yang di tawarkan dalam puluhan juta rupiah.

No	Harga Mobil	Jumlah Penawaran
1	120	560
2	110	510
3	100	460
4	90	410
5	80	360

Tabel penawaran mobil

a. $Q_s = -40 + 5(120)$

$$Q_s = 560$$

b. $Q_s = -40 + 5(110)$

$$Q_s = 510 \text{ unit}$$

c. $Q_s = -40 + 5(100)$

$$Q_s = 460 \text{ unit}$$

d. $Q_s = -40 + 5(90)$

$$Q_s = 410 \text{ unit}$$

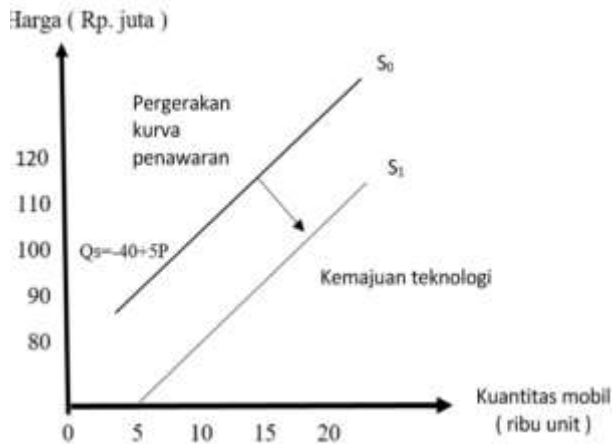
e. $Q_s = -40 + 5(80)$

$$Q_s = 360 \text{ unit}$$

Dari tabel tersebut dapat di jelaskan bahwa setiap ada kenaikan karena faktor non harga (teknologi, harga barang pengganti, harag input, biaya produksi, jumlah pedagang, tujuan perusahaan, dan kebijakan pemerintah) maka jumlah penawaran mobil meningkat.

Peningkatan jumlah penawaran di atas di dalam ilmu ekonomi di lihat sebagai dampak dari adanya unsur lain yang di sebut faktor non harga secara keseluruhan.

Selama ini cara pandang masyarakt jika melihat kenaikan harag suatu produk hanya di lihat nilai keniakan harga, sementara unsur di dalam membuat sebuah produk ada bermacam – macam yang harus di hitung dan pada akhirnya semua biaya tersebut di masukan ke dalam unsur produk.



Gambar 6. 1 Kurva Penawaran Mobil

Penjelasan Gambar 6.1 ;

Pada kurva penawaran di atas memiliki fungsi penawaran sebagai berikut $Q_s = -40 + 5P$.

Pada saat harga mobil 80 juta, maka para produsen / pedagang tidak menjual mobil mereka (penawaran mobil = 0). Namun jika harga mobil menyebabkan penawaran mobil meningkat (lihat tabel penawaran mobil). kenaikan penawaran yang dipengaruhi oleh harga mobil itu sendiri. Sedangkan pada kurva penawaran mobil di jelaskan bahwa setiap ada kenaikan harga maka penawaran mobil meningkat sebanyak lima (5) unit.

Sedangkan jika kenaikan harga yang sebakn oleh faktor non harga (teknologi) maka kurva penawaran shifting (bergeser kenan dari *supply 0* (S_0))

menuju ke *supply 1* (S_1). Lihat gambar 6.1 pada kurva penawaran . Begitu akan terjadi kenaikan harga mobil dan kenaikan jumlah penawaran yang disebabkan oleh kenaikan biaya, barang pengganti harga input, jumlah penjual / pembeli serta kebijakan pemerintah.

Artinya faktor yang mempengaruhi permintaan barang secara sederhana dapat di simpulkan menjadi :

- a. Faktor harga
- b. Faktor Non Harga

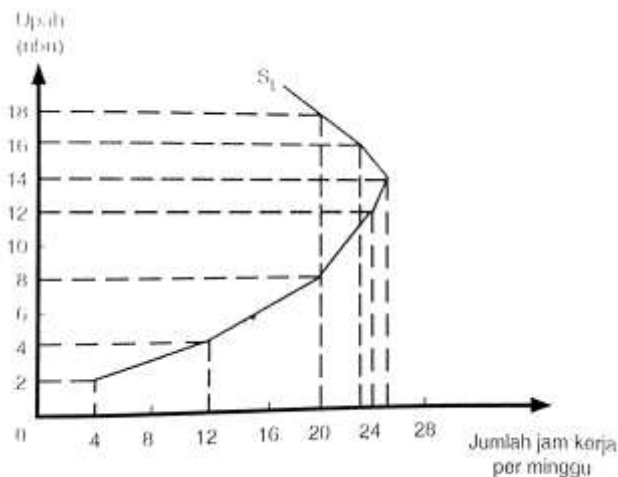
3. Kasus Pengecualian

Upah per jam (dalam rupiah)	Jumlah jam kerja per minggu
2.000	4
4.000	12
8.000	20
12.000	24
14.000	25
16.000	23
18.000	20

Tabel Penawaran Tenaga kerja

Pada tabel diatas menunjukan ketika penawaran upah jam kerja rendah , waktu yang di butuhkan pekerja per minggu sedikit , ketika terjadi kenaikan (penawaran) upah kerja per jam menjadi 4000 maka jam kerja per minggu naik menjadi 12 jam. Dan

ketika penawaran upah per jam mencapai 18.000, jumlah jam kerja semakin semakin kecil. Artinya ketika penawaran upah per jam semakin tinggi, maka jam kerja yang di butuhkan semakin rendah. Karena pekerja ingin menikmati hasil kerja yang telah di lakukan. Contoh tarif seorang dokter spesialis satu kali konsultasi Rp.500.000 , maka yang bersangkutan tidak perlu praktek lama untuk mendapatkan uang. Karena harga jasa konsultasi yang di tawarkan sudah cukup tinggi. Maka dia bisa membatasi diri praktek, akan waktu yang di miliki bisa lebih banyak di nikmati untuk liburan.



Gambar 6. 2 Backward Bending Labour Supply Curve

Dari gambar 6.2 dapat di jelaskan bahwa ketika penawaran upah pada angka 2 ribu (dalam kondisi normal), jumlah kerja per minggu hanya mencapai 4

jam. Kemudian terjadi kenaikan penawaran upah menjadi 4 ribu, maka terjadi juga kenaikan pada jam kerja dalam satu minggu mencapai 12 jam.

Ketika penawaran upah kembali naik menjadi 8 ribu jam kerja maka terjadi juga kenaikan jam kerja menjadi 20 jam a per minggu. Terjadi keaniakan lagi penawaran upah menjadi 12 ribu, maka jam kerja per minggu juga mengalami kenaikan menjadi 20 jam. Namun terjadi pengecualian ketika penawaran upah jam kerja ada kenaikan menjadi 16 ribu dan 18 ribu , maka terjadi pengurangan jumlah kerja. Hal ini bisa lihat pada Kurva pada gambar 6.2 ketika penawaran upah ada di angka 16.000 kurva mulai mengalami melengkung dan cenderung berbalik arah menuju garis Upah (inilah yang di sebut dengan *backward bending labour supply curve*)

4. Harga Keseimbangan

Harga keseimbangan adalah harga yang ada di pasar dimana anantara produsen tidak keinginan ingin menurunkan harga barang yang di jual sementara konsumen juga tidak ingin menambah jumlah barang yang di komsumsi. Istilah ini sering di sebut dengan permintaan sama dengan penawaran.

Contoh :

Fungsi permintaan mobil listrik $Q_d = 200 - 10P$

Fungsi penawaran mobil listrik $Q_s = -40 + 5P$

Keterangan :

Q_d = jumlah permintaan mobil listrik

Q_s = jumlah penawaran mobil listrik oleh produsen

P = harga mobil listrik

Keseimbangan pasar mobil listrik :

$$Q_d = Q_s$$

$$200 - 10P = -40 + 5P$$

$$200 + 40 = 10 + 5P$$

$$15P = 240$$

$$P = 240/15$$

$$P = 16$$

$$Q_d = 200 - 10(16)$$

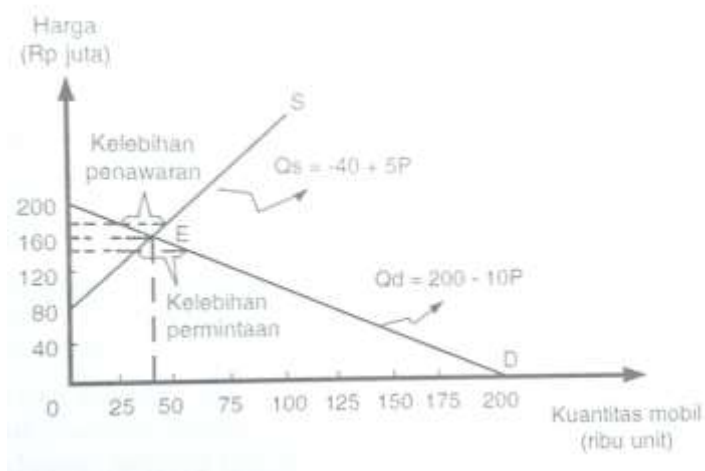
$$Q_d = 40$$

$$Q_s = -40 + 5(16)$$

$$Q_s = 40$$

Kesimpulan dari persamaan di atas dapat di jelaskan keseimbangan mobil listrik terjadi pada harga 40 per unit dan jumlah penawaran mobil listrik mencapai 40 unit. Maka pada titik keseimbangan (E) penjual dan pembeli tidak ingin menaikkan atau

menurunkan jumlah penawaran mobil listrik, begitu konsumen tidak mau menambah atau mengurangi kebutuhan mobil listrik.



Gambar 6. 3 Keseimbangan pasar kendaraan (mobil)

Pada gambar 6.3 terkait dengan keseimbangan pasar mobil di atas bisa di jelaskan jika terjadi keseimbangan antara penawaran dan permintaan sebuah mobil pasar otomotive yang di ilustrasikan dalam bentuk kurva.

Titik keseimbangan terjadi pada saat harga mobil di pasar otomotive mencapai Rp.160 juta per unit dan jumlah penawaran mobil pada angka 40.000 unit . Dan pada titik pertemauan antara penawaran dan perminataan di notasikan dengan huruf E (equilibrium) yang artinya titik temu pada saat harga

mobil Rp 160 per unit, penawaran mobil berada pada jumlah 40.000 unit.

Sedangkan kelebihan penawaran di gambarkan pada posisi di seperti yang terlihat pada diatas.

Contoh lain dalam kehidupan sehari – hari adalah ketika terjadi kenaikan harga kebutuhan pokok seperti telur atau minyak goreng yang sempat menjadi permasalahan bangsa kita pada bulan Maret 2022 dengan hilangnya produk minyak goreng di pasar serta tingginya harga, membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan melarang eksport CPO. Para pengusaha di minta untuk lebih memprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Pemerintah juga memberikan subsidi minyak gorenga curah bagi masyarakat miskin untuk mengendalikan harga. Kebijakan pemerintah dengan melakukan suply minyak curah ternyata berhasil menyeimbangkan permintaan dan penawaran minyak goreng pada kisaran harga Rp 14.500 sesuai yang di tetapkan oleh pemerintah.

Contoh lainnya dalah ketika musim lebaran dimana kenaikan harga daging sapi mengalami kenaikan secara tidak wajar , cenderung terbang bebas pada saat permintaan daging meningkat. Untuk menstabilkan harga, pemerintah selalu melakukan operasi pasar dengan menambah suply

daging melalui operasi pasar dengan daging beku import.

C. LATIHAN

1. Jelaskan apa yang di maksud dengan permintaan ?
2. Jelaskan apa yang di maksud dengan hukum ekonomi !
3. Sebutkan faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan tersebut !
4. Salah faktor permintaan adalah Harga barang itu sendiri, berikan penjelasan!
5. Uraikan apa yang di maksud dengan penawaran ?
6. Jelaskan apa yang di maksud dengan backward bending labour supply curve
7. Kenapa teknologi mampu menegaruhi jumlah penawaran , jelaskan !
8. Jika di ketahui fungsi penawaran motor $Q_s = -20 + 8P$. hitung berapa jumlah penawaran motor tersebut jika di ketahui harga motor sebagai berikut :

No	Harga Mobil	Jumlah Penawaran
1	100	?
2	90	?
3	80	?
4	70	?
5	60	?

9. Studi Kasus

Dalam perekonomian system terbuka, persaingan pasar sangat terbuka dimana penjual bebas masuk dan keluar pasar.

Semua produk yang di tawarkan ke pasar di tentukan oleh penjual dan pembeli.

Produk yang memiliki keunggulan tertentu akan menjadi pilihan masyarakat untuk di beli.

Amerika sebagai negara maju merasa kewalahan menghadapi produk China yang menguasai dunia, termasuk pasar Amerika. Dengan harga terjangkau, China mampu membuat produk layaknya produk mahal yang menjadi pilihan masyarakat kelas atas.

Selama ini China secara tertutup mengembangkan produk yang memiliki dan menggunakan teknologi tinggi.

Sebagai contoh, mereka mampu membuat kapal induk tenaga nuklir dan sekarang sudah digunakan oleh Angkatan laut China. Belum lama ini China juga meluncurkan pesawat komersil dalam negeri yang membuat negara maju kaget. China adalah negara yang memiliki anggaran riset dan development yang besar dengan konsep Amati, Tiru dan Modifikasi, metode ini yang membuat China maju dengan pesat dalam penguasaan teknologi.

Tugas anda melakukan Analisa secara ilmiah dengan mengambil bacaan dari jurnal ilmiah dan di buat presenbtasi per kelompok 3 mahasiswa :

- a. Buat Analisa kenapa produk China bisa sangat kompetitif ?
- b. Kenapa masyarakat memiliki pemeikran negative tentang produk China ?
- c. Kenapa negara maju menganggap China sebagai ancaman bagi mereka ?
- d. Apakah anda juga menggunakan produk China (Termasuk produk Jepang, yang di buat pabrikan China ?)

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB VII

PERUBAHAN KESEIMBANGAN PASAR

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mengetahui proses terjadinya perubahan keseimbangan pasar dan faktor yang mempengaruhi terjadi keseimbangan pasar.

B. MATERI

1. Pengertian Keseimbangan Pasar

Keseimbangan pasar atau yang sering disebut dengan harga pasae adalah proses terjadinya kesepakatan harga yang terjadi antara penjual dan pembeli sehingga terbentuk harga pasar. Jika harga sudah terbentuk, maka pembeli berikutnya akan membeli barang sesuai dengan harga pasar yang sudah terbentuk tersebut.

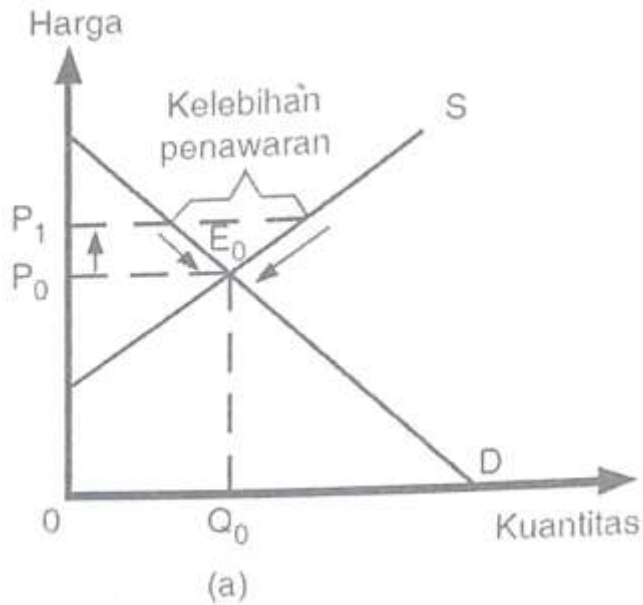
Sebagian ekonom memberikan definisi harga pasar terjadi ketika jumlah barang yang di tawarkan sesuai dengan jumlah permintaan. Di dalam proses tawar menawar yang di lakukan antara penjual dan pembeli pada akhirnya menemukan titik temau dan kesepakatan harga, setelah penjual menurunkan harga

yang di tawarkan sementara pembeli menaikkan harga penawaran sampai menemukan kesepakatan.

Untuk lebih mudah memahami, kita bisa belajar pada proses terbentuknya harga pasar pada jual beli hewan kurban menjelang raya idul adha. Di sana terjadi pertemuan antara penjual sapi dan kambing dengan pembeli dan melakukan proses tawar menawar sampai terjadi kesepakatan.

Contoh lainya pada proses jual beli mobil bekas di pasar otomotive, di sana terjadi proses tawar menawar antara penjual dan pembeli sampai menemukan titik kesepakatan harga.

Hal di atas adalah cara yang paling mudah untuk memahami mengenai definisi dari keseimbangan pasar terbentuk. Ilustrasi penjualan hewan kurban dan jual beli mobil adalah fakta yang terjadi di negara kita dalam proses membentuk harga pasar.



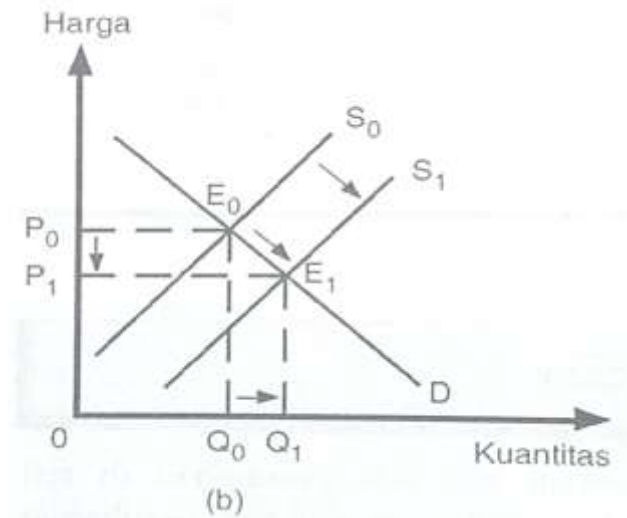
Gambar 7. 1 Kurva Penawaran

Gambar 7.1 dapat dijelaskan jika ada perubahan atau kenaikan harga barang misalkan dari P_0 menuju P_1 , maka akan terjadi kelebihan penawaran yang berdampak pada penurunan harga kembali pada titik P_0 . Dimana titik keseimbangan masih berada pada posisi E_0 .

Contoh.

Semua pedagang menerima penawaran pasokan telur melimpah dari peternak ayam. Kejadian over supply ini merata di wilayah Indonesai, sehingga stock telur melimpah. Pada kondisi seperti ini jika

padagang menaikkan harg jual telur, maka permintaan menurun dampaknya terjadi *over supply*.

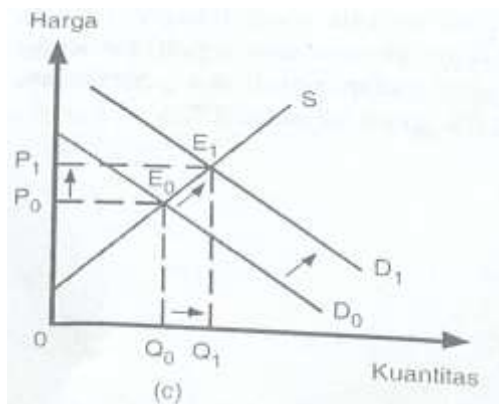


Gambar 7. 2 Kurva Pegerakan Penawaran

Pada gambar 7.2 bisa jelaskan jika penawaran bertambah dan bergeser kearah kanan karena faktor non harga (misal karena perubahan teknologi, maka titik keseimbangan antara penawaran dengan permintaan akan bergeser dari E_0 menuju E_1 . Hal ini bisa terjadi pada penjualan mobil di Indonesia. Banyak pabrikan mobil kelas menengah kebawah dengan harga Rp 300 juta kebawah menawarkan mobil dengan design dan fasilitas serta fitur canggih dengan harga terjangkau.

Sebagai contoh, Hyundai Stargazer menawarkan varian baru dengan tujuh tempat duduk dan banyak di

minati oleh konsumen. Suzuki S-Presso juga banyak menerima pesanan dari konsumen. Wuling Motor mengeluarkan mobil listrik juga banyak menerima pesanan dari konsumen. Ini contoh nyata walaupun terjadi kenaikan harga karena perubahan teknologi namun permintaan terhadap mobil juga mengalami peningkatan.



Gambar 7. 3 Kurva Pergeseran Permintaan

Gambar 7.3 di atas adalah ilustrasi jika pendapatan masyarakat meningkat, yang berdampak pada peningkatan daya beli masyarakat. Ketika daya beli meningkat maka permintaan terhadap barang dan jasa juga meningkat.

Contoh sederhana dalam kehidupan sehari – hari, ketika kita memiliki uang lebih, maka keinginan kita untuk membeli suatu barang juga semakin berkembang. Walaupun keinginan tersebut belum

tentu sesuai dengan kebutuhan kita. Itu selera konsumen yang ada dan bagi pedagang hal tersebut menjadi peluang untuk menawarkan barang

2. Surplus Ekonomi

Dalam sebuah perekonomian ada yang disebut dengan surplus ekonomi karena adanya kelebihan ksediaan konsumen dalam membayar barang di tawarkan oleh penjual dengan harga tertentu.

Sebagai contoh produsen mobil menjual mobil untuk unit pertama dengan harga Rp 200 juta.

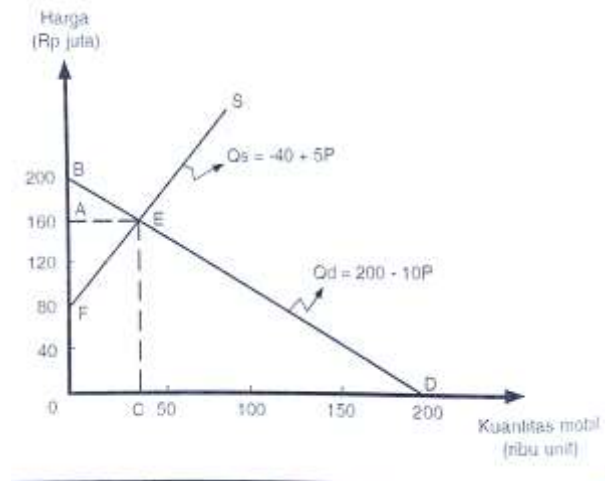
Unit kedua baru akan di jual oleh produsen jika harga mobil sudah mencapai Rp. 225 juta.

Sementara konsumen bersedia membeli mobil pertama Rp.250 juta. Dan untuk mobil kedua konsumen hanya bersedia membayar mobil kedua dengan harga Rp. 235 juta karena menurunnya manfaat tambahan yang diperoleh konsumen.

Ketika terjadi transaksi di atas, pembeli membayar lebih dari kesediaan membayar dan produsen menerima uang lebih dari yang diinginkan untuk mobil pertama (Rp.200 juta).

Jadi apa yang sedang di alami oleh konsumen dengan membayar cara membayar lebih dalam ilmu ekonomi di sebut dengan surplus konsumen (consumer surplus).

Sedang selisih penerimaan yang di terima oleh produsen dalam ilmu ekonomi di sebut surplus produsen (manufacturer surplus).



Gambar 7. 4 Kurva Surplus Konsumen dan Produsen

Terkait dengan surplus ekonomi dapat di gambar dengan kurav yang ada di gambar 7. 4. Bahwa surplus konsumen yang di uraikan di atas di gambarkan pada segitiga ABE yang merupakan kelebihan dari segitiga trapesium OBEC atau sejumlah yang bersedia di bayar oleh konsumen mobil dengan jumlah yang harus di bayar konsumen (area OAEC).

Sedangkan surplus produsen bisa di lihat pada segitiga FAE yang merupakan selisih dari kondisi egitiga OAEC dengan trapesium OFEC atau sejumlah yang bersedia di bayar oleh produsen.

3. Intervensi Pemerintah

Campur tangan pemerintah terkadang di butuhkan untuk menjaga kondisi pasar agar tidak bergejolak. Sebagai contoh ketika harga minyak dunia melebihi batas maksimum dari anggaran pendapatan belanja negara (APBN). Kenaikan harga minyak dunia akan berdampak pada kenaikan harga Bahan Bakar Minyak di dalam negeri. Seperti yang terjadi saat ini ketika terjadi perang antara Ukraina dengan Rusia. Indonesia termasuk negara yang terkena dampak dari kenaikan harga minyak mentah dunia. Sehingga pemerintah perlu melakukan intervensi agar kenaikan harga BBM tidak berdampak pada naiknya inflasi.

Intervensi pemerintah bisa dalam bentuk bantuan tunai atau subsidi harga seperti subsidi bahan bakar minyak agar konsumsi dan pertumbuhan ekonomi nasional terjaga.

Contoh intervensi lainnya adalah, subsidi pupuk kepada petani untuk meningkatkan produktivitas petani. Dimana selama ini setiap musim tanam pada, harga pupuk selalu tinggi, sehingga biaya produksi lebih tinggi di banding hasil panen. Dan petani selalu mengalami kerugian, sehingga membutuhkan intervensi dari pemerintah dengan memberikan subsidi pupuk.

Tujuan dari intervensi pemerintah dalam kondisi tertentu:

- a. Menjamin pertumbuhan ekonomi agar stabil
- b. Menjaga inflasi agar stabil
- c. Menjaga harga pasar
- d. Menjamin persediaan barang yang di butuhkan oleh masyarakat

4. Jenis intervensi yang di sering di lakukan oleh pemerintah

a. Intervensi Harga.

Yaitu kebijakan di mana pemerintah menetapkan batas harga minimum. Sebagai contoh harga gabah kering petani Rp.700 per kilogram , sementara gabah petani yang pada saat musim panen turun menjadi Rp 500 per kilogram. Maka pemerintah mengambil kebijakan dengan memberikan subsidiembali selisih harga gabah yang mencapai Rp 200 kilogram.

Contoh :

Rumus keseimbangan pasar $Q_d = Q_s$.

Jika $Q_d = 2000 - 3P$

$Q_s = -500 + 2P$

$Q_d = Q_s$

$2000 - 3P = -500 + 2p$

$500 + 2000 = 3P + 2P$

$$2500 = 5P$$

$$P = 2500/5$$

$$P = 500$$

Maka

$$Q_d = 2000 - 3(500)$$

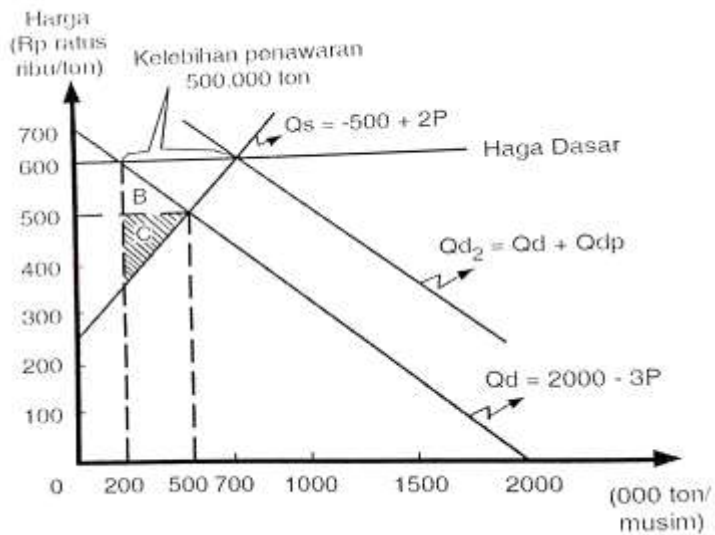
$$Q_d = 500$$

$$Q_s = -500 + 2(500)$$

$$Q_s = 500$$

Q_s dan Q_d dalam ribuan ton

P = ratusan ribu



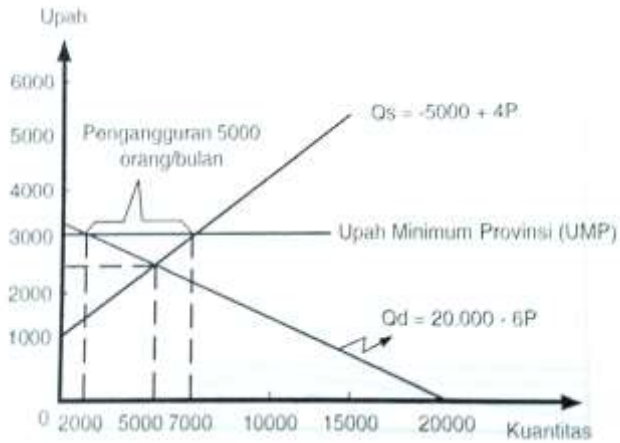
Gambar 7. 5 Kurva Keseimbangan harga gambah petnai

Pada gambar 7.5 disajikan kurva terkait dengan keseimbangan antara supply gabah dengan harga gabah kering dari petani.

Titik keseimbangan terjadi pada saat harga mencapai Rp 500 ribu per ton dengan supply gabah pada angka 500 ribu ton.

Jika kebutuhan beras meningkat dari supply kekoniman tersebut masih belum bisa memenuhi kebutuhan pasar, dan pemerintah perlu menambah pasokan gabah menjadi 700 ribu ton, maka pemerintah harus membuat kebijakan dengan menetapkan harga gabah menjadi Rp 600 ribu per ton. Jika hal ini dilakukan maka akan terjadi kelebihan *over supply* sebesar 200 ribu ton yang harus di beli oleh pemerintah agar terjadi keseimbangan. Namun jika pemerintah tidak mengambil kebijakan membeli stock gabah sebanyak 200 ribu ton. Agar petani tidak dirugikan dimana kerugian yang dialami oleh produsen dan konsumen sebesar yang tertera pada luas segitiga yang ada di gambar 7.5 (Segitiga B + C)

Untuk lebih memahami materi di atas kita akan memberikan contoh lain agar mahasiswa lebih memahami materi pembelajaran ini.



Gambar 7. 6 Kurva Penawaran Tenaga Kerja

Sebagai contoh studi kasus di daerah X.

Di ketahui:

$$Q_d = 20.000 - 6P$$

$$Q_s = -5.000 + 4P$$

Keseimbangan terjadi bila $Q_d = Q_s$

Maka,

$$20.000 - 6P = -5.000 + 4P$$

$$20.000 + 5000 = 6P + 4P$$

$$25.000 = 10P$$

$$P = 25.000/10$$

$$P = 2500.$$

$$Q_d = 20.000 - 6(2500)$$

$$Q_d = 20.000 - 15000$$

$$Q_d = 5.000$$

$$Q_s = -5000 + 4(2500)$$

$$Q_s = 5.000$$

Menurut hasil studi kasus di atas dapat pada saat upah tenaga kerja (P) mencapai Rp.2500 per hari, maka supply tenaga kerja (Qs) saat ini telah mencapai 5000 orang per bulan yang siap kerja di dunia industry.

Namun jika pemerintah daerah X ingin menaikkan upah (P) menjadi Rp. 3.000 per hari, maka hasilnya

$$Q_d = 20.000 - 6(3000)$$

$$Q_d = 2.000$$

Sementara

$$Q_s = -5000 + 2(3000)$$

$$Q_s = 1000.$$

Dapat dijelaskan jika pemerintah daerah X ingin menaikkan upah harian menjadi Rp.3000 maka terjadi keinginan masyarakat yang ingin bekerja (Qd) bertambah 2000 sehingga total masyarakat yang ingin bekerja menjadi 7000 orang.

Kesimpulanya, jika pemerintah daerah X tetap ingin menaikkan upah menjadi Rp. 3000 per hari, maka permintaan tenaga akan turun menjadi 2000 orang per bulan.

Uraian di atas membahas contoh studi kasus dan menjelaskan kurva yang ada di gambar 7.6 tersebut di atas.

b. Harga Teratas (*Ceilling Price*)

Harag teratas adalah harag yang sudah di tetapkan oleh produsen barang agar barang yang di hasilkan bisa di beli oleh konsumen yang memiliki daya beli terbatas.

Hal ini tidak berlaku apabila produsennya monopoli atau hanya dia seorang diri yang membuat produk dan menguasai pasar, harga jual akan menjadi monopoli produsen. Mereka merasa bahwa barangnya din butuhkan oleh masyarakat, maka harga berapapun yang di tetapkan oleh produsen akan dibeli oleh masyarakat. Sebagai contoh harga patokan setempat (HPS) semen yang telah di tetapkan harga batas atas oleh pemerintah selalu tidak berlaku. Dan harga semen akan selalu tinggi sesuai dengan mekanisme pasar, apalagi harga untuk semen di daerah Indonesia bagian timur akan lebih mahal di banding harga di wilayah Indonesia bagian tengah dan barat. Harga yang di sebabkan biaya

transportasi yang tinggi untuk mengirimkan semen ke tempat tujuan di wilayah timur, termasuk harga BBM.

c. Kuota

Untuk meningkatkan harga jual suatu produk, salah satu cara yang bisa digunakan oleh pemerintah dalam melakukan campur tangan adalah dengan membatasi jumlah produksi (memberikan kuota). Dengan jumlah produksi terbatas, maka jumlah barang yang beredar di pasar sedikit, sehingga konsumen akan membeli berapa pun harga barang yang dibutuhkan. Contoh pembatasan produksi bahan bakar minyak jenis pertalite dan solar. Kalau pemerintah melepas harga BBM tersebut dengan mengikuti mekanisme pasar, maka harga BBM pasti akan tinggi, penyebabnya harga minyak mentah di dunia mahal dan di luar batas perhitungan dalam APBN. Akibat kuota yang diberikan pemerintah sudah habis, pada akhirnya pemerintah pertama memilih untuk mempertahankan kuota subsidi dengan cara menaikkan harga BBM jenis pertalite dan solar. Pilihan kedua dengan cara memberikan subsidi dengan resiko, defisit anggaran akan naik. Salah satu cara yang bisa dilakukan pemerintah dalam menutup defisit APBN adalah mengurangi subsidi atau menaikkan pajak. Ada beberapa jenis pajak yang bisa dinaikkan di antaranya pajak

pertambahan nilai (PPn) yang sudah naik duluan menjada 11 persen. Pajak badan (PPh25) bagi perusahaan, Pajak Pajak Import (pajak) masukan lainnya.

Dengan kondisi perkenomian yang belum baik, menaikkan pajak sangat beresiko banyak pelaku usaha akan melakukan relokasi industry ke negara lain.

C. LATIHAN

1. Jelaskan apa yang di maksud dengan kesimbangan pasar ?
2. Jika penawaran dari produsen melebihi dari permintaan konusmen apa yag akan terjadi ? Berikan penjelasan !
3. Selain harga, faktor apa yang akan mempengaruhi kenaikan harga suatu barang ?
4. Kenapa pemerintah harus melakukan intervensi dalam mengatasi penawaran dan permintaan ?
5. Jika melihat studi kasus pada gambar 7.6 yang di pertemuan ini, pemerintah daerah X tidak menaikkan upah minimum, apa yang akan terjadi, berikan penjelasan !

6. Studi Kasus.

Harga telur serta daging sapi selalu mengalami permasalahan antara permintaan dan penawaran.

Dalam kondisi tertentu harga telur mengalami penurunan yang membuat peternak mengalami kerugian. Karena pendapatan dari penjualan telur tidak bisa menutup biaya operasional yang sudah dikeluarkan oleh peternak.

Terkadang penurunan harga telur bersamaan dengan kenaikan harga pakan ternak.

Harga daging sapi juga mengalami kekurangan supply padahal di Indonesia banyak peternak sapi yang membutuhkan pasar daging. Sering terjadinya kasus dua komoditas di atas, ada indikasi miss manajemen dalam jalur distribusi telur serta daging sapi. Sehingga peternak ayam dan peternak sapi selalu dalam posisi yang lemah.

Tugas anda:

- a. Buat Analisa penyebab terjadinya permasalahan harga telur serta daging tersebut dengan mencari referensi dari jurnal ilmiah.
- b. Setelah mendapatkan penyebabnya berdasarkan jurnal ilmiah, anda diminta untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut
- c. Anda diminta untuk membuat kelompok yang berisi tiga mahasiswa untuk melakukan presentasi solusi

yang anda sarankan tersebut di depan kelompok lain.

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB VIII

KONSEP ELASTISITAS

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mempelajari konsep elastisitas, mahasiswa mampu memahami dasar perhitungan elastisitas permintaan dan penawaran serta mengetahui faktor yang mempengaruhi sehingga mahasiswa mampu menjelaskan terkait dengan konsep elastisitas.

B. MATERI

Perekonomian selalu memiliki hubungan antara faktor yang satu dengan yang lainnya. Sehingga ketika terjadi ketidak seimbangan antara faktor yang satu dengan yang lainnya akan berpengaruh terhadap perekonomian secara makro.

Sebagai contoh pada musim tahun ajaran baru sekolah dasar, SMP dan SMA permintaan baju seragam meningkat, dampak dari tingginya permintaan membuat harga baju seragam sekolah meningkat. Hukum ekonomi akan selalu terjadi sebab akibat.

Elastisitas permintaan pada dasarnya adalah mengukur terjadinya perubahan relative sejumlah barang yang di beli sebagai dampak dari perubahan di antara faktor yang mempengaruhi (cisteris paribus).

Ada tiga faktor yang selalu mempengaruhi kenaikan permintaan pada suatu barang , pertama harga barang, kedua harga barang lain, dan yang ketiga pendapatan masyarakat (konsumen).

Elastisitas permintaan barang biasanya dampat dari kenaikan barang itu sendiri. Sementara jika elastisitas silage (cross elasticity) di akibatkan oleh kenaikan harga barang lainnya. Sedangkan elastisitas pendapatan di pengaruhi oleh faktor pendapatan konsumen (income elasticity).

1. Elastisitas Harga

Elastisitas harga Yaitu mengukur besaran permintaan dalam persentase suatu barang terhadap sebuah produk akibat dari kenaikan harga produk tersebut (setiap ada kenaikan sebesar satu persen) . Dimana angka elastisitas selalu bernilai negative. Contoh jika terjadi kenaikan harga barang sebesar 10 persen, makan akan terjadi penurunan permaintaan barang sebesar 5 persen (misal).

$$E_p = \frac{\text{Persentase perubahan jumlah produk yang di butuhkan}}{\text{Persentase perubahan harga}}$$

$$E_p = \frac{\% \delta Q}{\% \delta P}$$

$$= \frac{(\delta Q / Q)}{(\delta P / P)}$$

$$= \frac{P}{Q} \times \frac{\delta Q}{\delta P}$$

Elastisitas harga di notasikan dengan E_p dan selalu bernilai negative. Contoh narasi dalam elastisitas, jika $E_p = 5$, artinya setiap ada kenaikan harga sebesar 1 persen, maka permintaan terhadap barang tersebut turun sebesar 5 %.

a. Angka Elastisitas harga

1) Inelastis ($E_p < 1$)

Khususnya di Indonesia yang termasuk barang tidak elastis adalah beras. Sebesar apapun kenaikan harga beras maka tidak mengurangi jumlah permintaan beras di pasar.

Contoh harga beras mengalami kenaikan dari Rp 10.000 menjadi Rp. 12.000. per kilogram atau naik sebesar ada kenaikan harga sebesar 20 %, sementara permintaan terhadap beras tetap tinggi, maka kenaikan harga beras ini termasuk tidak elastis.

2) Elastis ($E_p > 1$)

Permintaan suatu barang bisa di katakan elastis, jika perubahan tersebut mampu mempengaruhi perubahan jumlah permintaan suatu barang.

Contoh .

Produsen mobil Mitsubishi Expander memberikan discount harga mobil expander khusus produksi akhir tahun 2021 sebesar 5 % , ternyata dengan adanya program discount tersebut berdampak pada kenaikan jumlah penjualan mobil expander sebesar 30 %. Inilah yang disebut dengan elastisitas harga lebih besar dari satu.

Dengan demikian dapat dijumpai jika elastisitas harga ($E_p > 1$) maka mobil expander tersebut termasuk dalam kategori barang mewah atau bisa disimpulkan bahwa semua barang mewah adalah elastisitasnya lebih dari satu.



Gambar 8. 1 Contoh Produk Barang Mewah yang Elastis

3) Elastisitas Uniter ($E_p = 1$)

Artinya jika harga suatu barang naik sebesar 15 %, maka akan terjadi penurunan permintaan barang sebesar 15 %.

4) Inelastis Sempurna ($E_p = 0$)

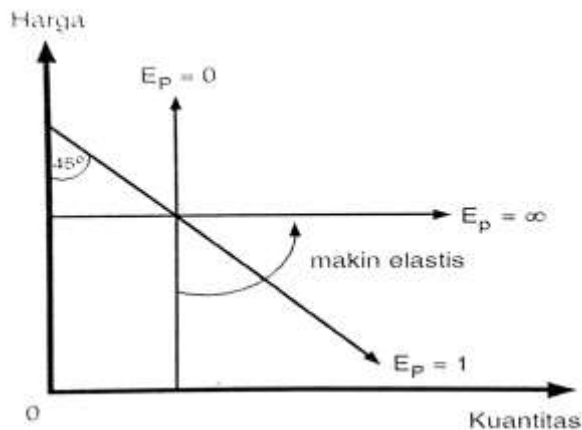
Contoh dalam elastisitas harga suatu barang mengalami kenaikan, maka permintaan terhadap barang tersebut tidak mengalami

kenaikan, contoh, harga garam naik atau turun, masyarakat akan akan membeli garam sesuai dengan kebutuhan dapur.

5) Elastisitas tak terduga ($E_p = \infty$)

Pada kategori ini,dapat di jelaskan jika terjadi kenaikan harga sedikit , bisa menyebabkan perubahan permintaan barang yang tidak terduga jumlahnya.

Berikut adalah gambar kurva hubungan antara kenaikan harga dengan elastisitas suatu barang.



Gambar 8. 2 Bentuk Kurva Permintaan

Pada gambar 8.2 secara grafis dapat dilihat jika permintaan barang di katakan elastis maka gamabr kurva akan membentuk sudut 45^0 .

Sedangkan permintaan di katakan elastis tidak terhingga, maka garis kurva akan terbentuk secara horizontal sejajar dengan garis kuantitas.

Sementara elastisitas sempurna, akan berbentuk garis tegak lurus secara vertical sejajar dengan garis harga pada gambar 8.2.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Elastisitas Harga

a. Barang pengganti (Tingkat Substitusi)

Garam adalah salah satu contoh barang yang yang tidak memiliki pengganti. Artinya semakin sulit konsumen mencari pengganti pengganti maka barang tersebut termasuk kategori barang inelastis.

b. Jumlah pengguna

Semakin banyak pengguna suatu barang, maka barang tersebut semakin tidak elastis. Contoh beras yang banyak di konsumsi oleh masyarakat Indonesia, kemudian gandum oleh masyarakat eropa dan amerika.

c. Perbandingan kenaikan harga terhadap tingkat pendapatan konsumen.

Sebagai contoh, Kita bisa melakukan Analisa kenaikan harga garam sebelumnya Rp.3000,- per 250 gram. Kemudai naik menjad Rp. 4.250. Artinya ada kenaikan sebesar 42 % atau Rp.1.250,- .

Jumlah kenaikan ini tentu tidak akan berpengaruh terhadap pendapatan konsumen karena jumlahnya sedikit serta kebutuhan garam juga hanya sesuai kebutuhan dapur.

Namun akan berpengaruh jika harga Smart TV produksi Samsung mengalami kenaikan dari Rp 4.500.000 per unit menjadi Rp. 5.700.000,-. Maka akan banyak masyarakat yang melakukan penundaan untuk membeli TV. Hal ini disebabkan harga sebesar Rp.1.200.000,- akan berpengaruh terhadap pendapatan konsumen. Sehingga untuk sementara waktu menunda untuk membeli Smart TV.

d. Jangka Waktu.

Ada beberapa barang yang memiliki daya tahan lama seperti kulkas, mesin cuci atau TV.

Barang yang memiliki daya tahan lama walaupun ada program discount, tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan permintaan.

3. Elastisitas Pendapatan (E_i)

Elastisitas pendapatan adalah bagaimana mengukur besaran persentase permintaan suatu barang mengalami perubahan jika pendapatan masyarakat naik sebesar satu persen. Dimana elastisitas pendapatan dinotasikan dengan E_i .

Dalam hukum ekonomi, jika pendapatana masyarakat naik, selera masyarakat akan naik berbanding lurus, maka permintaan barang akan naik.

$E_i = \frac{\text{Persentase perubahan jumlah barang yang di minta}}{\text{Persentase perubahan pendapatan}}$
--

Rumus di atas bisa di buat simple sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 E_i &= \frac{\% \delta Q}{\% \delta I} \\
 &= \frac{(\delta Q / Q)}{(\delta I / I)} \\
 &= \frac{I}{Q} \times \frac{\delta Q}{\delta I}
 \end{aligned}$$

Keterangan

E_i = elastisitas incame / pendapatan

δ = di baca delta (perubahan)

Q = jumlah barang yang di minta

Secara umum barang dengan elastisitas pendapatan lebih besar dari nol ($E_i > 0$) barang yang terkena dampak dari perubahan pendapatan ini termasuk kategori barang normal yang sebagian besar adalah barang kebutuhan pokok yang dikonsumsi rumah tangga, namun jika nilai $E_i > 1$ maka yang berdampak karena perubahan pendapatan adalah termasuk kategori barang mewah seperti mobil, rumah, pakaian bermerk, sepatu atau tas kulit bermerk internasional yang harganya mencapai puluhan juta serta jam tangan rolex atau merk lainnya yang harganya bisa mencapai ratusan juta rupiah.

Sementara barang inferior memiliki elastisitas lebih dari Nol ($E_i < 0$). Contoh barang inferior di Indonesia adalah sandal jepit. Jika pendapatan masyarakat mengalami perubahan, sandal jepit malah ditinggalkan oleh konsumen. Dan konsumen yang mengalami peningkatan pendapatan akan memilih sandal yang lebih berkualitas untuk memenuhi selera masyarakat yang mengalami perubahan peningkatan pendapatan.

4. Elastisitas Penawaran

Elastisitas penawaran adalah berapa persen perubahan jumlah barang yang ditawarkan bila harga berubah satu persen.

Faktor yang mempengaruhi elastisitas penawaran:

a. Jenis Produk

Contoh prosuk tekstil jika mengalami kenaikan permintaan maka produsen akan menambah kapasitas produksi dengan meningkatkan kapasitas produksi.

b. Perubahan Biaya Produksi

Biaya produksi bertambah apabila ada kenaikan harga bahan baku atau karena adanya kenaikan biaya upah tenaga kerja. Secara umum kenaikan biaya produksi disebabkan oleh dua faktor

- 1) Penambahan kapasitas produksi
- 2) Kemudahan dalam mendapatkan faktor produksi, semaklin sulit mendapatkan faktor produksi, maka semakin tinggi biaya produksi.

c. Jangka Waktu

Cycle proses atau lime time produksi sangat menentukan biaya yang di dikeluarkan oleh produen. Semakin lama proses produksi semakin mahal biaya yang di timbulkan.

Semakin cepat proses penyelesaian produksi semakin kecil biaya yang dikeluarkan (efesien).

5. Aplikasi Konsep Elastisitas

- a. Hubungan Elastisitas Harga, Penerimaan Total dan Penapatan Marginal.

Elastisitas Harga	Jika Harga Turun Maka TR	Jika Harga Naik Maka TR	Pendapatan Marginal
Inelastis	Turun	Naik	Negatif
Unitari	Tetap	Tetap	Nul
Elastis	Naik	Turun	Positif

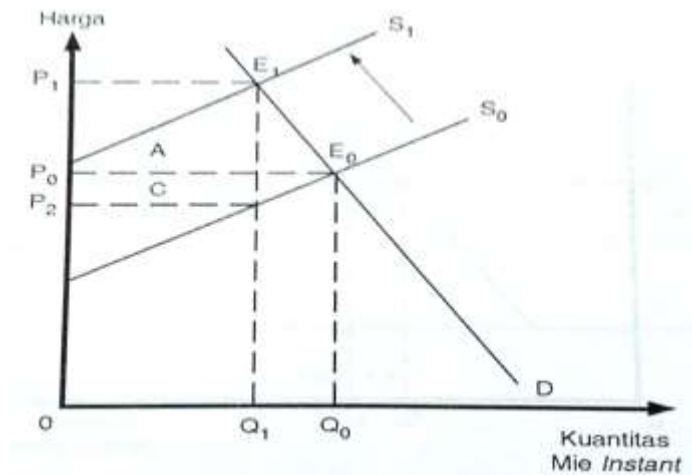
Tabel Hubungan elastisitas Harga(E_p), Penerimaan total (TR) dan Penerimaan Marginal (MR)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan dengan kita mengambil contoh, jika permintaan barang inelastis terdapat kenaikan harga 10 % akan berdampak pada penurunan permintaan $< 10\%$ dari kenaikan harga, sehingga total revenue (TR) turun disebabkan permintaan turun sedangkan pendapatan marginal perusahaan menjadi negative.

Sedangkan untuk barang elastis jika terjadi kenaikan harga sebesar 10 % akan menurunkan permintaan lebih dari 10 persen. Dampaknya

akan terjadi penurunan total revenue (TR) dan marginal revenue (MR) menjadi positif.

b. *Tax Incidence* (Pergeseran Beban Pajak)



Gambar 8. 3 Kurva Pergeseran Beban Pajak

Di atas adalah contoh gambar kurva permintaan inelastis dan penawaran elastis produk mie instan yang dapat dijelaskan sebagai berikut, titik keseimbangan E (equilibrium) terjadi pada saat P_0 dengan Q_0 , ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memungut pajak (T) setiap unit produk yang di jual produsen membuat kurva penawaran bergeser dari S_0 menjadi S_1 keseimbangan berubah menjadi P_1 , E_1 Q_1 dan besaran pajak (T) yang di terima oleh negara

seluas area A dan C yang berasal dari jumlah yang di jual oleh produsen di kalikan pajak (T) atau $Q_1 (P_1 - P_2)$.

Berbeda dengan dampak pajak terhadap permintaan (D) dengan adanya pajak (T) yang ditetapkan oleh pemerintah permintaan terhadap barang akan mengalami penurunan.

Contoh

Di Ketahui fungsi penawaran telur ayam
 $Q_s = -200 + 0,5P$

Fungsi Permintaan telur ayam $Q_d = 1.000 - 0,25P$

Keseimbangan terjadi bila jumlah penawaran sama dengan permintaan atau $Q_s = Q_d$.

Maka,

$$-200 + 0,5P = 1000 - 0,25P$$

$$1000 + 200 = 0,5P + 0,25P$$

$$0,75P = 1200$$

$$P = 1200 / 0,75$$

$$P = 1600 \text{ per kilogram}$$

Sekarang kita mencari berapa jumlah penawaran pada saat harga (P)= 1600.

$$Q_s = -200 + 0,5(1600)$$

$$Q_s = -200 + 800$$

$$Q_s = 600 \text{ kg}$$

Kesimpulanya, untuk mencapai keseimbangan penawaran telur ayam pada saat harga 1600, jumlah telur yang di tawarkan (Q_s) oleh peternak sebesar 600 unit.

Sedangkan untuk mencari berapa jumlah permintaan telur yang di butuhkan oleh konsumen jika harga (P)= 1600

$$Q_d = 1000 - 0,25(1600)$$

$$Q_d = 400 \text{ kg}$$

Maka dapat di simpulkan bahwa untuk mencapai titik kesimbangan agar mencapai kesimbangan dan elastitis, maka kenaikan harga sebesar 10 persen dari harga (P) 1600 per kilogram menjadi 1710 per kilogram sementara permintaan aka turun sebesar sebesar 10 persen dari 400 kg menjadi 360 kilogram.

Studi kasus ini kita ambil, sesuai dengan permasalahan yang sering terjadi di negara terkaat penawaran dan permintaan telur ayam yang selalu menjadi permasalahan dan selalu terulang. Sementara telur sudah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat sebagai protein dari daging. Jika hal ini di serahkan kepada mekanisme pasar, yang kuat dan memiliki modal dan akses pasar yang luas akan menguasai proses bisnis

ungags dari hulu sampai hilir. Implementasi peraturan secara konsisten di butuhkan, agar peternak ayam tidak di rugikan oleh tindakan para spekulan yang yang tidak bertanggung jawab. Bangsa ini bisa menjadi kekuatan pangan dunia jika semua pelaku usaha dan pemangku kepentingan lainnya bekerja secara integrasi dan saling menguntungkan.



Gambar 8. 4 Telur yang di hasilkan oleh peternak

Keseimbangan ini perlu di jaga secara kosnisten agar para perternak ayam petelur tidak di rugikan.

Peran pemerintah sangat di butuhkan untuk menjaga keberlangsungan supply kebutuhan telur di pasar dalam negeri. Walaupun peternak ayam

petelur selalu dalam posisi yang lemah, karena kenaikan harga pakan ayam dari industry.

Dengan kondisi seperti ini selalu terulang dan perternak selalu dalam posisi lemah, maka sudah seharusnya kementerian koperasi mulai melakukan pendataan peternak ayam untuk membentuk koperasi yang bertujuan menjual hasil ternak mereka (telur) secara langsung kepada retail besar dan kecil untuk memotong jalur distribusi penjualan yang selama ini tergantung pada tengkulak yang merugikan peternak ayam.

C. LATIHAN

1. Jelaskan pemahaman anda terkait dengan elastisitas harga ?
2. Berikan contoh produk yang termasuk dalam kategori elastisitas lebih besar dari satu ?
3. Apa yang dimaksud dengan elastisitas sama dengan nol , berikan penjelasan.
4. Sebutkan faktor yang mempengaruhi elastisitas harga, dan berikan penjelasan !
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan elastisitas pendapatan, berikan penjelasan !
6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan barang inferior dan berikan contoh !

7. Studi Kasus

Rumah termasuk barang yang tidak elastis. Berapapun harga rumah, akan di beli oleh masyarakat yang belum memiliki rumah dan membutuhkan tempat tinggal.

Lokasi menentukan harga rumah yang di jual oleh developer, akses jalan dan fasilitas umum seperti dekat stasiun kereta api akan membuat harga rumah melambung.

Pemerintah melihat bahwa tidak semua lapisan masyarakat memiliki kemampuan yang sama dengan pendapatan yang berbeda, kemampuan untuk memiliki rumah juga akan disesuaikan dengan keinginan . Lantas bagaimana dengan masyarakat bawah yang tidak punya pilihan ?

Kewajiban pemerintah adalah memberikan bantuan subsidi uang muka atau subsidi bunga KPR untuk rumah sederhana bagi masyarakat bawah yng ingin memiliki rumah dengan Batasan harga tertentu yang tetapkan oleh pemerintah.

Tugas Anda :

- a. Kenapa rumah menjadi produk yang tidak elastis, berikan penjelasan anda yang mengacu pada jurnal penelitian yang sudah terpublikasi
- b. Jika anda sebagai pengusaha property apa yang akan lakukan dalam menjalankan bisnis, Apakah

anda akan membangun rumah sederhana atau lebih memilih melakukan spesialisasi dalam membangun perumahan mewah ?

- c. Silahkan di buat presentasi tugas di atas secara berkelompok (maksimal satu kelompok tiga mahasiswa)

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mempelajari materi, mahasiswa mampu membuat Analisa dan mampu menjelaskan hasil Analisa terkait perilaku konsumen.

B. MATERI

Perubahan teknologi dan informasi yang begitu cepat telah merubah cara menjalankan usaha. Sebelumnya produk seperti smartphone dan internet menjadi barang mewah bagi masyarakat. Dan Indonesia di pandang oleh para produsen barang mewah sebagai pasar potensial untuk di garap. Sehingga jenis smartphone seperti Iphone, Motorola, Ericson, Blackbery menjadi produk yang banyak di miliki oleh masyarakat tertentu.

Produsen seperti Samsung dan perusahaan Smart phone dari China mulai ikut bermain di pasar Indonesia dan menawarkan produk dengan teknologi yang tidak berbeda jauh dan bisa di terima oleh pasar Indonesia, maka mulai terjadi perubahan perilaku konsumen dalam membeli barang elektronik seperti smartphone.

Didukung dengan kehadiran platform media sosial seperti, youtube, facebook, whatsapp, telegram, instagram

dan TikTok yang banyak di gunakan dengan masyarakat kita dengan smartphone yang selalu berkembang dengan fitur dan fasilitas yang memanjakan pelanggan.

Teknologi telah membuat manusia berubah dalam berbisnis dan bersosialisasi. Pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 dan menyebar di seluruh dunia, juga memiliki peran dalam mempercepat perubahan cara masyarakat dunia dalam menjalankan bisnis dan bersosialisasi. Termasuk dunia Pendidikan yang terkena dampak dan di paksa untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Untuk di negara maju, belajar dengan memanfaatkan teknologi mungkin sudah terbiasa, namun bagi negara berkembang perlu waktu menyesuaikan diri karena keterbatasan infrastruktur yang terkait dengan teknologi informasi. Tidak sedikit daerah tertentu belum memiliki jaringan listrik dan internet.

Pada dasarnya tujuan pelaku bisnis dan konsumen adalah sama. Produsen memiliki target produk yang di hasilkan bisa di terima oleh konsumen dengan kualitas terbaik dan harga terjangkau. Sementara konsumen mendapatkan kepuasan atas layanan yang di berikan oleh produsen. Dalam materi terkait dengan perilaku konsumen ini, akan diuraikan cara menentukan alokasi sumberdaya untuk mencapai tujuan yang di capai konsumen dan produsen.

1. Barang (*Commodities*)

Barang selalu identik dengan produk yang terlihat, sementara masyarakat dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya membutuhkan produk namun mereka juga membutuhkan jasa. Hampir setiap rumah di kota besar memiliki kendaraan, belum tentu mereka bisa melakukan perbaikan dan membutuhkan jasa orang lain untuk melakukan perbaikan. Dalam ilmu ekonomi, semakin banyak barang yang dibutuhkan oleh masyarakat, maka semakin banyak manfaatnya bagi lingkungan.

2. Utilitas

Utilitas adalah manfaat yang didapatkan seseorang setelah yang bersangkutan mengonsumsi barang yang sudah dibeli. Utilitas biasanya digunakan sebagai standart oleh konsumen untuk mengukur sejauh mana total manfaat yang didapatkan dari barang yang dibeli, hal ini sering disebut dengan total utility (TU). Sementara tambahan manfaat yang diperoleh setiap satu kali ada penambahan konsumsi disebut dengan marginal utility (MU).

3. Hukum Pertambahan Manfaat yang Makin Menurun

Hukum pertambahan manfaat ini di temukan oleh seorang ekonom yang bernama Herman Heinrich Gossen. Teori ini muncul setelah di lakukan perbandingan manfaat antara air dengan berlian.

Secara umum air lebih bermanfaat pada saat haus di bandingkan dengan berlian. Karena berlian tidak bisa minum maka air lebih bermanfaat.

Penjelasan tersebut sangat benar dan muda di terima dengan logika. Namun ketika ras haus sudah hilang setelah kita minum air pada gelas yang ke empat, maka manfaat air menjadi berkurang, karena rasa haus kita sudah hilang. Berbeda dengan berlian, di mana pada saat pemilik jenuh, maka manfaat berlian konsisten dan cenderung naik.

4. Konsistensi Preferensi

Yaitu kemampuan yang di miliki oleh konsumen dalam menetapkan skala prioritas dalam memilih serta mengambil keputusan untuk memilih barang yang akan di beli. Ada kemampuan dalam menyusun prrioritas tersebut pertama *prefer* (lebih suka) dan sama – sama di sukai (indifference).

Contoh ada dua barang X dan Y. Kita ambil contoh barang X lebih di sukai dari pada produk Y, maka penulisan notasi adalah

($X > Y$), Jika produk X dan Produk Y sama - sama di sukai oleh konsumen, maka penulisan notasinya sebagai ($X = Y$).

Penulisan notasi dalam matematis ini akan mempermudah kita melakukan Analisa terhadap perilaku konsumen. Sementara syarat lainnya agar perilaku konsumen dapat di Analisa maka pelanggan atau konsumen wajib memiliki preferensi secara konsisten atau konsistensi preferensi. Contoh jika produk X lebih di sukai konsumen dari pada barang Y maka ($X > Y$) dan produk Y lebih di sukai dari produk Z ($Y > Z$) dan barang X lebih di sukai dari barang Z

($X > Z$). Maka konsep inilah yang sering di sebut dengan transivitas.

Lebih mudah untuk di pahami kita bisa mengambil ilustrasi smartphone. Bahwa Samsung lebih di sukai daripada Motorola, kemudian Motorola ternyata lebih di sukai Xiaomi dari China.

5. Pengetahuan Sempurna.

Yaitu pengetahuan yang di miliki oleh konsumen terkait dengan produk yang akan di beli. Pengetahuan ini meliputi kualitas barang yang akan dibeli, kapasitas produksi yang di miliki oleh produsen, teknologi atau mesin yang di gunakan serta harga produk yang

sama dari merk yang berbeda namun memiliki fungsi yang sama.

6. Teori Kardinal

Dalam teori kardinal di nyatakan bahwa manfaat bisa dihitung dengan angka/ nominal. Satuan dalam menghitung manfaat adalah utility, sementara nilai manfaat yang diperoleh dari mengkonsumsi suatu barang di sebut utilitas total (TU) . Berikut adalah contoh utilitas tital dan utilitas marginal konsumsi baju.

Harga Baju Per unit	Jumlah baju di konsumsi	Uang yang di keluarkan	Total Utilitas	Tambahan kegunaan / Marginal Untilitas
25.000	1	25.000	50.000	50.000
25.000	2	50.000	125.000	75.000
25.000	3	75.000	185.000	60.000
25.000	4	100.000	225.000	40.000
25.000	5	125.000	250.000	25.000
25.000	6	150.000	250.000	0

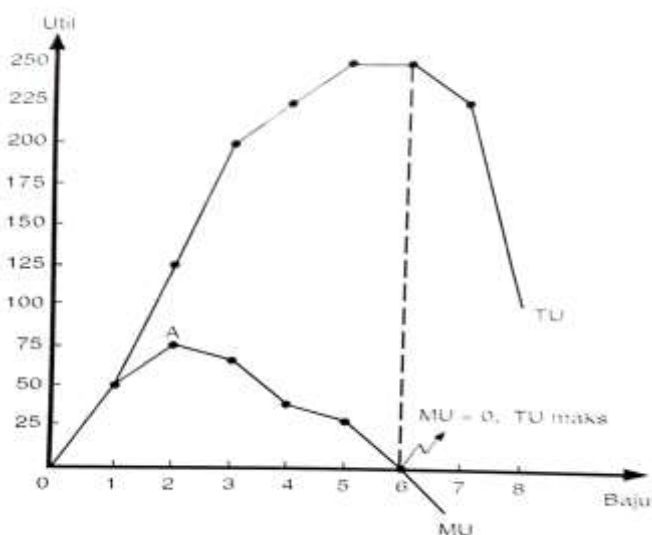
25.000	7	175.000	225.000	-25.000
25.000	8	200.000	100.000	-125.000

Tabel Utilitas Total dan Utilitas Marginal Konsumsi
Baju

Pada tabel di atas adalah data perbandingan total utilitas dengan marginal utilitas dalam konsumsi baju. Dimana pada satu masyarakat membeli satu baju dengan mengeluarkan Rp. 25.000 mendapatkan total utilitas (manfaat) sebanyak 50.000 dan mendapatkan manfaat tambahan atau marginal utilitas sebesar 50.000.

Ketika masyarakat konsumsi dua baju, dengan mengeluarkan uang Rp.50.000 yang bersangkutan memperoleh manfaat (Total Utilitas) sebesar 125.000 dan mendapatkan manfaat tambahan (marginal utilitas) sebesar 75.000. Namun ketika masyarakat konsumsi tiga unit pakaian manfaat yang di dapatkan naik namun tambahan manfaat mulai turun di angka 60.000, dan semakin turun sampai konsumsi baju mencapai enam (6) unit manfaat tambahan menjadi nol (tidak ada manfaat tambahan). Berdasarkan analisa tersebut sebaiknya masyarakat berhenti dalam konsumsi pada baju ke enam agar tidak mengalami kerugian. Jika konsumsi baju terus di tambah selain manfaatnya (TU) mulai menurun, tambahan manfaat

(MU) juga tidak ada (cenderung negative) bisa di lihat pada gambar kurva 9.1



Gambar 9. 1Kurva Total Utilitas dan Marginal Utilitas Baju

Pada gambar 9.1 terlihat bahwa marginal utilitas (MU) konsumsi baju ketika total utilitas (TU) mencapai angka 250.000 dan sebagai titik maksimum . Sementara titi A adalah titik dimana marginal utilitas mencapai titik maksimum pada saat konsumsi baju mencapai dua (2) unit. Kesimpulanya batas maskimum konsumsi baju pada angka 6 unit pada saat total utilkitas mencapai maksimum (250.000). di mana kepuasan maksimum akan tercapai pada $Mux = Px$

7. Teori Ordinal

Menurut teori ordinal, kepuasan hanya bisa di bandingkan serta tidak bisa di hitung. Sama seperti kecantikan seorang Wanita atau katampanan seorang pria hanya bisa di bandingkan.

Namun untuk keperluan pembelajaran dalam ilmu ekonomi kepuasan bisa di terjemahkan melalui kurva indeferensi. Untuk mempermudah memahami teori ordinal melalui kurva indeferensi kita bisa membanding melalui persamaan kuantitatif dari seorang konsumen yang suka mengkonsumsi bakso dan sate sebagai berikut:

$$U = X \cdot Y$$

Dimana :

U = tingkat kepuasan

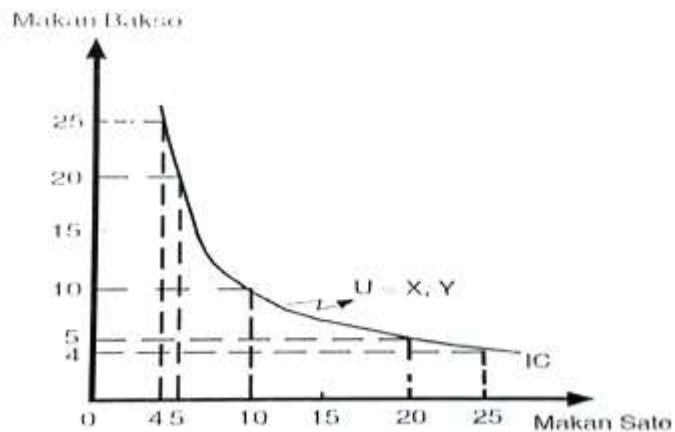
X = makan bakso per mangkok per bulan

Y = maka sate per porsi per bulan.

Makan Bakso (mangkok per bulan)	Makan Sate (porsi per bulan)
25 kali	4 porsi
20 kali	8 porsi
10 kali	10 porsi
5 kali	20 porsi
4 kali	* 25 porsi

Tabel Perbandingan Makan Bakso dan Sate

Dari tabel diatas menunjukan data perbandingan seorang kosnumen dalam mengkonsumsi bakso dan sate dalam satu bulan dengan jumlah yang berbeda. Jika kombinasi tersebut di gambarkan dalam kurva indeferensi (IC) maka bisa dilihat perbandingannya pada gambar 9.2.



Gambar 9. 2 Kurva Indeferensi

Data diatas membanding seorang konsumen makan bakso 25 mangkok dalam satu bulan akan mendapatkan tingkat kepuasan yang jika dia makan 4 porsi sate perbulan.

Kemudia kalau lihat data pada gambar 9.2 menunjukan konsumen tersebut semakin sedikit makan bakso 4 kali dalam satu bulan akan mendapatkan kepuasan yang sama dengan makan sate sebanyak 4 porsi.

Asumsi – asumsi Kurva Indiferensi

- a. Semakin jauh pergeseran kurva indeferensi (IC) maka konsumen semakin puas dengan apa yang di dapatkan dari produk yang di beli atau di gunakan
- b. Kurva Indeferensi (IC) menurun, artinya ada kelangkaan barang / produk, yang bisa membuat meningkatkannya harga suatu produk menjadi semakin mahal.

Kepuasan konsumen merupakan data penting bagi pelaku usaha . Semua data yang sumberny dari konsumen bisa di Analisa dan di jadikan strategi untuk meningkatkan penjualan.

Walaupun ada sebagian perusahaan alergi dengan keluhan pelanggan. Namun dengan mendekatkan diri kepada konsumen, akan terbangun kepercayaan atau loyal market yang lebih besar karena kedekatan dan ikatan yang sudah terbangun. Seperti perusahaan otomotive sekelas Toyota Astra Motor, walaupun banyak perusahaan otomotive masuk ke Indonesia menawarkan produk yang berkualitas. Konsumen Toyota Astra Motor tetap memilih produk mereka sampai kepada generasi kedua dan ketiga dalam satu keluarga.

Sugiyarto .et al (2021) , dalam bukunya, Moda Transportasi Berbasis Aplikasi Merubah Perilaku Konsumen, menjelaskan bahwa masyarakat di Kota

Tangerang Selatan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 warga yang tersebar di beberapa kecamatan yang ada di wilayah Kota Tangerang Selatan menjawab bahwa dengan kehadiran ojek online masyarakat bisa mengirimkan barang tidak perlu datang di kantor pos atau konter pengiriman barang, namun bisa memesan melalui aplikasi gosend (pengiriman barang).

Model layanan yang dikembangkan oleh GOJEK ini telah memberikan manfaat (Total Utilitas / TU) kepada konsumen, sehingga perilaku konsumen bisa mengirimkan paket barang secara daring tidak perlu keluar rumah.

Dengan perubahan layanan diberikan oleh GOJEK konsumen juga mendapatkan tambahan layanan (Marginal Utilitas), pertama barangnya terkirim lebih cepat karena di antar secara langsung, kedua konsumen tidak perlu datang langsung pad konter pengiriman, ketiga konsumen bisa tetap bekerja sehinggal waktu yng di miliki lebih produktif. Ternyata teknologi telah memberikan banyak pilihan kepada pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis secara modern dan lebih menjanjikan prospeknya.

Bagi konsumen dengan hadir pengiriman barang dan layanan GooFood pada GOJEK membuat konsumen memiliki banyak pilihan menu makanan dan bisa belanja secara online. Selain lebih praktis,

konsumen tidak perlu bayar parkir dan terhindar dari kemacetan.

8. Membangun dan Mempertahankan Hubungan Baik dengan Konsumen.

BMW, Mercedes, Honda, Astra, Suzuki, Hyundai, Wuling Motor, VW, FIAT, Isuzu adalah beberapa contoh perusahaan otomotif kelas dunia yang memiliki komitmen untuk memberikan layanan yang baik kepada semua pelanggan.

Sehingga hampir semua industri otomotif berlomba membangun bengkel di seluruh kota besar di Indonesia. Tujuannya agar pemilik kendaraan dengan mudah melakukan service berkala mudah di temukan. Termasuk dalam pembelian atau pergantian suku cadang yang di butuhkan. Ada empat konsep yang di perhatikan oleh pelaku usaha dalam membangun dan menjaga hubungan dengan konsumen.

a. Nilai Konsumen.

Perusahaan harus membuat produk atau menjual produk yang memiliki manfaat / benefit bagi konsumen. Konsumen harus merasa bangga dengan produk yang dibeli, walaupun manfaat ini relative. Jika ada keluhan atau ada yang tidak nyaman dengan produk atau layanan yang di terima, maka harus segera di selesaikan.

b. Kepuasan Konsumen

Ketika konsumen merasa puas dengan layanan yang diterima, mereka akan bercerita kepada orang lain. Begitu juga sebaliknya jika konsumen kecewa dengan produk dan layanan yang diterima, maka mereka juga akan menyampaikan pengalaman buruk mereka kepada orang lain.

c. Kepercayaan Konsumen

Konsumen Indonesia, kalau di tanya merk motor, mereka akan menyebutkan Honda. Hal ini tidak terlepas dari kebijakan manajemen puncak Honda Motor dalam membangun kesadaran merk Honda serta layanan purnajual motor Honda yang baik. Spare part kendaraan dengan mudah di dapatkan serta banyaknya bengkel Honda (Astra Honda Service) yang mudah di jumpai, membuat konsumen percaya dengan produk Honda.

d. Loyalitas Konsumen

Tujuan perusahaan melakukan promosi dan sebagainya adalah untuk menjaga agar pelanggan tidak pindah atau membeli produk lain. Apa yang harus di lakukan agar konsumen loyal terhadap produk yang kita jual.

- Pengiriman tepat waktu
- Menciptakan produk dengan harga kompetitif

- Memberikan respon yang cepat terhadap keluhan pelanggan.
- Memfasilitasi kegiatan pelanggan sebagai media promosi.
-

9. Model Perilaku Konsumen

Menurut Mowen et al (2002) bahwa tahapan dalam penggunaan strategi perilaku konsumen memiliki dampak pada

a. Strategi pemasaran yang akan di gunakan,

Artinya setiap strategi yang akan di gunakan oleh perusahaan untuk melakukan penetrasi pasar selalu di sesuaikan dengan kondisi dan perilaku pasar yang di garap perusahaan dalam memasarkan produk

b. Kebijakan dan peraturan publik akan menyesuaikan pasar,

Bisnis digital di Indonesia saat ini mengalami perkembangan pesat, sementara undang – undang terkait bisnis daring belum di atur dalam peraturan yang mempunyai kekuatan hukum. Sehingga semau platform media sosial seperti google, facebook, instagram dan platform bisnis lainnya dari luar negeri agar mendaftarkan diri sebagai badan usaha dengan mengikuti peraturan di Indoensai

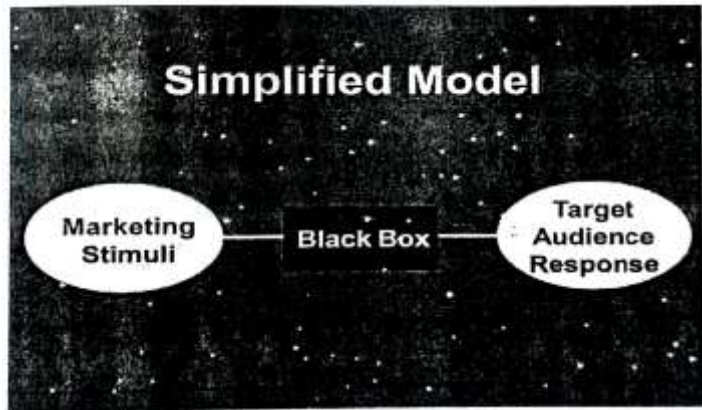
layaknya perusahaan non digital yang melakukan operasional di Indonesia

c. Menumbuhkan social market/ pemasaran sosial,

Saat ini banyak pelaku bisnis sosial dan berkembang di Indonesia. Masyarakat Indonesai pada dasarnya adalah individu yang senang berbagi, maka jangan heran banyak kegiatan sossial yang sebenarnya ada nilai bisnisnya

d. Perilaku individu setiap konsumen.

Teknologi telah merubah perilaku konsumen, sehingga menimbulkan peluang baru. Dengan cepatnya pertumbuhan perilaku kosnumen ini, banyak sekarang muncul industry digital, seperti bank dgital yang sudah di jalankan oleh kelompaok Bank Central Asia, kemudian Kelompok bisnis keluarga Cahirul Tanjung dengan Alo Bank juga berbisnis di bidang perbankan digital. Mereka menyasar generasi millennial yang sudah berubah perilaku mereka dalam berbelanja. Mereka menggunakan teknologi dalam melakukan transaksi walaupun hanya membeli bakso, mie ayam, soto ayam atau membeli barang mewah yang harganya mencapai jutaan



Gambar 9. 3 Model Perilaku Konsumen

(sumber Mowen & Minor, 2002)

Dari gambar 9.3 di atas dapat di jelaskan, bahwa model sederhana perilaku konsumen . Menurut Mowen et al (2002) bahwa tahapan dalam penggunaan strategi perilaku konsumen memiliki dampak luas. Dalam model perilaku konsumen sederhana perusahaan membuat rencana dengan stimulus yang akan digunakan dalam pemasaran, sebagai dalam program stimulus adalah program discount beli dua dapat satu.

Pada dasarnya stimulus menjadi bagian dari cara perusahaan untuk meningkatkan penjualan melalui black box (media penghubung) atau yang lebih di kenal dalam statsitik dengan istilah variabel intervening. Sementara audience response pada gambar 9.3 masih

tergantung pada suasana hati konsumen, misalnya pada saat hati konsumen sedang bahagia / senang tentu respon yang keluar sangat positif . Sedangkan pada saat hati konsumen sedang tidak stabil maka respon yang dikeluarkan juga tidak baik. Sehingga di perlukan strategi yang tepat untuk mendapatkan respon positif dari setiap produk yang jual ke pasar.

Maka sebagai pelaku usaha tidak seharusnya hanya bangga mampu menjual produk yang banyak, tetapi harus memiliki strategi yang tepat dalam menjaga loyalitas pelanggan dengan membangun relasi yang baik.

Sebagai contoh industry otomotive Astar Group dalam memberikan layanan purna jual semua produk Astra melalui bengkel dan after sale spart part yang di butuhkan oleh pelanggan tersedia hampir semua di jaringan Astra Group.

Yamaha dan Honda Motor juga membangun relasi dengan pelanggan dengan cara yang di gunakan oleh Astar Group. Mereka menempatkan konsumen sebagai patner dan di dengar keluhan mereka sampai pada level terbawah yang bekerja di Astra Group memahami dengan baik budaya organisasi yang sudah dibangun.

C. LATIHAN

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan konsistensi preferensi !
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hukum pertambahan manfaat !
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Utilitas.
4. Jelaskan manfaat yang diperoleh konsumen dengan kehadiran pengiraman secara daring.
5. Kenapa respon kepada produk yang di .uncurkan kepasar selalu di respon secara berbeda oleh pasar, jelaskan Analisa anda.
6. Kenapa perilaku konsumen perlu untuk di pelajari, berikan penejlasan anda misal diri anda sebagai pelaku usaha !

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010

- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB X

TEORI PRODUKSI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan materi pertemuan 10, mahasiswa mampu memahami teori produksi dan mampu menghitung kapasitas beban dan kapasitas produksi.

B. MATERI

1. Pengertian Produksi

Produksi adalah sebuah proses untuk merubah bahan baku menjadi barang jadi atau merubah menciptakan nilai guna barang dan jasa. Banyak kebutuhan masyarakat yang tidak bisa dipenuhi oleh industri dari dalam negeri dan harus di datangkan dari luar negeri. Jika hal terus dilakukan maka negara kita hanya akan menjadi pasar dari produk luar negeri.

Negara maju adalah negara memiliki kemampuan untuk membuat suatu produk, walaupun dengan teknologi sederhana, namun memiliki nilai guna yang tinggi. Sebagai negara yang memiliki sumber alam

melimpah Indonesia memiliki potensi sebagai negara maju.

Banyak negara lain bergantung dengan kekayaan alam yang dimiliki bangsa Indonesia.

Jepara sebagai daerah penghasil ukiran kayu Jati yang memiliki pasar di luar negeri. Ada juga dari wilayah propinsi Banten penghasil Porang yang dijadikan bahan baku kosmetik yang juga dieksport ke China dan negara lain. CPO atau kelapa sawit sebagai bahan bio diesel yang diekspor ke India, China dan negara Eropa. Saat ini sedang dikembangkan pemurnian nikel sebagai bahan baku baterai listrik yang akan diproduksi di dalam negeri dan hasilnya berupa baterai listrik juga akan dieksport ke Korea, China dan Amerika. Semua proses produksi tersebut di atas direncanakan dengan agar perusahaan bisa secara maksimum memanfaatkan kapasitas produksi yang dimiliki. Sehingga pasar yang sangat besar di dalam dan diluar negeri bisa dipenuhi dari industri dalam negeri.

2. Fungsi Produksi

Dengan potensi pasar yang besar seperti diuraikan di atas, maka dunia industri harus mampu menjalankan fungsi produksi secara maksimum. Berikut adalah beberapa fungsi dalam produksi.

a. Perencanaan

Dalam membuat suatu produk, *planner* harus memiliki data kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan.

Selain mengetahui kapasitas produksi, manajer produksi dan team harus mengetahui beban kerja yang diterima oleh perusahaan melalui order yang diterima oleh bagian pemasaran dari pelanggan.

Berikut adalah rumus untuk menghitung kapasitas produksi :

Sebagai contoh ;

PT PBU memiliki 5 mesin cetak.

Setiap mesin cetak memiliki kemampuan mencetak kertas 200 lembar per jam

Jam kerja PT PBU adalah 24 jam atau dengan 3 shift, dimana masing-masing shift bekerja selama 8 jam .

Maka kapasitas yang dimiliki oleh PT PBU sebagai berikut:

Di ketahui:

Jumlah mesin 5 unit

Kapasitas mesin 200 lembar per jam

Jam kerja produksi 24 jam,

Maka,

$$\text{Kapasitas produksi} = (5 \times 200 \times 24)$$

$$\text{Kapasitas produksi} = 24.000 \text{ lembar}$$

Jika dalam satu bulan perusahaan memiliki 24 hari kerja, maka kapasitas yang dimiliki oleh PT PBU dalam mencetak kertas adalah : $24.000 \times 24 = 576.000$ lembar kertas yang bisa cetak.

Jika perusahaan menerima order 1 juta lembar, maka perusahaan tidak akan mampu memenuhi pesanan yang diterima, jika perusahaan tetap ingin menerima order cetakan tersebut maka harus diselesaikan dalam waktu 2 bulan, dengan ditambah jam kerja lembur pada hari minggu.

b. *Quality Assurance.*

Membuat produk selesai tepat waktu sangat bagus. Tentunya dengan tetap menjaga kualitas produk yang dibuat agar sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Dalam proses produksi kualitas tidak hanya dilakukan pada akhir proses, quality assurance yang baik menerapkan kebijakan kualitas berada pada setiap proses produksi. Sebagai contoh, jika satu produk membutuhkan lima tahapan proses produksi, maka setiap dalam proses operator / karyawan harus berfungsi dan bertugas sebagai quality control juga. Sehingga perbaikan secara berkesinambungan / Total Quality

Management (TQM) bisa di aplikasikan pada setiap tahap an proses produksi. Jika perusahaan mampu menerapkan system ini , maka efesiensi biaya akan mampu menciptakan produk dengan harga kompetitif di pasar.

c. *Production Cost.*

Semakin tinggi produktifitas mesin dan karyawan,maka semakin murah biaya produksi dan efesiensi bisa tercapai.

Qualitas barang juga harus di jaga dengan menekan tingkat kerusakan barang selama dalam proses produksi. Karena kerussakan satu barang selain akan boros dalam menggunakan bahan baku, juga akan terjadi pengulangan proses yang menyebabkan terjadinya dua kali proses serta dua kali pengeluaran biaya artinya.

d. Pengembangan Produk (*Riset & Development*)

Indofood selalu melakukan inovasi dalam menciptakan varian rasa mie instan yang dibuat. Tujuannya agar konsumen tidak perlu memilih produk lain dan menjadi loyal market dengan di manjakan banyak varian rasa.

Begitu juga Industri kendaraan roda dua seperti Yamaha dan Honda yang selalu bersaing dalam menciptakan jenis motor baru dalam waktu yang berdekatan. Kedua industry otomotive ini selalu

bersaing ketat untuk mempertahankan segment pasar kendaraan roda dua yang mereka miliki, walaupun Honda masih mendominasi pasar, namun dari tahun ke tahun mengalami penurunan, sementara Yamaha secara perlahan juga mengalami peningkatan segmentasi pasar di dalam negeri melalui Yamaha NMAX sementara Honda walaupun terlambat juga meluncurkan Honda PCX sebagai pesaing NMAX.

3. Tahapan Produksi

Setiap proses perlu di susun sesuai dengan tahapan, dan berikut adalah tahapan dalam proses produksi suatu barang.

- a. Membuat konsep produk
- b. Melakukan riset pasar
- c. Membuat design atau mengembangkan design produk
- d. Menetapkan design
- e. Membuat prototip produk
- f. Melakukan uji coba serta validasi produk
- g. Produksi masal
- h. Feedback
- i. Development Product

j. Produk akhir (discountinue)

4. Faktor Produksi

Banyak industry di butuhkan oleh industry tetapi sulit untuk di peroleh karena jumlahnya terbatas. Seperti kondisi pada saat pandemic covid-19 melanda dunia. Semua industry yang menggunakan teknologi tinggi kekurangan pasokan salah unsur electronic yang namanya cip semikonduktor yang selama ini di suply dari China dan Taiwan. Karena kebijakan pembatasan sosial di seluruh dunia serta adanya ketegangan antara China dengan Amerika maka banyak industry yang terganggu produksinya karena keterbatasan supply spare part elektronik tersebut.

Berikut faktor produk yang secara umum di di gunakan oleh dunia industry

a. Sumberdaya alam

Seperti batu bara, kelapa sawit, nikel, pasir besi, baja, minyak mentak, gas alam , gandum, beras.

b. Sumberdaya Manusia

Indonesia sampai tahun 2045 memiliki keuntungan demografi yang besar dan harus bisa di manfaatkan secara maksimum oleh anak bangsa.

1) Keuntungan demografi artinya usai penduduk produktif di Indonesia jumlah lebih besar di

bandingkan usia tidak produktif. Sehingga kelebihan ini, menjadi peluang pasar yang besar untuk bisa di maksimumkan oleh anak bangsa terutama oleh dunia industry. Dengan jumlah tenaga kerja yang melimpah investor tidak perlu khawatir dengan kebutuhan tenaga kerja di Indonesia.

- 2) Tenaga kerja terdidik, artinya tenaga kerja yang memiliki pendidikan formal dan memiliki kompetensi secara khusus.

Contoh, dokter, pengacara, dosen, notaris, apoteker, perawat.

- 3) Tenaga kerja terampil yaitu tenaga kerja yang memiliki ketrampilan tertentu, contoh, penjahit, juru masak, sopir, montir
- 4) Tenaga kerja tidak terdidik, contoh asisten rumah tangga, petugas kebersihan.

c. Modal

Artinya setiap kegiatan produksi yang mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi, atau mengolah bahan setengah jadi menjadi produk akan membutuhkan modal. Baik modal investasi ataupun modal kerja yang bisa berhubungan lembaga keuangan atau dengan cara menjual saham di pasar modal.

d. Keahlian.

Industri membutuhkan SDM yang memiliki keahlian untuk menjalankan bisnis, agar tujuan bisnis bisa di capai sesuai dengan target. Di butuhkan kpmetensi secara khusus sesuai dengan bidang pekerjaan agar proses bisnis bisa berjalan sesuai dengan tujuan.

5. Model Produksi dengan Satu Macam Faktor Produksi Variable

Kita akan membahas terkait dengan alokasi faktor produksi yang terdiri barang modal dan variabel tenaga kerja,

Jika $Q = f(K, L)$

Dimana

Q = tingkat produksi (tingkat output)

K = barang modal

L = Tenaga kerja.

Di atas adalah rumus dengan asumsi faktor produksi tidak mengalami perubahan khususnya barang modal, dengan demikian terkait dengan keputusan untuk kegiatan produksi di tentukan oleh faktor tenaga kerja. Lebih mudah untk di pahami kami akan jelaskan dengan mengambil contoh, perusahaan bakso memiliki 3 karyawan, setiap karyawan memiliki

kemampuan membuat 1000 bakso, maka dalam sehari perusahaan hanya memiliki output produksi (Q) sebesar $1000 \times 3 = 3000$ bakso.

Perusahaan ingin menambah jumlah total produksi (Q) menjadi 5000 bakso, maka perusahaan harus menambah 2 karyawan dapat di notasikan dengan $\delta L = 2$.

Maka dapat di simpulkan bahwa dengan adanya penambahan tenaga kerja dari 3 menjadi 5, berdampak pada peningkatan jumlah total produksi (Q) dari 3000 menjadi 5000 bakso, penambahan ini dapat dinotasikan menjadi $\delta Q = 2000$

a. Produksi Total, Produksi Marginal, dan Produksi Rata – rata.

Produksi Total :

$$TP = f(K,L)$$

Keterangan :

TP = produksi total

K = barang modal , L = tenaga kerja.

Marginal Produksi:

$$\delta TP$$

$$MP = TP' = \frac{\delta TP}{\delta L}$$

$$\delta L$$

$$MP = 2000 / 2$$

$$MP = 1000.$$

Dengan kondisi di atas, perusahaan masih bisa menambah tenaga kerja (L) selama $MP > 0$. Jika $MP < 0$ sebaiknya perusahaan mengambil kebijakan tidak menambah tenaga kerja. Jika tetap menambah tenaga kerja, maka rata – rata produksi akan mengecil nilainya.

Rata – rata Produksi :

$$AP = \frac{TP}{L}$$

$$= 5000 / 5$$

$$AP = 1000$$

Dapat di jelaskan jika nilai $AP = MP$, artinya nilai AP sudah mencapai pada angka maksimum

Untuk lebih jelas dalam memahami teori produksi, kita memberikan contoh tabel yang ada di bawah ini untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan teori produksi.

Mesin (unit)	Buruh (orang)	Produksi Total (TP) (bal)	Produksi Marginal (MP) (bal)	Produksi Rata-rata (AP) (bal)
1	1	5	5	5
1	2	20	15	10
1	3	45	25	15
1	4	80	35	20
1	5	105	25	21
1	6	120	15	20
1	7	126	6	18
1	8	120	-6	15
1	9	106	-12	12
1	10	90	-18	9

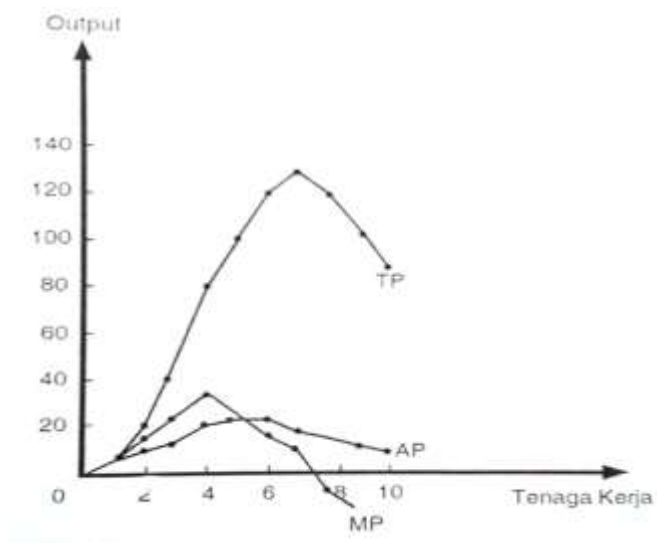
**Tabel Industri Tekstil dengan Satu Faktor
Produksi**

Untuk memahami tabel diatas terkait dengan cara kita memahami teori produksi dengan baik, maka dapat dijelaskan sebagai berikut;

Ketika perusahaan melakukan penambahan jumlah tenaga kerja mulai dari 1 buruh sampai dengan 10 buruh (lihat kolom buruh), jumlah produksi marginal (MP) dan rata – rata produksi (AP) cenderung naik. Namun ketika penambahan buruh mencapai pada jumlah 5 tenaga kerja nilai MP dan AP mencapai maksimum . Dank ketika jumlah tenaga kerja di tambah lagi menjadi 6 buruh, maka nilai MP dan AP menjadi turun dan cenderung negating nilai MP.

Dengan melihat gamabr di atas maka manajemen perusahaan harus mengambil kebijakan

penambahan tenaga kerja hanya sampai jumlah 6 tenaga kerja agar produktifitas karyawan tetap tinggi. Namun jika harus di tambah untuk mencapai maksimum total produksi mencapai 126 unit, dengan jumlah tenaga kerja cukup sampai dengan 7 tenaga kerja (lihat kolom produksi total), dengan TP mencapai maksimum, maka nilai MP dan AP mulai menurun (lihat kolom MP dan AP). Untuk membantu mempermudah memahami, maka bisa di lihat gambar kurva TP, MP dan AP di bawah ini.

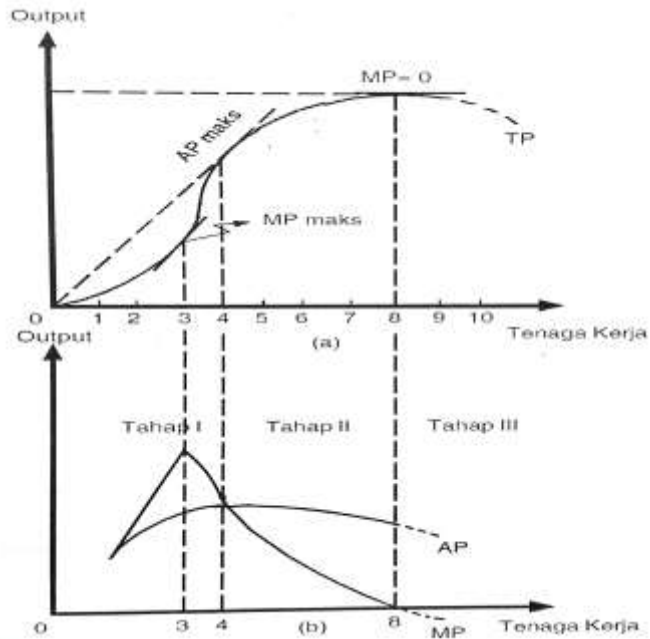


Gambar 10. 1 Kurva TP, MP dan AP

Penjelasan, gambar 10. 1 sebenarnya di ambil dari data yang ada pada gambar 10. 1 ketika marginal produksi (MP) mencapai angka atau nilai maksimum (35), maka penambahan tenaga kerja

masih bisa dilakukan pada jumlah 7 tenaga kerja untuk dapat mencapai total produksi mencapai maksimum (126 unit), walaupun nilai MP mulai menurun. Sedangkan nilai rata - rata produksi (AP) mencapai maksimum (21 unit) ketika penambahan tenaga kerja mencapai jumlah 5 orang.

Dengan konsep teori produksi produksi di atas, seorang manager produksi akan mengetahui cara mengambil keputusan terkait dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan akan perusahaan mendapatkan manfaat maksimum. Untuk melengkapi pengetahuan dan meningkatkan pemahaman lebih baik di bawah ini kami sajikan gambar kurva yang terbagi dalam tiga tahapan yang juga bisa dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan terkait dengan tenaga yang dibutuhkan perusahaan khusus pada area produksi.



Gambar 10. 2 Tahapan Produksi dalam Bentuk Kurva

Penjelasan:

Gambar 10. 2 adalah kurva yang memberikan gambaran bahwa ada tiga tahapan dalam teori produksi yang bisa di gunakan oleh manajer pabrik terkait dengan penambahan tenaga kerja.

Tahap pertama (I).

Kita bisa melihat kurva yang di bawah, dimana pada tahap ini (tahap 1) jika jumlah tenaga kerja di tambah, maka akan ada penambahan output total produksi (TP) kalau di gambar 10.2 pada

saat jumlah tenaga kerja 3 orang jumlah produksi masih bisa meningkat bila di tambah menjadi 4 orang tenaga kerja sampai maksimum tenaga kerja yang bisa di tambahkan mencapai 8 orang tenaga kerja. Pada titik ini manajer pabrik tidak di sarankan menambah tenaga kerja, jika hal ini di langar maka perusahaan akan mengalami kerugian .

Pada tahap pertama ini, nilai rata - rata produksi (AP) juga mengalami peningkatan. Sedangkan nilai marginal produk sudah mencapai angka maksimum pada saat tenaga kerja menacapai 3 lorang. Tapi masih bisa di tambah maksimal 8 tenaga kerja.

Tahap kedua (II)

Pada tahap kedua ini, jika nilai marginal produk (MP dan rata – rata produk (AP) mengalami penurunan dengan penambahan tenaga kerja, walupun masih dalam tingkat angka positif.

Artinya penambahan jumlah tenaga masih bisa di lakukan juga pada tahap kedua ini, perusahaan akan mendapatkan peningkatan output produksi pada titik maksimum.

Bagi para pelaku usaha di sarankan jika ada penambahan tenaga kerja , cukup sampai titik

maksimal dimana pada titik maksimal ini nilai marginal propensity sudah mencapai titik nol.

Tahap ketiga (III)

Pada tahap ini, penambahan tenaga kerja akan menurunkan jumlah total produksi (TP).

Dan sebaiknya perusahaan melakukan produksi dan melakukan penambahan tenaga kerja hanya pada tahap kedua, karena tahap ketiga akan merugikan perusahaan jika penambahan tenaga kerja dilakukan. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk menjaga agar efisiensi produksi juga bisa tercapai.

Tujuan dari bisnis semua bisnis adalah bagaimana kita bisa menjalankan usaha dengan efisien. Agar keuntungan perusahaan bisa maksimal.

C. LATIHAN

1. Kenapa Seorang manahjer produk harus mampu dan mengetahui kapasitas produksi yang di miliki perusahaan, Jelaskan !
2. Kenapa kualitas produk menjadi penting ? jelaskan !
3. Kenapa perusahaan perlu melakukan pengembangan produk ? Jelaskan !

4. Berikan penjelasan kapan rata - rata produksi mencapai maksimum bisa tercapai ? Jelaskan
5. Berikan penjelasan dengan melihat gambar 10.2, kenapa nilai total produksi maksimum sementara nilai rata produksi juga menurun jika tenaga kerja di lakukan penambahan ?

6. Studi Kasus

Banyak perusahaan ketika menghadapi permasalahan penurunan penjualan akan melakukan pengurangan pada jam kerja.

Dengan pengurangan jam kerja, maka akan ada beberapa jumlah tenaga kerja yang di rumahkan.

Sebagian besar para pengelola perusahaan ini, akan memilih tenaga kerja di bagian produksi yang akan menjadi persentase terbesar yang di rumahkan. Sementara departemen lain tentu dengan jumlah yang lebih kecil, termasuk bagian penjualan.

Jumlah tenaga kerja terbesar perusahaan adalah tenaga kerja di bagian produksi.

Seperti saat kejadian krisis ekonomi pada tahun 1998 dan pandemic covid-19. Dimana banyak karyawan perusahaan yang di rumahkan. Ada juga yang tidak di rumahkan namun di gaji 50 % dari kondisi normal agar perusahaan tetap bisa operasional.

Jika suatu perusahaan mengalami peningkatan penjualan, bagian marketing pasti akan mengajak

manajer produksi untuk membicarakan peningkatan penjualan ini.

Tugas Anda :

- a. Jika Anda sebagai manajer produksi, strategi apa yang akan anda gunakan untuk menghadapi kenaikan penjualan tersebut.
- b. Jika penjualan naik maka beban (loading) kerja bagian produksi juga meningkat.

Apa yang akan anda lakukan selaku manajer pabrik tersebut setelah melakukan koordinasi dengan bagian marketing.

- c. Silahkan di presentasikan rencana anda selaku manajer pabrik dalam menyelesaikan masalah, mulai dari merencana, mengerjakan, mengontrol dan melakukan evaluasi terhadap rencana kerja yang sudah buat.
- d. Tugas ini di buat secara berkelompok, maksimal satu kelompok 3 mahasiswa.

D. REFERENSI

Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019

Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta 2005

- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991.

BAB XI

TEORI BIAYA PRODUKSI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa bisa menghitung biaya produksi serta mengetahui dasar perhitungan dan unsur yang termasuk dalam biaya produksi.

B. MATERI

Bagi perusahaan selama bisa membuat produk dengan biaya rendah secara konsisten akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan bisa membuat produk yang di hasilkan bisa memiliki daya saing dipasar. Produktifitas juga sangat penting dan berpengaruh terhadap biaya produksi. Negara seperti China memiliki banyak jenis produk dengan harga terjangkau dan bisa masuk hampir di seluruh pasar dunia, salah satu faktor yang bisa membuat harga produknya kompetitif adalah tinggi produktifitas dan serta pemanfaatan teknologi tinggi yang mampu mampu meningkatkan produkstifitas dalam membuat produk.

Setiap kegiatan dalam dunia industry adalah biaya yang harus di perhitunganka agar bisnis bisa berjalan dengan baik. Untuk menghitung biaya produksi , seorang manajer produksi atau karyawan yang bertugas menghitung biaya produk harus memahami unsur biaya yang terkait dengan sebuah proses dan unit produk yang di buat.

Dalam bisnis ada beberapa unsur biaya yang harus di sipakan oleh pelaku usaha dalam menjalankan bisnis agar berjalan sesuai dengan rencana awal. Setiap pengusaha membutuhkan modal untuk menjalan usaha. Modal bisa bersumber dari uang yang di miliki oleh pelaku usaha atau dari pinjaman komersila dari lembaga keuangan seperti bank.

Modal juga bisa di peroleh dari penjualan saham perusahaan melalui bursa efek Indonesia.

Selain modal biaya bahan baku, tenaga kerja, serta biaya overhead menjadi unsur yang harus menjadi perhatian manajer produksi agar seluruh biaya produksi bisa terkendali.

Yang di maksud dengan biaya overhead (biaya tiak langsung) adalah biaya tidak langsung yang di dikeluarkan oleh perusahaan selama dalam proses pembuatan suatu barang.

1. Konsep Biaya

Secara konsep biaya bisa di tekan dengan cara meningkatkan kapasitas produksi secara maksimum.

Dari sisi tenaga kerja dengan produktifitas tinggi akan mampu menekan biaya yang di keluarkan. Mesin produksi juga harus di rawat secara berkala untuk menghindari kerusakan. juga serta sumber daya yang di miliki seperti mesin, agar ouptput produksi mencapai maksimum.

Dalam ilmu ekonomi adal istilah biaya eksplisit yaitu semua jenis biaya yang terlihat dan bisa dilihat dalam laporan keuangan, seperti biaya listrik, telephone, dan air.

Sedangkan biaya implisit sering sebut juga sebagai biaya kesempatan (opportunity cost), seperti biaya penyusutan mesin produksi, biaya penyusutan kendaraan operasional perusahaan, biaya pelatihan untuk karyawan dan biaya penyusutan gedung.

2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang di keluarkan oleh perusahaan untuk membayar tenaga per satuan waktu. Harga atau tarif tenaga kerja secara umum bisa berdasarkan tarif per jam, atau per hari. Secara umum tarif tenaga kerja yang

sudah berjalan di negara kita adalah tarif harian atau sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan yang memberikan kerja dengan tenaga kerja. Dalam ilmu ekonomi upah atau biaya tenaga kerja di notasikan dengan huruf (w).

3. Biaya barang modal

Untuk biaya modal dalam ekonomi di notasikan dengan huruf (r). Yang di maksud dengan biaya modal adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari penyewaan mesin yang dimiliki kepada pihak lain.

Sebagai PT Komatsu menyewakan alat berat kepada beberapa perusahaan properti dalam jangka waktu tertentu.

4. Biaya kewirausahaan

Wirausahawan adalah individu yang berani memformulasikan dari berbagai faktor produksi kemudian di olah menjadi barang dan jasa. Dalam memformulasikan tersebut, pengusaha yang berani mengambil keputusan untuk menjadi pengusaha memang tidak mudah dan belum tentu setiap individu berani keluar dari zona nyaman. Semakin tinggi resiko yang di tanggung oleh wirausahawan, maka semakin tinggi probabilitas keuntungan yang akan di peroleh.

Pengusaha sukses adalah individu yang memiliki keberanian dalam mengambil keputusan pada kondisi paling sulit.

5. Biaya Produksi

a. Biaya total (Total Cost)

Total Cost terdiri dari Fixed Cost di tambah dengan Variable Cost. Biaya tetap atau fixed cost ini meliputi gaji karyawan, sewa kantor/gedung, interest / bunga pinjaman dan biaya sewa mesin. Biaya tetap yang di keluarkan perusahaan akan tetap di keluarkan walaupun tidak berproduksi atau $Q = 0$, namun biaya tetap tersebut tidak sebesar jika perusahaan berjalan dengan kapasitas penuh. Sedangkan variabel cost jumlah naik turun tergantung dari jumlah produksi, semakin tinggi penggunaan bahan baku, maka semakin besar biaya variable.

Rumus Total Cost adalah $TC = FC + VC$

Keterangan :

TC = Total Cost

FC = Fixed Cost

VC = Variable Cost.

Contoh

Diketahui biaya fixed tahun 2022 PT ABC untuk membuat satu set sepatu sebesar Rp. 50.000.

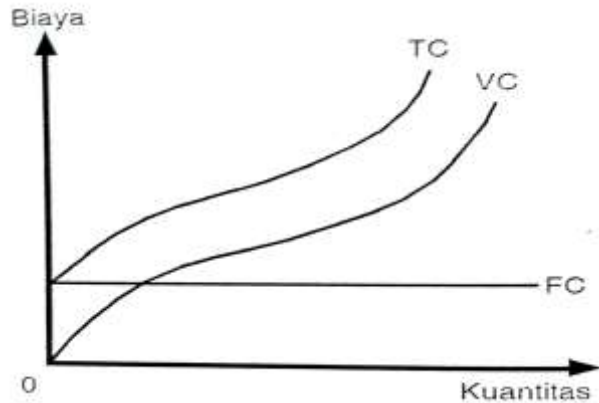
Sedangkan variable cost yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sebesar Rp. 15.000.

Maka total cost untuk membuat sepatu adalah

$$TC = FC + VC$$

$$TC = 50.000 + 15.000, \text{ maka } TC = 65.000,-$$

Dalam gambar 11.1. Terkait dengan kurva biaya tetap (FC) sejajar dengan garis jumlah kuantitas produk yang di buat. Misalkan biaya tetap perusahaan di ketahui 100 juta setiap bulan, maka perusahaan akan mengeluarkan biaya tetap setiap bulan , walaupun perusahaan tidak produksi barang. Setiap perusahaan memiliki kemampuan yang berbeda dalam hal keuangan. Namun fakta dilapangan biaya tetap yang di dikeluarkan akan cenderung turun sesuai dengan adanya kebijakan terkait dengan efesien yang di jalankan.



Gambar 11. 1 Kurva FC, TC dan CV

Kurva di atas memberikan gambaran kepada bahwa total cost, dan variable cost cenderung akan selalu meningkat.

Berikut adalah contoh soal untuk memperdalam pemahaman dalam proses pembelajaran ini.

Soal

Sebuah perusahaan memiliki struktur biaya jangka pendek sebagai berikut :

$$FC = 20$$

$$\text{Variabel cost} = 2Q + 1/2Q^2$$

Dari data di atas

1. Turun persamaan kurva biaya lainnya
2. Buktikan pada saat MC berpotongan AC di titik minimum $MC = AC$

Jawab 1

$$TC = FC + VC$$

$$TC = 20 + 2Q + 1/2Q^2$$

$$AC = TC / Q$$

$$AC = 20 / Q + 2 + 1/2 Q$$

$$AVC = VC / Q$$

$$AVC = 2 + 1/2 Q$$

$$MC = \partial TC / \partial Q$$

$$MC = 2 + Q$$

Jawab 2.

AC minimum bila $\partial AC / \partial Q = 0$

$$\begin{aligned} \partial TC / \partial Q \\ = \partial AC / \partial Q = \frac{\partial TC / \partial Q}{\partial Q} = 0 \end{aligned}$$

$$= Q \times \frac{\partial TC / \partial Q - TC \times \partial Q / \partial Q}{\partial Q} = 0$$

$$= Q \cdot 2 + Q - (20 + 2Q + 1/2 Q^2) / Q = 0$$

$$= 2 + Q \times (20 + 2Q + 1/2 Q^2) / Q = 0$$

$$2 + Q = (20 + 2Q + 1/2 Q^2) / Q = 0$$

$$MC = TC / Q \quad (\text{Artinya terbukti})$$

b. Biaya Rata – rata (Average Cost)

Yaitu total biaya di bagi dengan jumlah produksi yang di hasilkan oleh perusahaan.

Rumus

$$AC = AFC + AVC \text{ atau } TC / Q = FC / Q + VC / Q$$

Dimana

$$AC = \text{Biaya rata – rata (Average cost)}$$

$$AFC = \text{rata - rata biaya tetap (average fixed cost)}$$

$$AVC = \text{rata - rata biaya variabel cost}$$

Contoh,

Diketahui

$$Q = 10$$

$$TC = 50.000$$

$$VC = 15.000$$

Maka,

$$AFC = TC / Q$$

$$AFC = 50.000 / 10$$

$$AFC = 5.000$$

Kemudian

$$AVC = VC / Q$$

$$AVC = 15.000 / 10$$

$$AVC = 1500$$

Jadi,

$$AC = AFC + AVC$$

$$AC = 5.000 + 1500$$

$$AC = 6.500$$

c. Marginal Cost (MC)

Marginal cost adalah pertambahan biaya yang timbul dampak dari penambahan jumlah produksi sebanyak satu unit output (δQ).

Rumus :

$$MC = \delta TC / \delta Q$$

Contoh :

Diketahui total cost untuk memproduksi 10 unit sepatu sebesar Rp. 50.000 dengan variable cost Rp.15.000. Perusahaan memutuskan untuk meningkatka jumlah produksi (Q) menjadi 20 unit. Sehingga Total Cost yang di keluarkan perusahaan menjadi Rp. 100.000 dan variable cost meningkat menjadi Rp.30.000.-.

Maka Marginal Cost sebagai berikut :

$$MC = 50.000 / 15.000$$

$$MC = 3.33$$

Sedangkan cara menghitung marginal cost karena adanya biaya variabel cost yang berubah, sebagai berikut :

$$MC = \delta VC / \delta Q$$

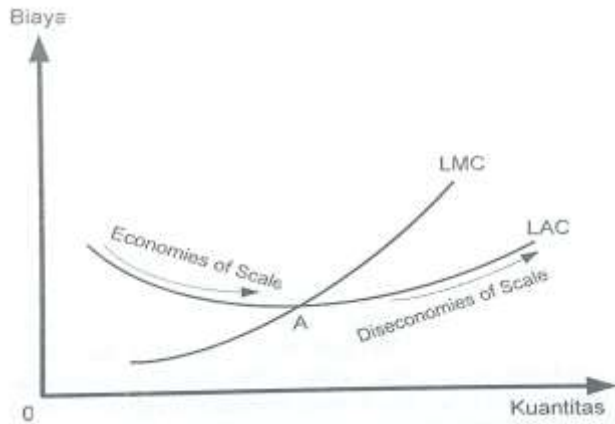
$$MC = 15.000 / 20$$

$$MC = 750$$

6. Skala Produksi Ekonomis dan Tidak Ekonomis

Dapat dijelaskan skala produksi ekonomis terjadi apabila setiap penambahan jumlah produksi yang di hasilkan suatu perusahaan, akan menurunkan biaya produk dalam jangka panjang. Walaupun utilitas setiapa mesin berbeda - beda, semakin lama mesin memiliki durability dan produktifitas dalam jangka panjang, maka semakin kecil biaya produksi.

Sedangkan skala non ekonomis bisa di jelaskan, bahwa setiap penambahan output produksi akan meningkatkan biaya produksi, sehingga harga produk bisa lebih mahal.



Gambar 11. 2 Kurva Skala Produksi Ekonomis dan Non Ekonomis

Pada gambar 11. 2 di atas memberikan gambaran secara grafis, bahwa kurva *long average cost* (LAC) atau biaya rata – rata jangka panjang karena adanya efisiensi dalam skala produksi hanya sampai pada titik A sedangkan setelah titik A, tidak lagi terjadi efisiensi maka terjadi skala non ekonomi karena biaya rata – rata jangka panjang meningkat.

Sementara kurva *long marginal cost* (LMC), berada di bawah kurva LAC karena *marginal cost* (MC) lebih besar dari *average product* (AP).

Karena AP lebih kecil, secara otomatis *long average cost* (LAC) menurun sampai pada titik A

7. Faktor yang mempengaruhi produksi bisa efisien dan tidak efisien.

a. Teknologi

Semakin tinggi teknologi yang di gunakan oleh dunia industry semakin tinggi produktifitas dan kualitas produk yang di hasilkan.

Secara ekonomis teknologi akan mempengaruhi kenaikan harga produk, karena investasi mesin yang menggunakan teknologi tinggi memiliki harga yang tinggi. Dalam akuntansi biaya harga suatu mesin memiliki nilai penyusutan dan di masukan dalam unsur biaya produk. Biaya penyusutan ini yang akan menjadi perhitungan dalam menentukan komponen harga suatu produk.

Sebagai contoh:

Perusahaan membeli mesin cetak seharga Rp. 20 juta. Mesin ini memiliki kapasitas cetak 200 lembar perjam. Jam operasional perusahaan 24 perhari hari minggu libur. Maka kapasitas mesin cetak yang di miliki perusahaan perbulan adalah sebagai berikut :

200 x 24 x 24 hari kerja, maka kapasitas mesin 115.200 lembar per bulan. Dalam satu mesin memiliki kapasitas cetak $115.200 \times 12 = 1.382.400$

Jika mesin cetak memiliki usia produktif selama 10 tahun. Maka beban biaya yang harus di masukan kedalam unsur biaya adalah :

$$20 \text{ juta} / 10 \text{ tahun} = 2 \text{ juta.}$$

$$2 \text{ juta} / 1.382.400 = \textbf{Rp 1,5 per lembar.}$$

Artinya biaya pembelian mesin yang bisa di bebaskan ke dalam komponen produk sebesar Rp1,5

Misal Perhitungan harga Pokok Produksi satu lembar cetakan ukuran 10 x 10 cm sebagai berikut :

$$\text{Biaya bahan baku} = \text{Rp. 1.200}$$

$$\text{Biaya Variable} = \text{Rp. 700}$$

$$\text{Biaya penyusutan mesin} = \text{Rp. 1,5}$$

$$\text{Biaya Administasri} = \text{Rp. 500}$$

$$\text{Harga Produk Produski} = \underline{\text{Rp. 2. 601,5}}$$

$$\text{Margin 40 \%} = \text{Rp. 1.041}$$

$$\text{Harga jual} = \underline{\text{Rp.3.643 per lembar.}}$$

b. Manajemen

Kemampuan dalam menjalankan bisnis dibutuhkan agar perusahaan bisa berjalan sesuai dengan rencana.

Untuk menjalankannya perusahaan di butuhkan sumberdaya manusia yang memiliki kapasitas dan kemampuan manajerial yang baik dan memiliki :

- 1) Kemampuan dalam membuat perencanaan
- 2) Kemampuan dalam menjalankan perencanaan
- 3) Kemampuan dalam melakukan koordinasi
- 4) Kemampuan dalam melakukan evaluasi.

c. Sumberdaya manusia (SDM)

Perusahaan akan mengalami penurunan output produksi jika terjadi kerusakan mesin atau ada karyawan yang tidak masuk kerja karena tidak alasan (absen).

Dalam peraturan perusahaan di jelaskan bahwa setiap karyawan memiliki hak cuti yang di atur oleh undang – undang. Terkadang ada karyawan yang tidak masuk kerja tidak ada informasi. Hal ini bisa menyebabkan rencana kerja yang sudah dibuat oleh manajer produksi harus merubah rencana kerja agar output produk tetap bisa tercapai. Denga nada perubahan rencana kerja tentu akan memiliki dampak terhadap pekerjaan di bagian lain, sehingga secara keseluruhan proses produksi menjadi tidak maksimum.

Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan membutuhkan karyawan atau SDM yang memiliki loyalitas dan komitmen yang baik terhadap

perusahaan. Karyawan yang baik adalah mereka yang taat dengan peraturan perusahaan dan SOP yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

8. Memaksimumkan Laba

Setiap perusahaan memiliki harapan yang sama untuk mendapatkan keuntungan secara maksimum. Tidak ada pengusaha yang ingin rugi. Untuk mendapatkan keuntungan maksimum dibutuhkan kerjasama antar departemen dan karyawan yang di dalam perusahaan. Contoh sederhana dalam melakukan efisiensi energi, setiap jam istirahat semua lampu harus di matikan. Jika hal ini bisa dilakukan maka setiap hari akan bisa menghemat berapa puluhan ribu rupiah, jika di kaliakn 24 hari kerja kemudian di kalikan dalam satu tahun, maka hal ini akan menjadi budaya perusahaan.

Dalam ilmu ekonomi keuntungan perusahaan di notasikan dengan (μ), kemudian total pendapatan di notasikan dengan (TR) artinya total revenue dan biaya total perusahaan di notasikan dengan (TC) total cost.

Maka rumus untuk menghitung keuntungan perusahaan adalah :

$$\mu = TR - TC.$$

Menghitung tingkat keuntungan perusahaan dengan menggunakan pendekatan totalitas kiat harus mengetahui jumlah unit yang di produksi (Q) dan harga produk tersebut. Untuk mengetahui Total Revenue (TR) kita harus mengetahui jumlah penjualan, maka kita harus mengetahui rumus mencari tota revenue sebagai berikut

$$TR = P \times Q, \text{ semnatar } TC = FC + VC \text{ sedangkan } VC = V \times Q.$$

Jika di ketahui :

$$Q = 10$$

$$P = 3$$

$$V = 1$$

$$FC = 5$$

Maka,

$$TR = 10 \times 3$$

$$TR = 30.$$

$$VC = 1 \times 10$$

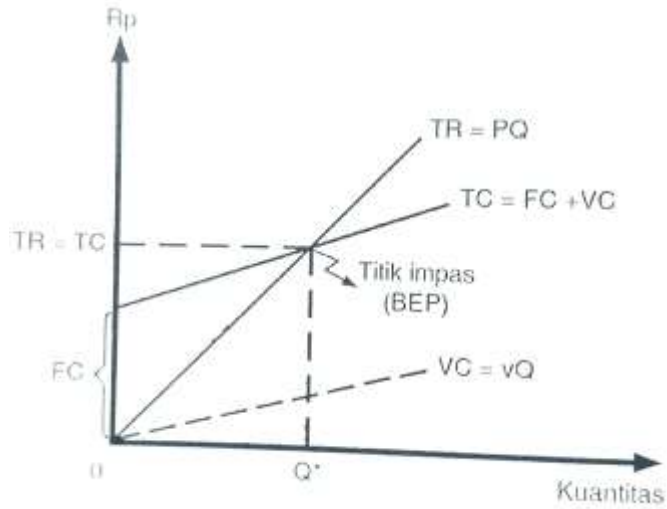
$$VC = 10$$

Jadi

$$TC = FC + VC$$

$$TC = 5 + 10$$

$$TC = 15$$



Gambar 11. 3 Kurva TR dan TC (Pendekatan Totalitas)

Dapat di jelaskan bahwa gambar 11.3 Kita bisa melihat bahwa perusahaan sebelumnya mengalami kerugian, hal ini bisa dilihat dari garis total revenue (TR) yang berada di bawah garis total cost (TC) . Untuk menghindari kerugian perusahaan terus menambah produksi sampai (Q^*) untuk mencapai titik impas (BEP) dimana kalau kita gambar 11.3, BEP terjadi pada saat $TR = TC$ atau total revenue sama dengan total biaya.

C. LATIHAN

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya eksplisit dan berikan contoh !
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya implisit dan berikan contoh jenis biaya implisit tersebut !
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan
 - a. Biaya tenaga kerja
 - b. Biaya barang modal
4. Jelaskan Analisa anda kenapa biaya tetap dan biaya variable cenderung meningkat ?
5. Jelaskan menurut Analisa anda kenapa setiap terjadi kerusakan pada proses produksi menjadi penambahan biaya produksi ?
6. Jika anda menjadi seorang manajer produksi di sebuah perusahaan, apa yang akan anda lakukan untuk mengurangi tingkat kerusakan ?
7. Jelaskan kapan perusahaan mendapat nilai break event point (titik impas)?

D. REFERENSI

Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE –
Yogyakarta 2005

- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB XII

PASAR (MARKET)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti perkuliahan pada pertemuan ini, mahasiswa memahami pengertian tentang pasar, jenis pasar dan fungsi pasar .

B. MATERI

1. Sejarah Pasar

Dahulu di era masa prasejarah (kuno) setiap individu melakukan transaksi dengan cara melakukan penukaran atau barter antar barang sesuai dengan kebutuhan.

Mereka yang membutuhkan kelapa akan di tukar dengan singkong atau jagung yang di miliki dengan jumlah barang yang di butuhkan sesuai kebutuhan. Tempat yang mereka gunakan untuk melakukan pertukaran barang inilah yang disebut dengan pasar. Bahkan pasar jaman dahulu di adakan hanya pada hari tertentu.

Di beberapa daerah ada tokoh yang memiliki lahan kosong dan luas di jadikan sebagai tempat pertukaran barang untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan pasar sebagai tempat transaksi.

Sebagai contoh pasar kliwon di kota Solo, dahulu hanya di buka hanya pada hari hari atau weton kliwon, sampai akhirnya di nama Pasar Kliwon.

Ada juga pasar yang hanya di dibuka pada hari kamis, atau rabu, hal sebenarnay tidak hubungan dengan hal mistis, tapi cenderung karena nilai transaksi yang kecil, maka pasar hanya di buka pada hari tertentu agar semua individu yang membutuhkan barang terkonsentrasi pada hari sehingga pasar menjadi ramai pengunjung.

Jaman berkembang dengan cepat perubahan dan budaya luar cepat menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Sehingga pasar saat ini sudah banyak berubah dan lebih nyaman untuk penjual dan pembeli. Bahkan perusahaan property yang mengelola perumahan Bumi Serpong Damai membangun pasar modern untuk memfasilitas masyarakat yang ingin belanja ke pasar dengan suasana yang berbeda serta nyaman. Begitu pasar modern Bintaro yang di bangun untuk memberikan kenyamanan antara penjual dan pembeli bertemu dengan suasana yang lebih menyenangkan.



Gambar 12.1. Suasana Pasar Modern BSD City

2. Pengertian Pasar

Secara umum pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli.

Ada beberapa jenis pasar yang sudah di kenal oleh masyarakat kita dan menjadi tujuan masyarakat untuk mencari barang sesuai dengan kebutuhan.

a. Pasar tradisional

Identik dengan fasilitas yang terbatas dan terkenal dengan becek dan kumuh. Walaupun di sana di jual banyak kebutuhan bahan pokok, sayuran, buah, ikan juga daging. Kelebihan pasar tradisional penjual dan pembeli bisa melakukan tawar-menawar terhadap harga barang yang di tawarkan oleh penjual. Dan antara penjual dan pembeli terbangun kepercayaan yang tinggi dengan

memperbolehkan pembeli membawa barang dagang penjual dan melakukan pembayaran pada hari berikutnya.

b. Pasar Modern

Sarinah adalah contoh pasar modern yang ada di Jakarta tepat di jalan Thamrin Jakarta Pusat, merupakan salah icon kota Jakarta, kemudian berkembang dan muncul Pondok Indah Mall adalah contoh pasar modern yang banyak memberikan kenyamanan masyarakat. Di sana menjual semua jenis kebutuhan manusia termasuk makan dan tempat hiburan. Bahkan Mall saat ini menjadi tempat tujuan wisata bagi masyarakat tertentu

3. Fungsi Pasar

a. Sebagai media distribusi barang

Karena pasar sebagai para penjual menjual barang, dan tidak hanya satu pedagang , walaupun menjual barang yang sama maka pasar menjadi tempat distribusi dari para pemilik barang yang selanjutnya akan berpindah tangan kepada pembeli. Perpindahan inilah yang di sebut pasar sebagai tempat distribusi.

b. Sebagai pembentuk harga.

Karena pasar sebagai tempat distribusi barang yang akan di beli oleh semua lapisan masyarakat dan tidak hanya untuk di konsumsi secara individu, tapi juga di gunakan sebagai barang dagangan, maka setiap produk yang di jual di pasar bisa menjadi penentu harga bagi pelaku usaha lainnya.

Contoh , pedagang tanah abang menjual baju seragam sekolah SD satu lusin dengan harga Rp.600.000,- atau Rp.50.000,- per satu baju. Harga ini yang harus di bayar oleh penjual setelah proses tawar menawar antara pejual dan pembeli terjadi kesepakatan harga Rp. 600.000 per lusin tersebut.

Setalah pembeli sampai di rumah, mereka menjual kembali baju secara retail kepada pembeli dengan harga Rp. 75.000,-. Per potong baju, maka inilah yang disebut pasar sebagai pembentuk harga

c. Sebagai tempat bersosialisasi

Artinya pasar ini mempertemukan banyak orang yang memiliki karakter dan dari budaya bahkan dari suku yang berbeda - beda, maka pasar memiliki fungsi sosial dan budaya. Interaksi antar budaya dan status sosial yang berbeda inilah setiap orang yang datang ke pasar akan selalu menjumpai sesuatu yang baru.

4. Ciri – Ciri Pasar

- a. Adanya penjual dan pembeli
- b. Ada barang atau jasa yang di perjual belikan
- c. Adanya penawaran dan permintaan oleh penjual serta pembeli
- d. Adanya interaksi antara penjual dan pembeli.

5. Pasar Menurut jenis kegiatan yang di lakukan

- a. Pasar fisik, artinya adanya barang yang akan di perjual belikan, contoh dalam pasar tradition ataupun pasar modern, barang yang dijual bisa di lihat secara langsung oleh pembeli.
- b. Pasar abstrak.

Yaitu pasar yang ada penjual dan pembeli, namun barang yang di hanya bisa di lihat melalui brosur yang di tawarkan secara online, termasuk pasar modal adalah bagian dari pasar abstrak.

6. Jenis Pasar menurut jenis produk yang di jual

- a. Pasar Konvensional
- Sebagai contoh pasar tradisional

b. Pasar Modal

Pasar yang melakukan transaksi jual beli saham. Contoh bentuk pasar modal seperti Bursa Efek Jakarta (BEJ)

c. Pasar Komoditas.

Pasar ini hanya menjual hasil alam seperti CPO, batu bara, timah, emas minyak secara daring daring tapi mengikat dan memiliki kekuatan hukum yang kuat.

7. Pasar Persaingan Sempurna

Pasar persaingan sempurna adalah di mana di dalam pasar tersebut terdapat banyak penjual dan pembeli. Baik penjual dan pembeli dalam pasar persaingan sempurna ini tidak bisa mempengaruhi harga pasar yang sudah terbentuk, karena harga yang di gunakan telah ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang ada di pasar ini. Dalam pasar persaingan sempurna semua harga di serahkan kepada penjual dan pembeli, pemerintah tidak bisa melakukan intervensi dalam pasar persaingan sempurna. Hanya produk yang memiliki kualitas terbaik yang mampu bertahan dan bisa bersaing dalam kondisi pasar persaingan sempurna ini.

a. Karakteristik pasar persaingan sempurna.

- 1) Semua industry atau perusahaan membuat dan memasarkan produk yang sama (homogen)
- 2) Antara produsen dan pembeli memiliki informasi yang lengkap kondisi pesaing dan pasar
- 3) Produk yang dihasilkan oleh perusahaan lebih kecil di bandingkan dengan barang yang terjual secara keseluruhan dalam persaingan sempurna.
- 4) Penjual mengetahui dan menerima harga yang sudah di bentuk oleh pasar.
- 5) Seluruh penjual barang bebas keluar masuk pasar setiap waktu.

Untuk bisa bertahan dalam pasar persaingan sempurna secara jangka panjang , maka setiap perusahaan harus mampu bersaing dengan cara :

- 1) Perusahaan harus memiliki produktivitas yang tinggi untuk menekan biaya produksi khususnya Marginal Costs sama dengan Marginal Revenue ($MR = MC$).
- 2) Perusahaan harus berusaha untuk menghindari kerugian

- 3) Perusahaan tidak perlu menambah produksi jika perusahaan sudah mencapai maksimum dalam melakukan produksi (agar tidak mengalami kerugian)
- 4) Jika perusahaan mengalami kerugian, sebaik manajemen mengambil keputusan keluar dari pasar. Namun jika masih dalam break event point (BEP) maka manajemen perusahaan bisa mengambil keputusan untuk bertahan.

8. Kekuatan dan Kelemaha Dalam Pasar Persaingan Sempurna

a. Kekuatan

Dalam pasar persaingan sempurna, pembeli sangat diuntungkan karena mendapatkan manfaat dari produk yang dijual oleh industri (penjual). Berikut adalah keuntungan dalam pasar persaingan sempurna:

- 1) Masyarakat atau pasar mendapat harga barang yang sangat kompetitif
- 2) Jumlah produksi yang melimpah membuat kesejahteraan meningkat (industri bisa terus melakukan produksi, karena permintaan yang meningkat)

- 3) Kepercayaan pasar (masyarakat) terbangun dengan baik, karena memiliki banyak pilihan dan manfaat dari produk yang dibeli.

b. Kelemahan

- 1) Asumsi yang di pakai oleh penjual dan pembeli tidak akan pernah bisa di wujudkan di dalam pasar persaingan sempurna
- 2) Dalam pasar persaingan sempurna, perusahaan hanya mendapatkan keuntungan kecil, sehingga perusahaan yang masuk dalam pasar ini, tidak akan memiliki modal yang cukup untuk mengembangkan produk dan investasi teknologi modern
- 3) Bagi negara berkembang pasar persaingan sempurna akan merugikan industry dalam negeri, karena harus bersaing dengan produk dari negeri maju.

9. Pasar Monopoli

a. Pengertian pasar monopoli

Pasar bisa di katakan pasar monopoli apabila di dalam pasar hanya ada satu penjual barang. Artinya pasar monopoli adalah pasar yang kuasai oleh satu orang penjual produk. Dalam pasar monopoli daya tawar konsumen sangat lemah. Mereka tidak melakukan proses tawar menawar

dan terpaksa harus membeli barang yang yang belum tentu sesuai dengan anggaran yang sudah di tetapkan oleh konsumen. Dampaknya banyak konsumen yang berbelanja produk pada pasar yang di kuasai satu penjual maka biaya yang akan di keluarkan akan lebih besar dari perencanaan.

b. Faktor penyebab terbentuknya pasar monopoli.

Ada dua faktor penyebab terbentuknya pasar monopoli.

1) Hambatan tenkis

Sebagian besar perusahaan baru tidak akan mampu bersaing dengan perusahaan lama, karena tidak mampu bersaing secara teknis dengan perusahaan yang sudah ada karena memiliki kapasitas produksi yang lebih efesien, memiliki akses faktor produksi yang lebih baik, dan memiliki sumberdaya manusia yang berkualitas.

2) Hambatan legalitas

Perusahaan yang memiliki nilai strategis sebagian besar di monopoli oleh perusahaan negara. Seperti perusahaan listrik negara (PLN), perusahaan minyak seperti Pertamina, perusahaan jasa transportasi seperti kereta (PT KAI) atau Pelabuhan Indonesia (Pelindo).

Perusahaan seperti yang sebut tadi merupakan perusahaan yang mengelola bisnis untuk kepentingan masyarakat umum yang menjadi hajat hidup orang banyak dan membutuhkan nilai investasi besar dan untuk mencapai break event point di butuhkan waktu yang lama, sehingga banyak investor swasta tidak tertarik. Dan pada akhirnya bisnis model seperti ini di monopoli BUMN (badan usaha milik negara)

3) Adanya Hak Paten.

Secara hukum paten suatu produk sangat baik untuk melindungi pemiliknya. Sehingga perusahaan baru tidak bisa membuat dan menjual produk yang sama, walaupun secara teknis mereka mampu membuat. Karena ada undang – undang yang mengatur Hak Paten dan sanksi hukum bagi yang memalsukan produk, maka timbul pasar monopoli.

Namun dengan berkembangnya teknologi, banyak perusahaan saat ini mampu menciptakan produk dengan fungsi dan manfaat yang sama dengan produk yang sudah ada dan bisa di terima oleh pasar.

Bagi perusahaan yang memiliki anggaran riset dan pengembangan produk terbatas, Hak

Paten akan menjadi kendala mereka untuk bisa bersaing pada pasar monopoli.

10. Ciri – ciri pasar monopoli

a. Hanya ada satu perusahaan

Seperti perusahaan listrik negara (PLN) adalah contoh BUMN yang menjual listrik kepada masyarakat dan dunia industry. Walaupun penjualan listrik di konopoli oleh BUMN, sampai saat ini pasokan listrik untuk kebutuhan industry masih belum di penuhi oleh BUMN tersebut karena inevestasi modal pengembangan yang terbatas. Sementara untuk membangun pembangkit listrik tenaga nuklir masih menjadi perdebatan terkait dengan aspek resiko.



Gambar 12. 2 Transmisi Listrik Milik PLN

- b. Tidak ada barang pengganti.

Contoh listrik sampai saat ini belum ada produk pengganti. Walaupun ada dengan menggunakan solar cell, hanya sebagian perusahaan yang sudah menggunakan dan belum bisa di aplikasi untuk kebutuhan rumah tangga karena nilai investasi yang besar bagi rumah tangga selain masalah efesiesi.

- c. Perusahaan atau Investor Kesulitan Masuk dalam Industri.

Penyebab susah nya investor masuk dalam skala industri, karena beberapa hambatan terkait dengan besarnya investasi dan regulasi yang rumit serta tidak efisien di paksakan.

- d. Perusahaan yang memasuki pasar monopoli bisa menjadi penentu harga jual produk.
- e. Perusahaan tidak perlu melakukan promosi, karena konsumen tidak punya pilihan alternatif produk, sehingga produk yang di jual oleh produsen pasti di beli oleh konsumen.

11. Pasar Monopolistik

Pasar monopolistic adalah pasar yang terdapat banyak penjual dengan menjual produk yang sama tetapi memiliki karakteristik yang yang berbeda. Secara umum kita bisa menemukan model pasar monopolistik

ini ada di pasar tradisional dan pasar modern seperti yang ada pusat perbelanjaan.

Dalam pasar monopolistik , strategi promosi sangat di butuhkan, walaupun mereka bisa menentukan harga. Dalam pasar monopolistic ini, penjual relative mudah masuk dan keluar dan bisa bersaing seperti yang ada di pasar sempurna.

12. Pasar Oligopoli

Pasar oligopoly adalah termasuk dalam system pasar persaingan tidak sempurna.

Disebut oligopoly karena perbandingan jumlah penjual dengan pembeli tidak sama.

Conton pasar otomotive kendaraan seperti motor, pasar di Indonesia bisa mencapai angka 3 jutaan per tahun , dengan jumlah produsen kendaraan bermotor yang produksi di Indonesia hanya merk tertentu

Beberapa industry pembuat motor seperti Yamaha, Suzuki, Honda sangat diuntungkan dengan pasar yang besar ini.

Tidak hanya kendaraan roda dua, pasar mobil di Indonesia juga sangat besar. Hampir setiap tahun penjualan mobil bisa mencapai satu juta unit setiap tahun.

Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pabrikan mobil dari China untuk investasi di Indonesia.

Selama ini pasaran mobil kelas 1500 CC di dominasi merk Toyota, Honda Suzuki, kemudian Mistusibisi dengan Expander yang mampu merebut hati konsumen di Indonesia dan bersaing dengan Avanza. Hyundai juga mulai banyak meluncurkan produk baru Stargazer yang terlihat lebih sportif dengan harga kompetitif dengan pabrikan Jepang. Kemudian Wuling Motor, tidak mau ketinggalan dan saat ini mulai produksi mobil listrik untuk pasar Indonesia dan exsport, namun produk di lakukan pada pabrik Wulling yang ada di Cikarang.

Tidak hanya pasar otomotive yang laku di Indonesia, semua produk kecantikan juga sangat besar di negara kita. Karena populasi perempuan di negara seperti Indonesia saat ini pada tahun 2020 sesuai dengan hasil sensus yang di lakukan biro pusat statistic (BPS) bahwa jumlah penduduk laki laki mencapai 136 juta atau 50,58% dan jumlah penduduk perempuan mencapai jumlah 49,42 persen atau sebesar 133,54 juta.

Dengan jumlah populasi perempuan tersebut, pasar kosmetik menjadi peluang besar bagi pelaku usaha, dengan jumlah pabrikan yang masih terbatas. Industri kosmetik saat ini menurut laporan BPS tahun 2022, ada 913 industri, ini mengalami pertumbuhan bila di

bandingkan jumlah industry kosmetik pada tahun 2021 sebanyak 819 industri. Sebagian besar penambahan industry kosmetik ini adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang mencapai 83 persen.



Gambar 12. 3 Perbandingan Penjualan Motor Indonesia Vs Eropa

(Sumber *TMCBLOG.COM*)

Berikut adalah ciri – ciri dalam pasar oligopoly

- Lebih satu perusahaan yang menjual produk
- Jenis produk yang di jual lebih bersifat homogen
- Harga produk yang di jual relative sama
- Penjual atau produsen baru agak sulit masuk ke dalam pasar oligopoly, karena harus membangun brand awareness dari awal.

- e. Jika pemain baru ingin masuk pasar oligopoly harus memiliki modal atau Investasi yang besar
- f. Jika produsen salah dalam mengambil kebijakan akan berpengaruh terhadap produsen lain

C. LATIHAN

1. Jelaskan apa yang di maksud dengan pasar. ?
2. Sebut dua jenis secara umum yang anda ketahui ?
3. Apa fungsi pasar dalam ilmu ekonomi ?
4. Sebutkan ciri – ciri pasar baik pasar traditional atau pasar modern ?
5. Jelaskan apa yang di maksud dengan pasar modal ?
6. Jelaskan apa yang di maksud dengan pasar komoditas ?
7. Sebutkan kekuatan dalam pasar persaingan sempurna !
8. Jelaskan sesuai dengan pemahaman anda terkait dengan pasar monopoli dan berikan contoh !
9. Studi Kasus

Pasar adalah tempat bertemu penjual dan pembeli. Setiap penjual memiliki karakteristik produk yang berbeda. Sehingga dengan karakteristik inilah, perusahaan memiliki ciri tersendiri yang menjad

spesialisasi perusahaan dan tidak dimiliki oleh pesaing. Walaupun produk yang dijual memiliki fungsi yang sama.

Sebagai contoh, Yamaha dan Honda sama - sama membuat motor matic, dengan cylinder yang sama, namun pasar di Indonesia masih berfikir bahwa motor Honda lebih hemat dalam penggunaan bahan bakar.

Tugas Anda:

- a. Jika anda seorang marketing Yamaha, apa yang akan anda lakukan untuk meyakinkan konsumen bahwa pada dasarnya semua kendaraan yang memiliki cylinder (CC) yang sama akan membutuhkan bahan bakar yang sama dalam jarak tempuh yang sama.
- b. Silahkan di buat presesntasi di depan mahasiswa yang lainnya cara anda menyakinkan konsumen bahwa Yamaha sama irit nya dalam pemakaian bahan bakar dengan motor Honda.

D. REFERENSI

Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019

Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta 2005

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008

- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB XIII

PENDAPATAN NASIONAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa memahami pengertian Pendapatan Nasional dan unsur yang mempengaruhi pendapatan nasional.

B. MATERI

1. Pengertian Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah upah yang diterima oleh masyarakat atau rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan / konsumsi keluarga dalam periode satu tahun.

Sementara menurut otoritas jasa keuangan pendapatan nasional adalah sejumlah nilai yang diterima oleh masyarakat dalam bentuk barang dan jasa dalam periode waktu tertentu (satu tahun).

Jika pendapatan nasional suatu negara tinggi, maka negara tersebut cenderung memiliki kesejahteraan yang baik.

2. Faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional

Negara maju seperti Amerika, Jepang, Korea Selatan atau China adalah beberapa contoh negara yang memiliki pendapatan nasional tinggi. Negara yang memiliki pendapatan nasional tinggi sebagian besar adalah negara yang maju dan memiliki teknologi modern. Semakin tinggi pendapatan masyarakat semakin baik tingkat kemakmuran suatu negara.

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional :

a. Tingkat Konsumsi dan tabungan

Konsumsi masyarakat adalah pendapatan yang diterima oleh masyarakat dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan selama periode tertentu.

Sedangkan tabungan adalah sebagian dari pendapatan yang diterima oleh masyarakat yang disimpan pada lembaga keuangan seperti bank.

b. Investasi

Investasi adalah kegiatan menempatkan modal (dana) pada suatu kegiatan bisnis dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan / hasil di masa depan.

c. Keseluruhan permintaan dan penawaran

Yaitu keseluruhan permintaan barang dan jasa oleh masyarakat dalam tingkat harga tertentu dalam kurun waktu serta periode tertentu.

Sementara penawaran keseluruhan adalah penawaran sejumlah barang dan jasa yang di tawarkan oleh produsen pada tingkat harga tertentu dalam periode tertentu.

3. Siklus Pendapatan

Ada empat (4) siklus dalam perekonomian yang terbagi menjadi empat sector.

a. Sektor Rumah Tangga

Dalam siklus ekonomi sector rumah tangga memiliki banyak peran dalam perekonomian nasional.

1) Sebagai tenaga kerja pada sektor industry .

Sebagai tenaga kerja tentu akan mendapatkan gaji yang akan di gunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam rumah tangga dengan membeli produk dan jasa yang dihasilkan oleh industry. Adanya proses jual beli yang dilakukan tenaga kerja, pemerintah mendapat PPN 11 persen dari pembeli yang di pungut oleh penjual dan di setorkan setiap

bulan kepada negara melalui kantor pajak . Sehingga terjadi proses ekonomi yang berputar antara rumah tangga dengan industry. Dari sector tenaga kerja pemerintah bisa mendapatkan pajak pendapatan karyawan (Pph21) yang di pungut oleh pemberi kerja dan di setorkan kepada pemerintah setiap bulannya.

2) Sebagai pemasok bahan baku dan modal

Sektor rumah tangga juga bisa menjadi sebagai suplllyer (pemasok) kebutuhan produsen karena memiliki sumberdaya bahan baku yang di butuhkan industry. Termasuk tanah milik masyarakat yang bisa di jual kepada investor untuk pembangunan pabrik dan kantor. Dengan adanya transaksi ini pemerintah mendapatkan pajak penjualan pertambah nilai (PPN) sebesar 11 per.sen.

Artinya setiap terjadi proses jual antara rumah tangga dengan penjual, pemerintah akan mendapatkan manfaat secara ekonomi berupa pajak.

b. Sektor Perusahaan.

Peran perusahaan selain memberikan kerja kepada rumah tangga, produk yang di dihasilkan oleh perusahaan berupa produk dan jasa selain di

konsumsi rumah tangga, pemerintah dan di jual ke luar negeri (eksport)

Ada sebagian perusahaan yang melakukan pembelian bahan baku tidak bisa di penuhi dari pemasok dalam negeri, maka di lakukan import dari luar negeri. Dalam proses ekonomi ini pemerintah juga mendapat penerimaan melalui pajak eksport.

c. Sektor Pemerintah

Dalam membangun insfrastruktur negara membutuhkan produk dan jasa yang di hasilkan oleh rumah tangga ataupun oleh indutri, dengan dana (pajak) yang di terima dari rumah tangga dan perusahaan.

d. Sektor Luar Negeri.

Sebagai negara yang menganut perekonomian terbuka, negara dan sector swasta bebas menjalin kerjasama yang saling menguntungkan sesuai dengan ketentuan dan perundang undangan yang berlaku. Ada yang negara yang memiliki kekayaan sumberdaya alam seperti Indonesia, namun belum memiliki tenknologi untuk mengolah, sehingga perlu mendatangkan mesin produksi sesuai dengan standart yang dibutuhkan, sehingga proses produksi bisa berjalan dengan kerja sama yang saling menguntungkan tersebut.

4. Tiga Pasar Utama Dalam Perekonomian

a. Pasar Barang dan Jasa

Pasar barang dan jasa adalah tempat di mana bertemunya permintaan dan penawaran barang dan jasa untuk melakukan transaksi sesuai dengan kebutuhan.

Dalam system perekonomian tertutup permintaan barang dan jasa hanya sebatas dari sector rumah tangga dan konsumsi dari pemerintah. Sementara supply (penawaran) hanya dilakukan dari industry yang ada di dalam negeri.

b. Pasar Tenaga Kerja

Dalam pasar tenaga kerja, jika suatu negara menganut system perekonomian tertutup, penawaran tenaga kerja hanya di supply dari sector rumah tangga sedangkan permintaan tenaga kerja, hanya dari perusahaan dalam negeri dan pemerintah sebagai pegawai negeri atau menjadi pegawai badan usaha milik negara. Namun jika suatu negara menganut system perkenomian terbuka, maka permintaan tenaga kerja bisa datang dari luar negeri. Seperti tenaga kerja Indonesia yang bisa bekerja di perkebunan kelapa sawit ataupun menjadi buruh migran di Taiwan dan Hongkong.

Sementara untuk tenaga kerja terdidik dan memiliki kompetensi tertentu seperti perawat banyak permintaan dari luar negeri.

c. Pasar Uang dan Modal

Pasar valuta asing atau lebih di kenal dengan pasar uang, adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli mata uang tertentu untuk mendapatkan keuntungan.

Pasar valuta asing ada yang di laksanakan secara konvesional dan sering kita temukan adalah Money Cahnger (tempat pertukaran uang) yang selama ini sudah banyak di kunjungi orang Indonesia. Bagi mereka yang terbiasa keluar negeri pasti pernah membeli mata uang asing yang akan di gunakan di negara tujuan.

Selain money changer, valuta asing juga di perdagangan secara daring sesuai dengan ketentuan dan yang di atur otoritas jasa keuangan serta bank Indonesia.

5. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

Ada beberapa cara atau metode untuk menghitung pendapatan nasional, yang akan kami jelaskan sebagai berikut :

a. *Metode Output* (*Metode Produksi*)

Yaitu cara menghitung pendapatan nasional dengan cara menghitung secara keseluruhan (total output produksi) yang di hasilkan oleh suatu perekonomian.

Dimana dalam metode output ini, output dari industry yang satu akan menjadi input dan akan di proses menjadi output yang memberikan nilai tambah antara poress yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Dengan metode output ini setiap tahapan proses produksi memiliki nilai tambah (value added). Di bawah ini adalah rumus.

$$NT = NO - NI$$

Keterangan :

NT = Nilai Tambah

NO = Nilai Output

NI = Nilai Input Antara

Untuk lebih mudah memahami cara menghitung pendapatan nasional dengan metode ini, kami akan memberikan contoh bagaimana sutau produk memberikan nilai nilai tambah dengan bertambah satu tahapan proses dalam membuat suatu produk.

Dan di bawah ini contoh sederhana dalam memahami perhitungan pendapatan nasional dengan menggunakan metode out put.

No	Sektor Produksi	Nilai Output	Nilai input	Nilai Tambah
1	Pertanian Kapas	400	0	400
2	Pabrik Benang	500	400	100
3	Pabrik Tekstil	700	500	200
4	Industri Garmen	900	700	200
5	Perdagangan Baju	1100	900	200
Total nilai tambah				1100

Tabel Contoh Output Negara ABC

Dari tabel di atas dapat dijelaskan, ketika suatu negara kita sebut negara ABC memiliki kekayaan alam dengan potensi sebagai negara penghasil kapas, tanpa meningkatkan nilai tambah, oleh negara kapas di ekspor ke negara lain. Dengan cara ini negara tidak akan pernah maju dan

negara tersebut dengan menjual kapas hanya memiliki nilai tambah 400.

Negara akan mendapatkan manfaat lebih jika negara mampu mengundang investor untuk mengolah kapas menjadi benang agar negara mendapatkan nilai tambah. (Bisa dilihat pada tabel di mana negara dengan menambah satu proses, maka negara ABC memiliki tambahan nilai produk kapas sebesar 200, sehingga dari kapas menjadi benang negara memiliki nilai tambah sebesar 600).

Di tingkatkan dari benang, diproses menjadi kain di olah industry lain dan negara kembali mendapatkan nilai tambah 200, sampai pada akhirnya diproses menjadi baju dengan memberikan nilai sebesar 200.

Dapat di simpulkan bahwa ketika hanya menjual kapas, maka nilai tambah produk hanya sebesar 400. Dan ketika negara memutuskan untuk membangun industry di dalam negeri dari hulu sampai hilir, maka negara memiliki nilai tambah pertanian kapas sebesar 1100.

Dampak dari penambahan proses industry juga banyak menciptakan lapangan kerja dengan multiplier efek besar terhadap perekonomian. Penyerapan tenaga kerja, akan meningkat pendapatan serta daya beli masyarakat yang ada

di sekitar lingkungan industry yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung.

Contoh lain di bawah ini adalah perhitungan Product Domestic Bruto dengan menggunakan perhitungan *metode output/produksi* bangsa Indonesia tahun 1996.

PDB Indonesia Tahun 1996

No	Lapangan Usaha (Industrial Origin)	PDB Tahun 1996
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	86.212
2	Pertambangan dan Penggalian	43.9893
3	Industri Pengolahan	133.088
4	Listrik, Gas & Air Bersih	6.561
5	Bangunan	42.279
6	Perdagangan, hotel dan air bersih	88.451
7	Pengangkutan dan Komunikasi	35.554
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Persahaan	38.796
9	Jasa – Jasa	54.149
Produk Domestik Bruto		528.956

Tabel Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 1996

Dari tabel di atas kita bisa membaca pad angka paling adalah total 528.956 milyar sebagai *product domestic bruto* negara Indoensia pada tahun 1996. Angkat ini di peroleh dari penjumlahan mulai dari nomor urur 1 s/d 9 yang ada pada tabel di atas.

Dari lima unsur lapangan usaha yang ada di dalam laporan tersebut industry pengolahan memberikan kontribusi terbesar di bandingkan

dengan industry lainnya. Sedangkan contributor terbesar kedua dari industry perdagangan, hotel dan air bersih.

b. Metode Pendapatan

No	Keterangan	PDB USA Tahun 1994
1	Pedapatan Upah/Gaji	4.004,6
2	Pendapatan Non Upah	473,7
3	Keuntungan Perusahaan	542,7
4	Pendapatan Bunga Neto	409,7
5	Pendapatan Sewa	27,7
	Perdapatan Nasional (National Income)	5.458,4

Tabel Pendapatan Nasional, Amerika Tahun 1994

Cara lain menghitung pendapatan nasional adalah dengan menggunakan metode pendapatan , yaitu menghitung pendapatan nasional negara dengan cara melakukan penjumlahan pendapatan upah dan non upah, keuntungan perusahaan, pendapatan bunga, dan sewa. Adapun rumus yang di gunakan dalam menghitung pendapatan nasional sebagai berikut :

$$PN = w + l + r + \mu$$

Keterangan :

PN= Pendapatan Nasional

W = Upah / Gaji

l = pendapatan bunga

'r = pendapatan sewa bungunan

μ = keuntungan.

Tabel diatas adalah pendapatan nasional Amerika pada tahun 1994. Dengan menggunakan metode pendapatan, dari lima unsur yang ada pada laporan pendapatan nasional Amerika adalah dari pendapatan upah atau gaji yang di terima oleh warga negara Amerika.

c. Metode Pengeluaran

Dalam menghitung pendapatan nasional dengan menggunakan metode pengeluaran ini unsur yang di jadikan perhitungan adalah sebagai berikut :

- 1) Konsumsi yang di dikeluarkan oleh rumah tangga
(*Houses Hold Consumption*)

Yaitu semua jenis pengeluaran yang di konsumsi oleh masyarakat baik dalam bentuk barang ataupun jasa selama periode waktu satu tahun

- 2) Konsumsi yang di dikeluarkan oleh pemerintah (*Government Consumtion*)

Yaitu pengeluaran atau belanja yang di lakukan oleh pemerintah dalam bentuk barang dan jasa selama satu tahun anggaran.

3) Investasi

Yaitu pengeluaran yang dilakukan oleh dunia usaha / perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi serta nilai tambah produk yang dihasilkan.

4) *Net Exsport*

Yaitu jumlah secara keseluruhan nilai export dikurangi jumlah import.

Berikut adalah rumus menghitung pendapatan nasional negara dengan menggunakan metode pengeluaran:

$$PDB = C + G + I + (X - M)$$

Keterangan :

PDB = Pendapatan domestics bruto (Pendapatan Nasional)

C = Konsumsi rumah tangga

G = Pengeluaran / konsumsi pemerintah

I = Investasi yang dikeluarkan oleh pengusaha / dunia industry

X = export

M = Import

Dibawah ini adalah contoh pendapatan nasional negara kesatuan Indonesia tahun 1996

yang di hitung berdasarkan metode pengeluaran (struktur pengeluaran).

No	Keterangan	Jumlah
1	Konsumsi rumah tangga	308.469
2	Pengeluaran pemerintah	40.695
3	Investasi	172.777
4	Export	138.675
5	Import	131.660
Produk Domestik Bruto		528.956

Tabel Pendapatan Nasional Tahun 1996

(Metode Pengeluaran)

Ketiga metode perhitungan pendapatan nasional yang sudah dijelaskan di atas memiliki makna yang sama untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu negara bisa di lihat dari jumlah pengeluaran warga negara tersebut, artinya semakin tinggi pengeluaran masyarakat mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi negara tersebut baik. Begitu juga sebaliknya.

Cara lain untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara juga bisa di lihat dari tingkat pendapatan masyarakat di negara tersebut. Jika pendapatan masyarakatnya tinggi, maka negara tersebut memiliki tingkat pendapatan nasional yang baik artinya pertumbuhan ekonomi negara tersebut baik. Dalam hukum ekonomi, semakin tinggi pendapatan masyarakat, maka

semkin tinggi daya beli dan tingkat konsumsi masyarakat.

Kemudian cara yang ketiga untuk melihat perekonomian suatu negara baik atau tidak tingkat pendapatan nasionalnya, maka bisa dilihat dari total output produksi yang dihasilkan. Semakin tinggi negara mampu memproduksi barang dan jasa, maka semakin makmur negara tersebut dengan pendapatan nasional yang tinggi. Hal ini bisa dilihat dari nilai produk dan jasa yang dihasilkan.

6. Distribusi Pendapatan

Sebagian besar negara maju, memiliki distribusi pendapatan relative merata, walaupun masih ada ketimpangan juga.

Berbeda dengan negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki ribuan pulau. Sehingga banyak kendala terkait dengan transportasi yang dan distribusi dalam pengembangan industry.

Untuk mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan tersebut, saat ini pemerintah banyak membangun Kawasan industry di luar pulau Jawa serta membangun infrastruktur seperti Pelabuhan dan bandara secara berkelanjutan dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat melakukan mobilisasi.

Dengan kemudahan mobilisasi ini, di harapan mampu memutar perekonomian daerah sesuai dengan harapan kita bersama.

Untuk mengukur ketimpangan distribusi pendapatan, ada tiga metode yang secara umum di gunakan.

a. Dengan menggunakan Kurva Lorenz

b. Dengan menggunakan Koefisien Gini

Menghitung ketimpangan distribusi dengan menggunakan koefisien gini memiliki ketentuan sebagai berikut :

- 1) Bila koefisien gini lebih kecil 0,3 artinya ketimpangan pendapatan rendah
- 2) Bila koefisien gini memiliki nilai antara 0,3 s/d 0,5 artinya ketimpangan distribusi pendapatan sedang (moderat)
- 3) Lebih tinggi dari 0,5 artinya tingkat ketimpangan distribusi pendapatan tinggi.

c. Menggunakan Kriteria Bank Dunia.

Menurut bank dunia ketimpangan distribusi pendapatan terjadi bila:

- 1) 20 persen penduduk termiskin hanya memiliki pendapatan 12 persen dari total pendapatan nasional, artinya terjadi ketimpangan distribusi pendapatan tinggi

- 2) Apabila 20 persen penduduk termiskin hanya memiliki pendapatan antara 12 % s/d 16 % dari total pendapatan nasional, Artinya tingkat ketimpangan distribusi pendapatan sedang
- 3) Apabila 20 persen penduduk termiskin hanya memiliki pendapatan lebih dari 16 persen dari total pendapatan nasional, Artinya tingkat ketimpangan distribusi pendapatan rendah

C. LATIHAN

1. Jelaskan apa yang di maksud dengan pendapatan nasional ?
2. Sebutkan faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional !
3. Jelaskan manfaat suatu negara dengan membangun smelter untuk pemurnian hasil tambang seperti freeport.
4. Jelaskan apa yang di maksud dengan nilai tambah ?
5. Ada berapa cara dalam menghitung pendapatan nasional ?
6. Jika di ketahui suatu negara memiliki data sebagai berikut

$$C = 100$$

$$G = 250$$

$$I = 355$$

$$\text{Export} = 276$$

$$\text{Import} = 215$$

Anda di minta untuk menyusun laporan pendapatan negara di atas dengan menggunakan metode pengelauran !

7. Suatu negara memilik data yang di peroleh melalui senssu ekonomi sebagai berikut :

$$W = 750$$

$$\text{Bunga (i)} = 455$$

$$\text{Pedanpatan sewa bangunan (r)} = 655$$

$$\text{Keuntungan perusahaan } (\mu)$$

Silahkan di hitung dengan berapa jumlah pendapatan nasional negara tersebut bial di hitungan dengan menggunakan metode pendapatan !

8. Menurut anda, bagaimana cara mengetahui suatu negara maju atau tidak . Dari sisi pada anda melakukan pengamatan ?
9. Menurut kalian apa yang harus di lakukan pemerintah untuk bisa membuat produksi barang dan jasa yang memiliki nilai tambah positif bisa memberikan manfaat bagi bangsa dan negara ?

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Sugiyarto. dkk, Moda Transportasi Bebas Aplikasi Merubah Perilaku Konsumen, Unpam Press, 2021
- Etta Mamang Sangadji, dkk, Andi Offset – Jogjakarta, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta, 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB XIV

TEORI KONSUMSI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa memahami teori konsumsi dan unsur dalam teori konsumsi secara baik.

B. MATERI

Dalam proses produksi antara proses yang satu dengan proses yang lainnya saling berkaitan. Siklus ekonomi selalu berhubungan antara produsen dan konsumen seperti yang di uraikan pada pertemuan sebelumnya. Pada pembahasan terkait dengan permintaan, penawaran dan produksi juga disampaikan terkait dengan faktor yang bisa meningkatkan penawaran barang.

Di sana juga di bahas tentang karakter produsen dan perilaku konsumen dalam melakukan interaksi dalam proses tawar menawar antara penjual dan pembeli.

Faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi secara umum adalah tingkat pendapatan masyarakat itu sendiri. Semakin tinggi pendapatan masyarakat, maka

semakin tinggi tingkat konsumsi masyarakat. Semakin tinggi tingkat konsumsi masyarakat maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi secara nasional . Kontribusi konsumsi rumah tangga pada tahun 2022 terhadap produk domestik bruto (PDB) mencapai 53,65 persen. Artinya pertumbuhan ekonomi Indonesia di dominasi oleh sektor rumah tangga dari sisi konsumsi.

Agar konsumsi rumah tangga terjaga dan meningkat, pemerintah perlu menjalankan regulasi dengan baik bagaimana cara menarik lebih banyak investor datang ke Indonesia untuk membangun industry yang mampu menyerap banyak tenaga kerja.

Jadi kita semua baru paham, kenapa negara selalu menyampaikan kepada pejabat negara untuk mempermudah pengurusan ijin usaha bagi para investor. Negara membutuhkan banyak investasi untuk menyerap banyak tenaga kerja. Dengan banyak masyarakat yang memiliki pekerjaan, maka mereka akan memiliki pendapatan dan bisa melakukan konsumsi, sehingga perekonomian bisa berputar dan hasilnya bisa di nikmati oleh semua lapisan masyarakat.

Dengan banyaknya industry dan masyarakat yang bekerja, maka perputaran ekonomi di sekitar Kawasan industry bergerak ke arah yang lebih baik. Tidak hanya pemerintah yang mendapatkan keuntungan melalui pajak, namun masyarakat di sekitar juga merasakan dampak positifnya.

Sebagai contoh perbandingan pertumbuhan ekonomi antara kabupaten yang memiliki Kawasan Industri dengan kabupaten yang memiliki wilayah atau kawasa tentu berbeda. Berikut Contoh sesuai dengan data yang di bawah ini

Laju Pertumbuhan Ekonomi atas Dasar Harga Konstan Kabupaten/Kota Propinsi Banten Tahun 2015 - 2019 (persen)

No	Kab/Kota	2015	2106	2107	2018*)	2019*)
1	Kab Pandeglang	5,81	5,52	6,00	6,02	5,04
2	Kab Lebak	6,20	5,57	5,76	5,80	5,77
3	Kab Tangerang	5,60	5,41	5,82	5,93	5,88
4	Kab Serang	5,09	5,09	5,22	5,33	5,08
5	Kota Tangerang	5,37	5,34	5,88	5,92	4,31
6	Kota Cilegon	4,75	5,00	5,50	5,97	5,65
7	Kota Serang	6,35	6,33	6,43	6,46	6,44
8	Kota Tangsel	7,25	6,74	7,30	7,37	7,35
Propinsi Banten		5,45	5,28	5,75	5,82	5,53
Indonesia		4,79	5,02	5,07	5,17	5,02

Tabel Pertumbuhan Ekonomi Banten

Dalam ilmu ekonomi ada dua jenis pengeluaran yang menjadi acuan para ekonom dalam melakukan Analisa terkait dengan perkenomian khususnya yang berhubungan dengan konsumsi.

1. Konsumsi Rumah Tangga

Masyarakat dan individu baik yang sudah bekerja ataupun belum bekerja memiliki kebutuhan yang sama. Mereka selalu berusaha untuk memenuhi

kebutuhan hidup mereka dengan berbagai cara, termasuk dengan bekerja untuk memperoleh gaji.

Gaji atau upah yang mereka dapatkan sebagian besar di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari dan sebagian di alokasikan untuk di tabung.

Ada juga individu yang belum bekerja namun sudah memiliki pengeluaran. Yang termasuk di dalam kelompok ini adalah pelajar atau mahasiswa yang masih menggantungkan hidupnya dari orang tua masing – masing.

Bagi masyarakat yang memiliki usaha, tentu dalam mengelola keuangan tetentu berbeda dengan masyarakat umu lainya dalam menggunakan keuangan.

Pengeluaran atau konsumsi masyarakat selain untuk kebutuhan pangan dan sandang, juga untuk biaya Pendidikan serta kesahatan.

2. Konsumsi Pemerintah

Pemerintah melalui APBN telah menetapkan setiap tahun terkait belanja negara. Mekanisme dalam membuat APBN, pemerintah harus medapatkan persetujuan serta di undangkan agar memiliki kekuatan hukum. Pengeluaran atau belanja pemerintah ini

antara lain dalam bentuk kegiatan yang sudah tersusun seperti di bawah ini jenisnya:

a. Belanja Pemerintah Pusat

No	Keterangan
1	Belanja Pegawai
2	Belanja Barang
3	Belanja Modal
4	Pembayaran Bunga dan hutang (dalam negeri dan luar negeri)
5	Subsidi BBM dan Non BBM
6	Belanja Hibah
7	Bantuan Sosial
8	Belanja lainnya

b. Belanja Daerah

No	Keterangan
1	Dana Bagi Hasil
2	Dana Alokasi Umum
3	Dana Alokasi Khusus
4	Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian

Dua unsur diatas adalah komponen belanja yang di lakukan secara rutin oleh pemerintah pusat dan menjadi pengeluaran pemerintah secara rutin. Yang berbeda hanya terkait dengan nilai anggaran yang di sebabkan adanya penyesuaian harga barang dan jasa.

Ada empat teori terkait dengan konsumsi .yang bisa di pelajari dan relative relefan dengan jaman sekarang. Satu di antara teori konsumsi yang di jadikan rujukan para ekonom adalah teori konsumsi yang di kembangkan oleh John Maynard Keynes yang

pada akhirnya dikenal dengan nama Teori Keynes (*Keynesian Consumption Model*)

3. Korelasi Pendapatan Disposabel dan Konsumsi

Menurut Keynes, dalam perekonomian konsumsi memiliki batasan minimal, di mana batas minimal tersebut tidak tergantung terhadap pendapatan. Artinya setiap individu yang belum bekerja atau belum memiliki pendapatan, tetap harus memenuhi kebutuhan mereka walaupun belum bekerja atau pendapatan mereka masih nol. Konsumsi yang harus di penuhi pada saat seseorang belum memiliki pendapatan inilah yang disebut dengan konsumsi otonomus (*autonomous consumption*)

Berikut adalah rumus untuk mengetahui fungsi tingkat konsumsi menurut Keynes.

$$C = C_o + b Y_d$$

Keterangan :

C = Konsumsi

C_o = konsumsi otonomus

b = Marginal propensity to consume (MPC)

Y_d = Pendapatan disposable

Dari fungsi konsumsi tersebut di atas, Keynes juga menambahkan bahwa,

- a. Dalam fungsi konsumsi yang sesuai aliran Keynesian hubungan antara pendapatan dan pengeluaran di nyatakan dengan menggunakan metode harga konstan.
- b. *Current income* merupakan pendapatan yang di dapatkan pada waktu sebelumnya (bukan pendapatan yang akan di terima). Sebagai contoh :

Agus berkerja di PT Pertamina dengan gaji 15 juta per bulan. Setiap bulan Agus mendapatkan gaji pada tanggal 1 setelah, melalui tranfers bank Mandiri.

Gajian bulan Januari 2022 , di terima oleh Agus pada tanggal 1 februari 2022. Maka inilah yang disebut dengan pendapatan yang peroleh sebelumnya.

Jika pendapatan hitung dalam satu tahun, maka Gaji yang terima oleh selmam bekerja pada tahun 2021. Hitungan jumlah Agus yang sdh di terima adalah $12 \text{ bulan} \times 15 \text{ juta} = 180 \text{ juta}$. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang di peroleh pada tahun sebelumnya (tahun 2021) sebesar 18 juta.

Di bawah ini kami berikan contoh hubungan antara pendapatan disposabel income dengan konsumsi. Pendapatan disposabel dalam ilmu ekonomi di notasikan dengan **Yd**, setiap ada penambahan pendapatan disposabel selalu di

notasikan dengan ΔY_d . Sedang konsumsi masyarakat di notasikan dengan huruf **C**, dan setiap ada penambahan atau perubahan konsumsi rumah tangga di notasikan dengan ΔC .

Untuk mempermudah memahami keterangan di atas , mahasiswa bisa mempelajari pada contoh di bawah ini:

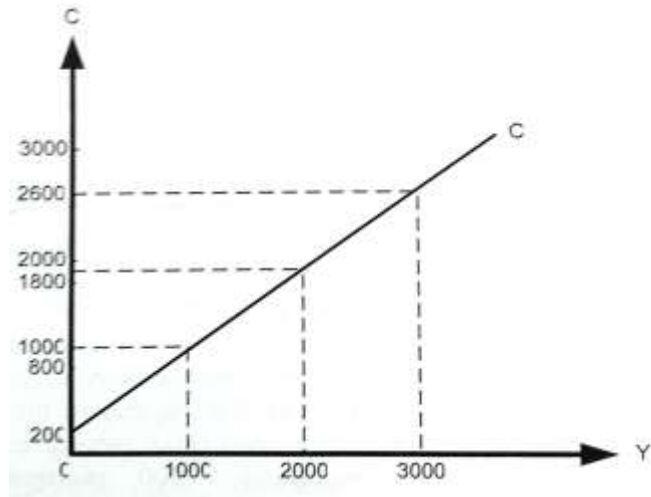
Disposable Income	Consumption	Δ Disposable Income	Δ Consumption
0	1000	-	-
2.000	1.900	2.000	900
4.000	2.800	2.000	900
6.000	3.700	2.000	900
8.000	4.600	2.000	900
10.000	5.500	2.000	900

Tabel Hubungan Pendapatan Disposabel dan Konsumsi

Dari tabel diatas dapat di jelaskan ketika seseorang belum memiliki pendapatan, namun mereka sudah memiliki pengeluaran yang nilainya sebesar 1000.

Dalam hukum ekonomi sudah di jelaskan sebelumnya, bahwa ketika pendapatan masyarakat naik, maka tingkat konsumsi juga naik. Hal bisa di bukti dengan gambar di atas pada kolom disposabel income ada kenaikan pendapatan disposabel masyarakat dari 2000 menjadi 4000, (mengalami peningkatan pendapatan sebesar 2000, maka konsumsi juga mengalami peningkatan sebesar 900), Hal ini bisa di lihat pada kolom (Δ Consumtion), ini membuktikan bahwa setiap ada kenaikan pendapatan, di ikuti dengan peningkatan jumlah konsumsi (berbanding lurus antara pendapatan dan kosumsi) .

Kami juga akan memberikan contoh dalam bentuk kurva terkait dengan hubungan antara pendaatan dengan tingkat konsumsi yang bisa dilihat pada gambar 14. 1 yang menjelaskan hubungan kedua variabel tersebut. Tujuan dari pemberian contoh dalam kurva ini bertujuan untuk membantu mempermudah mahasiswa dalam mempelajari teori konsumsi dalam sebuah perekonomian.



Gambar 14. 1 Kurva Konsumsi

Dari gambar kurva di atas dapat jelaskan, bahwa ketika masyarakat belum memiliki penghasilan (lihat angka nol pada garis Y), mereka sudah memiliki pengeluaran sebesar 200 (lihat garis C). Selanjutnya lihat garis Y (pada angka 1000), ini menjelaskan bahwa masyarakat yang pada awalnya tidak memiliki income (nol) saat ini mereka memiliki income sebesar 1000 dan konsumsi masyarakat juga meningkat dari 200 menjadi 1000 artinya ada kenaikan tingkat konsumsi sebesar 800 (lihat garis C). Kemudian meningkat lagi pendapatan masyarakat menjadi 2000, konsumsi juga meningkat menjadi 2000, artinya ada peningkatan konsumsi sebesar 1000 jika di akumulasi menjadi 1800 ($800 + 1000$).

Namun pada saat pendapatan masyarakat meningkat menjadi 3000 (lihat garis Y), pengeluaran hanya 2600 (lihat garis C). Artinya masyarakat sudah bisa menabung setelah pendapatan mereka mencapai 3000.

4. Faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi

Secara makro ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat.

a. Faktor ekonomi

Ketika pendapatan masyarakat naik, selera masyarakat dan kemampuan masyarakat berbelanja juga naik. Sebagai contoh, ketika Amir memiliki pendapatan Rp 5 juta per bulan, Amir berani untuk membeli motor dengan cara di cicil, namun pada saat pendapatan Amir meningkat menjadi Rp 10 juta perbulan, maka Amir, berani memutuskan untuk membeli mobil dengan cara di cicilan Rp.3,5 juta perbulan.

Berikutnya Amir menikah, dengan istrinya juga bekerja, maka pasangan ini, memutuskan untuk membeli rumah dengan cicilan 5 juta perbulan.

Maka kalau kita hitung pengeluaran Amir setelah menikah sebesar Rp. 8,5 juta. Pengeluaran ini belum termasuk biaya hidup dan biaya operasional kendaraan.

Contoh lainya ketika pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM. Untuk menjaga konsumsi dan pertumbuhan ekonomi tetap positif, pemerintah membuat kebijakan untuk memberikan bantuan langsung tunai BBM kepada rakyat miskin.

Termasuk rencana pemerintah yang akan memberikan bantuan kompor listrik kepada masyarakat.

b. Faktor penduduk

Yang di maksud sebagai faktor penduduk meliputi jumlah dan komposisi penduduk.

1) Jumlah Penduduk

Negara seperti Indonesia yang memiliki jumlah penduduk pada tahun 2022 telah mencapai 275,77 juta merupakan jumlah yang sangat besar dan memiliki potensi pasar yang luar biasa besar.

Jika jumlah penduduk tersebut melakukan pembelian atau konsumsi secara aktif, maka potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari sisi konsumsi akan menjadi penopang ekonomi nasional. Sampai saat ini konsumsi rumah tangga memberikan kontribusi mencapai lebih dari 53 persen dari produk domestik bruto.

2) Komposisi Penduduk.

- a) Semakin tinggi tingkat Pendidikan masyarakat, semakin tinggi tingkat konsumsi masyarakat.

Gaya hidup masyarakat yang memiliki level pendidikan tingkat sekolah dasar, berbeda dengan gaya hidup individu yang memiliki pendidikan level sekolah menengah. Pendidikan akan mempengaruhi wawasan dan pola pikir masyarakat dalam berbelanja.

Individu yang memiliki Pendidikan tinggi lebih percaya diri di bandingkan dengan masyarakat yang memiliki Pendidikan tingkat SMA dalam memutuskan berbelanja di tempat tertentu.

- b) Semakin banyak penduduk atau masyarakat yang tinggal di perkotaan, semakin tinggi tingkat konsumsi masyarakat perkotaan. Berbeda dengan masyarakat pedesaan yang memiliki tingkat konsumsi lebih rendah karena faktor pendapatan di desa lebih kecil. Kita semua tahu sebagian besar kegiatan perekonomian didominasi di daerah perkotaan. Baik industry manufaktur ataupun industry jasa. Sehingga

kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan di kota jauh lebih besar dibandingkan dengan kesempatan di desa. Walaupun biaya hidup di kota juga lebih mahal.

Untuk menghindari ketimpangan tersebut atau memperkecil perbedaan tersebut, maka perlu adanya pembangunan infrastruktur yang merata agar petani yang di desa bisa menjual hasil panen mereka secara langsung kepada konsumen yang tinggal di perkotaan.

Dengan metode seperti ini, ketimpangan bisa di minimalisir.

Infrastruktur yang baik dan lengkap juga mampu menarik pelaku usaha dan investor, membuka pabrik dengan sarana dan prasarana yang baik, termasuk biaya tenaga kerja yang murah.

c) Semakin produktif masyarakat.

Dapat di jelaskan disini, bahwa suatu negara jika penduduknya lebih banyak orang tua yang tidak produktif atau anak-anak yang masih belum produktif secara ekonomi ini akan menjadi beban negara.

Di negara maju, bantuan (usia produktif, semakin besar, maka semakin tinggi

tingkat konsumsi masyarakat produktif tersebut)

Sekarang Indonesia memiliki keutungan dekomografi sampai tahun 2045 di mana usia produktif rakyat Indonesai menurut BPS (2021) mencapai 70,72 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Artinya potensi mereka sebagai generasi produktif ini, akan banyak membelanjakan uang mereka untuk memenuhi kebutuhan.

c. Faktor non ekonomi

Yang di maksud dengan faktor non ekonomi adalah kebiasaan atau budaya yang bisa bisa merubah pola hidup atau perilaku masyarakat dalam berbelanja.

Sebagai contoh. Sebelum pusat perbelanjaan tumbuh di negara kita. Budaya masyarakat dalam berbelanja untuk memenuhi kebutuhan pokok, mereka terbiasa adalah pergi ke pasar tradisional.

Namun begitu pusat perbelanjaan mulai menjamur di kota besar di Indonesia, maka budaya konsumtif seperti berbelanja kebutuhan mulai geser ke pusat perbelanjaan dan menjadi gaya hidup. Bahkan mereka berbelanja bukan lagi untuk memenuhi apa yang dibutuhkan, namun bergeser untuk sekedar memenuhi keinginan.

Gaya hidup dan perilaku makan termasuk kategori non ekonomi. Budaya makan generasi Z berbeda dengan generasi sebelumnya.

Generasi Z lebih suka makan di restoran cepat saji atau fast food, yang sebenarnya tidak menyehatkan namun bisa memberikan prestise kepada konsumen. Sekarang berkembang tempat generasi muda pada ngumpul sambil minum kopi. Dan banyak juga café yang menyediakan live music yang membuat anak muda betah nongkrong di café. Inilah faktor non ekonomi yang menjadi motor peningkatan konsumsi masyarakat kita.

Seperti kondisi pada bulan September 2022, pada pemerintah menyesuaikan harga BBM. Dengan adanya kenaikan ini perilaku konsumsi masyarakat berubah secara dratis.

Mereka mengatur kembali rencana pengeluaran yang sudah mereka susun, dan berbelanja sesuai dengan kebutuhan.

Contoh kongretnya, banyak masyarakat yang biasa naik kendaraan online, berpindah naik kereta api atau kendaraan umum dengan alasan menghemat biaya transportasi.

Perubahan perilaku ini sangat mengkawatir pemerintah dan bisa memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Untuk menjaga agar tingkat konsumsi masyarakat tinggi, maka di luncurkan bantuan tunai langsung BBM untuk masyarakat miskin. Bahkan pemerintah membuat rencana untuk memberikan bantuan kompor listrik untuk mendorong menjaga pertumbuhan ke arah yang lebih baik.

Konsumsi rumah tangga sejauh ini menjadi contributor terbesar dalam pertumbuhan ekonomi. Jadi jangan heran bila pemerintah selalu memberikan bantuan secara tunai kepada masyarakat miskin .

Membuka kesempatan kerja melalui pembukaan pabrik baru merupakan cara yang paling baik dalam membuka kesempatan kerja melalui penyerapan tenaga kerja ke dalam industry. Dengan banyak masyarakat yang bekerja, maka banyak penduduk yang memiliki pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, maka tingkat konsumsi masyarakat juga mengalami kenaikan.

Kehadiran teknologi yang merambah di segala lapisan masyarakat di satu sisi sangat baik di tinjau dari sisi ekonomi dan di satu sisi menimbulkan banyak permasalahan sosial. Kita bisa mengambil contoh pertumbuhan penggunaan smart phone di Indonesia sangat menggembirakan bagi sector bisnis teknologi informasi dan di satu sisi banyak

generasi muda yang menghabiskan waktu mereka hanya untuk main game yang tidak produktif. Bahkan mereka lebih bisa membeli kuota data internet di banding untuk biaya makan. Padahal kebutuhan dasar itu lebih utama di bandingkan kesenangan.

Selama pandemic covid-19, selain bisnis logistic yang mengalami pertumbuhan, industry teknologi informasi juga mengalami pertumbuhan yang tinggi di bandingkan bisnis lainnya. Salah satunya pertumbuhan bisnis internet dan kuota data yang sangat bagus.

Pertumbuhan ini tidak terlepas dari adanya perubahan belanja masyarakat kita yang awal menggunakan cara konvensional, berpindah menjadi secara digital semenjak pemerintah membatasi pergerakan masyarakat pada saat itu. Faktor inilah yang selama ini tidak pernah di prediksi oleh para ekonom dunia.

C. LATIHAN

1. Jelaskan apa yang anda pahami terkait dengan Keynesian ?
2. Jelaskan apa yang di maksud dengan pendapatan disposabel ?
3. Sebutkan faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi ?
4. Jelaskan kenapa faktor non ekonomi mampu meningkat konsumsi ? Berikan Contoh !
5. Jelaskan kenapa komposisi penduduk mampu mendorong terjadinya peningkatan konsumsi ?
6. Jelaskan kenapa bisnis logistic pada saat pandemic covid-19 mengalami pertumbuhan yang lebih di bandingkan bisnis lainnya ?
7. Studi Kasus.

Kemudahan pengurus ijin perusahaan, adalah salah satu cara pemerintah dalam membuka masuknya investor ke dalam negeri.

Fakta di bawah, banyak ijin yang di persulit oleh birokrat dengan berbagai macam alasan.

Jika sebagai pengusaha yang di persulit dalam mengurus perijinan, apa yang akan lakukan menghadapi permasalahan ini ?

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Sugiyarto. dkk, Moda Transportasi Bebas Aplikasi Merubah Perilaku Konsumen, Unpam Press, 2021
- Etta Mamang Sangadji, dkk, Andi Offset – Jogjakarta, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta, 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB XV

TEORI INVESTASI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pertemuan ini mahasiswa dapat memahami teori investasi, dan mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi investasi

B. MATERI

Dalam makroekonomi pembahasan terkait dengan invetasi akan fokus pada investasi dalam bentuk fisik (barang modal) seperti pabrik, peralatan pabrik, bangunan dan stok barang (inventory).

Dengan demikian investasi dalam makroekonomi bisa di definisikan sebagai pengeluaran perusahaan / instansi yang digunakan untuk meningkatkan nilai barang modal (capital stock).

Karena jenis pengeluaran dalam investasi di gunakan membeli barang modal, maka yang di jadikan patokan menghitung nilai investasi dalam periode tertentu adalah harga pembelian barang modal.

Pertumbuhan Ekonomi dunia semenjak pandemic covid-19 yang melanda hampir seluruh dunia sejak awal 2020 s/d pertengahan 2022 semua perekonomian negara mengalami pertumbuhan negative, walaupun ada beberapa negara yang mengalami pertumbuhan positif. Ketika covid-19 mulai melandai dan semua negara berharap ekonomi dunia bis atumbuh positif. Tiba – tiba pecah perang perang anatar Rusia dengan Ukraina, sehingga perekonomian dunia mulai tidak jelas lagi.

Bahkan negara eropa yang mengandalkan energi dari Rusia, mulai terkena dampak embargo yang di lakukan Rusia terhadap negara eropa yang ikut memberikan sanksi ekonomi karena tindakan Rusia yang anggap melakukan agresi ke Ukraina.

Dampak dari perang Rusia dan Ukraina, membuat pasokan energi minyak mentah dunia mengalami penurunan, walaupun hanya 12,1 persen kontribusi produksi minyak mentah Rusia terhadap kebutuhan minyak mentah dunia. (sumber Cnn Indonesia, 2022) akan mengganggu rantai pasok kebutuhan energi dunia.

Banyak negara kehilangan pasar export karena perang tersebut. Sebelum perang nilai exsport Indonesia ke Rusia menurut biro pusat statisti pada bulan Januari 2022, mencapai Rp. 2,58 trilyun. Sementara komoditas yang di export meliputi, lemak dan minyak hewan, karet dan produk karet, mesin dan peralatan listrik. Dengan terjadi perang, tentu akan berdampak terhadap nilai

ekspor Indonesia khususnya ke Rusia dan Ukraina. Banyak infrastruktur Rusia yang mengalami kerusakan dan perlu waktu untuk dibangun kembali. Diperlukan banyak Investor untuk membangun kembali.

Berikut lima besar negara di dunia yang melakukan investasi di Indonesia selama periode Januari s/d Juni 2022

Tahun	Singapore	China	Hongkong	Jepang	USA
2022	USD 6,7 milyar	USD 3,6 milyar	USD 2,9 milyar	USD 1,7 milyar	USD 1,4 milyar

Sumber : CNBC Indonesia.

Dari data di atas menunjukkan bahwa Singapura masih menjadi negara terbesar di dunia sebagai investor di Indonesia sampai saat ini. Menurut Data dari laman Kementerian Investasi (BKPM) Singapura menjadi negara terbesar yang melakukan investasi di Indonesia sejak 2012 - 2017 dengan total mencapai USD 39 milyar. Jumlah nilai investasi tersebut sebagian besar masuk dalam bentuk pasar modal, ekonomi digital dan industri pariwisata serta dalam infrastruktur pendukung pariwisata.

Terkait dengan industry pariwisata, Singapore sepertinya paham dengan perilaku masyarakat menengah di Indonesia yang senang traveling dan belanja di luar negeri, sehingga mereka menangkap hal ini sebagai peluang usaha dengan banyak membangun business traveling di Indonesia.

Singapore adalah negara kecil dan paling modern di antar negara Asean lainnya. Singapore juga menjadi pusat business dunia dan menjadi penghubung bagi wisatawan manca negara akan melanjutkan perjalanan mereka ke negara Asean termasuk ke Indonesia yang memiliki keindahan alam. Menurut Biro Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 Singapore masih menjadi negara terbesar warga negaranya yang melakukan perjalanan ke Indonesia dimana jumlah wisatawan yang berkunjung dari negara tersebut dari Januari s/d September 2022 sudah mencapai 302.563 wisatawan disusul wisatawan dari Malaysia.

Negara kedua terbesar yang melakukan investasi di Indonesia saat ini adalah China yang nilainya mencapai USD 3,6 milyar. Peningkatan ini sejak 2017 banyak aliran Investasi dari China masuk ke Indonesia. Dimana sebelumnya mereka melakukan investasi pada industry logam, dan sekarang lebih banyak investasi mereka pada sector infrastruktur seperti kereta cepat, jalan tol dan waduk (bendungan). Sementara negara Eropa dan Amerika dan negara maju lainnya masih di bawah lima negara seperti yang tertera pada tabel di atas.

Setiap negara membutuhkan banyak investor, karena investasi akan mendorong pertumbuhan industry dan ekonomi. Semakin banyak investasi pada sector industry, maka akan semakin banyak tenaga kerja yang terserap. Sehingga pendapatan masyarakat juga meningkat dan konsumsi rumah tangga juga meningkat.

1. Investasi dalam Kontek Makroekonomi.

Menurut data kementerian Investasi/BPKM nilai investasi tahun 2022 sampai dengan semester pertama (2022) baru mencapai Rp. 584,6 trilyun dari target Rp. 1.200 trilyun.

Jumlah yang tidak sedikit untuk negara seperti Indonesia yang sangat luas. Jumlah target yang besar tersebut harus bisa terwujud agar pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar kurang lebih 5 % bisa terwujud, agar pemerataan ekonomi dan pendapatan masyarakat bisa di wujudkan sehingga ketimpangan yang terjadi bisa di kurangi secara berkelanjutan.

Untuk meyakinkan dan mendatangkan investor memang tidak mudah, walaupun Indonesia memiliki pasar yang besar dan potensial, namun banyak investor yang masih ragu dengan proses perijinan di Indonesia yang masih berbelit belit menjadi alasan investor yang selama ini di keluhkan.

Walaupun saat ini sudah banyak perubahan, namun lambatnya proses perijinan pada level pelaksana di bawah masih membutuhkan waktu untuk berubah dari budaya di layani menjadi pelayan masyarakat memang tidak mudah. Kejadian ini masih dirasakan oleh pelaku usaha ketika berhubungan dengan aparat terkait perijinan.

a. Investasi Barang Modal dan Bangunan

Investasi dalam bentuk barang modal adalah pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan swasta atau badan usaha milik negara yang digunakan untuk membeli tanah, pabrik, bangunan kantor atau gedung, pembelian mesin produksi, perlengkapan pabrik/kantor yang digunakan dalam jangka panjang. Sebagian para ahli ekonomi pengeluaran untuk barang modal ini disebut dengan fixed Investment.

Negara kita Indonesia, selama 30 tahun atau sampai saat ini anggaran untuk belanja modal berkisar antara 30 % s/d 40% dari produk domestic bruto.

Mesin produksi memiliki batas nilai ekonomis pada tahun tertentu, sehingga dalam perhitungannya harus dimasukkan jumlah penyusutan nilai mesin tersebut dalam kurun waktu tertentu, termasuk peralatan atau perlengkapan kantor dan kendaraan yang dimiliki perusahaan.

Sebagai contoh:

Perusahaan membeli satu unit mesin injection plastic dengan nilai investasi sebesar Rp. 5 milyar.

Mesin tersebut memiliki usia produktif sesuai dengan standart pabrik bisa digunakan untuk produksi selama 25 tahun.

Bila mesin tersebut di anggap normal dan bisa digunakan sampaikan 25 tahun, maka nilai penyusutan mesin sebagai berikut $5.000.000.000 / 25 \text{ tahun} = 200 \text{ juta per tahun}$. Jika kapasitas mesin dalam satu tahun mampu membuat 1.440.000 unit produk, maka biaya mesin yang harus dibebankan pada setiap unit produk sebesar Rp.139 (per unit selama 25 tahun).

Dengan demikian pada ke 26 biaya untuk mesin menajdi nul (0) atau BEP

Namun jika perusahaan ingin penyusutan di hitung hanya sampai dengan 10 tahun masa produktif mesin, maka $5.000.000.000 / 10 \text{ tahun} = 500.000.000 \text{ pertahun}$. Jadi biaya mesin yang harus di beban pada setiap unit produk $500.000.000 / 1.440.000 = \text{Rp } 347,2 \text{ per unit produk}$ sampai tahun ke 10. Pada tahun ke sebelas nilai mesin menjad nul (BEP).

b. Investasi Persediaan

Industry dalam membuat produk yang akan dijual selalu mengacu pada data penjualan tahun sebelumnya serta data *forecast (estimasi)* dari bagian pemasaran. Data *Forecast* sendiri bersumber dari histori penjualan perusahaan serta hasil analisa dari bagian penjualan berdasarkan terhadap kondisi perekonomian dalam negeri dan luar negeri.

Seorang tenaga penjualan tidak mungkin membuat target penjualan tanpa di dasari kondisi perkenomian suatu negara secara makro.

Ketika kondisi perekonomian Indonesia dalam kondisi baik, maka bisnis secara keseluruhan juga akan ikut membaik. Sehingga penjualan barang dan jasa juga mengalami peningkatan permintaan. Berdasarkan data pertumbuhan permintaan tersebut, di buat *forecast* dan target penjualan oleh marketing yang di jadikan acuan pimpinan perusahaan untuk menyediakan persediaan yang cukup, guna mendukung program penjualan.

Persediaan bisa dalam bentuk bahan baku dan barang jadi. Sebagian besar perusahaan dalam investasi persediaan, ada yang berbentuk barang jadi yang siap di jual dan di simpan di area Gudang. Misalnya, rata – rata setiap bulan Yamaha Motor bisa menjual 5000 unit sepeda motor.

Berdasarkan data tersebut, Yamaha ingin menambah persediaan motor dengan menambah produksi setiap bulan sebesar 1500 unit. Sehingga perusahaan perlu melakukan investasi komponen kendaraan yang di butuhkan untuk membuat 1500 unit motor.

2. Nilai Waktu dan Uang

Setiap rupiah yang di investasikan oleh pelaku usaha ada yang di gunakan untuk membangun pabrik baru dan ada yang digunakan untuk mengembangkan unit usaha baru. Kedua nilai investasi tersebut baru akan menghasilkan keuntungan beberapa tahun kedepan sesuai dengan perhitungan yang telah di tetapkan oleh pimpinan perusahaan. Semua jenis bisnis membutuhkan proses untuk mencapai target yang telah di tetapkan. Selain faktor internal perusahaan, bisnis juga di pengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak di luar jangkauan perusahaan.

Beberapa faktor eksternal yang sering menjadi tantangan dalam bisnis selain pesaing, pelaku usaha membutuhkan jaminan keamanan negara, karena bisnis jangka panjang. Kemudian kepastian hukum, investor akan menghindari negara yang mempersukit investor untuk melakukan investasi.

Investor mengeluarkan modal tentu juga memiliki harapan, agar modal yang di investasikan

bisa berkembang dan tentu menguntungkan bagi pemilik modal. Nilai uang yang di keluarkan saat ini (*present value*) harus menjadi besar nilainya pada waktu yang akan datang (*future value*).

Berikut adalah rumus untuk mencari present value:

$$V = \frac{X}{(1 + r)^t}$$

Dari rumus di atas dapat di jelaskan, jumlah nilai yang di terima pada masa yang akan di terima pada masa akan di notasikan dengan huruf (*V*).

Sedangkan nilai yang di tawarkan oleh investor dinotasikan dalam huruf (*X*) dalam jangka waktu tertentu. Dan (*t*) adalah jangka waktu untuk mendapatakn nilai *V* terkait dengan investasi yang di kelaurkan. Sedangkan tingkat suku bunga di notasikan dengan huruf (*r*).

Dengan rumus present value tersebut investor bisa mengambil keputusan menerima atau menolak .

Contoh. Sugiyarto menerima tawaran untuk investasi sebesar 200 juta oleh investor. Dalam jangka waktu lima tahun yang akan datang Sugiyarto

di janjikan bisa mendapatkan hasil investasinya sebesar 261 juta.

Untuk mendapatkan modal 200 juta, Sugiyarto pinjam dari Bank dengan bunga 15 %.

Untuk membuktikan tawaran tersebut di terima atau di tolak, maka harus di lakukan di gunakan Analisa Present Value sebagai berikut :

Di ketahui

$$X = 261$$

Tingkat suku bunga (r) = 15 %

Berapa nilai (V).

Jawab

$$V = 261 / (1 + 0,15)^5$$

$$V = 261 / (1,15)^5$$

$$V = 261 / 2,01$$

$$V = 129,9.$$

Kesimpulan proposal bisnis yang di tawarkan kepada Sugiyarto di tolak, dengan alasan bahwa nilai 261 yang di janjikan oleh investor, berdasarkan hasil analisa di atas hanya mencapai 129,9.

Sedangkan modal yang di butuhkan 200 juta. Dan hasil investasi pada lima tahun yang akan hasil lebih kecil dari modal dikeluarkan.

3. Nilai yang akan datang (Future Value).

Dalam Analisa future value, adalah nilai yang di harapkan oleh Investor (Sugiyarto) dengan jumlah modal sebanyak 200 juta yang di miliki.

Jika noali investasi awal di notasikan dengan huruf (A), kemudian nilai yang di harapkan pada masa mendatang (future value) di notasikan dengan huruf (F) sementara waktu di notasikan dengan huruf (t) dan tingkat suku bunga di notasikan dengan huruf (r), maka

$$F = A (1+r)^t$$

Dengan data kasus yang terjadi pada Analisa present value, maka akan di peroleh hasil Analisa sebagai berikut.

$$F = 200 (1+0,15)^5$$

$$F = 200 (2,01)$$

$$F = 402.$$

Kesimpulan , dari modal sebanyak 200 juta, berdasar Analisa future value, seharusnya mendapatkan nilai bisnis minimal 402, sementara nilai penawaran dari investor hanya mencapai 261 juta, maka proposal bisnis yang di tawarkan oleh investor di tolak.

4. Kriteria Investasi

Setiap pelaku usaha memiliki harapan yang sama dengan pengusaha lainnya untuk setiap nilai investasi yang di keluarkan bisa menghasilkan keuntungan. Agar nilai investasi cepat menghasilkan keuntungan, harus di pilih bisnis yang memiliki prospek yang baik. Bisnis yang menjanjikan keuntungan besar, memiliki resiko yang besar juga. Artinya setiap bisnis memiliki resiko, tinggal bagaimana cara meminimalkan resiko tersebut. Semua pengusaha berharap modal yang di keluarkan untuk bisnis cepat kembali, dan berikut ini beberapa metode untuk menghitung nilai investasi;

a. *Payback Periode*

Payback periode adalah waktu yang di perlukan oleh pengusaha agar modal atau investasi yang di keluarkan dapzt kembali. Setiap investasi memiliki waktu yang berbeda untuk modal bisa kembali. Contoh pengembalian investasi dengan menggunakan *payback periode* :

Sugiyarto pada tahun 2022 memilik bisnis cucian mobil, dengan modal investasi Rp. 325 juta. Modal tersebut di gunakan untuk menyewa lahan selama 3 tahun dan biaya pembangunan sebesar Rp. 300 juta. Kemudian untuk pembelian peralatan cucian mobil Rp. 25 juta.

Pembangunan dan setting peralatan membutuhkan waktu satu bulan, sehingga kegiatan cuci kendaraan baru bisa di mulai pada bulan kedua (februari 2022).

Biaya cuci setiap @ Rp. 50.000 untuk mobil, dan @ Rp. 25.000 untuk kendaraan roda dua (Motor). Setiap bulan, bisnis cucian mobil yang di miliki Sugiyarto, menghasilkan Rp. 25 juta setelah di kurang biaya operasional dan biaya tenaga kerja.

Dalam satu tahun bisnis cucian mobil ini mampu menghasilkan uang Rp. 250 juta.

Jika investasi yang di dikeluarkan oleh Sugiyarto untuk membangun bisnis cucian mobil sebesar Rp. 325 juta , maka payback periode bisnis cucian mobil ini adalah $250 \text{ juta} / 4 \text{ bulan} = 62,5 \text{ juta}$ (jumlah rata – rata bisnis dalam satu kuartal atau per tiga bulan).

Untuk mempermudah mahasiswa memahami payback periode metode ini, bisa di lihat tabel di di bawah ini, dengan asumsi setiap tahun ada empat (4) kuartal, dimana satu kuartal dihitung tiga bulan.

Tahun 2022				Total	Tahun 2023			
Q1	Q2	Q3	Q4		Q1	Q2	Q3	Q4
62,5	62,5	62,5	62,5	250	62,5	12,5		

Tabel *Payback Periode* usaha Cuci Mobil

Dari tabel di atas dapat dijelaskan nilai investasi yang dikeluarkan Sugiyarto, baru akan mencapai titik impas pada Quartal 2 (Q2) bulan pertama. Jika di jumlahkan maka nilai investasi cucian mobil akan mencapai titik impas setelah 15 bulan dan 3 minggu (jika di bulatkan menjadi 16 bulan, yang di butuhkan untuk mencapai titik impas). Artinya semakin cepat nilai investasi bisa dikembalikan, maka semakin baik, dan investor akan lebih cepat menikmati keuntungan dari investasi yang di keluarkan.

b. *Benefit / Cost Ratio*

Yaitu menghitung waktu yang di butuhkan untuk modal di kembalikan dengan cara membandingkan antara tingkat keuntungan atau benefit yang di notasikan dengan huruf **B** dengan biaya yang di keluarkan oleh perusahaan. Cost atau biaya ini di notasikan dengan huruf **C**.

Jika benefit di bagi dengan cost hasilnya sama dengan satu, artinya output yang di hasil memiliki nilai yang sama dengan biaya dan baru di anggap mencapai titik impas.

Namun bila benefit di bagi dengan biaya nilainya lebih besar, lebih dari satu, artinya output yang di dihasilkan memiliki nilai yang lebih besar dari biaya yang di keluarkan (positif). Maka investor akan mengambil keputusan untuk dilanjutkan atau di menerima tawaran bisnis yang di ajukan oleh investor.

Analisa ini membantu investor ketika menerima tawaran dari rekan bisnis untuk mengajak usaha bersama, maka bisa digunakan Analisa benefit./ cost rasio ini.

c. *Net Present Value. (NPV)*

Net present value adalah menghitung selisih antara nilai arus kas yang masuk ke dalam perusahaan dengan nilai arus kas yang di gunakan oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Jika nilai NPV sama dengan positif, maka bisnis yang di tawarkan boleh oleh di lanjutkan atau di terima, namun jika dari hasil Analisa nilai NPV negative, maka proposal bisnis yang di tawarkan tidak perlu di tindak lanjuti. Namun jika NPV sama dengan nol, artinay bisnis belum menguntungkan dan baru modal yang dikembalikan.

d. *Internal rate of Return*

Internal rate of return adalah menghitung pengembalian investasi pada saat nilai NPV setelah di hitung hasilnya samadengan nol, di mana tingkat bunga pada saat investasi kembali modal adalah 12%.

Artinya jika investor berdasarkan hasil anilisa IRR mendapatkan tingkat bunga 15 %, sementara hasil yang di tawarkan hanya sebesar 12%, maka kesimpulanya proposal invetasi yang di tawarkan di tolak.

5. Faktor yang mempengaruhi tingkat investasi

a. Tingkat pengembalian yang di harapkan.

Artinya perusahaan memiliki kemampuan untuk menentukan jumlah berapa nilai investasi yang diinginkan. Walaupun kita investor berharap nilai invetasinya cepat kembali, namun ada beberapa internal dan eksternal perusahaan yang bisa mempengaruhi tingkat pengembalian tersebut.

1) Kondisi internal perusahaan

Meliputi kondisi yang ada di dalam internal perusahaan seperti, kualitas sumberdaya manusia, penggunaan teknologi produksi, efesiensi perusahaan.

2) Kondisi eksternal perusahaan

Yaitu kondisi dimana, manajemen perusahaan tidak bisa berbuat banyak, karena di luar dari jangkaun manajemen perusahaan. Posisi investaso terkait dengan investasi akan tergantung pada hukum yang berlaku di negara tempat investasi, kondisi perekonmian secara makro dan faktor politik dan keamanan negara tujuan investasi.

b. Biaya investasi

Faktor lain yang mempengaruhi investor dalam melakukan investasi adalah tingkat suku bunga pinjaman. Investor sangat tidak tertarik melakukan investasi jika bunga pinjman dari lembaga keuangan terlalu tinggi. Jika biaya bunga pinjaman tinggi, maka beban biaya perusahaan juga tinggi untuk mengembalikan cicilan pinjaman dan bunga sehingga.

Berbeda dengan biaya bungan pinjaman di luar negeri yang reltif kecil, sehingga banyak perusahaan yang cepat berkembang karena modal kerja yang di perloh walaupun dari pinjaman komersial, namun tingkat bunga pinjaman yang di dapat relative kecil.

Selain tingkat suku bunga yang tinggi, izin investasi yang berbelit juga akan menjadi beban bagi investor. Semakin lama proses ijin

operasioanl perusahaan, maka semakin besar biaya yang harus di keluarkan oleh investor, karena perusahaan tidak bisa melakukan kegiatan sebelum ijin opsional keluar.

C. LATIHAN

1. Berikan penjelasan, kenapa negara membutuhkan investor ?
2. Jelaskan kenapa perusahaan harus memiliki forecast dan target penjualan ?
3. Berikan penjelasan, kenapa investor membutuhkan jaminan keamanan ?
4. Jelaskan apa fungsi dari Analis Present Value ?
5. Jelaskan apa yang ketahui tentang Payback Periode ?
6. Sebutkan faktor yang mempengaruhi investor tertarik melakukan investasi !
7. Bagaiaman Analisa anda terkait dengan proses perijinan investasi di Indonesia, masih berbelit – belit ?

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Sugiyarto. dkk, Moda Transportasi Bebas Aplikasi Merubah Perilaku Konsumen, Unpam Press, 2021
- Etta Mamang Sangadji, dkk, Andi Offset – Jogjakarta, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta, 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB XVI

MEMBANGUN HUBUNGAN INTERNASIONAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memahami pentingnya hubungan dagang dengan negara lain, serta mampu memahami manfaat dari perdagangan Internasional.

B. MATERI

Dunia ini sangat luas dan setiap negara memiliki kemampuan ekonomi yang berbeda. Ada beberapa negara dari benua tertentu memiliki kemampuan ekonomi yang sangat kuat dan ada beberapa negara yang memiliki perekonomian dibawah .

Bagi negara maju dan menguasai teknologi seperti Amerika, China, Jepang, Perancis dan Jerman adalah contoh negara maju yang mampu menjual produk berteknologi tinggi kepada negara lain di dunia . Hasil industry mereka baik yang berteknologi atau produk tertentu banyak di jual keluar negeri dan menguasai hampir seluruh penduduk dunia.

Prancis dan Amerika contoh dua yang memiliki kemampuan teknologi militer dan menjual produk militer

mereka hampir ke seluruh negara di dunia. Khususnya pesawat tempur dan persenjataan militer lainnya. Mereka juga mampu menjual produk seperti satelit yang banyak digunakan oleh negara lain termasuk Indonesia yang menjadi pembeli dan menggunakan jasa peluncuran satelit yang dimiliki pebisnis Amerika.

Selain membeli produk Amerika, Indonesia juga menjual timah ke Amerika dan negara Eropa lainnya melalui MIDN ID Trading yang merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia. Dimana pada tahun 2021 ekspor timah Indonesia mencapai 34,5 ribu ton.

Ada beberapa produk lain Indonesia yang dijual keluar negeri seperti baja dan besi, nikel, dan konsentrat tembaga.

Sebagian besar negara kita masih menjual produk ke luar negeri masih berupa bahan baku, sehingga hanya sedikit nilai tambah yang didapatkan oleh negara.

Ada juga ekspor kendaraan seperti yang dilakukan Toyota dan Honda yang sudah dilakukan sejak lama. Kemudian Yamaha juga melakukan ekspor kendaraan roda dua seperti Yamaha NMAX atau Honda dengan jenis Skutik yang laku di pasar global. Menurut data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI). Pada tahun 2021 Indonesia mampu mengekspor motor *Completed Build Up (CBU)* sebanyak 803.932 unit kendaraan roda dua. Jumlah yang fantastis walaupun dunia sedang dilanda pandemi covid-19.

Setiap Negara membutuhkan banyak devisa untuk menjaga neraca perdagangan dengan negara lain. Hanya melalui eksport produk keluar negeri negara bisa mendapatkan devisa dari luar negeri. Negara seperti China adalah salah satu conoth negara yang memiliki cadangan devisa terbesar di dunia dengan penjualan produk mereka keluar negeri.

Memang tidak mudah untuk bisa menjual produk keluar negeri, karena hampir semua pelanggan di negara maju cenderung memiliki standart kualitas tinggi untuk produk yang mereka butuhkan. Tidak heran jika pada akhirnya hanya negara tertentu yang mampu membuat produk sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi syarat yang telah di tetapkan negara tujuan.

Eropa dan Amerika adalah negara peduli terhadap lingkungan, dan menerapkan kebijakan hanya menerima produk yang ramah lingkungan yang bisa masuk ke Ameriak dan eropa. Artinya produk yang masuk harus dibuat bahan baku atau berasal hasil alam yang untuk mendapatkannya tidak merusak lingkungan.

Beberapa tahun terakhir di isukan oleh negara Erpoa bahwa CPO dari Indonesia termasuk salah satu produk yang di anggap berasal dari pertanian kelapa sawit yang merambah hutan, sehingga produk ini di angga sebagai salah satu produk yang tidak ramah lingkungan.

Sementara ketika Indonesia melarang eksport timah yang akan di berlakukan pada tahun 2024 banyak negara mempermasalahkan kebijakan tersebut, karena di anggap

mengganggu usaha mereka. Selama ini mereka mendapat bahan baku dari Indonesia dengan harga murah dan setelah jadi barang setengah jadi timah tersebut kembali eksport ke Indonesia dengan harga yang lebih mahal.

Saat ini pemerintahan yang dipimpin Presiden membuat kebijakan untuk hilirisasi timah untuk meningkatkan nilai tambah produk tersebut untuk bisa dieksport keluar negeri dengan harga yang lebih mahal. Artinya dengan hilirisasi proses di dalam negeri, selain meningkatkan nilai tambah, dengan adanya pembangunan smelter dan industri turunya timah di dalam negeri akan banyak menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

1. Pentingnya Kerjasama Internasional

Kerjasama Internasional sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap bangsa dan negara. Kerjasama yang baik adalah kerjasama yang menguntungkan kedua belah pihak. Ada model kerjasama yang sifatnya business to business (B to B), yang biasanya dilakukan oleh para pelaku usaha dalam dan luar negeri untuk membangun kerjasama usaha yang saling menguntungkan. Kerjasama ini bisa dalam bentuk joint venture kepemilikan perusahaan mulai dari permodalan sampai pembagian jabatan di perusahaan pada level manajemen puncak.

Kemudian ada kerja sama dalam bentuk government to government (G to G). Artinya antara pemimpin negara dengan pemimpin negara lain untuk melakukan kerjasama dalam membangun proyek pemerintah bisa melalui dana hibah atau menggunakan pinjaman dari negara lain. Sebagai contoh pembangunan MRT Jakarta ini salah satu proyek pemerintah Indonesia yang di biaya dari pinjaman Japan International Agency (JICA). Kemudian ada proyek kereta cepat Jakarta – Bandung, kerjasama antara pemerintah Indonesia dengan China.

Dunia sangat luas, dan berbeda budaya, warna kulit dan bahasa. Dengan perbedaan ini manusia di haruskan untuk saling mengenal antara yang satu dengan lainnya untuk memahami antara yang satu dengan lainnya.

Ada negara maju yang memiliki kemampuan membuat produk tapi tidak memiliki bahan baku yang di butuhkan, sehingga mereka harus menjalin kerjasama dengan negara lain yang saling menguntungkan.

Toyota Motor, Honda Motor, Yamaha sebelum membuat komponen di dalam negeri, mereka hanya merakit kendaraan di Indonesia dan menjual hasil produksi di negara kita. Sehingga negara tidak memiliki nilai tambah walaupun pasar kendaraan di Indonesia

sangat besar, karena komponen kendaraan di import secara langsung dari Jepang.

Pemerintah menyadari hal ini, dengan kondisi pasar dalam negeri sangat bagus, pada akhirnya pemerintah membuat kebijakan bahwa setiap perusahaan wajib menyertakan komponen dalam negeri secara bertahap sampai mencapai 100 persen bisa di penuhi oleh industry dalam negeri.

Dengan aturan ini banyak investor Jepang mulai datang ke Indonesia untuk membangun pabrik komponen kendaraan. Dan hasilnya negara kita saat ini sudah mampu membuat kendaraan di dalam negeri, bahkan nya sebagian di ekspor keluar negeri.

Sangat penting menjalin kerjasama dengan dunia international untuk membangun perekonomian. Kita tidak bisa berjalan sendiri di tengah persaingan global yang ketat. Tidak sedikit negara maju melakukan intimidasi terhadap negeri berkembang untuk menerima produk mereka dan membatasi produk negara berkembang masuk di pasar mereka dengan berbagai macam peraturan dan persyaratan.

Indonesia sebagai negara besar yang memiliki pasar potensial harus memiliki daya tawar yang kuat, agar pengusaha dari negara maju tidak menjual produk mereka, tapi datang ke Indonesia dan membangun pabrik. Seperti Samsung yang sukses menguasai pasar smartphone di Indonesia , pada

akhirnya tunduk dengan peraturan pemerintah dengan membangun pabrik di Indonesia.

Membangun relasi dengan pihak luar negeri bisa dilakukan oleh pemerintah. Ini yang sering disebut dengan istilah *G to G* (*Government to Government*). Membangun hubungan perdagangan internasional bisa juga dilakukan oleh pihak swasta atau sering yang disebut *B to B* (*Business to Business*). Kedua cara bisa dilakukan bila kedua negara sudah menjalin hubungan diplomatic. Hal ini penting agar business yang dijalankan oleh kedua belah pihak memiliki ketetapan dan perlindungan hukum secara internasional.

Selama ini kita sering mendengar bahwa banyak produk hasil sumberdaya dalam Indonesia banyak yang ditolak oleh beberapa negara eropa, dengan dalih tidak ramah lingkungan. Contoh semua hasil produk furniture ditolak negara eropa (karena bahan kayunya berasal dari *illegal logging*).

Kemudian CPO di anggap merusak lingkungan. Sehingga tidak fair dan cenderung subjektif dalam membangun kerjasama yang tidak saling menguntungkan.

Indonesia membuat kebijakan melarang ekspor hasil tambang dan mineral. Pengusaha tambang wajib membuat pabrik pemurnian mineral (*smelter*) untuk meningkatkan nilai tambah produk agar banyak

investor datang membeli produk bukan bahan baku.

2. Teori Perdagangan Internasional

Ada beberapa teori terkait dengan perdagangan internasional yang sudah di rintis oleh Adam Smith, David Ricardo atau Heckscher Ohlin. Mereka mendefinisikan bahwa perdagangan internasional adalah teori tentang keunggulan absolut dan keunggulan komparatif.

Artinya produk yang memiliki nilai jual dan bisa merebut pasar dunia adalah produk dan jasa yang memiliki keunggulan komparatif.

Keunggulan komparatif adalah teori yang menjelaskan bahwa setiap produk yang memiliki nilai guna sudah pasti akan memiliki nilai tukar (harga jual yang berbeda). Kita ambil contoh produk smartphone Samsung memiliki nilai guna yang selalu di kembangkan, sehingga setiap meluncurkan produk baru di buru oleh konsumen, karena fitur yang di tawarkan selalu mengikuti perkembangan jaman dan selera pasar.

Indonesia yang memiliki keunggulan komparatif dengan kekayaan alam dan tenaga kerja yang murah dibandingkan dengan negara. Maka banyak investor yang datang ke Indonesia.

Sedangkan keunggulan absolut adalah teori yang menjelaskan tentang negara atau perusahaan

yang memiliki spesialisasi dalam membuat suatu produk. Sehingga harga produk yang di hasilkan memiliki harga yang kompetitif di bandingkan dengan produk yang sama dari negara lain,

a. Teori Merkantilisme

Merkantilisme adalah suatu ajaran atau yang lebih sering di sebut sebagai paradigma, bahwa perekonomian suatu negara akan maju jika negara mampu memaksimalkan surplus perdagangan yang di miliki. Artinya negara harus memiliki kemampuan untuk mengendalikan import barang dan lebih mengutamakan mengembangkan industry dalam negari dengan meningkatkan nial output

b. Manfaat Perdagangan luar negeri.

Setiap negara perlu membangun kerjasama dengan luar negeri. Negara yang menutup diri dengan negeri lain cenderung perekonomian negara tersebut terlambat berkembang. Berikut ini beberapa manfaat dari perdagangan internasional

- 1) Untuk mendapatkan produk / bahan baku yang tidak ada di dalam negeri.

Negara berkembang seperti Indonesia masih membutuhkan banyak mesin produksi yang di hasilkan dari negara maju. Ada juga beberapa bahan baku yang harus di datangkan dari luar negeri, seperti tepung terigu yang di butuhkan oleh industri mie isntan dan roti.

- 2) Untuk memperluas pasar luar negeri
Beberapa produk seperti CPO di ekspor ke India, China dan Eropa. Mie Instan banyak yang di export ke beberapa negara di Asia seperti Hongkong, Midle East dan Amerika. Besi baja produksi Indonesia juga banyak di jual ke luar negeri seperti ke Selandia Baru dan China masih merupakan tujuan eksport baja terbesar saat ini.
- 3) Sebagai media transfer teknologi.
Khususnya dalam bidang ini, Indonesia dan Korea Selatan bekerjasama dalam pembuatan kapal selam yang di produksi di PT PAL Surabaya. Pembuatan kapal selam merupakan kerjasama tidak hanya sekedar membuat kapal selama, namun sebuah kerjasama alih teknologi dari Korea Selatan ke para enginer Indonesia melalui PT. PAL.

3. Pasar Valuta Asing.

Mekanisme dalam pembayaran transaksi internasional selalu menggunakan valutas asing dalam proses pembayaran, dan sebagian besar pembayaran export dan import barang lebih banyak menggunakan dolar amerika (USD).

Adapun manfaat dari valuta asing adalah :

- a. Untuk meningkatkan cadangan devisa suatu negara
- b. Untuk memperlancar pembangunan .

4. Uang dan Lembaga Keuangan

a. Pengertian Uang.

Dalam ilmu ekonomi uang adalah asset. Secara umum uang adalah alat pembayaran atau alat transaksi.

b. Jenis uang

1) Uang kartal

Terdiri dari uang kertas dan uang logam

2) Uang giral

Terdiri dari cek, giro,

5. Fungsi Uang

a. Sebagai satuan hitung

Contoh.

Sugiyarto belanja Susu Rp.55.000 dan belanja Kopi Rp. 25.000. Maka uang yang harus di siapkan $Rp.55.000 + Rp. 25.000 = Rp.80.000,-$.

Artinya secara tidak langsung masyarakat yang menggunakan uang ini untuk pembayaran transaksi ternyata di dalam ada proses pembelajaran penambahan dan pengurang seperti yang di contohkan di atas.

b. Sebagai alat transaksi.

Artinya uang resmi yang diterbitkan oleh negara tertentu bisa menjadi jaminan secara resmi dari pemerintah yang tertuang didalam undang – undang. Sehingga uang yang diterbitkan suatu negara memiliki legalitas yang kuat serta bisa diterima secara sah sebagai alat transaksi pada dunia internasional secara legal.

c. Sebagai Penyimpan Nilai.

Contoh

Sugiyarto menjual rumah senilai Rp.100 juta. Kemudian uang hasil penjualan rumah tersebut disimpan dalam bentuk deposito yang akan digunakan pada masa yang akan datang jika dibutuhkan.

d. Uang sebagai standart pembayaran

Contoh.

Uang bisa digunakan untuk membayar hutang. Artinya pada masa yang akan datang setiap individu bisa melakukan pembayaran hutang dengan menggunakan uang, karena uang sebagai standart pembayaran yang legal.

6. Teori Permintaan Uang.

- a. Menurut ekonom yang menganut teori ekonomi klasik, bahwa uang hanya memiliki fungsi sebagai alat tukar.

Dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang memiliki uang, kemudian yang bersangkutan ingin memiliki barang tertentu yang diinginkan, maka antara pemilik uang dan pemilik barang cukup bertukar kepemilikan sesuai dengan kesepakatan kedua belah (selesai)

- b. Menurut teori Keynes, *pertama* uang sebagai alat transaksi, *kedua* uang sebagai alat berjaga – jaga misal sebagai cadangan jika ada keluarga yang sakit atau kecelakaan dan *ketiga* uang sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan. Sebagai uang di belikan property dengan harapan lima tahun yang akan datang harga property mengalami kenaikan. Atau uang di investasikan dalam bentuk saham dengan harapan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham. Atau uang bisa di investasikan pada logam mulia.

7. Proses Penciptaan Uang.

Dalam teori ini bisa di uraikan dalam model matematis seperti contoh di bawah ini.

Jika uang yang beredar dan kita gunakan adalah M_1 , maka

- a. Uang primer di notasikan dengan huruf (B), jumlah uang yang dipegang oleh masyarakat dalam uang kartal di notasikan dengan huruf (C). Dan cadangan wajib di notasikan dengan huruf (R).

b. Giro wajib minimum yang di tentukan oleh bank sentral di notasikan dengan huruf (r r)

c. Rasio uang kartal di notasikan dengan huruf (cr).

Dalam konteks ini, jumlah perbandingan dalam persentase ditentukan oleh masyarakat sendiri.

Maka uang giral di notasikan dengan huruf (D)

Jadi formulasi uang beredar adalah $M_1 = C + D$,

Sedangkan formulasi uang kartal $C = cr + D$

8. Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan secara umum memiliki pengertian sebagai lembaga yang melakukan kegiatan usaha dengan cara mengumpulkan dan menyalurkan dana pihak ke tiga. Berdasarkan UU No.10/1998 tentang Perbankan , lembaga keuangan seperti Bank memiliki pengertian lembaga keuangan yang melakukan penghimpunan dana dari pihak ketiga dalam bentuk simpanan kemudian di salurkan dalam bentuk kredit. Pinjaman kepada pihak ketiga ini bisa dalam modal kerja atau modal invetasi. Ada juga dalam bentuk kredit kepemilikan rumah dan kepemilikan kendaraan bermotor.

Jenis Bank

Bank Umum

Memiliki kegiatan

a. Menghimpun dana

Yang di maksud menghimpun dana ini adalah mengumpulkan dana pihak ketiga (masyarakat)

melalui tabungan, deposito, atau pembelian surat berharga.

b. Menyalurkan pinjaman

Setelah pihak perbankan melakukan pengumpulan dan, maka perbankan di perbolehkan menyalurkan dana yang sudah di kumpulkan melalui tabungan, deposito atau melalui pembelian surat berharga, maka dana tersebut bisa di salurkan kepada pihak ketiga (masyarakat atau korporat) dalam bentuk modal kerja, modal investai, kredit kepemilikan rumah, atau kredit kepemilikan kendaraan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. Menerbitkan surat pengakuan hutang.

Perbankan bisa menerbitkan surat pengakuan hutang sebagai bentuk jaminan atas transaksi usaha sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku antara pihak bank sebagai kreditur dan penerima pinjaman (debitur). Surat pengakuan hutang ini sebagai bukti bila di kemudian hari terjadi permasalahan hukum di antara kedua belah pihak.

d. Melakukan kegiatan usaha lainnya yang di atur oleh undang – undang.

Bank Perkreditan Rakyat.

Malakukan kegiatan sesuai dengan Amanah undang undang perbankan sebagai berikut :

a. Menghimpun dana dari pihak ketiga

b. Menyalurkan kredit

- c. Menyediakan pembiayaan bagi pihak ketiga
- d. Menjual produk asuransi
- e. Menempatkan dana dalam bentuk Deposito di bankm lain

Sedangkan usaha yang tidak boleh dilakukan bank perkreditan rakyat adalah;

- a. Tidak boleh Menjual produk dalam bentuk giro
- b. Tidak boleh melakukan penyertaan modal
- c. Tidak boleh menjual asuransi

9. Lembaga Keuangan Bukan Perbankan.

a. Perusahaan Asuransi

Adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi yang meliputi asuransi Kesehatan, asuransi jiwa, asuransi Pendidikan, asuransi kendaraan dan asuransi kebakaran.

Semua jenis kegiatan asuransi tersebut harus mendapatkan ijin kementrian terkait atau lembaga yang di tunjuk oleh pemerintah serta di awasi kegiatan operasionalnya oleh otoritas jasa keuang

b. Lembaga dana pensiun

Yaitu lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan dana pihak ketiga yang di setorkan oleh perusahaan pemberi kerja kepada dana pensiun untuk di Kelola dan di kembangkan. Dan akan di serhakan kepada pekerja setelah yang bersangkutan pensiun atau berhenti kerja.

Contoh lembaga dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) yang ada di Indonesia, DPLK PT.BNI, DPLK AIA Indonesia, DPLK AXA.

c. Perusahaan Investasi

Contoh.

Mandiri sekuritas, BNI Sekuritas, MNC Sekuritas, di mana perusahaan ini bergerak dalam bidang investasi asset finansila seperti jual beli saham.

d. Perusahaan pembiayaan

Contoh BCA Finance, FIF, Busan Finace, (mereka memberikan pembiayaan atau leasing kendaraan bagi masyarakat yang ingin memiliki mobil tetapi belum cukup uang)

e. Penggadaian

Yaitu lembaga yang bergerkan dalam bidang gadai dengan cara kerja memberikan pinjaman dengan jaminan asset.

10. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2011 lembaga jasa keuangan merupakan lembaga memiliki tugas dan wewenang secara independent serta bebas dari campue tangan executive maupun legistlatif. OJK memiliki kewajiban untuk melapor kepada badan pemeriksa keuangan (BPK) dan Dewan perwkilan rakyat. Sebagai lembaga independent, berikut tugas OJK sesuai dengan UU No 21 Tahun 2011.

- a. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan jasa perbankan dan keuangan
- b. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan pasar modal
- c. Melakukan pengawasan kegiatan lembaga keuangan seperti asuransi, lembaga pengelola dana pensiun, lembaga pembiayaan, pegadaian dan lembaga keuangan lainnya.

Termasuk melakukan monitoring terhadap kegiatan investasi bodong yang banyak merugikan masyarakat umum seperti yang dilakukan oleh Indar Kenz. Kejahatan investasi bodong ini, sering melibatkan public figure yang memiliki banyak follower di account media sosial.

Masyarakat n percaya denga apa yang di katakan oleh idola mereka jika di tawarkan investasi dengan jumlah modal tertentu akan mendapatkan keuntungan berlipatkan ganda serta tidak masuk akal kalau di hitung secara logika bahwa ini trik penipuan dalam bentuk invetasi.

C. LATIHAN

1. Kenapa negara harus memiliki hubungan diplomatic sebelum melakukan kerjasama perdangan, jelaskan ?
2. Kenapa pemerintah membuat kebijakan larangan ekport hasil tambang dan mineral, Jelaskan !

3. Jelaskan beberapa manfaat dari perdagangan Internasional !
4. Jelaskan apa yang di maksud dengan lembaga keuangan !
5. Jelaskan tugas OJK sesuai UU No, 21 Tahun 2011 !

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Sugiyarto. dkk, Moda Transportasi Berbasis Aplikasi Merubah Perilaku Konsumen, Unpam Press, 2021
- Etta Mamang Sangadji, dkk, Andi Offset – Jogjakarta, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta, 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB XVII

PERTUMBUHAN EKONOMI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memahami faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi nasional.

B. MATERI

Ketika pandemic covid-19 melanda hampir seluruh dunia selama dua tahun, membuat perekonomian dunia menjadi lambat. Bahkan beberapa negara maju mengalami pertumbuhan negative. Pembatasan pergerakan manusia pada saat pandemic covid-19 membuat konsumsi masyarakat dunia mengalami penurunan. Banyak perusahaan yang mengurangi jam kerja dan banyak merumahkan karyawan. Sehingga banyak masyarakat kehilangan pekerjaan dan daya beli masyarakat mengalami penurunan.

Ketika daya beli masyarakat dunia melemah, maka permintaan akan kebutuhan barang juga akan menurun.

Termasuk Industri di Indonesia yang mengalami hal yang sama, walaupun tidak sebesar seperti permasalahan

negara maju yang lebih banyak mengandalkan pasar luar negeri.

Amerika Serikat masih menjadi negara nomor satu yang memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar USD 22.99 trilyun terbesar di dunia pada tahun 2021. Kemudian di susul China dengan produk Dometik Bruto (PDB) sebesar USD 17,45 trilyun.

Secara teknologi kedua negara tersebut di atas adalah maju yang memiliki pasar potensial terbesar di dunia. Dengan kekuatan militernya kedua negara sama - sama memiliki kemampuan dalam senjata nuklir, sehingga Amerika yang menganggap dirinya sebagai polisi dunia, relative hati – hati dalam menghadapi China.

Kedua negara sampai saat ini masih terlibat konflik perekonomian, di antara kedua negara saling melakukan embargo ekonomi. Bahkan Amerika mengancam negara lain yang tidak sepaham dengan Amerika, terkena imbas dengan berbagai macam alasan.

Indonesia yang menganut sitem politik bebas aktif juga terkena imbas dari konflik ekonomi kedua negara besar tersebut. Dengan produk domestic bruto mencapai USD 1,19 trilyun, Indonesia menempati urutan ke 17 di dunia. Prestasi ini tentu sangat membanggakan kita sebagai rakyat Indonesia. Negara yang memiliki sumberdaya alam yang luas dan kaya akan tambang, hasil laut dan hutan ini pantas menjadi negara yang menarik bagi para investor di luar negeri. Ternyata

kekayaan sumberdaya alam yang melimpah belum bisa menarik investor seperti yang di harapkan oleh pemerintah.

Ternyata masih banyak hambatan dan kendala dalam menghadapi birokrat dalam proses perijinan dalam membangun bisnis di Indonesia. Sehingga masiih perlu perbaikan dan tindak lanjut layanan perijinan yang cepat agar investot mau melakukan investasi di negara kita.

1. Pentingnya Pertumbuhan Ekonomi.

Negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi, sebagian besar adalah negara maju yang menguasai teknologi dengan baik. Jepang, Korea Selatan, Amerika, Korea, Perancis, German adalah beberapa contoh negara maju tersebut.

Mereka memilki produktivitas yang tinggi karena mampu membuat produk dengan menggunakan teknologi tinggi. Sehingga harag produk yang di hasilkan sangat kompetitif dan bisa di jual ke negara maju lainnya serta di negara berkembang seperti Indonesia.

Dengan penjualan produk ke luar yang besar inilah, mereka mampu mengumpulkan banyak devisa yang masuk ke dalam negeri, dari penjualan exsport yang mereka lakukan selama ini.

Indonesia juga memiliki beberapa produk atau bahan baku yang banyak menghasilkan devisa negara

dari penjualan eksport kelapa sawit, nikel, pasir besi, batu bara atau hasil tambang lainnya.

Untuk meningkatkan nilai tambah dari kekayaan alam, Indonesia saat ini mulai membangun smelter yang akan digunakan untuk pemurnian hasil tambang nikel dan emas yang dihasilkan oleh perusahaan tambang seperti Freeport akan dilakukan di Gresik. Meningkatkan nilai tambah produk melalui hilirisasi proses akan memberikan dampak multiguna terhadap perekonomian Indonesia kedepan. Sementara untuk kelapa sawit pemerintah memiliki program bahan bakar biodiesel dengan memanfaatkan CPO yang melimpah di negara kita.



Gambar 17. 1 Perkebunan Kelapa Sawit

2. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara dan setiap negara memiliki faktor tersebut.

a. Barang Modal

Untuk meningkatkan stock barang modal maka dibutuhkan banyak Investasi. Yang termasuk kategori barang modal adalah, mesin produksi, perlengkapan kantor, peralatan pabrik, gedung untuk perkantoran dan bangunan pabrik.

Sekarang persaingan antar negara dalam menarik investor sangat tinggi. Banyak negara Asean seperti Vietnam menawarkan kepada investor untuk bisa menggunakan hak guna tanah bisa lebih dari dua puluh tahun dan bisa diperpanjang juga kemudahan dan kecepatan dalam memberikan layanan perijinan yang mudah dan tidak birokrasi.

Sehingga banyak investor yang memilih Vietnam sebagai negara tujuan investasi.

Untuk meningkatkan stock barang modal, butuh banyak investor. Sehingga dibutuhkan kerja keras para duta besar dan diplomat kita yang bertugas di luar negeri rajin untuk mengadakan kegiatan pameran dan melakukan promosi investasi di negara kita. Fungsi marketing seorang diplomat

harus di jalankan sebagai seorang sales negara agar banyak investor yang mengetahui bahwa Indonesia adalah kaya sumberdaya alam dan memiliki potensi ekonomi yang besar.

b. Tenaga Kerja

Seperti kita ketahui bahwa dua puluh lima persen (25%) biaya produksi di perusahaan berada di tenaga. Sehingga banyak investor tertarik melakukan investasi di negara yang memiliki biaya tenaga kerja murah.

Indonesia adalah termasuk salah satu negara yang memiliki tenaga kerja dengan harga murah. Walaupun faktanya relative, namun untuk beberapa propinsi khususnya seperti Jakarta memiliki standart biaya tenaga kerja yang lebih mahal di bandingkan dengan daerah lain. Artinya semakin tinggi biaya hidup di daerah tertentu , maka semakin tinggi upah minimum regional daerah masing – masing.

Jangan heran jika banyak pengusaha mulai memindahkan usaha atau pabrik mereka menuju daerah tertentu yang memiliki biaya tenaga kerja murah seperti di jawa tengah.

Sementara untuk negara Asean selain Indonesia, seperti Vietnam juga banyak menjadi negara tujuan investasi dengan biaya tenaga kerja

yang murah. Berikut Perbandingan Upah Tenaga Kerja Asean tahun 2020

Nama Negara	2020 (IDR)
Indonesia	4.276.349
Malayasia	4.238.333
Kamboja	2.800.000
Laos	1.830.000
Myanmar	1.650.776
Philipne	3.759.576
Thailand	3.940.224

Sumber : Kompas (2020)

c. Teknologi

Negara yang memiliki teknologi serta menggunakan teknologi dalam bekerja, maka negara tersebut tergolong sebagai negara maju. Penggunaan teknologi dalam membuat produk akan lebih efisien serta produktivitas yang lebih tinggi. Sehingga produk yang di hasilkan memiliki harga kompetitif.

Secara ekonomi dengan menggunakan teknologi akan membantu negara dalam

meningkatkan produktivitas. Di bandingkan dengan menggunakan tenaga kerja manusia, mesin lebih produktif dan relative terhindar dari permasalahan buruh. Sehingga beban perusahaan menjadi lebih ringan karena terhindar dari perselisihan dengan dengan buruh. Artinya dengan menggunakan teknologi dapat meminimalisasi terjadinya konflik antara karyawan dengan karyawan, atau karyawan dengan manajemen perusahaan.

Teknologi mendorong negara memiliki kapasitas dan produktivitas yang tinggi sehingga semakin banyak produk yang di hasilkan bisa di jual ke pasar dalam dan luar negeri, akan mendorong pertumbuhan ekonomi negara dengan jumlah output yang lebih besar.

d. Uang

Perusahaan yang memiliki uang banyak, akan lebih leluasa dalam melakukan investasi. Kesehatan perusahaan bisa di lihat dari laporan keuangan perusahaan. Jika kewajiban perusahaan lebih besar di bandingkan dengan asset perusahaan, ini sebagai indikator bahwa perusahaan tersebut tidak sehat. Berbeda dengan perusahaan yang memiliki lebih banyak asset dan piutang lancar, maka perusahaan bisa di katakan sehat dan lebih besar kemungkinan berkembang. Jika perusahaan di dalam negeri berkembang, maka pertumbuhan

ekonomi negara juga akan tumbuh karena perputaran bisnis yang di jalankan perusahaan.

Industri pariwisata, eksport hasil alam dan produksi adalah beberapa contoh kegiatan usaha yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui penerimaan devisa. Negara yang memiliki cadangan devisa besar akan memiliki kesempatan negaranya tumbuh dengan baik di bandingkan dengan negara yang lebih kecil memiliki cadangan devisa negara.

e. Manajemen

Untuk menjaga pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan, di butuhkan manajemen yang baik dalam mengelola negara. Para pemimpin negara dan rakyat harus Bersatu menjalin kerjasama dalam menjalankan roda perekonomian bangsa dan negara dengan menetapkan skala prioritas.

Sebagai contoh:

Negara kita memiliki sumberdaya alam melimpah, tanah yang subur, serta keindahan alam yang menarik dunia. Dari sisi keindahan alam, kita bisa menjual kepada masyarakat dunia sebagai negara tujuan wisata dengan menjual keindahan alam tersebut.

Luasnya Indonesia bisa di maksimalkan dengan membangun food estate / Gudang pangan

untuk kepentingan kedepan, dimana kebutuhan pangan akan meningkat tajam, serta menjadi isu besar bagi penduduk dunia.

Indonesia sebagai negara besar harus mampu melihat ini sebagai peluang serta mempersiapkan diri sebagai negara yang memiliki peran sentral dan menjadi pemasok pangan secara global

Untuk bisa menjadi pemasok pangan global di butuhkan manajemen pangan yang baik di dalam negari dari hulu sampai dengan hilir. Tidak ada sesuatu yang tidak mungkin, jika kita serius ingin menjadi negara besar, maka kita harus mulai serius mengurus hal yang kecil dengan benar. Sebagai contoh Indonesia memiliki berbagai macam jenis buah yang setiap tahun panen dengan jenis buah yang berbeda. Namun kelebihan ini belum bisa di manfaatkan dengan baik bangsa kita yang besar ini.

f. Kewirausahaan

Kemampuan seorang pengusaha serta keberanian dalam mengambil resiko dan membuat produk dan jasa sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Negara maju adalah yang memiliki banyak wirausahawan di negaranya. Sedangkan Indonesia sampai saat ini menurut data Biro Pusat Statistik pada tahun 2022 jumlah pengusaha / wirausahwan

sebesar 9 juta atau 3,47 persen dari jumlah penduduk. Sedangkan pengusaha di Singapore sudah mencapai 8,76 persen dari jumlah penduduk.

Khusus untuk negara majau seperti Jepang Korea Selatan, Amerika dan negara eropa sudah mencapai 14 s/d 15 persen dari jumlah penduduk, warga yang sudah menjadi pengusaha.

g. Informasi

Perkembangan teknologi informasi yang cepat, mendorong perubahan cara berbisnis masyarakat dunia. Apalagi semenjak pandemic covid-19 melanda dunia. Hampir seluruh masyarakat dunia lebih memilih belanja secara daring.

Pertumbuhna bisnis e-commerces di Indonesia pada tahun 2021 mengalami pertmubuhan sebesar 33.2 persen di bandingkan dengan tahun 2020. Dimana jumlah perdangang online pada tahun 2020 mencapai Rp. 253 trilyun, sedangkan tahun 2021 tumbuh dan berkembang menjadi Rp. 337 trilyun.

Artinya teknologi telah merubah cara berbisnis dan belanja masyarakat Indonesia. Kita tidak bisa menghindari teknologi, tapi harus seiring sejalan dengan berkembangnya teknologi untuk untuk mengembangkan bisnis yang di jalankan. Bisnis transportasi online yang di prakarsai oleh

Gojek sebagai salah satu contoh dalam bisnis nyata yang memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan bisnis. Banyak aplikasi lainnya yang berkembang dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

3. Siklus Ekonomi

Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi pada tahun 1998, ini terjadi setelah presiden Soeharto berhenti menjadi presiden. Dimana nilai rupiah sempat melemah pada Rp. 15.000 per USD bulan Juni 1998. Krisis ekonomi pada tahun tersebut harus menjadi pelajaran bagi kita semua. Bahwa stabilitas keamanan menjadi kunci utama agar perekonomian dan pembangun bangsa kita bisa di nikmati oleh seluruh lapisan masyarakat secara jangka panjang dan berkesinambungan. Berikut beberapa anatomi siklus ekonomi yang terjadi di negara kita.

a. Gerakan Meningkat (*Upturn*)

Dimana pertumbuhan ekonomi menjadi indikator adanya perbaikan perekonomian bangsa kita. Industri mulai jalan, penyerapan tenaga kerja tumbuh, konsumsi rumah tangga meningkat dengan adanya peningkatan masyarakat yang memiliki pekerjaan.

b. Titik Puncak (*Peak*)

Setelah mengalami puncak pertumbuhan ekonomi, maka pengusaha dan pemerintah harus memiliki strategi yang tepat untuk menghadapi penurunan pertumbuhan yang akan terjadi. Karena siklus penurunan pasti terjadi setelah perekonomian mencapai puncak.

Kreativitas dalam melakukan riset produk baru sangat di butuhkan . Kemudian membuka pasar dan peluang terhadap produk baru agar bisa di serap oleh pasar dalam dan luar negeri. Banyak negara mengalami siklus ini dan setiap negara juga mengalami perbedaan terkait dengan waktunya. Maka di butuhkan perencanaan yang baik dalam mengelola perekonomian suatu negara.

c. Gerakan Menurun (*Downturn*).

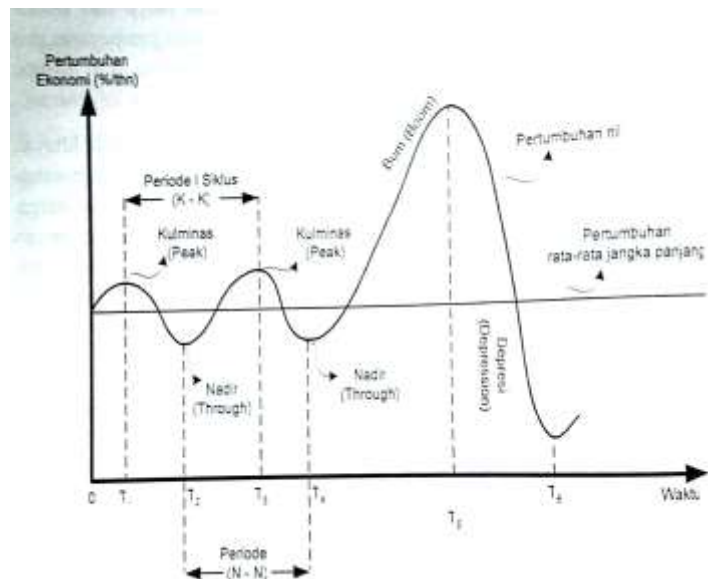
Selama covid-19 melanda dunia, banyak negara mengalami penurunan ini. Bahkan ada negara maju yang mengalami pertumbuhan ekonomi sampai pada angka minus.

d. Titik Nadir.

Yaitu penurunan ekonomi yang di alami oleh suatu negara sampai kepada titik terendah. Bahkan sampai menimbulkan konflik di dalam negeri seperti yang terjadi di negara Sri Lanka dimana

inflasi negara tersebut sudah mencapai 54,6 % pada tahun 2022.

Berikut siklus ekonomi yang di uraikan di atas yang bisa dilihat melalui gambar untuk mempermudah dalam memahami.



Gambar 17. 2 Siklus ekonomi

4. Durasi Siklus dan Faktor Yang Mempengaruhi

a. Siklus jangka pendek.

Siklus ini di temukan oleh Joseph Kitchin (1923) memiliki durasi mencapai 40 bulan atau 3,4 tahun. Siklus perubahan ekonomi ini lebih banyak di pengaruhi oleh faktor alam, seperti iklim atau cuaca.

Kalau di negara kita pada bulan tertentu akan terjadi banjir dan kebakaran hutan. Ketika musim panen padi, tiba-tiba hujan deras dan banjir, sehingga banyak wilayah penghasil padi gagal panen. Hal ini menyebabkan pasokan beras secara nasional akan terganggu.

b. Siklus jangka menengah.

Durasi krisis ekonomi mencapai 7 – 11 tahun baru akan terjadi krisis ekonomi. Di temukan oleh Clement Juglar (1860). Dimana krisis perekonomian ini lebih banyak disebabkan oleh faktor matahari yang panas serta berdampak pada iklim atau cuaca di bumi tidak menentu.

c. Siklus jangka panjang

Durasi ini akan terjadi krisis perekonomian setiap 48 – 60 tahun. Di temukan oleh Nikolas D. Kondratif (1925). Penyebab terjadi krisis ini adalah penerapan teknologi baru pada dunia industri.

5. Siklus Ekonomi dan Kesempatan Kerja

Pada saat krisis biasanya banyak perusahaan yang mengurangi jumlah jam kerja, sehingga banyak pekerja yang akan di rumahkan. Sementara pada saat perekonomian mengalami pertumbuhan, maka banyak industri yang merekrut tenaga kerja baru. Kesimpulannya, jika dunia mengalami krisis ekonomi

maka kesempatan kerja bagi masyarakat sangat kecil. Sedangkan pada saat perekonomian mulai membaik, maka banyak industri mulai banyak menerima order sehingga produksi mulai jalan, siklus ekonomi kembali berputar dan penyerapan tenaga kerja kembali normal. Dengan demikian, ada peningkatan pendapatan dan diharapkan konsumsi juga mengalami peningkatan.

6. Siklus Ekonomi dan Inflasi.

Krisis ekonomi seperti yang terjadi di Sri Lanka, adalah bukti bahwa krisis ekonomi terjadi karena inflasi di negara tersebut telah melampaui batas normal. Kenaikan harga minyak mentah dunia dan energi dunia telah membuat harga barang lainnya dan harga kebutuhan pokok melambung tinggi. Dengan kenaikan semua jenis harga barang melebihi batas normal dan terlalu tinggi membuat nilai mata uang mereka tidak memiliki nilai terhadap mata uang asing. Dampaknya harga – harga termasuk barang kebutuhan pokok melambung tinggi dan menyebabkan terjadinya inflasi.

7. Manajemen Pengelolaan Siklus Ekonomi

a. Kebijakan jangka pendek

Dalam mengatasi krisis perekonomian, secara umum setiap negara akan mengambil kebijakan

yang di sesuaikan dengan permasalahan yang di hadapi negara tersebut. Sejauh ini setiap negara tidak berbeda jauh jika mengatasi permasalahan ekonomi dalam jangka pendek pemerintah akan mengambil kebijakan fiskal dan moneter, untuk mempengaruhi permintaan dan penawaran dalam jangka pendek. Artinya pemerintah akan melakukan intervensi untuk memperbaiki kondisi perkenomian agar stabil melalui pendekatan stimulasi melalui permintaan, tujuanya agar konsumsi meningkat.

b. Kebijakan jangka panjang.

Sedangkan penyelesaian dalam mengelola krisis ekonomi dalam jangka panjang, pemerintah seharusnya lebih banyak membuat kebijakan dengan memberikan stimulasi penawaran kepada para pelaku usaha, agar industry bisa tetap menjalankan operasional perusahaan dengan membuat kebijakan melalui bank Indonesai dengan menurunkan tingkat suku bunga pinjaman yang rendah dengan jangka waktu pengembalian kredit yang di longgarkan.

Harapanya dengan kebijakan tingkat suku yang rendah ini, banyak perusahaan bisa melanjutkan operasional pabrik dan tetap bisa bertahan dengan menjalankan usaha dan tidak memberhatikan tenga kerja yang ada. Bila perlukan lembaga keuangan melakukan restrukturisasi

pinjaman dengan memperpanjang tenor kepada kreditur khususnya industry yang memang membutuhkan bantuan dari kebijakan pemerintah.

C. LATIHAN

1. Siapa negara yang memiliki PDB terbesar pada tahun 2021 ?
2. Berapa PDB negara kesatuan Indonesia tahun 2021 dan di urutan keberapa negara kita ?
3. Sebutkan faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara !
4. Jelaskan kenapa investasi sangat di butuhkan oleh negara ?
5. Kenapa negara membutuhkan banyak warga negaranya untuk menjadi pengusaha , jelaskan !
6. Bagaiman cara mengelola krisis dalam jangka pendek dan jangka panjang, kebijakan apa yang di keluarkan pemerintah untuk mengatasi krisis ?, Jelaskan
7. **Studi Kasus.**

Penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia telah membuat harga barang lain ikut naik.

Sebagai pelukau usaha mau tidak harus ikut serta menaikkan harga jual produk agar bisa menutup biaya operasiona perusahaan. Menaikan harga jual barang

juga masih belum membuat pelaku usaha aman, karena daya beli masyarakat juga sedang mengalami penurunan.

Tugas Anda :

- a. Apa yang akan dilakukan agar barang yang sudah naikan harganya bisa diterima oleh pasar.
- b. Jika anda sebagai seorang manajer pemasaran apakah anda setuju dengan kenaikan harga barang yang anda jual.

Berikan alasan secara ilmiah, jika setuju dengan kenaikan ataupun tidak setuju

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Sugiyarto. dkk, Moda Transportasi Berbasis Aplikasi Merubah Perilaku Konsumen, Unpam Press, 2021
- Etta Mamang Sangadji, dkk, Andi Offset – Jogjakarta, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta, 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003

T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003

Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB XVIII

INFLASI DAN PENGANGGURAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memahami pengertian dari Inflasi dan mengetahui faktor penyebab inflasi serta dampaknya, mahasiswa juga diharapkan mampu memahami penyebab terjadinya pengangguran dan solusinya.

B. MATERI

Penyesuaian harga bahan bakar minyak seperti yang dilakukan oleh pemerintah pada awal bulan September 2022, membuat harga kebutuhan pokok dan harga barang lainnya mengalami kenaikan. Dampak dari kenaikan harga barang ini akan menjadi beban masyarakat dalam menghadapi kehidupan sehari – hari. Bagi masyarakat yang hidupnya di bawah garis kemiskinan, kenaikan harga akan menambah beban hidup mereka.

Banyak masyarakat yang belum pernah merasakan hasil pembangunan pemerintah. Seperti listrik, belum tentu setiap warga bisa menikmati terang lampu di malam hari,

bahkan tidak sedikit masyarakat hingga sampai saat ini belum pernah bisa melihat televisi karena keterbatasan mereka dalam mendapatkan akses seperti layaknya kita yang tinggal di kota.

Pemerataan pembangunan sangat di butuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Pembangunan jalan serta akses lain seperti listrik dan telekomunikasi serta informasi harus bisa menjangkau semua pelosok daerah. Mereka yang tinggal di daerah selalu terkena dampak dan harus menanggung beban sementara mereka tidak mengetahui penyebab dari permasalahan yang mereka hadapi.

Inflasi atau kenaikan harga barang yang tidak kendali memiliki dampak yang tidak baik terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional. Daya beli masyarakat yang rendah juga menjadi permasalahan dalam perekonomian negara. Stabilitas keamanan menjadi kunci utama agar negara mampu menjaga inflasi tetap terkendali dengan baik.

1. Pengertian inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang – barang secara umum dan terjadi secara terus menerus.

a. Kenaikan Harga

Harga suatu barang atau komoditas di katakan naik bila harga barang tersebut lebih tinggi bila di bandingkan dengan harga sebelumnya.

Contoh, harga satu kilogram telur ayam pada bulan Agustus sebesar Rp. 25.000. Kemudian pada bulan Oktober 2022 harga telur ayam mengalami kenaikan secara signifikan menjadi Rp.29.000 per kilogram. Lebih mahal Rp.4.000 dibandingkan pada bulan Agustus.

Contoh lainnya adalah terkait dengan harga gabah. Dimana pada musim panen tahun 2021 harga gabah kering hasil panen petani mencapai Rp.17.000 per kilogram. Sementara hasil panen tahun ini (2022) menjadi Rp.21.000 per kilogram, maka harga panen petani pada tahun 2022 lebih mahal Rp.4.000 bila dibandingkan dengan harga panen tahun lalu.

b. Bersifat Secara Umum

Harga beras di seluruh Indonesia mengalami kenaikan, artinya secara umum harga di seluruh daerah mengalami kenaikan secara merata, maka ini yang dimaksud dengan kenaikan harga secara umum.

Contoh lain adalah kenaikan harga bahan bakar minyak. Setiap pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM maka akan berdampak pada kenaikan harga barang lainnya di seluruh Indonesia. Artinya kenaikan harga BBM secara umum akan berdampak pada kenaikan harga barang lainnya.

c. Terjadi Secara Terus Menerus.

Kenaikan harga yang terjadi secara terus menerus setiap bulan dan bersifat umum, baru bisa dikatakan inflasi, sedangkan waktu yang digunakan untuk menghitung inflasi bisa dalam triwulan (3 bulan) bisa juga dalam rentang waktu satu tahun. Misalkan pemerintah menyampaikan bahwa inflasi tahunan ini mencapai 10 persen, maka jika dihitung dalam triwulan maka inflasi $10 : 4 = 2,5$ persen. Sedangkan dalam satu tahun maka inflasi tersebut $10 : 12 = 0,83$ persen.

2. Kebijakan Moneter

Salah satu cara untuk mengatasi inflasi pemerintah mengambil kebijakan moneter. Pengertian dari kebijakan moneter adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan cara membatasi atau mengatur jumlah uang beredar di masyarakat. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk membawa kondisi perekonomian negara menuju ke arah yang lebih baik.

3. Kebijakan Fiskal

Adalah kebijakan ekonomi yang bertujuan untuk membawa perekonomian negara menuju ke arah yang lebih baik.

Dalam kebijakan fiskal, media yang digunakan pemerintah adalah pajak dan subsidi. Sebagai contoh jika pemerintah berharap kondisi perekonomian nasional tumbuh positif, maka pemerintah akan memberikan keringan pajak tertentu, Sebagai contoh pada saat pandemic covid-19, pemerintah memberikan potongan pajak pertambahan nilai untuk pembelian mobil baru. Tujuannya agar mobil yang sudah di buat oleh industry kendaraan laku terjual dan pabrikan kembali melakukamn produksi kendaraan.

4. Beberapa proses terjadinya Inflasi

a. Tekanan Permintaan

Yaitu inflasi yang terjadi karena tigginya permintaan barang dan jasa yang di butuhkan oleh masyarakat, sementara penawaran barang terbatas dan tidak sebanding dengan tinggi permintaan.

b. Kenaikan Biaya

Yaitu inflasi yang disebabkan karena adanya kenaikan biaya produksi. Penyebab kenaikan biaya biisa disebabkan kenaikan BBM atau kenaikan upah minimum propinsi (UMP). Kenaikan BBM akan membuat semua harga bahan baku dan UMP mengalami kenaikan, sehingga

biaya produksi juga meningkat yang menyebabkan harga jual produk yang di hasilkan juga meningkat.

5. Beberapa indicator dalam inflasi

Berikut beberapa indicator dalam perekonomian makro untuk dapat mengetahui terjadinya inflasi.

a. Indek Harga Konsumen

Yaitu nilai indek yang menunjukan harga barang dan jasa yang di beli oleh konsumen dalam periode tertentu. Cara menghitung IHK adalah dengan menghitung rata – rata harga barang serta jasa yang di beli oleh masyarakat dalam periode waktu tertentu dengan mempertimbangkan harga barang penting di berikan nilai atau bobot terbesar.

b. Indek Harga Perdagangan besar

Yaitu menghitung inflasi dengan cara melihat dari sisi pembuat barang dan jasa (produsen). Indek harga perdagangan besar ini juga sering disebut sebagai indek harga produsen.

c. Indek Harga Implisit.

Yaitu mengukur inflasi dengan melihat keadaan pasar yang sebenarnya. Tidak hanya melakukan perhitungan terhadap barang atau jasa tertentu sebagai dasar perhitungan inflasi.

6. Dampak Inflasi terhadap kehidupan Sosial masyarakat.

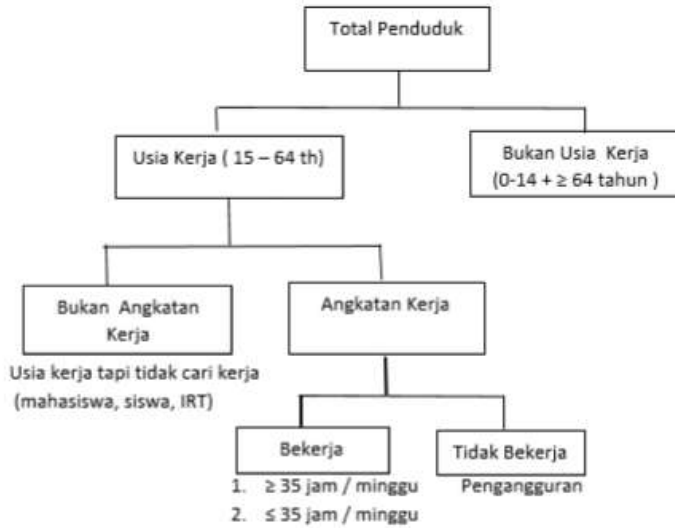
Inflasi boleh di katakana aman, bila masih di bawah 5 persen. Bila angka inflasi di suatu negara melebihi angka 10 persen, maka akan berdampak pada:

- a. Menurunnya Kesejahteraan Rakyat.
- b. Distribusi pendapatan akan menurun
- c. Stabilitas ekonomi akan terganggu

7. Pengangguran.

Orang yang menganggur bukan berarti dia tidak bekerja atau tidak mau bekerja. Seseorang menganggur karena dia telah pensiun, atau dia memiliki usaha yang di kelola orang lain.

Seseorang di katakan menganggur bila yang bersangkutan ada keinginan untuk bekerja dan sudah berusaha untuk mencari kerja, namun mendapatkan kesempatan untuk bisa bekerja.



Gambar 17. 3 Struktur Penduduk Sesuai Usia

Usia kerja adalah antara 15 s/d 64 tahun di kalkulasi sebagai usia Angkatan kerja, walaupun pada rentang usia tersebut tidak dihitung dalam kategori usia kerja. Namun dalam rentang usia tersebut ada yang sedang mencari kerja.

Menurut data dari Biro Pusat Statistik, pada bulan Agustus tahun 2021 jumlah angkatan kerja di negara kita mencapai 140,5 juta orang, ada kenaikan sebesar 1,93 juta orang bila di dibandingkan dengan tahun 2020. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka pada bulan agustus 2021 mencapai 6,49 persen, (turun 0,58 persen) bila dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2020.

8. Angkatan Kerja

Angkatan kerja di bedakan menjadi tiga seperti berikut :

a. Menganggur

Yaitu masyarakat yang tidak bekerja sama sekali atau mereka sedang mencari kerja.

b. Setengah menganggur

Yaitu masyarakat yang memiliki pekerjaan, namun belum secara maksimum, artinya mereka bekerja masih di bawah 48 jam kerja per minggu

c. Bekerja Penuh

Yaitu masyarakat bekerja sesuai dengan ketentuan. Artinya masyarakat yang memiliki pekerjaan secara tetap.

Contoh.

Budi bekerja di mandiri sebagai customer service. Jam kerja budi sesuai dengan peraturan perusahaan mulai jam 8.30 dan pulang jam 17.30 wib.

Karena bank sebagai perusahaan jasa keuangan yang memberikan layanan non stop, maka waktu istirahat Budi bergantian dengan rekan kerja di kantornya.

9. Jenis Pengangguran

a. Pengangguran Friksional

Jika pertumbuhan ekonomi tinggi, dan penyerapan tenaga kerja sangat tinggi, maka pengangguran akan menurun. Jumlah pengangguran yang tidak melebihi dari angka 4 % dari jumlah angkatan kerja, inilah yang di sebut dengan pengangguran friksional.

b. Pengangguran Struktural

Yaitu pengangguran yang tidak mampu bersaing dengan penacri kerja lainnya karena tidak bisa memenuhi persyaratan yang diberikan oleh pemberi kerja.

c. Pengangguran Siklis

Yaitu pengangguran yang di sebabkan oleh perubahan ekonomi yang berdampak pada perubahan jam kerja perusahaan. Sebagai contoh pada saat terjadi krisis ekonomi atau pelambatan ekonomi, banyak perusahaan yang mengurangi jumlah jam kerja. Dampaknya perusahaan harus mengurangi jumlah karyawan.

d. Pengangguran Musiman

Yaitu pengangguran yang timbul karena naik turunnya kegiatan perekonomian khususnya dalam sector pertanian. Pada saat musim tanam padi dan panen, hampir semua petani sibuk mengurus

tanaman dan sawah. Namun ketika musim tanam selesai banyak petani menganggur. Inilah yang disebut dengan pengangguran musiman.

10. Dampak Sosial dari Pengangguran.

a. Terganggunya Stabilitas Perekonomian

Orang yang sibuk bekerja tidak pernah memiliki waktu untuk berkumpul dengan pengangguran. Mereka sibuk dan waktunya habis untuk bekerja dan kegiatan lain yang lebih produktif. Mereka memiliki kesadaran yang tinggi, bahwa hidup dan masa depan mereka ditentukan oleh diri mereka sendiri, sehingga mereka tidak suka dengan hal yang menurut mereka tidak produktif.

Sementara orang yang tidak memiliki pekerjaan cenderung menyalahkan orang lain. Fikiran selalu di hantui dengan rasa kecewa dan lebih senang mempengaruhi orang lain untuk berseberangan dengan perusahaan atau pengambil kebijakan. Mereka berusaha untuk mencari kelemahan dan kekurangan orang lain.

Pengangguran selalu melihat dan memberikan respon negatif setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan pelaku usaha. Mereka selalu menyelesaikan masalah dengan cara mengancam dan mengajak orang lain melakukan demo dan

sebagainya. Cara seperti ini akan memberikan gambaran negatif di mata investor bahwa negara kita tidak aman. Mobilisasi masyarakat juga terganggu sehingga membuat orang lain terganggu dan menjadi tidak produktif waktunya habis di jalan. Walaupun menyampaikan aspirasi dijamin undang-undang.

b. Stabilitas Keamanan Terganggu

Undang – undang atau peraturan dibuat untuk melindungi masyarakat dan untuk mempermudah investor datang melakukan investasi.

Negara ini membutuhkan banyak investor agar banyak lapangan kerja tercipta untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Semakin banyak perusahaan yang datang ke Indonesia maka semakin banyak tenaga kerja yang terserap.

Begitu juga sebaliknya jika banyak pengangguran di suatu negara, maka akan banyak tindak kriminal seperti, penodongan, perampokan, penjahbretan dan bentuk kriminal lainnya. Tindak kejahatan tersebut akan mengganggu keamanan dan stabilitas nasional.

11. Solusi Mengatasi Pengangguran.

- a. Menarik Investor Melakukan Investasi di dalam negeri

Indonesia negara besar dan memiliki sumberdaya alam melimpah sehingga menarik bagi para investor untuk datang dan melakukan investasi di Indonesia.

Selain sumberdaya alam, negara kita juga memiliki pasar yang luas dan menjadi keunggulan demografi, sehingga produk apapun yang di butak di negara kita bisa serap oleh pasar Indonesia.

Tenaga kerja di Indonesia juga terkenal murah, bisa bersaing dengan negara Asena lainnya.

b. Menyederhanakan Perijinan bagi Investor

Pemerintah sudah membuat undang – undang cipta kerja, untuk mempermudah investasi di Indonesia. Dengan undang – undang ini di harapkan banyak menarik Investor datang melakukan investasi ke Indonesia.

Semakin banyak investor yang datang dan melakukan investasi di Indonesia didukung dengan kemudahan dalam proses mengurus ijin, teneu semakin banyak industry baru yang akan di bangun.

Perbaikan mental birokrasi juga di butuhkan agar proses perijinan tidak semakin sulit atau di persulit. Semua proses yang tidak perlu harus di hilangkan dan di sesuaikan dengan ketentuan serta peraturan pemerintah yang ada. Reward and punishment bagi

birokrat yang terbukti menghambat proses perijinan harus di tegakan serta memberikan apresiasi bagi birokrat yang berprestasi.

Cara lain untuk mempermudah pengurusan proses perijinan adalah dengan menggunakan system online. Jika system pengajuan perijinan di lakukan secara daring, maka probabilitas terjadinya pungli bisa di hindari dan lebih mudah menelusuri data bila terjadi kesalahan.

c. Memperluas lapangan kerja

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengundang investor dengan hadirnya pabrik atau tumbuhnya industry baru, akan mampu menciptakan banyak lapangan kerja.

Cara lainnya dengan mendorong tumbuhnya usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang selama ini menjadi penopang ekonomi Indonesia. Jika satu UMKM mempekerjakan satu tenaga kerja, maka dengan jumlah UMKM Indonesia yang telah mencapai sekitar 60 jutaan akan mampu memperluas lapangan kerja yang di butuhkan masyarakat.

Dengan semakin banyak masyarakat berwirausaha, maka semakin banyak tenaga kerja yang akan terserap oleh pelaku usaha UMKM.

d. Menggerakkan program Transmigrasi

Transmigrasi adalah salah satu cara mengurangi pengangguran dengan cara pemerataan jumlah penduduk ke beberapa daerah yang masih memiliki lahan luas dan belum disentuh. Pembukaan lahan baru untuk para transmigran ini akan membuka perekonomian baru di daerah. Warga transmigrasi ini di arahkan untuk membuka lahan dan menjadi petani dengan subsidi dari pemerintah sampai mereka mandiri.

Di harapkan dengan pembukaan lahan baru ini, juga mampu menyerap tenaga kerja khususnya dalam bidang pertanian.

e. Pertumbuhan ekonomi di tingkatkan

Pertumbuhan ekonomi akan terjadi, jika konsumsi masyarakat meningkat. Daya beli masyarakat meningkat jika pendapatan masyarakat meningkat. Sedangkan pendapatan meningkat jika masyarakat bekerja eratau memiliki pekerjaan atau bwirausaha.

Untuk meningkat pertumbuhan ekonomi di butuhkan investor untuk datang ke Indonesia. Dengan kehadiran pabrik baru inilah di harapkan mampu memberikan dampak positif pada perekonomian di sekitar pabrik yang mampu menyerap banyak tenaga kerja

f. Mengadakan Bursa tenaga kerja

Bursa tenaga kerja adalah salah cara memberitahukan kepada masyarakat terkait kebutuhan tenaga kerja di beberapa perusahaan. Informasi ini penting di sebarluaskan melalui bursa tenaga kerja yang melibatkan perusahaan swasta ataupun perusahaan seperti badan usaha milik negara.

Peran dinas tenaga kerja atau pihak swasta untuk menginisiasi program bursa tenaga kerja ini sangat penting dan bisa menjadi salah sarana dalam mendistribusikan tenaga sesuai dengan kompetensinya. Data pelamar kerja dalam kegiatan ini juga menjadi data base perusahaan, jika sewaktu - waktu di butuhkan.

g. Membangun Ekonomi Kerakyatan (UMKM)

UMKM terbukti kuat dari badai krisis di bandingkan dengan perusahaan besar. UMKM bisa kuat dalam menghadapi krisis karena tidak memiliki kewajiban hutang, disamping UMKM tidak di lirik oleh lembaga keuangan seperti perbankan. Namun dengan UMKM di Indonesia yang jumlah mencapai 60 jutaan, mampu membuat perekonomian Indonesia relative kuat dalam menghadapi krisis

h. Meningkatkan Skill Tenaga Kerja

Setiap daerah atau kabupaten di Indonesia memiliki balai pelatihan kerja (BLK). Tujuan dari BLK adalah memberikan bekal pelatihan ketrampilan kepada masyarakat terkait bidang pekerjaan yang banyak di butuhkan perusahaan. Pelatihan ini salah satu memopersiapan calon tenaga kerja siap pakai. Sehingga tugas perusahaan menjadi lebih ringan pada saat karyawan baru sudah bisa menyelesaikan pekerjaan

i. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Kualitas Pendidikan sangat penting, dengan Pendidikan masyarakat memiliki pola pikir yang berbeda dengan masyarakat yang memiliki Pendidikan lebih rendah.

Dalam proses pembelajaran selain secara formal belajar dikampus, mahasiswa juga di arahkan mengetahui dunia kerja yang sebenarnya.sesuai dengan konsep Merdeka Belajar – Kampus Merdela. Dosen hadir di kampus dan praktisi Industri juga memberikan pengajaran di dalam kampus.

Tujuan dari MBKM ini adalah mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja kepada mahasiswa agar ketika selesai kuliah mereka bisa langsung bekerja.

- j. Membangun pusat pelatihan tenaga kerja.

Pelatihan melalui balai pelatihan ketrampilan sangat penting. Pelatihan di berikan kepada mereka yang memang ingin mendapatkan pekerjaan.

Jenis pelatihan harus di sesuaikan dengan pelaung dan kebutuhan dunia, agar calon tenaga mendapatkan ketrampilan sesuia dengan yang di butuhan dunia usaha atau kesempatan kerjas yang ada. Sebagai contoh dunia kerja saat banyak membutuhkan tenaga kerja yang bisa membuat program atau system dan jaringan, maka pelatihan inilah yang harus banyak di buka oleh BLK milik pemerintah.

C. LATIHAN

1. Jelaskan apa yang disebut dengan inflasi ?
2. Apa yang di maksud dengan **Bersifat Umum** dalam inflasi ?
3. Jelaskan, apa yang di maksud dengan indek harga implisit dalam inflansi !
4. Jelaskan dampak dari inflasi yang melebihi dari 5 % !.
5. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang pengangguran friksional ?

6. Jelaskan manfaat balai Latihan kerja yang ada di tingkat kabupaten ?
7. Jelaskan langkah apa yang di harus di lakukan untuk mengurangi jumlah pengangguran ?
8. Kenapa UMKM tahan terhadap krisis ekonomi atau resesi ? Jelaskan

Studi Kasus :

Semenjak demonstrasi untuk menyampaikan pendapat di akomodir oleh undang – undang. Maka sejak saat itulah jalanan di Jakarta hampir setiap hari digunakan para demonstiran.

Tidak sedikit masyarakat yang di rugikan karena perjalanan mereka terhambat baik bernagkan dan pulang kantor. Tidak sedikit pekerja yang kantornya di wliayah Jalan Sudirman, Thamrin dan Kuningan yang jeni=uh dengan kemacetan rutin (apalagi) di tambah adanya demonstrasi akan semkain memperparah kondisi lalulintas di Jjakarta. Setiap kali ada demonstrasi, sudah bisa di pastikan jalanan Jakarta akan macet dari pagi sampai sore..

Tugas anda membuat Analisa secara berkelompok (maksmaal) satu kelompok terdiri dari tiga (3) mahasiswa.

Sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran presentasi, bisa mengajukan pertanyaan dan

harus di jawab kelompok yang sedang melakukan presentasi.

Pertanyaan tidak boleh tidak boleh menyangkut sara dan agama tertentu, juga tidak boleh merendahkan kelompok lain.

- a. Apakah anda setuju setiap hari masyarakat melakukan demotransi ?
- b. Jika jawaban anda tidak setuju ataupun setuju, mohon di berikan Analisa anda dengan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa lainnya.
- c. Anda wajib melakukan prsentasi alasan tersebut depan kelas secara bergantian., Bab

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Sugiyarto. dkk, Moda Transportasi Bebasis Aplikasi Merubah Perilaku Konsumen, Unpam Press, 2021
- Etta Mamang Sangadji, dkk, Andi Offset – Jogjakarta, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta, 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003

T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003

Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

PERKENONOMIAN TERTUTUP DAN TERBUKA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memahami perekonomian tertutup, serta dampaknya jika terjadi peningkatan nilai investasi dan konsumsi otonomus. Mahasiswa juga di harapkan mampu membedakan kekuarangan dan kelebihan perekonomian tertutup dan terbuka .

B. MATERI

Perekonomian suatu negara yang menganut system perdagangan tertutup, pertumbuhan ekonomi negara tersebut cenderung akan mengalami keterlambatan di bandingkan dengan negara yang menganut system perekonomian terbuka.

Ada beberapa negara di dunia ini yang masih menganut system ekonomi tertutup, salah satunya Korea Utara Sejauh ini mereka masih mencoba untuk membangun ekonomi negaranya dengan mengandalkan sebagian besar sumberdaya dan kekuatan pasar mereka di dalam negeri. Banyak negara di dunia merasa takut bila menjalin kerjasama secara bilateral dan melakukan perdagangan dengan Korea Utara, walaupun ada negara lain namun jumlahnya relative kecil yang berani menjalin

kerjasama. Seringnya uji coba persenjataan nuklir yang dilakukan menjadi salah alasan.

Ketika negara lain merasa takut, justru China dan Rusia mendominasi eksport produk mereka banyak yang masuk di Korea Utara. Negara maju lainnya cenderung memusuhi karena kemampuan nuklir Korea Utara, sebagai ancaman. Korea Selatan, Jepang dan Amerika adalah negara yang selalu merasa terancam dengan kemampuan persenjataan nuklir Korea Utara, jangan heran jika Amerika selalu membela dan sering melakukan Latihan perang dengan Korea Selatan.

Nampak kerjasama ini justru membuat Korea Utara sering melakukan uji coba persenjaan nuklir yang di miliki sebagai bentuk perlawanan mereka kepada Amerika.

Hidup di dunia memang tidak bisa terlepas dari kerjasama dengan orang lain. Semakin banyak negara yang menjalin hubungan diplomatic dan perdagangan, maka semakin banyak keuntungan yang akan di dapatkan kedau belah pihak.

1. Pertumbuhan Ekonomi

Rumus dari pertumbuhan ekonomi sutau negara adalah

$$Y = C + I + G (X - M)$$

Keterangan :

Y = Produk Domestik Bruto (Pendapatan Nasional)

C= Konsumsi rumah tangga

I = Investasi

G = Pengeluaran pemerintah

X = Export

M = Import.

a. Konsumsi yang dilakukan rumah tangga (C)

Dalam teori Keynes di jelaskan bahwa konsumsi dalam rumah tangga di pengaruhi oleh pendapatan yang telah di kurangi dengan pajak dalam ilmu ekonimo sering di sebut dengan pendapatan disposable (Y_d) .

Dalam fungsi konsumsi $C = C_o + b Y_d$

Sementara pendapatan disposabel adalaah $Y_d = Y - T$.

Keterangan :

Y = Pendapatan

T = Pajak.

b. Pengeluaran Investasi (I)

Jika tingkat suku bunga besar, maka investor cenderung tidak akan melakukan invetasi. Mereka lebih memilih untuk berthan dengan kondisi bisnis yang sedang mereka jalankan dan menahan untuk ekspansi.

Namun ketika tingkat suku bunga mengalami penurunan atau kecil, maka banyak pelaku usaha yang akan melakukan invetasi dan pengembangan usaha.

Jadi secara ekonomi, jika tingkat suku bunga pinjaman rendah, maka nilai investasi akan meningkat, begitu sebaliknya jika tingkat suku bunga pinjaman tinggi maka nilai investasi akan menurun (kecil).

c. Pengeluaran Pemerintah (G)

Dalam makro ekonomi, pengeluaran atau belanja pemerintah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional. Pengeluaran atau belanja negara antara lain, belanja pegawai, pembangunan infrastruktur, cicilan hutang, pembayaran bunga pinjaman, bantuan sosial dan subsidi.

d. Exsport (X).

Negara yang memiliki pasar luar negeri adalah negara yang mampu membuat produk dengan kualitas yang bisa diterima oleh pasar internasional. Exsport produk juga sangat menguntungkan negara, karena banyak uang / devisa yang masuk ke dalam negeri. Artinya semakin nilai eksport suatu negara , maka semakin tinggi nilai devisa yang didapatkan oleh negara. Negara yang bagus adalah bila neraca perdagangan suatu negara mengalami surplus.

e. Import (M)

Dalam proses membuat suatu produk, tidak semua bahan baku bisa dipenuhi dari sumberdaya alam yang ada dalam negeri, Sebenarnya semakin banyak

cadangan lokal bahan baku yang digunakan untuk membuat suatu produk akan semakin menguntungkan bagi pelaku usaha dan pemerintah. Artinya negara mampu secara mandiri memenuhi kebutuhan bahan baku.

Faktanya di dalam sebuah perekonomian negara, pasti ada di antara kebutuhan bahan baku import dari negara lain. Dan hal adalah suatu yang normal. Namun yang perlu di jaga nilai import harus lebih kecil di bandingkan dengan nilai eksport. Negara perlu menjaga neraca perdagangan dengan negara lain selalu positif (surplus) atau $NX > 0$.

2. Total Pengeluaran Agregat (Pengeluaran secara keseluruhan)

Jika pengeluaran agregat adalah $C + I + G + (X - M)$ di notasikan dengan AE, maka $AE = C + I + G + (X - M)$.

Jika $(X - M)$ di notasikan dengan NX, maka

$$AE = C_0 + I_0 + G_0 + NX$$

Dimana rumus di atas masih bisa di sederhanakan dengan

$$A = C_0 + I_0 + G_0 + NX + bY$$

$$AE = A + bY$$

3. Pendapatan Nasional.

Dalam teori Keynesian, tidak semua pendapatan di belanjakan, ada sebagian yang di simpan (di tabung). Besarnya pendapatan Nasional di notasikan dengan huruf (Y)., maka $Y = C + S$

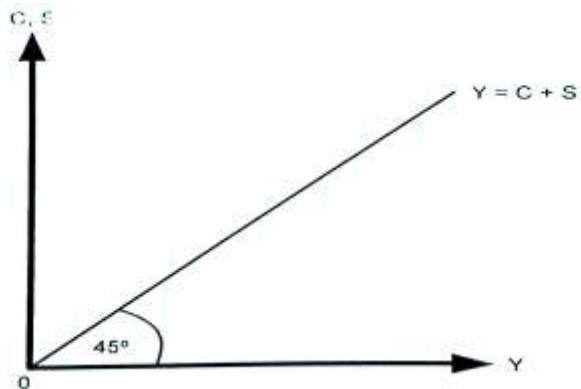
Keterangan :

Y = Pendapatan Nasional

C = Konsumsi Masyarakat (rumah tangga)

S = Tabungan.

Jika di ilustrasikan dalam bentuk kurva , maka pendapatan nasional bisa di lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 19. 1 Pendapatan Nasional, Konsumsi ,
Tabungan

4. Model Perekonomian Tertutup Dua Sektor.

Perekonomian tertutup dua sector adalah perekonomian yang hanya mengandalkan konsumsi

dari rumah tangga dan jumlah investasi yang dilakukan oleh pelaku usaha.

Walaupun faktanya model perekonomian tidak di praktik dalam mengurus perekonomian negara, namun ilmu ini perlu di ketahui dan di pelajari oleh mahasiswa agar mahasiswa dan masyarakat secara umum memahami dengan baik dan mampu mengharag setiap pemimpin dengan baik setiap kebijakan yang di ambil oleh pemerintah.

Rumus dalam perekonomian tertutup dua sector sebagai berikut :

$$\begin{aligned} AE &= C + I \\ &= C_0 + bY + I_0 \\ &= C_0 + I_0 + bY \\ &= A + bY \end{aligned}$$

Dimana $A = C_0 + I_0$

Kami akan berikan contoh untuk memahami dengan seperti di bawah ini,

Misal

$$C = 100 + 0,8$$

$$I = 200$$

$$AE = 100 + 200 + 0,8$$

$$AE = 300 + 0,8$$

Jika

$$Y^* = AE$$

$$AE = 300 + 0,8Y^*$$

$$0.2Y^* = 300$$

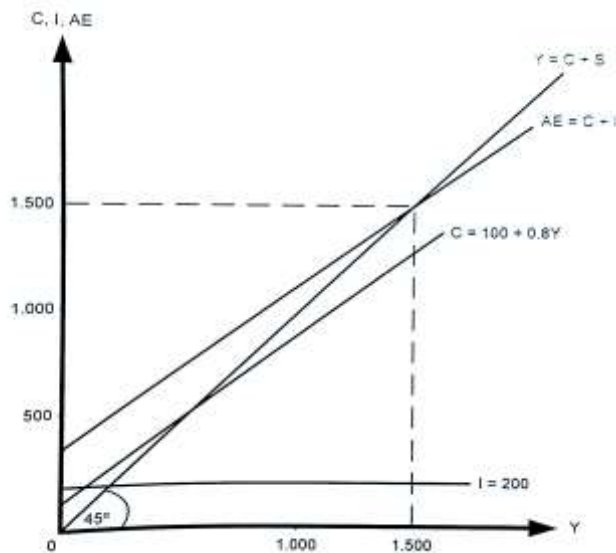
$$Y^* = 300/0,2$$

$$Y^* = 1500$$

$$\text{Maka, } C = 100 + 0,8Y$$

$$= 100 + 0,8(1.500) = 100 + 1.200 = 1.300.$$

Dengan nilai investasi (I) sebesar 200, maka untuk mempermudah memahami perekonomian dus sector tersebut bisa melihat gambar kurva di bawah ini.



Gambar 19. 2 Kurva Keseimbangan Ekonomi Dua Sektor

Jika nilai investasi bertambah menjadi 350, maka pengeluaran akan menjadi $AE_1 = C + I_1$

$$AE_1 = 100 + 0,8Y^* + \mathbf{350}$$

$$= 450 + 0,8Y^*$$

$$\text{Maka, } Y_1^* \text{ adalah } Y = AE = 450 + 0,8Y_1^*$$

$$0,2 Y_1^* = 450$$

$$Y_1^* = 450 / 0,2$$

$$Y_1^* = 2.250$$

$$\begin{aligned}\Delta Y_1^* &= Y_1^* - Y^* \\ &= 2.250 - 1500\end{aligned}$$

$$\Delta Y_1^* = 750$$

Dengan adanya penambahan investasi sebesar 100, maka akan terjadi penambahan pendapatan nasional sebesar 750, sehingga nilai Y menjadi 2.250.

Kesimpulannya semakin banyak investasi yang masuk, maka semakin besar peningkatan pendapatan nasional suatu negara. Begitu sebaliknya jika penambahan terjadi pada konsumsi otonom dari 100 menjadi 200, hal ini juga akan meningkatkan pendapatan nasional menjadi 2000 atau ada peningkatan sebesar 500..

$$\begin{aligned}AE_1 &= \mathbf{200} + 0,8Y^* + 200 \\ &= 400 + 0,8Y^*\end{aligned}$$

Maka , Y_1^* adalah $Y = AE = 400 + 0,8Y_1^*$

$$0,2 Y_1^* = 400$$

$$Y_1^* = 400 / 0,2$$

$$Y_1^* =$$

$$\begin{aligned}\Delta Y_1^* &= Y_1^* - Y^* \\ &= 2.000 - 1500\end{aligned}$$

$$\Delta Y_1^* = 500$$

5. Perekonomian Tertutup Tiga Sektor.

Dalam perekonomian tiga sector ini dalam menghitung pendapatan nasional unsur belanja pemerintah (G) di tambahkan menjadi, misalkan nilai pengeluaran $G = 300$, nilai Investasi (i) = 200

$$AE = C + I + G$$

$$AE = C_0 + bY + I_0 + G_0$$

$$AE = AE = 100 + 200 + 0,8$$

$$AE = 300 + 0,8$$

Jika

$$Y^* = AE$$

$$AE = 300 + 0,8Y^*$$

$$0.2Y^* = 300$$

$$Y^* = 300/0,2$$

$$Y^* = 1500$$

$$\text{Maka, } C = 100 + 0,8Y$$

$$= 100 + 0,8(1.500) = 100 + 1.200 = 1.300.$$

$$AE = A = bY$$

$$\text{Dimana } A = C_0 + I_0 + G_0$$

$$AE = 100 + 200 + 300 + 0,8Y$$

$$AE = 600 + 0,8Y$$

Jika

$$Y^* = AE$$

$$AE = 600 + 0,8Y^*$$

$$0.2Y^* = 600$$

$$Y^* = 600/0,2$$

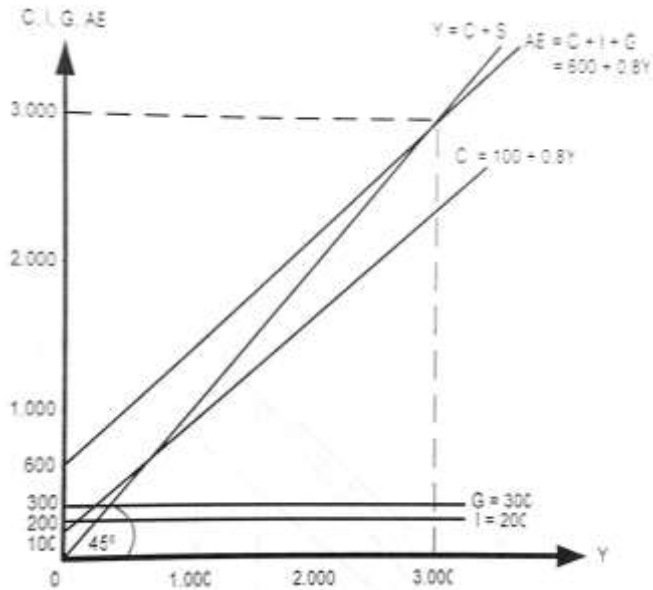
$$Y^* = 3.000$$

Maka, $C = 100 + 0,8Y$

$$= 100 + 0,8(3.000) = 100 + 2.400 = 2.500.$$

Artinya terjadi peningkatan pendapatan nasional dalam perekonomian tertutup tiga sector. Ketika perekonomian suatu negara memilih menjalankan perekonomian dengan system tertutup dua sector nilai Y^* (pendapatan nasional) hanya sebesar 1500, namun ketika menganut tertutup tiga sector menjadi meningkat menjadi 3.000 (ada peningkatan sebesar 1500).

Untuk lebih mempermudah memahami uraian di atas, di bawah ini kami sajikan gambar kurab perekonomian tertutup tiga sector seperti yang sudah kami jelaskan di atas.



Gambar 19. 3 Kurva Perekonomian Tertutup Tiga Sektor

Dari gambaran dan uraian terkait dengan perekonomian tertutup dua sector dan tiga sector, kita jadi lebih paham bahwa dengan mempelajari satu per satu model perekonomian di atas kita bisa menarik kesimpulan pentingnya setiap negara melakukan dan menjalin hubungan perdagangan dengan pihak luar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Perekonomian tertutup dua sector memiliki jumlah pendapatan nasional sangat kecil dan susah untuk berkembang , karena pertumbuhan ekonomi

nsaioanl hanya mengandalkan konsumsi dan investasi dari dalam negeri.

Sementara dalam perekonomian tertutup tiga sektor melibatkan belanja pemerintah(G). Dengan adanya penambahan ini pertumbuhan ekonomi juga semakin meningkat, hal ini bisa di ,ihat pada conoth perhitungan dan gambar 19.3. Kita juga akan mempelajari perekonomian terbuka (empat sector) seperti yang akan di jelaskna di bawah ini.

6. Perekonomian Terbuka.

Perekonomina terbuka adalah system perekonomian yang melibatkan negara lain dalam menjalin hubungan dagang secara bilateral ataupun multilateral yang saling menguntungkan.

Seperti Indonesia yang menjalin banyak hubungan diplomatik dan perdagangan dengan negara lain yang ada di benua Asia, Eropa dan Amerika.

Dengan negara Asia seperti China, Jepang, Korea Selatan, Singapore dan negara Asean lainnya Indonesia menjalin perdagangan. Banyak produk Indonesia di jual ke beberapa negara tersebut, begitu sebaliknya negara kita juga melakukan import barang dari negara tertentu untuk di jual di pasar dalam negeri khususnya barang jadi. Sedangkan bahan mentah seperti minyak mentah Indonesia masih import dari Saudi Arabia. Ada juga untuk menmbus

pasar kedau negara, mereka membuat perusahaan patungan (joint Venture) dan ini banyak sekali yang sudah berjalan di Indonesia, sperti Samsung, Sanken, Sharp. Mereka meemiliki pabrik di Indonesia dan di jadikan basis produksi kemudian 75 persen produknya di jual ke luar negeri, sementababra sisa 25 persen di jual ke pasar dalam Indonesia.

Export dan import adalah bagian dari satu system perekonomian terbuka. Dan system ini digunakan yang hampir seluruh negara di dunia. Bagi negara maju, sperti Amerika dengan adanya persang Rusia – Ukaraina, sangat menguntungkan bagi mereka, khusus dalam perdagangan senjata, Di sisi lain banyak negara yang di rugikan dan terganggu rantai pasok bahan dari Rusia ataupun bahan dari Ukaraina. Banyak negara eropa kekurangan energi gas karena pasokan dari Rusia mulai di batasi. Sehingga banyak industry yang tidak bisa produksi. Banyak rumah tangga yang keberatan dengan harga elpiji yang tinggi akibat terbatasnya rantai pasok.

Dalam perekonomian terbuka fungsi pengeluaran secara keseluruhan dapat di lihat di bawah ini;

$$AE = C + I + G + (X - M)$$

$$AE = C_0 + bY + I_0 + G_0 + (X_0 - M_0)$$

$$AE = C_0 + I_0 + G_0 + NX + bY$$

$$AE = A + bY$$

$$\text{Dimana } A = (C_0 + I_0 + G_0 + NX)$$

Sedangkan NX = nilai eksport neto.

Contoh kasus untuk mempermudah memahami system perekonomian terbuka atau empat sector.

Jika di ketahui

Nilai investasi (I) = 250

Pengeluaran pemerintah (G) = 350

Export = 125

Import = 75

Maka, $AE = 100 + 250 + 350 + (125 - 75)$

$AE = 100 + bY + 250 + 350 + 50$

$AE = 750 + bY$

Output Kesimbangan (Y^*) adalah:

$Y^* = AE$

$Y^* = 750 + bY$

$0,2Y^* = 750$

$Y^* = 750 / 0,2$

$Y^* = 3.750.$

Dengan perhitungan ini, kita dapat membuat perbandingan dengan sebagai berikut :

Dengan fungsi yang sama pada system perekonomian tertutup dua sector nilai output keseimbangan (Y^*) sebesar **1.500**. (lihat perhitungan system perekonomian tertutup dua sector)

Kemudian pada system perekonomian tertutup tiga sector nilai output keseimbangan (Y^*) sebesar **3.000** (lihat hasil perhitungan system perekonomian tertutup tiga sector).

Sementara hasil perhitungan dengan fungsi yang sama, nilai investasi sama (I) dan pengeluaran pemerintah nilainya sama (G), kemudian ditambahkan variable eksport dan import dampaknya mampu meningkatkan output keseimbangan.

Artinya system perekonomian terbuka terbukti mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara serta mampu meningkatkan pendapatan nasional bagi negara yang menjalankannya.

Teori ini juga memberikan gambaran kepada kita semua bahwa suatu negara yang menjalin hubungan dengan negara lain harus di jalankan sesuai dengan kebijakan pemerintah dan di jalankan dengan benar. Kita harus selalu menjaga neraca perdagangan dengan negara lain agar selalu positif (surplus). Negara harus memaksimalkan para duta besar dan diplomat di luar negeri untuk bisa berperan sebagai marketing bagi negaranya dengan mencari peluang produk yang laku dan bisa di jual di negara dimana para duta besar dan diplomat negar kita berikan tugas. Dengan menggunakan cara ini, pasar eksport produk negara Indonesia akan jauh lebih luas dan bisa di terima oleh pasar dunia.

C. LATIHAN

1. Jelaskan apa yang di maksud dengan perekonomian tertutup dua sector ?
2. Jelaskan apa yang akan terjadi jika dalam perekonomian tertutup dua sector, nilai investasinya mengalami kenaikan, jelaskan dampak !
3. Jelaskan apa kelebihan system perekonmian tertutup tiga sector di bandingkan dengan dua sector tertutup ? Jelaskan !
4. Jika ada peningkatan jumlah pengeluaran yang di lakukan oleh pemerintah (G) , apa dampaknya terhadap pendapatan nasional (Y) ? Jelaskan !

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Sugiyarto. dkk, Moda Transportasi Bebasis Aplikasi Merubah Perilaku Konsumen, Unpam Press, 2021
- Etta Mamang Sangadji, dkk, Andi Offset – Jogjakarta, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta, 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003

T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit
Kanisius – Yogyakarta, 2003

Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and
Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan
Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit
Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB XX

KEBIJAKAN MONETER DAN FISCAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memahami pengertian dari kebijakan moneter, fungsi dan instrumen yang digunakan dalam kebijakan moneter

B. MATERI

Kondisi perekonomian semenjak terjadinya pandemic covid-19 yang terjadi pada pertengahan 2019 s/d pertengahan 2022, telah membuat perekonomian banyak negara mengalami kemunduran.

Termasuk Indonesia yang terkena imbas dari kejadian ini mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi.. Sedangkan China yang selama ini menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi terbesar, juga merasakan dampaknya dan penurunan pertumbuhan ekonomi.

Menurunnya kondisi perekonomian dunia semakin tidak jelas dengan di tambahnya situasi perang antara Rusia dengan Ukraina yang mengakibatkan terganggunya rantai pasok bahan baku di dunia. Banyak supply semiconductor untuk industry elektronik dan otomotive yang

sebagian besar di pasok dari Taiwan dan China juga mengalami gangguan. Menurut prediksi Bank Dunia, tahun 2023 dunia akan mengalami resesi. Hal ini bisa di tandai dengan melembahnya pertumbuhan ekonomi dunia, terutama negara maju seperti Amerika dan China yang selalu menjadi negara terdepan dalam pertumbuhan ekonomi, mulai melemah.

Uni eropa juga mengalam pelambatan pertumbuhan ekonomi, permintaan dunia secara keseluruhan melemah. Walaupun Indonesia diuntungkan dengan eksport komoditas yang meningkat. Bayang banya resesi ekonomi sudah bisa di lihat dari negara Sri Lanka sebagai salah contoh negara yang mengalami kebangkrutan pertama di dunia, akibat inflasi yang telah mencapai lebih dari 50 persen. Menurut data CNBC Indonesia (29/07/2022) ada 25 negara akan mengalami kebangkrutan yang di sebabkan oleh beban bunga dan hutang negara yang lebih besar dari PDB, dan hutang yang sudah jatuh tempo (Credit Default Swap). Dianatar dua puluh negara tersebut adalah, Sri Lanka, El Savador, Ghna, Tunisai, Pakistan, Mesir, Kenya, Argetntina Ukraina, Baharain, Namimbia, Brasil, Angola, Senegal, Rwanda, Afrika Selatan, Costa Rika, Gabon, MAroco, Ekuador, Turki, Republik Dominika, Ethipia,Colombia, Nigeria,dan Meksiko, (Sumber CNBC Indonesai, 29/07/2022).

Negara yang mengalami default atau gagal dalam mengelola perkenomian adalah negara yang mengalami inflasi lebih naik 50 persen. Artinya kenaikan harga

barang kebutuhan pokok sudah naik tanpa bisa di kendalikan oleh pemerintah, disamping pemerintah sendiri sudah tidak memiliki kemampuan secara finansial untuk mengendalikan inflasi. Negara besar seperti amerika dalam kondisi normal inflasi hanya 1 persen, sekarang sudah mencapai 8,3 persen. Perekonomian dunia saat ini berada pada titik ketidak pastina dan mengancam seluruh dunia. Permintaan melandai dan cenderung stagnan.

1. Pengertian Kebijakan Moneter.

Kebijakan moneter adalah cara untuk membawa perekonomian suatu negara ke arah yang lebih baik dengan cara mengatur peredaran uang.

Yang di maksud dengan membawa kondisi perekonomian yang lebih baik adalah para pemimpin suatu negara sebagai pembuat kebijakan berusaha untuk menjaga harga kebutuhan pokok stabil dan terkendali.

Sedangkan yang di maksud dengan mengatur peredaran uang adalah pemerintah melalu bank central kalau di negara kita denhan melalui Bank Indonesia, pemerintah bisa menambah atau mengurangi jumlah uang yang beredar agar perkonomian Indonesia bisa tumbuh positif serta inflasi terkendali.

Kebijakan moneter di ambil ketika kondisi perekonomian suatu negara sedang tidak baik baik saja, sebagai contoh ketika terjadi kenaikan harga kebutuhan pokok dan berdampak pada terjadinya inflasi akibat dark kenaikan harga bahan bakar minyak, maka pemerintah melalui bank Indonesia berkoordinasi dengan kementerian keuangan menerapkan kebijakan pembatasan uang yang beredar di masyarakat dengan menaikkan atau menurunkan tingkat suku bunga deposito atau suku bunga pinjaman. Dengan menekan tingkat suku bunga deposito diharapkan masyarakat yang memiliki uang akan menempatkan uang mereka dalam bentuk deposito yang disimpan di Bank. Namun jika pemerintah ingin menambah peredaran uang, maka pemerintah bisa menurunkan tingkat suku pinjaman, dengan tujuan banyak masyarakat yang mengajukan pinjaman kepada lembaga keuangan agar perekonomian berputar.

2. Instrumen dalam kebijakan moneter

a. Dengan Melakukan Operasi Pasar

Pemerintah melalui bank Indonesia akan menggunakan instrument operasi pasar, jika pemerintah ingin membatasi uang yang beredar di masyarakat maka bank Indonesia akan menerbitkan Sertifikat Bank Indonesia untuk dijual kepada masyarakat dengan pengembalian

yang lebih baik di badningkan masyarakat menyimpan uang mereka di rumah. Bank

b. Memberikan Fasilitas Diskonto (*Discount Rate*)

Yang di maskud dengan discount rate adalah, tingkat suku pinjaman bank umum kepada bank sentral (Bank Indonesia) pada saat perbankan tersebut mengalami kekurangan.

Jika pemerintah ingin membatasi peredaran uang di masyarakat, maka bank Indonesia membuat kebijakan menaikkan tingkat suku bunga pinjaman bank sentral. Sedangkan ketika pemerintah ingin menambah peredaran uang di tengah masyarakat, maka pemerintah melalui bank Indonesia membuat kebijaka dengan memberikan discount rate pinjaman bank umum kepada bank Indonesia.

c. Rasio Cadangan Wajib.

Dengan intrumen ini, bank Indonesia membuat kebijakan menaikkan cadangan rasio wajib perbankan yang di setorkan ke bank sentral menjadi lebih besar, sehingga kemampuan bank dalam memberikan kredit kepada pihak ketiga terbatas. Tujuan dari kenaikan setoran cadangan wajib ini untuk membatasi peredaran uang di tengah masyarakat.

Sementara jika pemerintah ingin menambah peredaran uang, maka kebijakan yang di ambil oleh bank sentral adalah dengan menurun persentase jumlah setoran wajib . Sebagai ilustrasi untuk

mempermudah mamahami instrument ini. Misal perbankan dalam kondisi normal cadangan wajib rasio 10 % dari deposito yang di di setorkan ke bank sentral, sehingga 90 % dana pihak ketiga yang bisa di salurkan. Jika cadangan rasio di tingkatkan menjadi 20 % , maka dana yang bisa di salurkan oleh perbankan kepada masyarakat hanya 80 %.

d. Himbauan Moral

Yaitu himbuan yang di lakukan oleh bank Indonesia kepada dunia perbankan agar, selalu waspada dan Haiti dalam menyalurkan kredit dana pihak ke tiga kepada para pelaku usaha ataupun masyarakat. Jangan sembrono memberikan kredit kepada group perusahaan sendiri yang jelas tidak sehat dan bisa berdampak menjadi kredit macet

Banyak kejadian kerdit macet di sebagian besar perbankan di Indonesia dan nilainya mencapai trilyunan akibat para pemilik bank mempengerahui para bankir untuk memberikan atau menyelurkan kredit kepada keompok usaha mereka sendiri yang di sinyalir perusahaan tersebut tidak sehat dan bermasalah. Bahkan perusahaan yang menerima kredit ternyata setelah di telusuri tidak ada dan fiktif. Memiliki legalitas tapi memiliki tempat usaha.

Hal ini terjadi pada krisis ekonoomi tahun 1988 yang sampai saat ini masih menyisakan

permasalahan hukum. Bahkan para pemilik bank dan para bankir ada sebagian yang sedang menjalani hukuman dan tidak sedikit yang melarikan diri keluar negeri.

Maka sangat penting untuk memberikan himbauan moral kepada pemiliki bank serta para pengelola bank yang ada Indonesia.

3. Kebijakan Fiscal

a. Pengertian Kebijakan Fiscal

Kebijakan Fiscal adalah cara pemerintah untuk mengelola perekonomian negara ke arah yang lebih baik dengan cara melakukan perubahan pada penerimaan dan pengeluaran pemerintah.

Secara umum tujuan dari kebijakan fiscal ini memiliki kesamaan dengan kebijakan moneter. Yang membedakan adalah instrumen yang di gunakan dalam mengambil kebijakan.

Sampai saat ini penerimaan negara masih di dominasi dari pajak. Anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) pada tahun 2021, target penerimaan dari pajak adalah 1.229.6 trilyun sementara penerimaan riil dari pajak pada tahun 2021 sebesar 1.231.87 trilyun. Artinya penerimaan pajak pada tahun 2021 melebihi target yang sudah di tetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara , sebesar 0,19 persen.

Namun jika dilihat dari sisi pertumbuhan dari tahun sebelumnya (2020) penerimaan pajak tahun 2021 mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 14,7 persen dari target penerimaan pada tahun 2020.

Dengan meningkatnya penerimaan negara melalui pajak, di harapkan pertumbuhan ekonomi juga mengalami peningkatan. Seperti ketahui pada pembahasan sebelumnya bahwa melalui pengeluaran atau belanja pemerintah (G) , mampu mendorong peningkatan pendapatan nasional suatu negara. Adapun belanja negara meliputi, gaji pegawai negeri, pembangunan infrastruktur, bantuan sosial, dan subsidi.

Adapun instrument yang di gunakan oleh pemerintah dalam kebijakan fiskal adalah pajak (T).

b. Pajak

Sebenarnya pungutan pajak sudah di lakukan sejak jaman penjajahan kepada para petani dan rakyat Indonesia pada jaman penjajahan belanda. Penggunaan uang pajak kurang lebih sama dengan saat ini yaitu di gunakan untuk biaya operasional negara termasuk di dalamnya untuk membiayai pembangunan dan membayar gaji pegawai negeri. Dalam ilmu ekonomi modern dan menurut ilmu ekonomi pajak adalah pemindahan sumberdaya yang ada pada masyarakat atau rumah tangga dan perusahaan masuk ke dalam kas negara

yang sifatnya wajib bagi badan usaha dan individu yang memenuhi persyaratan sesuai dengan undang - undang dan ketentuan yang berlaku di pemerintahan. Pendapatan negara dalam bentuk pajak ini, di gunakan oleh negara untuk kepentingan negara melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang di tetapkan melalui undang – undang.

c. Klasifikasi Pajak

Ada beberapa klasifikasi pajak yang selama ini berlaku di negara kita sebagai berikut :

1) Pajak Objektif

Yaitu pungutan pajak yang di lakukan oleh pemerintah dengan mengacu pada kegiatan para wajib pajak. Contoh yang sangat mudah di pahami adalah pengutuan pajak pertambahan nilai (PPn) sebesar 11 persen yang di kenakan kepada setiap masyarakat melakukan belanja barang atau makan di tempat tertentu.

Kenapa tempat tertentu, karena belum semua tempat pelaku usaha di pungut pajak pertambahan nilai dengan berbagai pertimbangan, selain belum lengkapnya data terkait dengan pelaku usaha mikro yang belum terdata dengan baik oleh pemerintah.

2) Pajak Subjektif

Pajak subjektif adalah pengutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah terhadap rumah tangga atau pelaku usaha sesuai dengan tingkat kemampuannya. Semakin tinggi pendapatan masyarakat, maka pajak penghasilan yang akan dikenakan pajak semakin tinggi sesuai Batasan pendapatan tidak kena pajak yang ditetapkan oleh pemerintah. Begitu juga bagi perusahaan atau badan usaha, semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan, maka pajak badan (PPh25) yang akan dikenakan bervariasi sesuai dengan ketentuan pemerintah dan undang – undang atau peraturan perpajakan yang berlaku.

3) Pajak Langsung

Pajak langsung adalah pajak yang dipungut secara langsung kepada wajib pajak dan tidak bisa dipindahkan kepada wajib pajak lain.

Namun jika ternyata wajib tersebut meninggal atau sudah tidak bekerja, maka wajib mengajukan penghapusan atas nomor pokok wajib pajak kepada kantor pajak terdekat atau bisa dilakukan secara daring. Hal ini untuk menghindari tagihan pajak yang muncul kepada wajib pajak yang nomor pokok

wajib pajaknya masih aktif dan di terdaftar di kantor pajak, sementara pemiliknya sudah meninggal, maka ahli warisnya wajib mengajukan penghapusan nomor pokok wajib pajak.

4) Pajak tidak langsung.

Pajak tidak langsung adalah pajak yang bisa di pindahkan kepada orang lain sesuai dengan ketentuan dan peraturan dari kementerian keuangan yang berlaku. Contoh pajak PPn dan Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah (PPnBM) yang diberlakukan ketika masyarakat membeli kendaraan bermotor. Walaupun produsen yang membuat produk tapi untuk PPn dan PPnBM di kenakan kepada pembeli kendaraan bermotor pada saat masyarakat melakukan pembelian kendaraan bermotor melalui dealer yang menjual. Jumlah atau besaran PPn dan PPnBM bisa di lihat pada STNK kendaraan yang kita miliki. Untuk pembayaran jenis pajak ini dilakukan hanya satu kali pada saat kita melakukan pembelian kendaraan baru. (bukan second)

5) Pajak Persentase

Pajak persentase adalah pajak yang di pungut berdasarkan persentase secara proposional, pajak progresif dan pajak regresif.

Untuk pajak proposional perhitungannya secara tetap, sebagai contoh perusahaan yang akan terkena pajak proposional, maka berapapun keuntungan yang di dapat perusahaan maka pajak yang di kenakan 20 persen. Sedangkan pajak progresif akan mengikuti besaran pendapatan yang di peroleh setiap individu atau badan usaha. Artinya semakin tinggi pendaapatn yang di peroleh maka semakin tinggi pajak yang akan di pungut. Sementara pajak repreif adalah kebalikan dari pajak progresif. Biasanya pajak represif ini berlaku untuk investor agar tertarik melakukan investasi di suatu negara.

6) Pajak Nominal

Pajak akan mengurangi pendapatan yang di terima oleh masyarakat (Y). Pajak nominal dalam ilmu ekonomi selalu di notasikan dengan huruf (T). Dengan demikian maka dapat du rumuskan $Y_d = Y - T$, sementara fungsi konsumsi adalah $C = C_0 + bY_d$, maka dapat di formulasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} C &= C_0 + b (Y - T) = C_0 + bY - bT \\ &= C_0 - bT + bY \end{aligned}$$

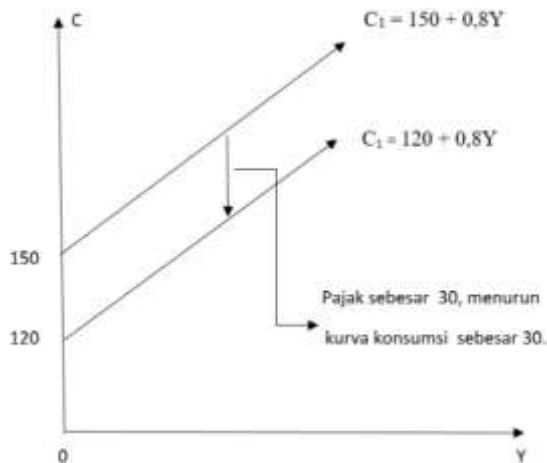
Contoh kasus:

$$\text{Jika } C_1 = 150 + 0,8Y$$

Sementara pajak yang dikenakan (T) sebesar 30, maka pengaruh pajak terhadap pendapatan masyarakat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C_1 &= 150 + 0,8 (Y - T) \\
 &= 150 + 0,8 (Y - 30) \\
 &= 150 - 30 + 0,8Y \\
 &= 120 + 0,8Y
 \end{aligned}$$

Di bawah ini perubahan akibat adanya pajak (T) sebesar 30 (bisa dilihat pada garis konsumsi berikut ini:



Gambar 20. 1 Perubahan garis fungsi konsumsi setelah pajak

Jika gambar kurva di atas menjelaskan terjadi penurunan konsumsi yang diakibatkan adanya pajak nominal yang berdampak turunya konsumsi masyarakat dari 150 menjadi 120 . Pada dasarnya pajak selalu tidak

hanya hanya mengurangi konsumsi namun juga mengurangi pendapatan masyarakat.

Di bawah ini kita akan membahas dampak dari penerapan pajak proposional terhadap pendapatan masyarakat melalui konsumsi marginal propensity (MPC) yang mengalami penurunan. Untuk lebih jelas bisa di baca pada pembahasan di bawah ini dan di lihat perubahan MPC pada gambar kurva 60. Dimana pada gambar tersebut menunjukan perubahan pada garis fungsi MPC.

7) Pajak Proposional

Untuk rumus pajak proposional dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$Y_d = Y - tY$$

$$Y_d = Y - (1 - t)Y$$

Jika di ketahui fungsi konsumsi seseorang

$C = 100 + 0,80Y_d$ dan pajak proposional (t) sebesar 25 persen, maka

$$C = 100 + 0.8 (1 - 0,25)Y$$

$$Y_d = 100 + 0.8 (0.75)Y$$

$$Y_d = 100 + 0.6Y.$$

Maka Untuk lebih mudah memahami perubahan Marginal Propensity Consumption (MPC (lihat gambar kurva di bawah ini).

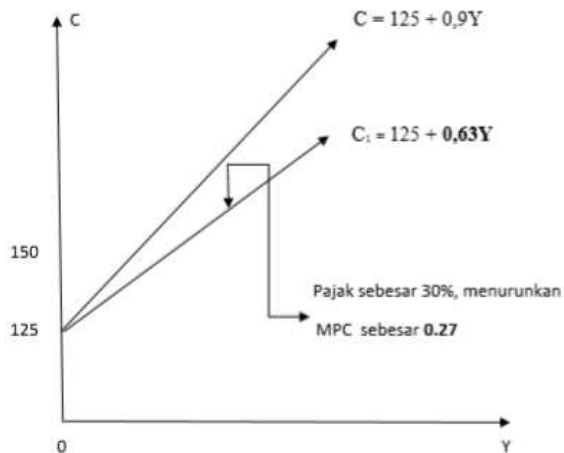
$$Y_d = 125 + 0.9(0.70)Y$$

$$Y_d = 125 + 0.63Y.$$

Dengan perhitungan diatas, dapat di jelaskan, bahwa pajak proposional sebesar 30 persen dengan dapat menurunkan nilai marginal propensity cost sebesar $0,9 - 0,63 = \mathbf{0,27}$.

Artinya setiap pajak yang diterapkan oleh pemerintah, akan menurunkan kemampuan masyarakat.

Di bawah ini adalah gambar kurva dari contoh soal#2



Gambar 20. 3 Kurva MPC setelah Pajak Proposional dinaikan

C. LATIHAN

1. Jelaskan apa yang maksud dengan kebijakan moneter !
2. Kenapa kebijakan moneter harus di keluarkan !
3. Jelaskan apa yang di maksud dengan instrumen discount rate ?
4. Kenapa himbauan moral sangat penting bagi pemilik dan pengelola bank ? Jelaskan !
5. Jelaskan apa yang di sebut dengan kebijakan fiskal, !
6. Jelaskan kenapa pajak mempengaruhi penurunan daya beli masyarakat ?

7. Studi Kasus:

Banyak uang negara yang korupsi oleh oknum pejabat dengan berbagai macam cara. Ada yang mencuri uang negara dengan menggunakan proyek fiktif. Kemudian ada yang menggunakan perusahaan fiktif, ada juga yang melakukan mark up harga anggaran, ada juga menggunakan bahan baku yang tidak sesuai spesifikasi proyek yang di keluarkan oleh pemerintah ketika tender proyek, sehingga kualitas bangunan menjadi tidak sesuai dengan spesifikasi bangunan. Hal ini di ketahui setelah proyek di serah terimakan dan tidak layak untuk di gunakan.

Ada juga korupsi dengan cara menerima suap, agar kelompok tertentu bisa mendapatkan proyek. Dan setelah mendapatkan proyek, pemenang tender melakukan down grade bahan yang digunakan.

Tugas Anda:

- a. Jika anda menjadi pemenang tender dalam proyek pemerintah apa yang akan lakukan sebagai pemimpin perusahaan yang menang tender terhadap proyek tertentu.

Tugas anda melakukan presentasi di depan kelas secara mandiri untuk menyampaikan pakta integritas untuk menyelesaikan proyek sesuai waktu dengan bahan sesuai spesifikasi yang ada gambar (as build drawing).

- b. Jika anda jadi pejabat pengguna anggaran, apa yang anda lakukan jika pemenang tender melakukan perbuatan melawan hukum dengan menyelesaikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang tenderkan.

Tugas anda memanggil pemenang tender yang tidak lain adalah teman anda sendiri, dan di presentasikan di depan di kelas secara bergantian !

D. REFERENSI

Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019

Sugiyarto. dkk, Moda Transportasi Bebas Aplikasi Merubah Perilaku Konsumen, Unpam Press, 2021

Etta Mamang Sangadji, dkk, Andi Offset – Jogjakarta, 2019

Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta, 2005

- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

BAB XXI

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE DEVELOPMENT*)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memahami pembangunan secara berkesinambungan dengan tidak merusak lingkungan

B. MATERI

Menurut laporan World Population Prospects di bawah naungan badan perserikatan bangsa bangsa, pada tahun 2022 di perkirakan jumlah penduduk dunia mencapai 8 milyar (Kompas.com, 25/07/2022). Jumlah yang tidak sedikit dan perlu diperhatikan secara khusus terkait dengan kebutuhan pangan masyarakat dunia saat ini dan yang akan datang.

Berikut jumlah penduduk dunia terbesar di dunia.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Dunia Tahun 2022

NO	Negara	Jml Penduduk
1	China	1,426 Milyar
2	India	1,412 Milyar
3	Amerika Serikat	332,8 juta
4	Indonesia	275 juta
5	Pakistan	234 juta
6	Nigeria	216 juta
7	Brazil	215 juta
8	Bangladesh	170 juta
9	Rusia	148 juta
10	Meksiko	127 juta

Sumber Kompas.com (25/07/2022)

Kalau kita melihat data di atas, sebagian besar penduduk dunia tinggal di benua Asia. Sehingga negara Asia yang memiliki jumlah penduduk terbesar akan menjadi pasar terbesar yang sangat potensial. China menjadi salah satu negara Asia selain jumlahnya penduduk terbesar, China juga termasuk kategori negara yang menguasai teknologi dengan membuat produk yang

bisa masuk hampir di seluruh pasar di dunia. Selain pasar dalam negeri yang besar, mereka mampu menjual produk produk mereka ke pasar internasional.

1. Pembangunan

Pembangunan yang baik adalah pembangunan yang tidak mengabaikan lingkungan. Artinya setiap proses pembangunan harus memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan.

Seperti kita ketahui tahun 2022 ini banyak musibah banjir menerpa tidak hanya Indonesia. Di luar negeri juga banyak musibah banjir dan tanah longsor dan memakan banyak korban manusia dan membutuhkan perhatian masyarakat dunia. Polusi, Perubahan iklim dan efek rumah kaca telah membuat suhu bumi mengalami kenaikan. Dampaknya terjadi kekeringan pada musim panas serta mudah terjadi kebakaran.

Kemajuan suatu negara di tandai dengan meningkatnya pendapatan masyarakat di negara tersebut dengan banyaknya industry modern. Termasuk kebutuhan rumah tinggal yang di butuhkan masyarakat mendesak untuk di penuhi.

Sementara harga tanah dan rumah di perkotaan seperti di Jakarta mahal, maka banyak industry property yang membangun perumahan di pinggir kota Jakarta yang tidak terkontrol dan mengabaikan Analisa dampak lingkungan dalam jangka panjang.

Pembangunan saluran air / drainase di buat tidak secara integrasi dengan saluran sungai yang sudah ada. Bahkan cenderung menutup saluran yang sudah, sehingga jika musim hujan air tumpah mencari wilayah sekitar yang lebih rendah, akibatnya banjir tidak bisa di hindari. Sebagian banjir ini melanda negara berkembang, di mana proses pembangunan perumahan, Kawasan industry serta perkantoran mengalami peningkatan.

Berbeda dengan permasalahan negara maju. Polusi udara menjadi isu negara maju dengan industry mereka yang berkembang. Disamping banyak digunakan sebagai tempat perkantoran dan gedung yang di bangun dengan kaca yang dapat menimbulkan effect panas secara global. Kemajuan industry serta pengolahan limbah yang kurang tepat bisa merusak lingkungan dan mencemari air tanah. Pembangunan yang menggusur lingkungan juga berdampak pada pemukiman kumuh yang bisa menjadi permasalahan sosial secara jangka panjang.

2. Masalah Lingkungan

Setiap negara dalam proses menjadi negara maju selalu mengalami permasalahan dengan lingkungan, hal ini juga terjadi di negara kita Indonesia.

a. Hutan Gundul (Deforestasi).

Pemerintah secara serius menjaga kelestarian hutan. Indonesia memiliki hutan lebih dari 100 juta hektar hutan lindung. Sedang alokasi untuk hutan industri kurang lebih mencapai 60 juta hektar.

Terjadi ilegal logging yang selama ini terjadi, lebih banyak dilakukan oknum yang tidak bertanggung jawab atas hutan yang seharusnya di jaga kelestariannya atau di jadikan objek wisata dengan pembangunan yang tidak merusak lingkungan.

Banyak masyarakat yang belum sadar dampak dari penggundulan hutan yang di bekang oleh cukong sebagai pemilik modal. Pengambilan kayu yang tidak terkendali bisa menyebabkan tanah longsor dan banjir dan merusak ekosistem .

Sehingga para pelaku ilegal logging harus di tangkap dan di adili sesuai dengan hukum yang berlaku.

Konsep hutan industri sangat baik dilakukan dengan membuka hutan sebagai industri seperti kelapa sawit atau memang untuk industri kayu dengan konsep berkelanjutan. Artinya pemilik hak penguasaan hutan (HPH) secara legal mendapat ijin dari pemerintah untuk memanfaatkan hutan secara produktif dan melakukan penanaman kembali pohon industri sesuai ketentuan. Pemilik

HPH bisa menggunakan lahan yang dikelola untuk produksi kayu jati, pohon mahoni atau hutan pinus sebagai bagian dari menjaga keseimbangan hutan dan alam. Berikut ciri – ciri hutan produksi di Indonesia;

- 1) Hanya terdapat satu jenis tanaman
- 2) Lahan yang di gunakan untuk kepentingan industry / konsumtif
- 3) Kawasan hutan yang di gunakan sangat luas
- 4) Pemilih Hak Pengguna Hutan adalah pihak swasta atau pemerintah daerah
- 5) Pemanfaatan HPH mendapat pengawasan yang ketat dari pemerintah

b. Degradasi Lahan

Dampak yang sangat di rasakan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah hutan adalah seringnya terjadi tanah longsor dan banjir akibat dari illegal logging yang selama di lakukan oleh individu yang tidak bertanggung jawab.

Seperti wilayah puncak bogor, yang sering terjadi tanah longsor. Ini dampak dari alih fungsi Kawasan puncak yang saat ini menjadi Hotel dan Vila.

c. Kekurangan Air.

Hutan sebagai tempat tumbuhnya pohon yang memiliki sifat alami, mampu menampung air hujan yang di simpan ke dalam tanah, artinya ketika hujan air tidak langsung turun kebawah,

namun tertahan akar pohon yang tumbuh secara alami di tengah hutan dan terserap dalam tanah.

Berbeda dengan hutan yang sudah gundul, pada musim hujan air secara langsung turun ke bawah dengan membawa tanah, sehingga sering terjadi tanah longsor di musim hujan.

d. Terjadinya Polusi Air dan Udara.

Pembangunan yang berkembang dengan pesat di Indonesia, menjadi kebanggaan tersendiri bagi kita semua. Dengan berkembangnya pembangunan, menunjukkan bahwa perekonomian negara berjalan menuju arah yang sudah benar. Namun setiap pembangunan selalu juga memiliki dampak negative dengan merubah lahan produktif menjadi perumahan dan Kawasan industri. Efeknya air tanah di sekitar Kawasan industri sering tercemar dengan limbah industri sehingga tidak layak konsumsi bagi masyarakat sekitar. Hal ini harus menjadi catatan bagi pemerintah untuk lebih ketat dalam melakukan pengawasan terhadap pelaku usaha dalam mengolah limbah industri mereka. Termasuk cara mengolah limbah industri yang di buang ke udara.

Pengelolaan limbah cair dan padat dari industri harus mengikuti ketentuan yang berlaku agar air dan udara yang di butuhkan oleh masyarakat secara luas terjaga dengan baik dan tidak tercemari oleh limbah industri.

3. Faktor yang menentukan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia

Ada beberapa faktor yang ikut berorean serta dalam sustainable development di Indonesia kedepan, Dan berikut beberapa faktor tersebut:

a. Politik will Pemerintah

Masalah lingkungan selalu banyak bertentangan dengan pembanguan ekonomi. Dimana dalam ekonomi selalu membutuhkan investor yang di berikan penawaran dengan berbagai kemudahan. Dengan banyak investor yang masuk ke Indonesia dan membangun industry mereka di negara kita, maka penyerapan tenaga kerja meningkat dan kemiskinan berkurang. Jika masyarakat banyak bekerja , maka daya beli masyarakat akan meningkat. Sehingga konsumsi juga meningkat dan pertumbuhan ekonomi akan membaik.

Sementara kalau bicara lingkungaz, kita selalu bicara bagaimanz menjaga alam yang luas ini tetap ramah dengan penduduknya. Mereka bisa menghirup udara yang sehat, bisa menggunakan air bersih dan lingkungan aman dari berbagai musibah.

b. Peran Lembaga Terkait Lingkungan yang di Bawah Pemerintahan.

Kontrol pemerintah saat sangat baik, dimana setiap perusahaan yang mebangun industry harus

melampirkan hasil Analisa dampak lingkungan, sebagai salah satu syarat ijin operasional perusahaan.

Artinya pemerintah sendiri sudah mulai menyadari pentingnya membangun ekonomi yang ramah dengan lingkungan.

c. Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Kehadiran lembaga swadaya masyarakat khususnya dalam bidang lingkungan hidup akan bermanfaat dalam untuk menjaga lingkungan. Fungsi LSM yang independent adalah melakukan pengawasan atas kebijakan yang dianggap tidak memihak pada kepentingan lingkungan.

4. Tujuan dari Pembangunan Berkelanjutan.

Secara umum setiap pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah memiliki tujuan untuk mensejahterakan rakyat secara berkesinambungan.

Berikut tujuh belas (17) tujuan dari SDGs yang menjadi acuan hampir semua negara di dunia dalam pembangunan bangsa dan negara

a. Tidak ada Kemiskinan

Tidak mudah menurunkan kemiskinan di setiap negara apalagi sejak pandemic covid-19 tahun 2019 s/d 2022 melanda dunia. Dimana pertumbuhan ekonomi dunia tidak bagus. Walaupun dalam kondisi sulit penduduk miskin Indonesia pada bulan Maret tahun 2022 mencapai 9,54%

(sumber BPS) . Angka ini mengalami penurunan sebesar 0,17 % di bandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2021. Pemerintahan tentu tidak akan berusaha secara terus menerus untuk menurunkan angka kemiskinan tersebut secara berkala dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional dengan banyak mendorong untuk mendorong eksport komoditi pada saat harga komoditi mengalami kenaikan di pasar internasional. Menggerakkan industri juga sangat penting agar penyerapan tenaga kerja bisa maksimum. Proyek pada karya milik pemerintah bisa menurunkan angka kemiskinan. Usaha pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan dengan cara melakukan pemerataan pembangunan perlu di harga dengan penurunan jumlah tersebut dengan kondisi yang tidak menentu.

b. Tidak ada Kelaparan

Pangan memiliki peranan penting. Dengan jumlah penduduk dunia yang telah mencapai 8 milyar pada tahun 2022, kebutuhan pangan saat ini dan kedepan akan menjadi isu global yang harus menjadi perhatian serius para pemimpin negara mulai dari sekarang, agar kebutuhan pangan kedepan tidak menjadi permasalahan sosial yang bisa mengganggu stabilitas sosial. Terutama bagi negara - negara miskin yang ada di benua Afrika. Mereka tentu akan membutuhkan bantuan dunia

dan perserikatan bangsa – bangsa. Mereka tidak hanya menghadapi masalah pangan, namun juga menghadapi perang antar suku dan kelompok yang tidak pernah berakhir sampai saat ini.

c. Masyarakat hidup sehat dan sejahtera

Kesehatan dan kesejahteraan akan selalu berdampingan. Penting untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara dengan pangan yang memadai agar Kesehatan tetap terjaga. Mencegah lebih penting dari pada mengobati. Jika rakyat kurang makan maka akan terganggu kesejahteraan mereka tentu kesehatan mereka akan terganggu. Masih banyak negara di dunia ini, terutama negara di benua Afrika yang masih kelaparan, kurang gizi dan membutuhkan obat – obatan. Maka dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan hidup sehat dan sejahtera sangat penting. Hal ini tidak bisa di wujudkan jika negara selalu di landa konflik.

d. Masyarakat mendapatkan Pendidikan yang berkualitas

Merubah pola pikir harus ada dan di miliki oleh setiap individu. Berfikir dengan benar akan membuat yang bersangkutan produktif. Setiap individu harus mampu memandang sesuatu dari sudut pandang dan prespektif yang benar dan psoitif. Sementara sebagian besar orang yang mampu berfikir secara logis adalah mereka yang memiliki Riwayat pendidkan yang lebih baik di

bandingkan mereka yang berpendidikan di bawahnya.

e. Kesetaraan Gender

Jaman berubah dengan cepat, perusahaan dan negara dalam memberikan kesempatan kerja sekarang tidak melihat gender, tapi lebih mengacu pada kompetensi yang dimiliki oleh calon pekerja. Selama mereka memiliki kemampuan dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka antara laki laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama. Kita bisa melihat banyak perusahaan multi nasional di pimpin seorang wanita. Bahkan ada beberapa negara di pimpin seorang perempuan.

Selama bisa memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan baik oleh pemerintah ataupun perusahaan, maka setiap individu bisa mengisi jabatan di pemerintah ataupun di instansi swasta.

f. Akses air bersih dan sanitasi yang layak

Menjaga lingkungan yang sehat sangat penting agar ekosistem di bumi yang kita tempati ini tidak terjadi banyak kerusakan yang diakibatkan perilaku manusia yang tidak sehat dan merusak lingkungan dan keberlangsungan hidup makhluk hidup.

Air adalah kebutuhan dasar manusia yang disediakan oleh Tuhan untuk makhluk hidup. Air tidak

boleh menjadi milik pribadi atau instansi tertentu. Agar air bisa di manfaatkan dengan baik oleh manusia, maka setiap keluarga wajib memiliki sanitasi yang layak dan tidak sembarangan membuang kotoran. Hal ini penting untuk menjamin dan menjaga kehidupan dan Kesehatan masyarakat yang sehat dan sadar pentingnya menjaga Kesehatan yang di mulai dari masing – masing individu.

g. Energi bersih serta terjangkau.

Bahan bakar fosil akan habis. Tidak setiap negara juga memiliki sumber energi fosil seperti minyak bumi. Riset tentang energi terbarukan harus bisa di jangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Walaupun faktanya sampai saat ini, masih baru sebatas masyarakat tertentu yang bisa menikmati energi terbarukan tersebut.

Kedepan negara kita harus bisa lebih banyak menggunakan energi terbarukan dengan lebih banyak memanfaatkan angin yang bisa di ubah menjadi tenaga listrik dengan memanfaatkan kincir udara seperti yang sudah di jalankan oleh pemerintahan Belanda. Indonesai juga juga bisa memanfaatkan bendungan air yang selama ini di gunakan untuk irigasi pertanian, bisa di tingkatkan fungsinya menjadi pembangkit listrik tenaga air seperti yang ada di waduk Jatiluhur Purwakarat. Kita juga bisa menggunakan energi hidro dengan

memanfaatkan air terjun yang selama ini belum di manfaatkan oleh pemerintah sebagai energi baru yang tidak merusak lingkungan.

h. Pertumbuhan ekonomi dan Pekerjaan layak

Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan kehidupan yang layak. Dan kewajiban negara menyediakan banyak lapangan kerja. Tugas pemerintah mengundang sebanyak mungkin investor untuk membangun industri di tanah air. Dengan tumbuhnya industri di dalam negeri, maka akan menjadi indikasi positif dari sisi ekonomi. Pertumbuhan ekonomi meningkat maka penyerapan tenaga kerja juga mengalami peningkatan.

i. Industri , Inovasi dan Infrastruktur

Untuk mengurangi pengangguran di butuhkan banyak industri melakukan kegiatan produksi. Dengan melakukan Inovasi produk secara berkala, adalah salah cara perusahaan menjaga pelanggan loyal mereka dengan produk baru. Seperti Samsung yang selalu melakukan inovasi dalam produksi Smartphone yang berubah fitur hampir setiap tahun, bahan tidak lebih dari satu mereka meluncurkan produk Smartphone baru, sehingga pelanggan merasa di manjakan. Contoh lain adalah Industri kendaraan roda dua seperti Yamaha dan Honda yang selalu bersaing dalam meluncurkan produk baru mereka. Kemudian pabrikan kendaraan roda empat saat ini semakin ketat dalam penjualan

mobil terbaru mereka. Dengan melakukan inovasi serta mengikuti perkembangan dan selera pasar akan menempatkan perusahaan selalu produktif. Perusahaan yang mampu menghadapi persaingan adalah perusahaan yang selalu memiliki inovasi dalam membuat produk dan pemasaran. Sementara pemerintah untuk menarik para investor menyediakan infrastruktur yang baik seperti listrik, jalan, Pelabuhan dan perijinan yang singkat, akan banyak mengundang investor besar melakukan investasi di Indonesia.

j. Berkurangnya Kesenjangan

Dengan pemerataan pembangunan dan distribusi industri yang merata , maka ketimpangan pendapatan dan kesejahteraan akan bisa di kurangi secara perlahan.

Dengan pembangunan infrastruktur yang merata, membuat masyarakat daerah lebih memilih tinggal di desa sebagai petani dan hasilnya bisa di jual ke kota. Sehingga pasokan kebutuhan masyarakat kota akan bisa di penuhi dari daerah jika jalan dan Pelabuhan tersedia dengan baik, maka kesenjangan ini akan bisa di hilangkan secara perlahan tapi pasti. Dengan mendorong pembukaan Kawasan industry di daerah, juga dapat membatasi urbanisasi masyarakat desa ke kota.

k. Pemukiman dan Kota Berkelanjutan

Mahalnya harga tanah saat ini, merubah konsep membangun pemukiman harus di buat melalu peraturan pemerintah melalui pembangunan rumah model vertical dalam bentuk apartemen. Selain mudah dalam menata pemukiman. Konsep rumah model apartemen tidak perlu membutuhkan tanah yang luas dan harganya bisa terjangkau oleh masyarakat menengah ke bawah.

Dengan konsep pemukiman model vertical ini juga membantu mempermudah pemerintah daerah dalam membuat tata ruang kota.

l. Produksi dan Konsumsi yang bertanggung jawab

Dengan jumlah penduduk dunia yang selalu bertambah, akan menambah jumlah kebutuhan pangan masyarakat dunia. Sehingga produksi pangan akan menjadi industry yang menarik bagi pelaku usaha khususnya dalam bidang pangan beberapa tahun kedepan. Kedepan banyak negara yang mengalami kekurangan pangan dan bergantung pada negara yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah seperti Indonesia. Sudah tepat Badan Riset dan Inovasi Indonesia (BRIN) menempatkan riset pangan sebagai prioritas. Jangan sampai suatu saat nanti generasi anak bangsa ini, makan singkong import, padahal singkong, rambutan, durian, jambu, jagung adalah

tanaman yang subur dan mudah di dapatkan di negara kit aini.

m. Penanganan perubahan iklim

Setiap negara memiliki kewajiban untuk menjaga lingkungan agar pembangunan tidak rusak lingkungan termasuk melakukan antisipasi atas perubahan cuaca karena kenaikan meningkatnya suhu bumi akibat pembangunan yang tidak terkontrol dan berdampak timbulnya polusi udara, hutan gundul, serta efek rumah kaca dan penggunaan energi yang tidak ramah lingkungan. Semua ini akan mempercepat peningkatan suhu bumi yang berdampak buruk terhadap kehidupan makhluk di bumi.

Untuk menjaga agar bumi tetap bisa bersahabat dengan manusia, di butuhkan usaha kita semua untuk menjaga lingkungan kita dengan menggunakan produk yang ramah lingkungan. Ini yang bisa kita lakukan sebagai tanggung jawab secara individu dalam menjaga lingkungan.

n. Ekosistem lautan

Menjaga sumber pangan dilautan juga sangat penting, karena ikan merupakan satu di antara sumber protein yang di butuhkan oleh manusia, maka semua nelayan baik besar dan kecil harus menjaga ekosistem laut terjaga dengan tidak menangkap bibit ikan dan menjaga ekosistem laut secara bijaksana. Hal penting agar

keberlangsungan populasi ikan di laut dengan trumbu karangnya bisa terjaga dengan baik dan bisa di nikmati oleh generasi yang akan datang.

o. Ekosistem daratan

Menjaga alam mejadi kewajiban seluruh masyarakat dunia dengan cara tidak banyak menggunakan zat kimia dan beralih menggunakan produk yang aman digunakan serta aman untuk lingkungan. Ini juga menjadi bentuk atnggung jawab kita dalam menjaga ekosistem yang ada di darat. Contoh lainnya dengan tidak menggunakan plastic dan lebih banyak menggunakan kemasan daur ulang dan ramah lingkungan adalah cara lain kita menjaga lingkungan yang sehat.

p. Perdamaian , keadilan dan kelembagaan yang Tangguh

Keamanan dunia sangat penting agar kegiatan ekonomi dunia berjalan sesuai dengan keinginan semua masyarakat dunia. Pereknomian tidak berjalan sesuai dengan harapan bila dunia di landa kekawatiran dan ketidak pastian sepertiyang terjadi tahun 2022 ketika terjadi perang antara Rusia dan Ukariana yang telah mengganggu rantai pasok bahan pangan dan energi dunia dunia.

q. Kemitraan untuk mencapai tujuan

Dalam membangun bangsa dan negara di butuhkan kerjasama antara anak bangsa baik

yang ada di dalam pemerintahan maupun di luar pemerintahan.

Kemitraan tidak hanya antar anak bangsa, namun juga pemerintah dengan pihak swasta dalam membangun bangsa. Sebagai contoh dalam membangun perekonomian, negara dengan anggaran yang terbatas membutuhkan peran dari pihak swasta. Sehingga dalam membangun infrastruktur pemerintah membutuhkan pengusaha dari swasta ikut berperan serta. Perusahaan seperti Bakri Brothers, Astra juga ikut berperan dalam membangun jalan tol.

Bahkan perusahaan rokok seperti Gudang Garam Tbk ikut membangun bandara Internasional di Kediri. Artinya kemitraan dalam membangun perekonomian negara diperbolehkan secara undang – undang dan tidak menyalahin peraturan dan hukum yang berlaku.

C. LATIHAN

1. Jelaskan apa yang ada ketahui tentang deforestasi ?
2. Jelaskan apa yang di maksud dengan hutan produksi ?
3. Sebutkan ciri - ciri hutan industry ?
4. Kenapa Kemitraan di butuhkan dalam membangun bangsa, jelaskan !

D. REFERENSI

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Sugiyarto. dkk, Moda Transportasi Berbasis Aplikasi Merubah Perilaku Konsumen, Unpam Press, 2021
- Etta Mamang Sangadji, dkk, Andi Offset – Jogjakarta, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta, 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan

Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit
Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991

GLOSARIUM

Economics : Ilmu sosial yang mempelajari kebiasaan manusia dalam mengelola sumberdaya manusia

Consumtions : jumlah suatu barang ang di butuhkan oleh rumah tangga

CPO (Cruid Palm Oil) : sejenis minyak nabati yang di butuhkan rumah tangga

CEO (Cheaf Executive Officer) : Posisi atau jabatan tertinggi di perusahaan

Corporation : perusahaan dalam satu kelompok / group yang di miliki oleh individu atau beberapa individu atau kelompok.

Exsport : produk yang di jual keluar negeri

Import : bahan baku atau barang jadi yang di datangkan dari luar negeri.

Investor : Individu atau kelompok perusahaan yang datang ke suatu negara untuk membangun perusahaan untuk mendapatkan keuntungan secara komersial.

Supply : pewaran yang di lakukan oleh pembuat barang.

Growth : Pertumbuhan ekonomi

Demand : permintaaan barang dan jasa yang di butuhkan oleh rumah tangga dan dan industri

Employment : Kesempatan kerja

Labour : Tenaga kerja

Capital : Modal

Agregate : Pengeluaran secara keseluruhan

Monopoly : Satu penjual produk dan tidak ada pesaing

Market : pasar tempat penjual dan pembeli bertemu

Opportunity : kesempatan atau peluang yang bisa di manfaatkan

Cost : Biaya yang harus di keluarkan

After sale : layanan yang diberikan perusahaan kepada pelanggan untuk membangun kepercayaan masyarakat.

Finished good : produk jadi yang siap untuk di jual

Sustainability : proses yang berkesibambungan

Capital Good : Barang modal yang di beli perusahaan seperti mesin, tanah dan bangunan.

Dependent : Tergantung pada pihak lain.

Equilibrium : keseimbangan antara permintaan dan penawaran

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyarto, Teori Ekonomi Makro, Unpam Press, 2019
- Sugiyarto. dkk, Moda Transportasi Bebas Aplikasi Merubah Perilaku Konsumen, Unpam Press, 2021
- Etta Mamang Sangadji, dkk, Andi Offset – Jogjakarta, 2019
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit BPFE – Yogyakarta, 2005
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit FE UI, 2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Ekonomi Mikro, Penerbit FE UI, 2010
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003
- T. Gilarso SJ, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius – Yogyakarta, 2003
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis and Paul N. Courant, Alih Bahasa A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Pengantar Mikro Ekonomi, Penerbit Binarupa Aksara – Jakarta Barat, 1991